

LAMPIRAN

PERATURAN OTORITAS JASA KEUANGAN

NOMOR /POJK.03/2018

TENTANG

LAPORAN PERIODIK BANK UMUM

**PEDOMAN PENYUSUNAN
LAPORAN PERIODIK BANK UMUM**

BAB I PENJELASAN UMUM.....	8
1. Jenis dan Periode Laporan	9
a. Bank Umum Konvensional.....	9
b. Bank Umum Syariah.....	12
2. Perlakuan Akuntansi.....	13
3. Penunjukan Petugas	14
4. Penyampaian Laporan	14
5. Penyampaian Pertanyaan	14
BAB II LAPORAN BANK UMUM KONVENSIONAL	15
II.1 LAPORAN PUBLIKASI BULANAN	16
1. Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Bulanan	17
a. Format Laporan	17
b. Pedoman Pengisian	19
2. Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Bulanan	21
a. Format laporan	21
b. Pedoman Pengisian	23
3. Laporan Komitmen dan Kontinjensi Bulanan	27
a. Format Laporan	27
b. Pedoman Pengisian	28
II.2 LAPORAN PUBLIKASI TRIWULANAN	29
1. Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Triwulanan	30
a. Format Laporan	30
b. Pedoman Pengisian	32
2. Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Triwulanan.....	34
a. Format Laporan	34
b. Pedoman Pengisian	36
3. Laporan Komitmen dan Kontinjensi	40
a. Format Laporan	40
b. Pedoman Pengisian	41
4. Laporan Perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Triwulanan Bank Umum Konvensional	42
a. Format Laporan	42
b. Pedoman Pengisian	43
5. Laporan Perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Triwulanan Kantor Cabang dari Bank yang Berkedudukan di Luar Negeri.....	47
a. Format Laporan	47
b. Pedoman Pengisian	48
6. Laporan Kualitas Aset Produktif dan Informasi Lainnya Triwulanan	50
a. Format Laporan	50
b. Pedoman Pengisian	52

7.	Laporan Rasio Keuangan Triwulanan	54
a.	Format Laporan	54
b.	Pedoman Pengisian	55
8.	Laporan Transaksi Spot dan Derivatif Triwulanan.....	59
a.	Format Laporan	59
b.	Pedoman Pengisian	60
II.3	SUKU BUNGA DASAR KREDIT	61
a.	Format Laporan	61
b.	Pedoman Pengisian	62
II.4	LAPORAN KPMM DAN ATMR	65
1.	Perhitungan Rasio KPMM.....	67
a.	Format Laporan	67
1)	Bank secara Individu	67
a)	Form 1A: Perhitungan Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum - Individu	67
b)	Form 1B: Perhitungan Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum - Kantor Cabang dari Bank yang Berkedudukan di Luar Negeri	69
2)	Bank secara Konsolidasi	70
Form 1C: Perhitungan Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum - Konsolidasi	70	
b.	Pedoman Pengisian	73
2.	Perhitungan ATMR Risiko Kredit	74
a.	Format Laporan	74
1)	Bank secara Individu	74
a)	Form 2A: Data Eksposur Perhitungan ATMR Risiko Kredit - Pendekatan Standar – Individu	74
b)	Form 2B: Rincian Perhitungan ATMR Risiko Kredit - Pendekatan Standar – Individu	77
c)	Form 2C: Rekapitulasi Hasil Perhitungan ATMR untuk Risiko Kredit – Individu	87
2)	Bank secara Konsolidasi	89
a)	Form 2D: Data Eksposur Perhitungan ATMR Risiko Kredit - Pendekatan Standar - Konsolidasi	89
b)	Form 2E: Rincian Perhitungan ATMR Risiko Kredit - Pendekatan Standar – Konsolidasi	92
c)	Form 2F: Rekapitulasi Hasil Perhitungan ATMR untuk Risiko Kredit - Konsolidasi	103
b.	Pedoman Pengisian	106
3.	Perhitungan ATMR Risiko Pasar.....	116
a.	Format Laporan	116
1)	Bank secara Individu	116
a)	Form 3A: Risiko Spesifik - Eksposur Surat Berharga (Trading Book) - Individu	116
b)	Form 3B: Risiko Umum - Eksposur Suku Bunga (Trading Book) - Metode Jatuh Tempo (Maturity Method) – Individu	117

	c)	Form 3C: Risiko Umum - Eksposur Suku Bunga (Trading Book) - Metode Jangka Waktu (Duration Method) – Individu.....	119
	d)	Form 3D: Eksposur Nilai Tukar (Banking Book dan Trading Book) - Individu	121
	e)	Form 3E: Perhitungan ATMR untuk Risiko Pasar - Individu.....	123
	2)	Bank secara Konsolidasi	124
	a)	Form 3F: Risiko Spesifik - Eksposur Surat Berharga (Trading Book) - Konsolidasi	124
	b)	Form 3G: Risiko Umum - Eksposur Suku Bunga (Trading Book) - Metode Jatuh Tempo (Maturity Method) - Konsolidasi.....	125
	c)	Form 3H: Risiko Umum - Eksposur Suku Bunga (Trading Book) - Metode Jangka Waktu (Duration Method) - Konsolidasi	127
	d)	Form 3I: Eksposur Nilai Tukar (Banking Book dan Trading Book) - Konsolidasi	129
	e)	Form 3J: Eksposur Ekuitas (Trading Book) secara Konsolidasi	131
	f)	Form 3K: Eksposur Komoditas (Banking Book dan Trading Book) secara Konsolidasi - Metode Sederhana (Simplified Approach)	132
	g)	Form 3L: Eksposur Komoditas (Banking Book dan Trading Book) secara Konsolidasi - Metode Jatuh Tempo (Maturity Ladder Approach)	133
	h)	Form 3M: Perhitungan ATMR untuk Risiko Pasar – Konsolidasi.....	134
	b.	Pedoman Pengisian	135
II.5		LAPORAN KUALITAS ASET DAN PEMBENTUKAN PPA SECARA KONSOLIDASI.....	138
II.6		LAPORAN <i>LIQUIDITY COVERAGE RATIO</i> (LCR)	139
	1.	Informasi Kuantitatif.....	139
	a.	Format Laporan	139
	b.	Pedoman Pengisian	147
	2.	Informasi Kualitatif	152
	a.	Format Laporan	152
	b.	Pedoman Pengisian	153
II.7		KERTAS KERJA DAN LAPORAN <i>NET STABLE FUNDING RATIO</i> (NSFR)	154
	1.	Kertas Kerja NSFR.....	154
	a.	Format Laporan	154
	b.	Pedoman Pengisian	160
	2.	Laporan NSFR.....	161
	a.	Perhitungan NSFR.....	161
	1)	Format Laporan	161
	2)	Pedoman Pengisian	163
	b.	Analisis Perkembangan NSFR	164
	1)	Format Laporan	164
	2)	Pedoman Pengisian	164
II.8		LAPORAN RENCANA TINDAK PEMENUHAN NSFR	165
	a.	Format Laporan	165
	b.	Pedoman Pengisian	165
II.9		LAPORAN DATA SUMBER DAYA MANUSIA (SDM) PERBANKAN INDONESIA	166
	1.	Form 1: Data Pokok SDM Perbankan	167

a.	Format Laporan	167
b.	Pedoman Pengisian	168
2.	Form 2: Data Riwayat Jabatan Pengurus, Pejabat Eksekutif (PE) dan Pejabat Satu Tingkat di Bawah PE	179
a.	Format Laporan	179
b.	Pedoman Pengisian	180
3.	Form 3: Data Riwayat Pekerjaan Pengurus, Pejabat Eksekutif (PE) dan Pejabat Satu Tingkat Dibawah PE	185
a.	Format Laporan	185
b.	Pedoman Pengisian	186
4.	Form 4: Data Riwayat Pendidikan Formal Pengurus, Pejabat Eksekutif (PE) dan Pejabat Satu Tingkat di Bawah PE.....	188
a.	Format Laporan	188
b.	Pedoman Pengisian	189
5.	Form 5: Data Riwayat Pelatihan/Sertifikasi.....	192
a.	Format Laporan	192
b.	Pedoman Pengisian	193
6.	Form 6 : Statistik SDM.....	196
a.	Format Laporan	196
b.	Pedoman Pengisian	197
7.	Form 7: Perkembangan Jumlah Tenaga Kerja Pensiun, Pensiun Dini dan Tenaga Kerja Diberhentikan	202
a.	Format Laporan	202
b.	Pedoman Pengisian	203
8.	Form 8: Prediksi Kebutuhan Tenaga Kerja	206
a.	Format Laporan	206
b.	Pedoman Pengisian	207
9.	Form 9: Indikator Kinerja Manajemen	210
a.	Format Laporan	210
b.	Pedoman Pengisian	212
10.	Form 10: Data Remunerasi SDM Perbankan	216
a.	Format Laporan	216
b.	Pedoman Pengisian	217
11.	Form 11: Data Pemegang Saham.....	219
a.	Format Laporan	219
b.	Pedoman Pengisian	220

**BAB III PENJELASAN FORMAT DAN CARA PENGISIAN LAPORAN BANK UMUM
SYARIAH..... 227**

III.1	LAPORAN PUBLIKASI BULANAN	228
1.	Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Bulanan	229
a.	Format Laporan	229
b.	Pedoman Pengisian	230
2.	Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Bulanan	233
a.	Format laporan	233
b.	Pedoman Pengisian	235

3.	Laporan Komitmen dan Kontinjensi Bulanan	237
a.	Format Laporan	237
b.	Pedoman Pengisian	238
III.2	LAPORAN PUBLIKASI TRIWULANAN	239
1.	Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Triwulanan	240
a.	Format Laporan	240
b.	Pedoman Pengisian	242
2.	Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Triwulanan.....	244
a.	Format Laporan	244
b.	Pedoman Pengisian	246
3.	Laporan Komitmen dan Kontinjensi	249
a.	Format Laporan	249
b.	Pedoman Pengisian	250
4.	Laporan Perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Triwulanan	251
a.	Format Laporan	251
b.	Pedoman Pengisian	252
5.	Laporan Kualitas Aset Produktif dan Informasi Lainnya Triwulanan	255
a.	Format Laporan	255
b.	Pedoman Pengisian	257
6.	Laporan Rasio Keuangan Triwulanan	259
a.	Format Laporan	259
b.	Pedoman Pengisian	260
7.	Laporan Transaksi <i>Spot</i> dan <i>Forward</i> Triwulanan	265
a.	Format Laporan	265
b.	Pedoman Pengisian	266
8.	Laporan Distribusi Bagi Hasil Triwulanan	267
a.	Format Laporan	267
b.	Pedoman Pengisian	268
9.	Laporan Sumber dan Penyaluran Dana Zakat Triwulanan (Posisi Juni dan Desember)	269
a.	Format Laporan	269
b.	Pedoman Pengisian	270
10.	Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Kebajikan Triwulanan (Posisi Juni dan Desember)	271
a.	Format Laporan	271
b.	Pedoman Pengisian	272
11.	Laporan Perubahan Dana Investasi Terikat Triwulanan (Posisi Juni dan Desember)	273
a.	Format Laporan	273
b.	Pedoman Pengisian	274
III.3	LAPORAN KUALITAS ASET DAN PEMBENTUKAN PPA SECARA KONSOLIDASI.....	275
III.4	LAPORAN PERHITUNGAN BMPD SECARA KONSOLIDASI.....	276
1.	Laporan Penyediaan Dana Kepada Pihak Terkait Bank Secara Konsolidasi	276
2.	Laporan Pelampauan BMPD Secara Konsolidasi Untuk Pihak Tidak Terkait	276
3.	Laporan Pelanggaran BMPD Secara Konsolidasi Untuk Pihak Tidak Terkait	277

III.5	LAPORAN KPMM DAN ATMR	278
1.	Perhitungan Rasio KPMM	279
2.	Perhitungan ATMR untuk Risiko Operasional	281
3.	Perhitungan ATMR untuk Risiko Kredit.....	282
a.	Format Laporan	282
b.	Pedoman Pengisian	300
4.	Perhitungan ATMR untuk Risiko Pasar	311
a.	Format Laporan	311
b.	Pedoman Pengisian	318
III.6	LAPORAN DATA SUMBER DAYA MANUSIA (SDM) PERBANKAN INDONESIA	320

BAB I
PENJELASAN UMUM

1. Jenis dan Periode Laporan

a. Bank Umum Konvensional

No.	Laporan	Periode Penyampaian	Jenis Informasi
LAPORAN YANG DISAMPAIKAN SECARA BULANAN			
1.	Laporan Suku Bunga Dasar Kredit	I	Keuangan
2.	Laporan KPMM dan ATMR – individu a. Form 1A: Perhitungan Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum - Individu b. Form 1B: Perhitungan Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum - Kantor Cabang dari Bank yang Berkedudukan di Luar Negeri c. Form 2A: Data Eksposur Perhitungan ATMR Risiko Kredit - Pendekatan Standar - Individu d. Form 2B: Rincian Perhitungan ATMR Risiko Kredit - Pendekatan Standar - Individu e. Form 2C: Rekapitulasi Hasil Perhitungan ATMR untuk Risiko Kredit – Individu f. Form 3A: Risiko Spesifik - Eksposur Surat Berharga (Trading Book) – Individu g. Form 3B: Risiko Umum - Eksposur Suku Bunga (Trading Book) - Metode Jatuh Tempo (Maturity Method) - Individu h. Form 3C: Risiko Umum - Eksposur Suku Bunga (Trading Book) - Metode Jangka Waktu (Duration Method) - Individu i. Form 3D: Eksposur Nilai Tukar (Banking Book dan Trading Book) - Individu j. Form 3E: Perhitungan ATMR untuk Risiko Pasar - Individu k. Form 4.A: Pengungkapan dan Penjelasan Tambahan - Individu	I	Risiko dan Permodalan
3.	<i>Liquidity Coverage Ratio</i> (LCR) – individu a. Form Informasi Kuantitatif b. Form Informasi Kualitatif	II	Risiko dan Permodalan
4.	Kertas Kerja NSFR dan Laporan NSFR dalam hal NSFR < 100% - Individu a. Kertas Kerja NSFR b. Laporan NSFR	II	Risiko dan Permodalan
5.	Laporan Data Sumber Daya Manusia (SDM) Perbankan Indonesia –Bulanan a. Form 1: Data Pokok SDM b. Form 2: Riwayat Jabatan c. Form 3: Riwayat Pekerjaan d. Form 4: Riwayat Pendidikan Formal	II	Data Pokok

No.	Laporan	Periode Penyampaian	Jenis Informasi
	e. Form 5: Riwayat Pelatihan		
6.	Laporan Publikasi Bulanan a. Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Bulanan b. Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Bulanan c. Laporan Komitmen dan Kontinjensi Bulanan	IV	Keuangan
7.	<i>Liquidity Coverage Ratio</i> (LCR) – konsolidasi a. Informasi Kuantitatif b. Informasi Kualitatif	IV	Risiko dan Permodalan
8.	Rencana Tindak Pemenuhan NSFR dalam hal NSFR < 100%	IV	Risiko dan Permodalan
9.	Kertas Kerja NSFR dan Laporan NSFR Bulanan dalam hal NSFR < 100% - Konsolidasi a. Kertas Kerja NSFR b. Laporan NSFR	IV	Risiko dan Permodalan
LAPORAN YANG DISAMPAIKAN SECARA TRIWULANAN			
10.	Kertas Kerja NSFR dan Laporan NSFR – Individu a. Kertas Kerja NSFR b. Laporan NSFR	I	Risiko dan Permodalan
11.	Laporan KPMM dan ATMR – konsolidasi a. Form 1C: Perhitungan Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum - Konsolidasi b. Form 2D: Data Eksposur Perhitungan ATMR Risiko Kredit - Pendekatan Standar - Konsolidasi c. Form 2E: Rincian Perhitungan ATMR Risiko Kredit - Pendekatan Standar - Konsolidasi d. Form 2F: Rekapitulasi Hasil Perhitungan ATMR untuk Risiko Kredit - Konsolidasi e. Form 3F: Risiko Spesifik - Eksposur Surat Berharga (Trading Book) - Konsolidasi f. Form 3G: Risiko Umum - Eksposur Suku Bunga (Trading Book) - Metode Jatuh Tempo (Maturity Method) - Konsolidasi g. Form 3H: Risiko Umum - Eksposur Suku Bunga (Trading Book) - Metode Jangka Waktu (Duration Method) - Konsolidasi h. Form 3I: Eksposur Nilai Tukar (Banking Book dan Trading Book) - Konsolidasi i. Form 3J: Eksposur Ekuitas (Trading Book) secara Konsolidasi j. Form 3K: Eksposur Komoditas (Banking Book dan Trading Book) secara Konsolidasi - Metode Sederhana (Simplified Approach)	II	Risiko dan Permodalan

No.	Laporan	Periode Penyampaian	Jenis Informasi
	k. Form 3L: Eksposur Komoditas (Banking Book dan Trading Book) secara Konsolidasi - Metode Jatuh Tempo (Maturity Ladder Approach) l. Form 3M: Perhitungan ATMR untuk Risiko Pasar - Konsolidasi m. Form 4.B: Pengungkapan dan Penjelasan Tambahan - Konsolidasi		
12.	Kertas Kerja NSFR dan Laporan NSFR – Konsolidasi a. Kertas Kerja NSFR b. Laporan NSFR	III	Risiko dan Permodalan
13.	Laporan Kualitas Aset dan Pembentukan PPA secara Konsolidasi	III	Risiko dan Permodalan
14.	Laporan Publikasi Triwulanan a. Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Triwulanan b. Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Triwulanan c. Laporan Komitmen dan Kontinjensi Triwulanan d. Laporan Perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Triwulanan Bank Umum Konvensional e. Laporan Perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Triwulanan Kantor Cabang dari Bank yang Berkedudukan di Luar Negeri f. Laporan Kualitas Aset Produktif dan Informasi Lainnya Triwulanan g. Laporan Rasio Keuangan Triwulanan h. Laporan Transaksi Spot dan Derivatif Triwulanan	III (posisi akhir bulan Maret, Juni, September) IV (posisi akhir bulan Desember)	Keuangan
LAPORAN YANG DISAMPAIKAN SECARA SEMESTERAN			
15.	Laporan Data SDM Perbankan Indonesia – Semesteran a. Form 6: Prediksi SDM agregat b. Form 7: Kinerja Manajemen SDM Perbankan agregat c. Form 8: Renumerasi SDM Perbankan agregat d. Form 9: Statistik SDM agregat e. Form 10: Statistik SDM berhenti agregat f. Form 11: Pemegang Saham (perorangan maupun badan usaha) g. Form 1: Data Pokok SDM (untuk Staf) h. Form 5: Riwayat Pelatihan (untuk Staf)	I	Data pokok

b. Bank Umum Syariah

No.	Laporan	Periode Penyampaian	Jenis Informasi
LAPORAN YANG DISAMPAIKAN SECARA BULANAN			
1.	Laporan KPMM dan ATMR – individu a. Perhitungan Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum b. Perhitungan ATMR untuk Risiko Operasional c. Perhitungan ATMR untuk Risiko Kredit d. Perhitungan ATMR untuk Risiko Pasar	I	Risiko dan Permodalan
2.	Laporan Data SDM Perbankan Indonesia –Bulanan a. Form 1: Data Pokok SDM b. Form 2: Riwayat Jabatan c. Form 3: Riwayat Pekerjaan d. Form 4: Riwayat Pendidikan Formal e. Form 5: Riwayat Pelatihan	II	Data Pokok
3.	Laporan Publikasi Bulanan a. Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Bulanan b. Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Bulanan c. Laporan Komitmen dan Kontinjensi Bulanan	IV	Keuangan
LAPORAN YANG DISAMPAIKAN SECARA TRIWULANAN			
4.	Laporan KPMM dan ATMR – konsolidasi a. Perhitungan Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum b. Perhitungan ATMR untuk Risiko Operasional c. Perhitungan ATMR untuk Risiko Kredit d. Perhitungan ATMR untuk Risiko Pasar	II	Risiko dan Permodalan
5.	Laporan Kualitas Aset dan Pembentukan PPA secara Konsolidasi	III	Risiko dan Permodalan
6.	Laporan Perhitungan BMPD Secara Konsolidasi a. Laporan Penyediaan Dana Kepada Pihak Terkait Bank Secara Konsolidasi b. Laporan Pelampauan BMPD Secara Konsolidasi Untuk Pihak Tidak Terkait c. Laporan Pelanggaran BMPD Secara Konsolidasi Untuk Pihak Tidak Terkait	III	Risiko dan Permodalan

No.	Laporan	Periode Penyampaian	Jenis Informasi
7.	a. Laporan Publikasi Triwulanan b. Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Triwulanan c. Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Triwulanan d. Laporan Komitmen dan Kontinjensi Triwulanan e. Laporan Perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Triwulanan f. Laporan Kualitas Aset Produktif dan Informasi Lainnya Triwulanan g. Laporan Rasio Keuangan Triwulanan h. Laporan Transaksi Spot dan Derivatif Triwulanan i. Laporan Distribusi Bagi Hasil Triwulanan j. Laporan Sumber dan Penyaluran Dana Zakat Triwulanan (Posisi Juni dan Desember) k. Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Kebajikan Triwulanan (Posisi Juni dan Desember) l. Laporan Perubahan Dana Investasi Terikat Triwulanan (Posisi Juni dan Desember)	III (posisi akhir bulan Maret, Juni, September) IV (posisi akhir bulan Desember)	Keuangan
LAPORAN YANG DISAMPAIKAN SECARA SEMESTERAN			
8.	Laporan Data SDM Perbankan Indonesia – Semesteran a. Form 6: Prediksi SDM agregat b. Form 7: Kinerja Manajemen SDM Perbankan agregat c. Form 8: Renumerasi SDM Perbankan agregat d. Form 9: Statistik SDM agregat e. Form 10: Statistik SDM berhenti agregat f. Form 11: Pemegang Saham (perorangan maupun badan usaha) g. Form 1: Data Pokok SDM (untuk Staf) h. Form 5: Riwayat Pelatihan (untuk Staf)	I	Data pokok

2. Perlakuan Akuntansi

- a. Perlakuan akuntansi yang mencakup pencatatan dan penilaian atas transaksi kegiatan usaha Bank Umum wajib mengikuti Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku.
- b. Informasi keuangan yang dijadikan acuan dalam pengisian form harus sama dengan informasi yang digunakan untuk menyusun Laporan Bulanan Bank Umum (LBU) pada posisi bulan yang sama.

3. Penunjukan Petugas

Bank menunjuk pegawai sebagai petugas penanggung jawab pelaporan, yang mencakup:

- a. Administrator *Responsible Officer* (Admin RO), yang memiliki hak akses untuk membuat/ mengubah/ menghapus *Responsible Officer* (RO) serta dapat menyampaikan laporan secara *online* kepada OJK; dan
- b. *Responsible Officer* (RO), yang memiliki akses untuk menyampaikan laporan secara *online* kepada OJK.

4. Penyampaian Laporan

Bank menyiapkan Laporan dalam bentuk *text file* dan menyampaikan hasil proses berupa file kirim kepada Otoritas Jasa Keuangan.

5. Penyampaian Pertanyaan

- a. Pertanyaan yang berkaitan dengan sistem pelaporan Otoritas Jasa Keuangan disampaikan kepada Help Desk Otoritas Jasa Keuangan, telp. 021 - 29600000 atau e-mail address: helpdesk@ojk.go.id.
- b. Pertanyaan yang berkaitan dengan ketentuan dan produk Bank Umum disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan u.p Departemen Pengawasan Bank/Kantor Regional/Kantor Otoritas Jasa Keuangan yang mewilayahinya Kantor Pusat Bank.

BAB II
LAPORAN BANK UMUM KONVENSIONAL

II.1 LAPORAN PUBLIKASI BULANAN

Laporan Publikasi Bulanan merupakan informasi keuangan yang disampaikan secara bulanan. Laporan Publikasi Bulanan terdiri dari form-form sebagai berikut:

No.	Nama Form
1.	Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Bulanan
2.	Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Bulanan
3.	Laporan Komitmen dan Kontinjensi Bulanan

Format Laporan Publikasi Bulanan merupakan standar minimum yang harus dipenuhi oleh Bank. Dalam hal terdapat akun yang jumlahnya material dan tidak terdapat dalam format tersebut, Bank dapat menyajikan akun tersebut secara tersendiri, sedangkan akun yang jumlahnya tidak material dapat digabungkan dengan akun lain yang sejenis.

Laporan Publikasi Bulanan disampaikan dalam jutaan rupiah.

1. Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Bulanan

a. Format Laporan

LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA) BULANAN

Bank :

Tanggal Laporan :

(dalam jutaan rupiah)

No.	POS - POS	INDIVIDUAL Posisi Tgl. Laporan
<u>ASET</u>		
1. Kas 2. Penempatan pada Bank Indonesia 3. Penempatan pada bank lain 4. Tagihan spot dan derivatif 5. Surat berharga a. Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba/rugi b. Tersedia untuk dijual c. Dimiliki hingga jatuh tempo d. Pinjaman yang diberikan dan piutang 6. Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (<i>repo</i>) 7. Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (<i>reverse repo</i>) 8. Tagihan akseptasi 9. Kredit a. Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba/rugi b. Tersedia untuk dijual c. Dimiliki hingga jatuh tempo d. Pinjaman yang diberikan dan piutang 10. Pembiayaan syariah ¹⁾ 11. Penyertaan 12. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan -/- a. Surat berharga b. Kredit c. Lainnya 13. Aset tidak berwujud Akumulasi amortisasi aset tidak berwujud -/- 14. Aset tetap dan inventaris Akumulasi penyusutan aset tetap dan inventaris -/- 15. Aset non produktif a. Properti terbengkalai b. Aset yang diambil alih c. Rekening tunda d. Aset antarkantor ²⁾ i. Melakukan kegiatan operasional di Indonesia ii. Melakukan kegiatan operasional di luar Indonesia 16. Cadangan kerugian penurunan nilai aset non keuangan -/- 17. Sewa pembiayaan ¹⁾ 18. Aset pajak tangguhan 19. Aset lainnya TOTAL ASET		
<u>LIABILITAS DAN EKUITAS</u>		
	<u>LIABILITAS</u> 1. Giro 2. Tabungan 3. Simpanan berjangka 4. Dana investasi <i>revenue sharing</i> ¹⁾ 5. Pinjaman dari Bank Indonesia 6. Pinjaman dari bank lain	

(dalam jutaan rupiah)

No.	POS - POS	INDIVIDUAL Posisi Tgl. Laporan
7.	Liabilitas spot dan derivatif	
8.	Utang atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (<i>repo</i>)	
9.	Utang akseptasi	
10.	Surat berharga yang diterbitkan	
11.	Pinjaman yang diterima	
12.	Setoran jaminan	
13.	Liabilitas antarkantor ²⁾	
	a. Melakukan kegiatan operasional di Indonesia	
	b. Melakukan kegiatan operasional di luar Indonesia	
14.	Liabilitas pajak tangguhan	
15.	Liabilitas lainnya	
16.	Dana investasi <i>profit sharing</i> ¹⁾	
	TOTAL LIABILITAS	
	<u>EKUITAS</u>	
17.	Modal disetor	
	a. Modal dasar	
	b. Modal yang belum disetor -/-	
	c. Saham yang dibeli kembali (<i>treasury stock</i>) -/-	
18.	Tambahkan modal disetor	
	a. Agio	
	b. Disagio -/-	
	c. Modal sumbangan	
	d. Dana setoran modal	
	e. Lainnya	
19.	Penghasilan komprehensif lain	
	a. Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	
	b. Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	
	c. Bagian efektif lindung nilai arus kas	
	d. Keuntungan revaluasi aset tetap	
	e. Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi	
	f. Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	
	g. Pajak penghasilan terkait dengan penghasilan komprehensif lain	
	h. Lainnya	
20.	Selisih kuasi reorganisasi ³⁾	
21.	Selisih restrukturisasi entitas sependengali	
22.	Ekuitas lainnya	
23.	Cadangan	
	a. Cadangan umum	
	b. Cadangan tujuan	
24.	Laba/rugi	
	a. Tahun-tahun lalu	
	b. Tahun berjalan ⁴⁾	
	TOTAL EKUITAS	
	TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	

Keterangan :

- ¹⁾ : Diisi oleh Bank yang memiliki Unit Usaha Syariah (UUS)
Pembiayaan syariah antara lain meliputi *Murabahah - net*, *Salam*, *Istishna' - net*, *Qardh*, Pembiayaan, *Ijarah - net*, Transaksi multijasa - *net*.
- ²⁾ : Aset antarkantor dan Liabilitas antarkantor disajikan secara *net* dalam Neraca.
- ³⁾ : Diisi hanya sampai PSAK yang terkait berlaku.
- ⁴⁾ : Bagi kantor cabang dari Bank yang berkedudukan di luar negeri, telah memperhitungkan transfer laba (rugi) ke kantor pusat.

b. Pedoman Pengisian

LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA) BULANAN

No.	POS NERACA LAPORAN PUBLIKASI	POS NERACA LAPORAN BULANAN BANK UMUM (LBU)	SANDI LBU
ASET		ASET	
1.	Kas	1. Kas	100
2.	Penempatan pada Bank Indonesia	2. Penempatan pada Bank Indonesia	120
3.	Penempatan pada bank lain	3. Penempatan pada bank lain	130
4.	Tagihan spot dan derivatif	4. Tagihan spot dan derivatif	135
5.	Surat berharga	5. Surat berharga	
	a. Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba/rugi	a. Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba/rugi	
		i. Diperdagangkan	138
		ii. Ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar	139
	b. Tersedia untuk dijual	b. Tersedia untuk dijual	143
	c. Dimiliki hingga jatuh tempo	c. Dimiliki hingga jatuh tempo	144
	d. Pinjaman yang diberikan dan piutang	d. Pinjaman yang diberikan dan piutang	145
6.	Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (<i>repo</i>)	6. Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (<i>repo</i>)	160
7.	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (<i>reverse repo</i>)	7. Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (<i>reverse repo</i>)	164
8.	Tagihan akseptasi	8. Tagihan akseptasi	166
9.	Kredit	9. Kredit yang diberikan	
	a. Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba/rugi	a. Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba/rugi	
		i. Diperdagangkan	168
		ii. Ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar	169
	b. Tersedia untuk dijual	b. Tersedia untuk dijual	172
	c. Dimiliki hingga jatuh tempo	c. Dimiliki hingga jatuh tempo	173
	d. Pinjaman yang diberikan dan piutang	d. Pinjaman yang diberikan dan piutang	175
10.	Pembiayaan syariah ¹⁾	10. Pembiayaan syariah	174 (LBU Gabungan UUS)
11.	Penyertaan	11. Penyertaan	200
12.	Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan -/-	12. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan -/-	
	a. Surat berharga	a. Surat berharga yang dimiliki	201
	b. Kredit	b. Kredit yang diberikan	202
	c. Lainnya	c. Lainnya	206
13.	Aset tidak berwujud	13. Aset tidak berwujud	212
	Akumulasi amortisasi aset tidak berwujud -/-	Akumulasi amortisasi aset tidak berwujud -/-	213
14.	Aset tetap dan inventaris	14. Aset tetap dan inventaris	214
	Akumulasi penyusutan aset tetap dan inventaris -/-	Akumulasi penyusutan aset tetap dan inventaris -/-	215
15.	Aset non produktif	15. Aset non produktif	
	a. Properti terbengkalai	a. Properti terbengkalai	217
	b. Aset yang diambil alih	b. Aset yang diambil alih	218
	c. Rekening tunda	c. Rekening tunda	219
	d. Aset antarkantor ²⁾	d. Aset antarkantor	
	i. Melakukan kegiatan operasional di Indonesia	i. Melakukan kegiatan operasional di Indonesia	223
	ii. Melakukan kegiatan operasional di luar Indonesia	ii. Melakukan kegiatan operasional di luar Indonesia	224
16.	Cadangan kerugian penurunan nilai aset lainnya -/-	16. Cadangan kerugian penurunan nilai aset lainnya -/-	Diisi oleh Bank (sesuai CKPN pada sandi 225)
17.	Sewa pembiayaan ¹⁾	17. Sewa pembiayaan	227 (LBU Konsolidasi)
18.	Aset pajak tangguhan	18. Aset pajak tangguhan	228
19.	Aset Lainnya	19. Rupa-rupa aset	230
	TOTAL ASET	TOTAL ASET	290
LIABILITAS DAN EKUITAS		LIABILITAS DAN EKUITAS	
	Liabilitas		
1.	Giro	1. Giro	300
2.	Tabungan	2. Tabungan	320
3.	Simpanan berjangka	3. Simpanan berjangka	330
4.	Dana investasi <i>revenue sharing</i> ¹⁾	4. Dana investasi <i>revenue sharing</i>	(LBU Gabungan UUS)
		a. Giro	321
		b. Tabungan	322
		c. Simpanan berjangka	323
		d. Lainnya	329
5.	Pinjaman dari Bank Indonesia	5. Kewajiban kepada Bank Indonesia	340
6.	Pinjaman dari bank lain	6. Kewajiban kepada bank lain	350
7.	Liabilitas spot dan derivatif	7. Kewajiban spot dan derivatif	351
8.	Utang atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (<i>repo</i>)	8. Kewajiban atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (<i>repo</i>)	352
9.	Utang akseptasi	9. Kewajiban akseptasi	353
10.	Surat berharga yang diterbitkan	10. Surat berharga yang diterbitkan	355 + sebagian dari 410 ²⁾
11.	Pinjaman yang diterima	11. Pinjaman yang diterima	360 + sebagian dari 410 ²⁾
12.	Setoran jaminan	12. Setoran jaminan	370
13.	Liabilitas antarkantor ²⁾	13. Kewajiban antarkantor	
	a. Melakukan kegiatan operasional di Indonesia	a. Melakukan kegiatan operasional di Indonesia	393
	b. Melakukan kegiatan operasional di luar Indonesia	b. Melakukan kegiatan operasional di luar Indonesia	394
14.	Liabilitas pajak tangguhan	14. Kewajiban pajak tangguhan	396
15.	Liabilitas lainnya	15. Rupa-rupa kewajiban	Diisi bank (sandi 400)
16.	Dana investasi <i>profit sharing</i> ¹⁾	16. Dana investasi <i>profit sharing</i>	401 (LBU Gabungan UUS)

No.	POS NERACA LAPORAN PUBLIKASI	POS NERACA LAPORAN BULANAN BANK UMUM (LBU)	SANDI LBU
	Ekuitas		
17.	Modal disetor	17. Modal disetor	
	a. Modal dasar	a. Modal dasar	421
	b. Modal yang belum disetor -/-	b. Modal yang belum disetor -/-	422
	c. Saham yang dibeli kembali (<i>treasury stock</i>) -/-	c. Saham yang dibeli kembali (<i>treasury stock</i>) -/-	423
18.	Tambahan modal disetor	18. Tambahan modal disetor	
	a. Agio	a. Agio	431
	b. Disagio -/-	b. Disagio -/-	432
	c. Modal sumbangan	c. Modal sumbangan	433
	d. Dana setoran modal	d. Dana setoran modal	455
	e. Lainnya	e. Lainnya	
		i. Faktor penambah	
		1) Waran yang diterbitkan	
		a) Berbasis saham biasa	471
		b) Lainnya	472
		2) Opsi saham	
		a) Berbasis saham biasa	473
		b) Berbasis saham biasa yang khusus diterbitkan dalam rangka program kompensasi pegawai/manajemen	474
		c) Lainnya	475
		3) Lainnya	476
		ii. Faktor pengurang -/-	454
19.	Penghasilan komprehensif lain	19. Pendapatan (kerugian) komprehensif lain	
	a. Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan	a. Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan	
		i. Faktor penambah	436
		ii. Faktor pengurang -/-	437
	b. Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	b. Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	diisi oleh Bank (sebagian dari 440 atau 445)
	c. Lindung nilai arus kas	c. Lindung nilai arus kas	diisi oleh Bank (sebagian dari 440 atau 445)
	d. Keuntungan revaluasi aset tetap	d. Selisih penilaian kembali aset tetap	456
	e. Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi	e. Bagian pendapatan komprehensif lain dari entitas asosiasi	diisi oleh Bank (sebagian dari 440 atau 445)
	f. Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	f. Keuntungan (kerugian) pengukuran kembali atas program pensiun manfaat pasti	diisi oleh Bank (sebagian dari 440 atau 445)
	g. Pajak penghasilan terkait dengan penghasilan komprehensif lain	g. Pajak penghasilan terkait dengan penghasilan komprehensif lain	diisi oleh Bank (sebagian dari 440 atau 445)
	h. Lainnya	h. Lainnya	diisi oleh Bank (sebagian dari 440 atau 445)
20.	Selisih kuasi reorganisasi ³⁾	20. Selisih kuasi reorganisasi	Diisi oleh Bank
21.	Selisih restrukturisasi entitas sependengali	21. Selisih restrukturisasi entitas sependengali	457
22.	Ekuitas lainnya	22. Ekuitas lain	453 dan 454 + sebagian dari 410 ⁶⁾
23.	Cadangan	23. Cadangan	
	a. Cadangan umum	a. Cadangan umum	451
	b. Cadangan tujuan	b. Cadangan tujuan	452
24.	Laba/rugi	24. Laba/rugi	
	a. Tahun-tahun lalu	a. Tahun-tahun lalu	
		i. Laba	461
		ii. Rugi -/-	462
	b. Tahun berjalan	b. Tahun berjalan	
		i. Laba	465
		ii. Rugi -/-	466
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	490

Keterangan :

- ¹⁾ : Diisi oleh Bank yang memiliki UUS.
Pembiayaan syariah antara lain meliputi *Murabahah - net*, *Salam*, *Istishna - net*, *Qardh*, Pembiayaan, *Ijarah - net*, Transaksi multijasa - *net*.
- ²⁾ : Aset antarkantor dan Liabilitas antarkantor disajikan secara *net* dalam Neraca.
- ³⁾ : Diisi hanya sampai PSAK yang terkait berlaku.
- ⁴⁾ : Diisi untuk komponen modal pinjaman yang tidak dapat dimasukkan sebagai pos ekuitas, termasuk bagian dari surat berharga subordinasi yang diterbitkan Bank (surat berharga subordinasi dengan fitur opsi konversi) yang tidak memenuhi kriteria ekuitas sebagaimana diatur dalam PSAK yang berlaku.
- ⁵⁾ : Diisi untuk komponen modal pinjaman yang dapat diperhitungkan sebagai modal, antara lain pinjaman subordinasi.
- ⁶⁾ : Diisi untuk komponen modal pinjaman yang dapat dimasukkan sebagai pos ekuitas, termasuk bagian dari surat berharga subordinasi yang diterbitkan Bank (surat berharga subordinasi dengan fitur opsi konversi) yang memenuhi kriteria ekuitas sebagaimana diatur dalam PSAK yang berlaku, dan saham preferen.

2. Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Bulanan

a. Format laporan

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN BULANAN

Bank :
 Periode Laporan :

(dalam jutaan rupiah)

No.	POS-POS	INDIVIDUAL Periode Laporan
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL		
A. Pendapatan dan Beban Bunga		
1.	Pendapatan Bunga a. Rupiah b. Valuta asing	
2.	Beban Bunga a. Rupiah b. Valuta asing	
	Pendapatan (Beban) Bunga bersih	
B. Pendapatan dan Beban Operasional Selain Bunga		
1.	Pendapatan Operasional Selain Bunga a. Peningkatan nilai wajar aset keuangan i. Surat berharga ii. Kredit iii. Spot dan derivatif iv. Aset keuangan lainnya b. Penurunan nilai wajar liabilitas keuangan c. Keuntungan penjualan aset keuangan i. Surat berharga ii. Kredit iii. Aset keuangan lainnya d. Keuntungan transaksi spot dan derivatif (<i>realised</i>) e. Dividen f. Keuntungan dari penyertaan dengan <i>equity method</i> g. Komisi/provisi/fee dan administrasi h. Pemulihan atas cadangan kerugian penurunan nilai i. Pendapatan lainnya	
2.	Beban Operasional Selain Bunga a. Penurunan nilai wajar aset keuangan (<i>mark to market</i>) i. Surat berharga ii. Kredit iii. Spot dan derivatif iv. Aset keuangan lainnya b. Peningkatan nilai wajar kewajiban keuangan (<i>mark to market</i>) c. Kerugian penjualan aset keuangan i. Surat berharga ii. Kredit iii. Aset keuangan lainnya d. Kerugian transaksi spot dan derivatif (<i>realised</i>) e. Kerugian penurunan nilai aset keuangan (<i>impairment</i>) i. Surat berharga ii. Kredit iii. Pembiayaan syariah iv. Aset keuangan lainnya	

(dalam jutaan rupiah)

No.	POS-POS	INDIVIDUAL Periode Laporan
	f. Kerugian terkait risiko operasional g. Kerugian dari penyertaan dengan <i>equity method</i> h. komisi/provisi/fee dan administrasi i. Kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan) j. Beban tenaga kerja k. Beban promosi l. Beban lainnya	
	Pendapatan (Beban) Operasional Selain Bunga Bersih	
	LABA (RUGI) OPERASIONAL	
PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL		
1.	Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap dan inventaris	
2.	Keuntungan (kerugian) penjabaran transaksi valuta asing	
3.	Pendapatan (beban) non operasional lainnya	
	LABA (RUGI) NON OPERASIONAL	
	LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK	
	Pajak Penghasilan a. Taksiran pajak tahun berjalan b. Pendapatan (beban) pajak tangguhan	
	LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		
1.	Pos-Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi a. Keuntungan revaluasi aset tetap b. Pengukuran kembali atas program imbalan pasti c. Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi d. Lainnya e. Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	
2.	Pos-Pos yang Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi a. Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang b. Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual c. Bagian efektif dari lindung nilai arus kas d. Lainnya e. Pajak penghasilan terkait pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	
	PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK	
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		
TRANSFER LABA (RUGI) KE KANTOR PUSAT ¹⁾		

Keterangan:

¹⁾ : Diisi apabila terdapat transfer laba (rugi) kantor cabang dari Bank yang berkedudukan di luar negeri ke kantor pusat.

b. Pedoman Pengisian

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN BULANAN

No.	POS LABA RUGI LAPORAN PUBLIKASI	POS LABA RUGI LAPORAN BULANAN BANK UMUM (LBU)	SANDI LBU
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL		PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL	
A. Pendapatan dan Beban Bunga		A. Pendapatan dan Beban Bunga	
1.	Pendapatan Bunga	1. Pendapatan Bunga	1000
		a. Dari Bank Indonesia	1020
		b. Dari penempatan pada bank lain	
		i. Giro	1060
		ii. <i>Interbank call money</i>	1070
		iii. Tabungan	1080
		iv. Simpanan berjangka	1090
		v. Lainnya	1150
		c. Dari surat berharga	
		i. Dari Bank Indonesia	1160
		ii. Dari bank lain	1170
		iii. Dari pihak ketiga bukan bank	1180
		d. Dari kredit yang diberikan	
		i. Dari bank lain	1210
		ii. Dari pihak ketiga bukan bank	1220
		e. Lainnya	
		i. Dari Bank Indonesia	1250
		ii. Dari bank lain	1260
		iii. Dari pihak ketiga bukan bank	1270
		iv. Kantor pusat/cabang sendiri di luar Indonesia	1280
		v. Kantor pusat/cabang sendiri di Indonesia	1290
		f. Pembiayaan syariah	1295
2.	Beban Bunga	2. Beban Bunga	1300
		a. Kepada Bank Indonesia	1310
		b. Kewajiban pada bank lain	
		i. Giro	1350
		ii. <i>Interbank call money</i>	1360
		iii. Tabungan	1370
		iv. Simpanan berjangka	1380
		v. Lainnya	1440
		c. Kepada pihak ketiga bukan bank	
		i. Giro	1450
		ii. Simpanan berjangka	1460
		iii. Tabungan	1470
		d. Surat berharga	
		i. Kepada Bank Indonesia	1530
		ii. Kepada bank lain	1540
		iii. Kepada pihak ketiga bukan bank	1550
		e. Pinjaman yang diterima	
		i. Kepada bank lain	1590
		ii. Kepada pihak ketiga bukan bank	1600
		f. Lainnya	
		i. Kepada Bank Indonesia	1630
		ii. Kepada bank lain	1640
		iii. Kepada pihak ketiga bukan bank	1650
		iv. Kantor pusat/cabang sendiri di luar Indonesia	1660
		v. Kantor pusat/cabang sendiri di Indonesia	1670
		g. Koreksi atas pendapatan bunga	1680
	Pendapatan (Beban) Bunga bersih	Pendapatan (Beban) Bunga bersih	1000 - 1300
B. Pendapatan dan Beban Operasional Selain Bunga		B. Pendapatan dan Beban Operasional Selain Bunga	
1.	Pendapatan Operasional Selain Bunga	1. Pendapatan Operasional Selain Bunga	1800
	a. Peningkatan nilai wajar aset keuangan (<i>mark to market</i>)	a. Peningkatan nilai wajar aset keuangan (<i>mark to market</i>)	
	i. Surat berharga	i. Surat berharga	1810
	ii. Kredit	ii. Kredit	1900
	iii. Spot dan derivatif	iii. Spot dan derivatif	
		1) <i>Forward</i>	2080
		2) <i>Futures</i>	2085
		3) <i>Swap</i>	2090
		4) <i>Option</i>	2095
		5) <i>Spot</i>	2100
		6) Lainnya	2120
	iv. Aset keuangan lainnya	iv. Aset keuangan lainnya	2000
	b. Penurunan nilai wajar kewajiban keuangan (<i>mark to market</i>)	b. Penurunan nilai wajar kewajiban keuangan (<i>mark to market</i>)	2075

No.	POS LABA RUGI LAPORAN PUBLIKASI	POS LABA RUGI LAPORAN BULANAN BANK UMUM (LBU)	SANDI LBU
	c. Keuntungan penjualan aset keuangan	c. Keuntungan penjualan aset keuangan	
	i. Surat berharga	i. Surat berharga	
		1) Diukur pada nilai wajar	
		a) Diperdagangkan	1830
		b) Ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar	1840
		2) Tersedia untuk dijual	1850
		3) Dimiliki hingga jatuh tempo	1860
		4) Pinjaman yang diberikan dan piutang	1870
	ii. Kredit	ii. Kredit	
		1) Diukur pada nilai wajar	
		a) Diperdagangkan	1930
		b) Ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar	1940
		2) Tersedia untuk dijual	1950
		3) Dimiliki hingga jatuh tempo	1960
		4) Pinjaman yang diberikan dan piutang	1970
	iii. Aset keuangan lainnya	iii. Aset keuangan lainnya	
		1) Diukur pada nilai wajar	
		a) Diperdagangkan	2030
		b) Ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar	2040
		2) Tersedia untuk dijual	2050
		3) Dimiliki hingga jatuh tempo	2060
		4) Pinjaman yang diberikan dan piutang	2070
	d. Keuntungan transaksi spot dan derivatif (<i>realised</i>)	d. Keuntungan transaksi spot dan derivatif (<i>realised</i>)	
		i. <i>Forward</i>	2125
		ii. <i>Futures</i>	2130
		iii. <i>Swap</i>	2135
		iv. <i>Option</i>	2140
		v. <i>Spot</i>	2145
		vi. Lainnya	2160
	e. Dividen	e. Dividen	2170
	f. Keuntungan dari penyertaan dengan <i>equity method</i>	f. Keuntungan dari penyertaan dengan <i>equity method</i>	2180
	g. Komisi/provisi/fee dan administrasi	g. Komisi/provisi/fee dan administrasi	
		i. Komisi/provisi kredit	2190
		ii. Komisi/provisi dari transaksi derivatif	2200
		iii. <i>Fee</i> atas kredit kelolaan	2210
		iv. <i>Fee</i> atas layanan <i>cash management</i>	2220
		v. Lainnya	2260
	h. Pemulihan atas cadangan kerugian penurunan nilai	h. i. Koreksi cadangan kerugian penurunan nilai	
		1) Aset keuangan	2270
		2) Aset lainnya	2280
		3) Rupa-rupa aset	2290
	i. Pendapatan lainnya	i. Pendapatan lainnya	2430
2.	Beban Operasional Selain Bunga	Beban Operasional Selain Bunga	2500
	a. Penurunan nilai wajar aset keuangan (<i>mark to market</i>)	a. Penurunan nilai wajar aset keuangan (<i>mark to market</i>)	
	i. Surat berharga	i. Surat berharga	2530
	ii. Kredit	ii. Kredit	2640
	iii. Spot dan derivatif	iii. Spot dan derivatif	
		1) <i>Forward</i>	2920
		2) <i>Futures</i>	2925
		3) <i>Swap</i>	2930
		4) <i>Option</i>	2935
		5) <i>Spot</i>	2940
		6) Lainnya	2960
	iv. Aset keuangan lainnya	iv. Aset keuangan lainnya	2740
	b. Peningkatan nilai wajar kewajiban keuangan (<i>mark to market</i>)	b. Peningkatan nilai wajar kewajiban keuangan (<i>mark to market</i>)	2820
	c. Kerugian penjualan aset keuangan	c. Kerugian penjualan aset keuangan	
	i. Surat berharga	i. Surat berharga	
		1) Diukur pada nilai wajar	
		a) Diperdagangkan	2560
		b) Ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar	2570
		2) Tersedia untuk dijual	2580
		3) Dimiliki hingga jatuh tempo	2590
		4) Pinjaman yang diberikan dan piutang	2600

No.	POS LABA RUGI LAPORAN PUBLIKASI	POS LABA RUGI LAPORAN BULANAN BANK UMUM (LBU)	SANDI LBU
	ii. Kredit	ii. Kredit	
		1) Diukur pada nilai wajar	
		a) Diperdagangkan	2670
		b) Ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar	2680
		2) Tersedia untuk dijual	2690
		3) Dimiliki hingga jatuh tempo	2700
		4) Pinjaman yang diberikan dan piutang	2710
	iii. Aset keuangan lainnya	iii. Aset keuangan lainnya	
		1) Diukur pada nilai wajar	
		a) Diperdagangkan	2770
		b) Ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar	2780
		2) Tersedia untuk dijual	2790
		3) Dimiliki hingga jatuh tempo	2800
		4) Pinjaman yang diberikan dan piutang	2810
	d. Kerugian transaksi spot dan derivatif (<i>realised</i>)	d. Kerugian transaksi spot dan derivatif (<i>realised</i>)	
		i. <i>Forward</i>	2965
		ii. <i>Futures</i>	2970
		iii. <i>Swap</i>	2975
		iv. <i>Option</i>	2980
		v. <i>Spot</i>	2985
		vi. Lainnya	3000
	e. Kerugian penurunan nilai aset keuangan (<i>impairment</i>)	e. Kerugian penurunan nilai aset keuangan (<i>impairment</i>)	
	i. Surat berharga	i. Surat berharga	3190
	ii. Kredit	ii. Kredit	3220
	iii. Pembiayaan syariah ¹⁾	iii. Pembiayaan syariah	3225 (LBU Gabungan UUS)
	iv. Aset keuangan lainnya	iv. Aset keuangan lainnya	
		1) Penempatan dana antar bank	3170
		2) Tagihan derivatif	3180
		3) Tagihan <i>reverse repo</i>	3200
		4) Tagihan akseptasi	3210
		5) Penyertaan	3230
		6) Lainnya	3300
	f. Kerugian terkait risiko operasional	f. i. Penyisihan kerugian risiko operasional ²⁾	3320
		ii. Kerugian terkait risiko operasional ³⁾	
		1) Kecurangan internal	3560
		2) Kejahatan eksternal	3561
		3) Praktek ketenagakerjaan dan keselamatan tenaga kerja	3562
		4) Klien, produk, dan praktek bisnis	3563
		5) Kerusakan aset fisik	3564
		6) Gangguan aktivitas bisnis dan kegagalan sistem	3565
		7) Manajemen eksekusi, pengiriman dan pemrosesan	3570
	g. Kerugian dari penyertaan dengan <i>equity method</i>	g. Kerugian dari penyertaan dengan <i>equity method</i>	3010
	h. Komisi/provisi/fee dan administrasi	h. Komisi/provisi/fee dan administrasi	
		i. Komisi/provisi kredit	3020
		ii. Komisi/provisi dari transaksi derivatif	3030
		iii. Fee atas kredit kelolaan	3040
		iv. lainnya	3100
	i. Kerugian penurunan nilai aset lainnya	i. i. Kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan)	
		1) Aset tidak berwujud	Diisi Bank (sebagian dari 3420)
		2) Aset tetap dan inventaris	Diisi Bank (sebagian dari 3430)
		3) Properti terbengkalai	Diisi Bank (sebagian dari 3440)
		4) Aset yang diambil alih	Diisi Bank (sebagian dari 3450)
		5) Rekening tunda	Diisi Bank (sebagian dari 3460)
		6) Antar kantor	Diisi Bank (sebagian dari 3470)
		7) Lainnya	Diisi Bank (sebagian dari 3550)
		ii. Kerugian penurunan nilai rupa-rupa aset	Diisi Bank (sebagian dari 3555)
	j. Beban tenaga kerja	j. Beban tenaga kerja	
		i. Gaji Direksi	3644
		ii. Gaji dan Upah Non-Direksi	3645
		iii. Honorarium Komisaris/Dewan Pengawas	3650
		iv. Lainnya	3690
	k. Beban promosi	k. Beban promosi	3850

No.	POS LABA RUGI LAPORAN PUBLIKASI	POS LABA RUGI LAPORAN BULANAN BANK UMUM (LBU)	SANDI LBU
	i. Beban lainnya	i. i. Premi asuransi	
		1) kredit	3110
		2) penjaminan dana pihak ketiga	3120
		3) kerugian operasional	3130
		4) lainnya	3160
		ii. Penyusutan dan amortisasi	
		1) aset tetap dan inventaris	3340
		2) aktiva ijarah	3345 (LBU Gabungan UUS)
		3) beban yang ditangguhkan	3350
		4) aset tidak berwujud	3360
		5) lainnya	3400
		iii. Kerugian restrukturisasi kredit	3410
		iv. Pendidikan dan latihan	3700
		v. Penelitian dan pengembangan	3750
		vi. Sewa	3800
		vii. Pajak-pajak (tidak termasuk pajak penghasilan)	3900
		viii. Pemeliharaan dan perbaikan	3950
		ix. Barang dan jasa	
		1) Jasa pengolahan teknologi, sistem dan informasi (TSI)	4000
		2) Lainnya	4010
		x. Lainnya	4050
	Pendapatan (beban) Operasional Selain Bunga Bersih		1800 - 2500
	LABA (RUGI) OPERASIONAL		4150 atau 4200
	PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL		
1.	Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap dan inventaris		4220 - 4310
2.	Keuntungan (kerugian) penjabaran transaksi valuta asing		4240 - 4330
3.	Pendapatan (beban) non operasional lainnya	Pendapatan (beban) non operasional	
		a. Sewa	4210
		b. Penerimaan klaim asuransi kerugian operasional	4250
		c. Lainnya	4300 - 4400
	LABA (RUGI) NON OPERASIONAL		4450 atau 4500
	LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK		4550 atau 4600
	Pajak penghasilan		
a.	Taksiran pajak tahun berjalan +/-		4935
b.	Pendapatan (beban) pajak tangguhan		4940 atau 4945
	LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN		4550 - 4600 - 4935 + 4940 - 4945
	PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		
1.	Pos-Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi		
a.	Keuntungan revaluasi aset tetap		diisi oleh Bank
b.	Pengukuran kembali atas program imbalan pasti		diisi oleh Bank
c.	Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi		diisi oleh Bank
d.	Lainnya		diisi oleh Bank
e.	Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		diisi oleh Bank
2.	Pos-Pos yang Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi		
a.	Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing		diisi oleh Bank
b.	Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual		diisi oleh Bank
c.	Bagian efektif dari lindung nilai arus kas		diisi oleh Bank
d.	Lainnya		diisi oleh Bank
e.	Pajak penghasilan terkait pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi		diisi oleh Bank
	Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak		
	TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		
	Laba (Rugi) Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan kepada :		
	PEMILIK		diisi oleh Bank
	KEPENTINGAN NON PENGENDALI		diisi oleh Bank
	TOTAL LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN		
	Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan kepada :		
	PEMILIK		diisi oleh Bank
	KEPENTINGAN NON PENGENDALI		diisi oleh Bank
	TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		
	TRANSFER LABA (RUGI) KE KANTOR PUSAT		4850 atau 4900
	DIVIDEN		
	LABA BERSIH PER SAHAM (dalam satuan rupiah)		

Keterangan:

1) : Diisi oleh Bank yang memiliki UUS.

2) : Diisi sebesar beban pembentukan penyisihan untuk mengantisipasi potensi kerugian yang mungkin timbul dari risiko operasional.

3) : Diisi sebesar kerugian (*loss*) risiko operasional yang sudah terjadi dalam jumlah tertentu.

3. Laporan Komitmen dan Kontinjensi Bulanan

a. Format Laporan

LAPORAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI BULANAN

Bank :

Tanggal Laporan :

(dalam jutaan rupiah)

No.	POS-POS	INDIVIDUAL Posisi Tgl. Laporan
I	TAGIHAN KOMITMEN	
1.	Fasilitas pinjaman yang belum ditarik	
a.	Rupiah	
b.	Valuta asing	
2.	Posisi pembelian spot dan derivatif yang masih berjalan	
3.	Lainnya	
II	KEWAJIBAN KOMITMEN	
1.	Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik	
a.	BUMN	
i.	<i>Committed</i>	
-	Rupiah	
-	Valuta asing	
ii.	<i>Uncommitted</i>	
-	Rupiah	
-	Valuta asing	
b.	Lainnya	
i.	<i>Committed</i>	
ii.	<i>Uncommitted</i>	
2.	Fasilitas kredit kepada bank lain yang belum ditarik	
a.	<i>Committed</i>	
i.	Rupiah	
ii.	Valuta asing	
b.	<i>Uncommitted</i>	
i.	Rupiah	
ii.	Valuta asing	
3.	<i>Irrevocable L/C</i> yang masih berjalan	
a.	L/C luar negeri	
b.	L/C dalam negeri	
4.	Posisi penjualan spot dan derivatif yang masih berjalan	
5.	Lainnya	
III.	TAGIHAN KONTINJENSI	
1.	Garansi yang diterima	
a.	Rupiah	
b.	Valuta asing	
2.	Pendapatan bunga dalam penyelesaian	
a.	Bunga kredit yang diberikan	
b.	Bunga lainnya	
3.	Lainnya	
IV.	KEWAJIBAN KONTINJENSI	
1.	Garansi yang diberikan	
a.	Rupiah	
b.	Valuta asing	
2.	Lainnya	

b. Pedoman Pengisian

LAPORAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI BULANAN

No.	POS KOMITMEN DAN KONTINJENSI LAPORAN PUBLIKASI	POS KOMITMEN DAN KONTINJENSI LAPORAN BULANAN BANK UMUM (LBU)	SANDI LBU
I	TAGIHAN KOMITMEN	TAGIHAN KOMITMEN	
	1. Fasilitas pinjaman yang belum ditarik	1. Fasilitas pinjaman yang belum ditarik	495
	2. Posisi pembelian spot dan derivatif yang masih berjalan	2. Posisi pembelian spot dan derivatif yang masih berjalan	521
	3. Lainnya	3. Lainnya	
		a. Terkait dengan bank	525
	b. Tidak terkait dengan bank	529	
II	KEWAJIBAN KOMITMEN	KEWAJIBAN KOMITMEN	
	1. Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik	1. Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik	
	a. BUMN	a. BUMN	
	i. <i>Committed</i>	i. <i>Committed</i>	533
	ii. <i>Uncommitted</i>	ii. <i>Uncommitted</i>	535
	b. Lainnya	b. Lainnya	
	i. <i>Committed</i>	i. <i>Committed</i>	536
	ii. <i>Uncommitted</i>	ii. <i>Uncommitted</i>	538
	2. Fasilitas kredit kepada bank lain yang belum ditarik	2. Fasilitas kredit kepada bank lain yang belum ditarik	
	a. <i>Committed</i>	a. <i>Committed</i>	542
	b. <i>Uncommitted</i>	b. <i>Uncommitted</i>	544
	3. <i>Irrevocable L/C</i> yang masih berjalan	3. <i>Irrevocable L/C</i> yang masih berjalan	
	a. <i>L/C</i> luar negeri	a. <i>L/C</i> luar negeri	561
	b. <i>L/C</i> dalam negeri	b. <i>L/C</i> dalam negeri	562
	4. Posisi penjualan spot dan derivatif yang masih berjalan	4. Posisi penjualan spot dan derivatif yang masih berjalan	570
5. Lainnya	5. Lainnya	589	
III.	TAGIHAN KONTINJENSI	TAGIHAN KONTINJENSI	
	1. Garansi yang diterima	1. Garansi yang diterima	591
	2. Pendapatan bunga dalam penyelesaian	2. Pendapatan bunga dalam penyelesaian	
	a. Bunga kredit yang diberikan	a. Bunga kredit yang diberikan	592
	b. Bunga lainnya	b. Bunga lainnya	597
	3. Lainnya	3. Lainnya	598
IV.	KEWAJIBAN KONTINJENSI	KEWAJIBAN KONTINJENSI	
	1. Garansi yang diberikan	1. Garansi yang diberikan	599
	2. Lainnya	2. Lainnya	609

II.2 LAPORAN PUBLIKASI TRIWULANAN

Laporan Publikasi Triwulanan merupakan informasi keuangan yang disampaikan secara triwulanan. Laporan Publikasi Triwulanan terdiri dari form-form sebagai berikut:

No.	Nama Form
1.	Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Triwulanan
2.	Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Triwulanan
3.	Laporan Komitmen dan Kontinjensi Triwulanan
4.	Laporan Perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Triwulanan Bank Umum Konvensional
5.	Laporan Perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Triwulanan Kantor Cabang dari Bank yang Berkedudukan di Luar Negeri
6.	Laporan Kualitas Aset Produktif dan Informasi Lainnya Triwulanan
7.	Laporan Rasio Keuangan Triwulanan
8.	Laporan Transaksi Spot dan Derivatif Triwulanan

Format Laporan Publikasi Triwulanan merupakan standar minimum yang harus dipenuhi oleh Bank. Dalam hal terdapat akun yang jumlahnya material dan tidak terdapat dalam format tersebut, Bank dapat menyajikan akun tersebut secara tersendiri, sedangkan akun yang jumlahnya tidak material dapat digabungkan dengan akun lain yang sejenis.

Laporan Publikasi Triwulanan disampaikan dalam jutaan rupiah.

1. Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Triwulanan

a. Format Laporan

LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA) TRIWULANAN

Bank :
Tanggal Laporan :

(dalam jutaan rupiah)

No.	POS - POS	INDIVIDUAL		KONSOLIDASIAN	
		Posisi Tgl. Laporan	31 Desember Tahun Sebelumnya	Posisi Tgl. Laporan	31 Desember Tahun Sebelumnya
ASET					
1.	Kas				
2.	Penempatan pada Bank Indonesia				
3.	Penempatan pada bank lain				
4.	Tagihan spot dan derivatif				
5.	Surat berharga				
	a. Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba/rugi				
	b. Tersedia untuk dijual				
	c. Dimiliki hingga jatuh tempo				
	d. Pinjaman yang diberikan dan piutang				
6.	Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (<i>repo</i>)				
7.	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (<i>reverse repo</i>)				
8.	Tagihan akseptasi				
9.	Kredit				
	a. Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba/rugi				
	b. Tersedia untuk dijual				
	c. Dimiliki hingga jatuh tempo				
	d. Pinjaman yang diberikan dan piutang				
10.	Pembiayaan syariah ¹⁾				
11.	Penyertaan				
12.	Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan -/-				
	a. Surat berharga				
	b. Kredit				
	c. Lainnya				
13.	Aset tidak berwujud				
	Akumulasi amortisasi aset tidak berwujud -/-				
14.	Aset tetap dan inventaris				
	Akumulasi penyusutan aset tetap dan inventaris -/-				
15.	Aset non produktif				
	a. Properti terbengkalai				
	b. Aset yang diambil alih				
	c. Rekening tunda				
	d. Aset antarkantor ²⁾				
	i. Melakukan kegiatan operasional di Indonesia				
	ii. Melakukan kegiatan operasional di luar Indonesia				
16.	Cadangan kerugian penurunan nilai dari aset non keuangan -/-				
17.	Sewa pembiayaan ³⁾				
18.	Aset pajak tangguhan				
19.	Aset lainnya				
	TOTAL ASET				
LIABILITAS DAN EKUITAS					
LIABILITAS					
1.	Giro				
2.	Tabungan				
3.	Simpanan berjangka				
4.	Dana investasi <i>revenue sharing</i> ¹⁾				
5.	Pinjaman dari Bank Indonesia				
6.	Pinjaman dari bank lain				
7.	Liabilitas spot dan derivatif				
8.	Utang atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (<i>repo</i>)				
9.	Utang akseptasi				
10.	Surat berharga yang diterbitkan				
11.	Pinjaman yang diterima				
12.	Setoran jaminan				
13.	Liabilitas antarkantor ²⁾				
	a. Melakukan kegiatan operasional di Indonesia				
	b. Melakukan kegiatan operasional di luar Indonesia				
14.	Liabilitas pajak tangguhan				
15.	Liabilitas lainnya				
16.	Dana investasi <i>profit sharing</i> ¹⁾				
	TOTAL LIABILITAS				

(dalam jutaan rupiah)

No.	POS - POS	INDIVIDUAL		KONSOLIDASIAN	
		Posisi Tgl. Laporan	31 Desember Tahun Sebelumnya	Posisi Tgl. Laporan	31 Desember Tahun Sebelumnya
17.	EKUITAS Modal disetor a. Modal dasar b. Modal yang belum disetor -/- c. Saham yang dibeli kembali (<i>treasury stock</i>) -/-				
18.	Tambahan modal disetor a. Agio b. Disagio -/- c. Modal sumbangan d. Dana setoran modal e. Lainnya				
19.	Penghasilan komprehensif lain a. Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing b. Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual c. Bagian efektif lindung nilai arus kas d. Keuntungan revaluasi aset tetap e. Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi f. Pengukuran kembali atas program imbalan pasti g. Pajak penghasilan terkait dengan penghasilan komprehensif lain h. Lainnya				
20.	Selisih kuasi reorganisasi ⁴⁾				
21.	Selisih restrukturisasi entitas sependengali ⁵⁾				
22.	Ekuitas lainnya				
23.	Cadangan a. Cadangan umum b. Cadangan tujuan				
24.	Laba/rugi a. Tahun-tahun lalu b. Tahun berjalan ⁶⁾ TOTAL EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK				
25.	Kepentingan non pengendali ⁷⁾				
	TOTAL EKUITAS				
	TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS				

Keterangan :

- ¹⁾ : Diisi oleh Bank yang memiliki UUS.
Pembiayaan syariah antara lain meliputi *Murabahah - net*, *Salam*, *Istishna - net*, *Qardh*, Pembiayaan, *Ijarah - net*, Transaksi multijasa - *net*.
²⁾ : Aset antarkantor dan Liabilitas antarkantor disajikan secara *net* dalam Neraca.
³⁾ : Diisi pada kolom Individual bagi Bank yang memiliki UUS dan/atau pada kolom Konsolidasian dalam hal terdapat Entitas Anak yang melakukan kegiatan sewa guna usaha.
⁴⁾ : Diisi hanya sampai PSAK yang terkait berlaku.
⁵⁾ : Diisi hanya pada kolom Individual.
⁶⁾ : Bagi kantor cabang dari Bank yang berkedudukan di luar negeri, telah memperhitungkan transfer laba (rugi) ke kantor pusat.
⁷⁾ : Diisi hanya pada kolom Konsolidasian.

DEWAN KOMISARIS ¹⁾	PEMEGANG SAHAM
- Komisaris Utama : - Komisaris : - Komisaris : - Komisaris : -dst	Pemegang Saham Pengendali (PSP): 1. <i>Ultimate shareholder</i> ³⁾ : melalui : a. Nama PSP 1 : % b. dst : % 2. <i>Ultimate shareholder</i> ³⁾ : melalui : a. Nama PSP 1 : % b. dst : % 3. ... dst.
DIREKSI ²⁾ - Direktur Utama : - Direktur : - Direktur : - Direktur : -dst	Pemegang Saham Bukan PSP melalui pasar modal (≥ 5%) : 1. Nama Pemegang Saham 1 : % 2. Nama Pemegang Saham 2 : % 3.dst Pemegang Saham Bukan PSP tidak melalui pasar modal (≥ 5%) : 1. Nama Pemegang Saham 1 : % 2. Nama Pemegang Saham 2 : % 3.dst
	Nama kota, Direksi Bank (.....)

Keterangan :

- ¹⁾ : Bagi kantor cabang dari Bank yang berkedudukan di luar negeri, merupakan pihak yang ditunjuk untuk melaksanakan fungsi pengawasan.
²⁾ : Bagi kantor cabang dari Bank yang berkedudukan di luar negeri, merupakan pemimpin kantor cabang dan pejabat satu tingkat di bawah pemimpin kantor cabang.
³⁾ : Apabila ada.

b. Pedoman Pengisian

LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA) TRIWULANAN

No.	POS NERACA LAPORAN PUBLIKASI	POS NERACA LAPORAN BULANAN BANK UMUM (LBU)	SANDI LBU
ASET		ASET	
1.	Kas	1. Kas	100
2.	Penempatan pada Bank Indonesia	2. Penempatan pada Bank Indonesia	120
3.	Penempatan pada bank lain	3. Penempatan pada bank lain	130
4.	Tagihan spot dan derivatif	4. Tagihan spot dan derivatif	135
5.	Surat berharga	5. Surat berharga	
	a. Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba/rugi	a. Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba/rugi	
		i. Diperdagangkan	138
		ii. Ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar	139
	b. Tersedia untuk dijual	b. Tersedia untuk dijual	143
	c. Dimiliki hingga jatuh tempo	c. Dimiliki hingga jatuh tempo	144
	d. Pinjaman yang diberikan dan piutang	d. Pinjaman yang diberikan dan piutang	145
6.	Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (<i>repo</i>)	6. Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (<i>repo</i>)	160
7.	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (<i>reverse repo</i>)	7. Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (<i>reverse repo</i>)	164
8.	Tagihan akseptasi	8. Tagihan akseptasi	166
9.	Kredit	9. Kredit yang diberikan	
	a. Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba/rugi	a. Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba/rugi	
		i. Diperdagangkan	168
		ii. Ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar	169
	b. Tersedia untuk dijual	b. Tersedia untuk dijual	172
	c. Dimiliki hingga jatuh tempo	c. Dimiliki hingga jatuh tempo	173
	d. Pinjaman yang diberikan dan piutang	d. Pinjaman yang diberikan dan piutang	175
10.	Pembiayaan syariah ¹⁾	10. Pembiayaan syariah	174 (LBU Gabungan UUS)
11.	Penyertaan	11. Penyertaan	200
12.	Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan <i>-/-</i>	12. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan <i>-/-</i>	
	a. Surat berharga	a. Surat berharga yang dimiliki	201
	b. Kredit	b. Kredit yang diberikan	202
	c. Lainnya	c. Lainnya	206
13.	Aset tidak berwujud	13. Aset tidak berwujud	212
	Akumulasi amortisasi aset tidak berwujud <i>-/-</i>	Akumulasi amortisasi aset tidak berwujud <i>-/-</i>	213
14.	Aset tetap dan inventaris	14. Aset tetap dan inventaris	214
	Akumulasi penyusutan aset tetap dan inventaris <i>-/-</i>	Akumulasi penyusutan aset tetap dan inventaris <i>-/-</i>	215
15.	Aset non produktif	15. Aset non produktif	
	a. Properti terbengkalai	a. Properti terbengkalai	217
	b. Aset yang diambil alih	b. Aset yang diambil alih	218
	c. Rekening tunda	c. Rekening tunda	219
	d. Aset antarkantor ²⁾	d. Aset antarkantor	
	i. Melakukan kegiatan operasional di Indonesia	i. Melakukan kegiatan operasional di Indonesia	223
	ii. Melakukan kegiatan operasional di luar Indonesia	ii. Melakukan kegiatan operasional di luar Indonesia	224
16.	Cadangan kerugian penurunan nilai aset lainnya <i>-/-</i>	16. Cadangan kerugian penurunan nilai aset lainnya <i>-/-</i>	Diisi Bank (sesuai CKPN pada sandi 225)
17.	Sewa pembiayaan ³⁾	17. Sewa pembiayaan	227 (LBU Konsolidasi)
18.	Aset pajak tangguhan	18. Aset pajak tangguhan	228
19.	Aset lainnya	19. Rupa-rupa aset	230
	TOTAL ASET	TOTAL ASET	290
LIABILITAS DAN EKUITAS		LIABILITAS DAN EKUITAS	
1.	Giro	1. Giro	300
2.	Tabungan	2. Tabungan	320
3.	Simpanan berjangka	3. Simpanan berjangka	330
4.	Dana investasi <i>revenue sharing</i> ¹⁾	4. Dana investasi <i>revenue sharing</i>	(LBU Gabungan UUS)
		a. Giro	321
		b. Tabungan	322
		c. Simpanan berjangka	323
		d. Lainnya	329
5.	Pinjaman dari Bank Indonesia	5. Kewajiban kepada Bank Indonesia	340
6.	Pinjaman dari bank lain	6. Kewajiban kepada bank lain	350
7.	Liabilitas spot dan derivatif	7. Kewajiban spot dan derivatif	351
8.	Utang atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (<i>repo</i>)	8. Kewajiban atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (<i>repo</i>)	352
9.	Utang akseptasi	9. Kewajiban akseptasi	353
10.	Surat berharga yang diterbitkan	10. Surat berharga yang diterbitkan	355 + sebagian dari 410 ⁷⁾
11.	Pinjaman yang diterima	11. Pinjaman yang diterima	360 + sebagian dari 410 ⁸⁾
12.	Setoran jaminan	12. Setoran jaminan	370
13.	Liabilitas antarkantor ²⁾	13. Kewajiban antarkantor	
	a. Melakukan kegiatan operasional di Indonesia	a. Melakukan kegiatan operasional di Indonesia	393
	b. Melakukan kegiatan operasional di luar Indonesia	b. Melakukan kegiatan operasional di luar Indonesia	394
14.	Liabilitas pajak tangguhan	14. Kewajiban pajak tangguhan	396
15.	Liabilitas lainnya	15. Rupa-rupa kewajiban	Diisi bank (sandi 400)
16.	Dana investasi <i>profit sharing</i> ¹⁾	16. Dana investasi <i>profit sharing</i>	401 (LBU Gabungan UUS)
	TOTAL LIABILITAS		

No.	POS NERACA LAPORAN PUBLIKASI	POS NERACA LAPORAN BULANAN BANK UMUM (LBU)	SANDI LBU
	Ekuitas		
17.	Modal disetor	17. Modal disetor	
	a. Modal dasar	a. Modal dasar	421
	b. Modal yang belum disetor -/-	b. Modal yang belum disetor -/-	422
	c. Saham yang dibeli kembali (<i>treasury stock</i>) -/-	c. Saham yang dibeli kembali (<i>treasury stock</i>) -/-	423
18.	Tambahan modal disetor	18. Tambahan modal disetor	
	a. Agio	a. Agio	431
	b. Disagio -/-	b. Disagio -/-	432
	c. Modal sumbangan	c. Modal sumbangan	433
	d. Dana setoran modal	d. Dana setoran modal	455
	e. Lainnya	e. Lainnya	
		i. Faktor penambah	
		1) Waran yang diterbitkan	
		a) Berbasis saham biasa	471
		b) Lainnya	472
		2) Opsi saham	
		a) Berbasis saham biasa	473
		b) Berbasis saham biasa yang khusus diterbitkan dalam rangka program kompensasi pegawai/manajemen	474
		c) Lainnya	475
		3) Lainnya	476
		ii. Faktor pengurang -/-	454
19.	Penghasilan komprehensif lain	19. Pendapatan komprehensif lainnya	
	a. Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan	a. Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan	
		i. Faktor penambah	436
		ii. Faktor pengurang -/-	437
	b. Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	b. Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	diisi oleh Bank (sebagian dari 440 atau 445)
	c. Lindung nilai arus kas	c. Lindung nilai arus kas	diisi oleh Bank (sebagian dari 440 atau 445)
	d. Keuntungan revaluasi aset tetap	d. Selisih penilaian kembali aset tetap	456
	e. Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi	e. Bagian pendapatan komprehensif lain dari entitas asosiasi	diisi oleh Bank (sebagian dari 440 atau 445)
	f. Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	f. Keuntungan (kerugian) atas pengukuran kembali atas program pensiun manfaat pasti	diisi oleh Bank (sebagian dari 440 atau 445)
	g. Pajak penghasilan terkait dengan penghasilan komprehensif lain	g. Pajak penghasilan terkait dengan penghasilan komprehensif lain	diisi oleh Bank (sebagian dari 440 atau 445)
	h. Lainnya	h. Lainnya	diisi oleh Bank (sebagian dari 440 atau 445)
20.	Selisih kuasi reorganisasi ⁴⁾	20. Selisih kuasi reorganisasi	Diisi Bank
21.	Selisih restrukturisasi entitas sependengali ⁵⁾	21. Selisih restrukturisasi entitas sependengali	457
22.	Ekuitas lainnya	22. Ekuitas lainnya	453 dan 454 + sebagian dari 410 ⁹⁾
23.	Cadangan	23. Cadangan	
	a. Cadangan umum	a. Cadangan umum	451
	b. Cadangan tujuan	b. Cadangan tujuan	452
24.	Laba/rugi	24. Laba/rugi	
	a. Tahun-tahun lalu	a. Tahun-tahun lalu	
		i. Laba	461
		ii. Rugi -/-	462
	b. Tahun berjalan	b. Tahun berjalan	
		i. Laba	465
		ii. Rugi -/-	466
	TOTAL EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA BANK		
25.	Kepentingan non pengendali ⁶⁾	25. Kepentingan minoritas (<i>Minority interest</i>)	398 (LBU Konsolidasi)
	TOTAL EKUITAS		
	TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	490

Keterangan :

- 1) : Diisi oleh Bank yang memiliki UUS.
Pembiayaan syariah antara lain meliputi *Murabahah - net*, *Salam*, *Istishna - net*, *Qardh*, Pembiayaan, *Ijarah - net*, Transaksi multijasa - *net*.
- 2) : Aset antarkantor dan Liabilitas antarkantor disajikan secara *net* dalam Neraca.
- 3) : Diisi pada kolom Individual bagi Bank yang memiliki UUS dan/atau pada kolom Konsolidasian dalam hal terdapat Entitas Anak yang melakukan kegiatan sewa guna usaha.
- 4) : Diisi hanya sampai PSAK yang terkait berlaku.
- 5) : Diisi hanya pada kolom Individual.
- 6) : Diisi hanya pada kolom Konsolidasian.
- 7) : Diisi untuk komponen modal pinjaman yang tidak dapat dimasukkan sebagai pos ekuitas, termasuk bagian dari surat berharga subordinasi yang diterbitkan Bank (surat berharga subordinasi dengan fitur opsi konversi), yang tidak memenuhi kriteria ekuitas sebagaimana diatur dalam PSAK yang berlaku.
- 8) : Diisi untuk komponen modal pinjaman yang dapat diperhitungkan sebagai modal, antara lain pinjaman subordinasi.
- 9) : Diisi untuk komponen modal pinjaman yang dapat dimasukkan sebagai pos ekuitas, termasuk bagian dari surat berharga subordinasi yang diterbitkan Bank (surat berharga subordinasi dengan fitur opsi konversi), yang memenuhi kriteria ekuitas sebagaimana diatur dalam PSAK yang berlaku, dan saham preferen.

2. Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Triwulanan

a. Format Laporan

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TRIWULANAN

Bank :
Periode Laporan :

(dalam jutaan rupiah)

No.	POS-POS	INDIVIDUAL		KONSOLIDASIAN	
		Periode Laporan	Periode Laporan Tahun Sebelumnya	Periode Laporan	Periode Laporan Tahun Sebelumnya
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL					
A. Pendapatan dan Beban Bunga					
1.	Pendapatan Bunga				
	a. Rupiah				
	b. Valuta asing				
2.	Beban Bunga				
	a. Rupiah				
	b. Valuta asing				
	Pendapatan (Beban) Bunga Bersih				
B. Pendapatan dan Beban Operasional Selain Bunga					
1.	Pendapatan Operasional Selain Bunga				
	a. Peningkatan nilai wajar aset keuangan				
	i. Surat berharga				
	ii. Kredit				
	iii. Spot dan derivatif				
	iv. Aset keuangan lainnya				
	b. Penurunan nilai wajar liabilitas keuangan				
	c. Keuntungan penjualan aset keuangan				
	i. Surat berharga				
	ii. Kredit				
	iii. Aset keuangan lainnya				
	d. Keuntungan transaksi spot dan derivatif (<i>realised</i>)				
	e. Dividen				
	f. Keuntungan dari penyertaan dengan <i>equity method</i>				
	g. Komisi/provisi/fee dan administrasi				
	h. Pemulihan atas cadangan kerugian penurunan nilai				
	i. Pendapatan lainnya				
2.	Beban Operasional Selain Bunga				
	a. Penurunan nilai wajar aset keuangan				
	i. Surat berharga				
	ii. Kredit				
	iii. Spot dan derivatif				
	iv. Aset keuangan lainnya				
	b. Peningkatan nilai wajar liabilitas keuangan				
	c. Kerugian penjualan aset keuangan				
	i. Surat berharga				
	ii. Kredit				
	iii. Aset keuangan lainnya				
	d. Kerugian transaksi spot dan derivatif (<i>realised</i>)				
	e. Kerugian penurunan nilai aset keuangan (<i>impairment</i>)				
	i. Surat berharga				
	ii. Kredit				
	iii. Pembiayaan syariah				
	iv. Aset keuangan lainnya				
	f. Kerugian terkait risiko operasional				
	g. Kerugian dari penyertaan dengan <i>equity method</i>				
	h. Komisi/provisi/fee dan administrasi				
	i. Kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan)				
	j. Beban tenaga kerja				
	k. Beban promosi				
	l. Beban lainnya				
	Pendapatan (Beban) Operasional Selain Bunga Bersih				
	LABA (RUGI) OPERASIONAL				

(dalam jutaan rupiah)

No.	POS-POS	INDIVIDUAL		KONSOLIDASIAN	
		Periode Laporan	Periode Laporan Tahun Sebelumnya	Periode Laporan	Periode Laporan Tahun Sebelumnya
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL					
1.	Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap dan inventaris				
2.	Keuntungan (kerugian) penjabaran transaksi valuta asing				
3.	Pendapatan (beban) non operasional lainnya				
	LABA (RUGI) NON OPERASIONAL				
	LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK				
	Pajak penghasilan				
	a. Taksiran pajak tahun berjalan				
	b. Pendapatan (beban) pajak tangguhan				
	LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN				
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN					
1.	Pos-Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi				
	a. Keuntungan revaluasi aset tetap				
	b. Pengukuran kembali atas program imbalan pasti				
	c. Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi				
	d. Lainnya				
	e. Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				
2.	Pos-Pos yang Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi				
	a. Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing				
	b. Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual				
	c. Bagian efektif dari lindung nilai arus kas				
	d. Lainnya				
	e. Pajak penghasilan terkait pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				
	PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK				
	TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN				
	Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan kepada :				
	- Pemilik				
	- Kepentingan Non Pengendali				
	TOTAL LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN				
	Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan kepada :				
	- Pemilik				
	- Kepentingan Non Pengendali				
	TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN				
	TRANSFER LABA (RUGI) KE KANTOR PUSAT ¹⁾				
	DIVIDEN				
	LABA BERSIH PER SAHAM (dalam satuan rupiah) ²⁾				

Keterangan:

¹⁾ : Diisi apabila terdapat transfer laba (rugi) kantor cabang dari Bank yang berkedudukan di luar negeri ke kantor pusat.

²⁾ : Khusus bagi Bank yang telah *go public*.

b. Pedoman Pengisian

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TRIWULANAN

No.	POS LABA RUGI LAPORAN PUBLIKASI	POS LABA RUGI LAPORAN BULANAN BANK UMUM (LBU)	SANDI LBU
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL		PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL	
A. Pendapatan dan Beban Bunga		A. Pendapatan dan Beban Bunga	
1.	Pendapatan Bunga	1. Pendapatan Bunga	1000
		a. Dari Bank Indonesia	1020
		b. Dari penempatan pada bank lain	
		i. Giro	1060
		ii. <i>Interbank call money</i>	1070
		iii. Tabungan	1080
		iv. Simpanan berjangka	1090
		v. Lainnya	1150
		c. Dari surat berharga	
		i. Dari Bank Indonesia	1160
		ii. Dari bank lain	1170
		iii. Dari pihak ketiga bukan bank	1180
		d. Dari kredit yang diberikan	
		i. Dari bank lain	1210
		ii. Dari pihak ketiga bukan bank	1220
		e. Lainnya	
		i. Dari Bank Indonesia	1250
		ii. Dari bank lain	1260
		iii. Dari pihak ketiga bukan bank	1270
		iv. Kantor pusat/cabang sendiri di luar Indonesia	1280
		v. Kantor pusat/cabang sendiri di Indonesia	1290
		f. Pembiayaan syariah	1295
2.	Beban Bunga	2. Beban Bunga	1300
		a. Kepada Bank Indonesia	1310
		b. Kewajiban pada bank lain	
		i. Giro	1350
		ii. <i>Interbank call money</i>	1360
		iii. Tabungan	1370
		iv. Simpanan berjangka	1380
		v. Lainnya	1440
		c. Kepada pihak ketiga bukan bank	
		i. Giro	1450
		ii. Simpanan berjangka	1460
		iii. Tabungan	1470
		d. Surat berharga	
		i. Kepada Bank Indonesia	1530
		ii. Kepada bank lain	1540
		iii. Kepada pihak ketiga bukan bank	1550
		e. Pinjaman yang diterima	
		i. Kepada bank lain	1590
		ii. Kepada pihak ketiga bukan bank	1600
		f. Lainnya	
		i. Kepada Bank Indonesia	1630
		ii. Kepada bank lain	1640
		iii. Kepada pihak ketiga bukan bank	1650
		iv. Kantor pusat/cabang sendiri di luar Indonesia	1660
		v. Kantor pusat/cabang sendiri di Indonesia	1670
		g. Koreksi atas pendapatan bunga	1680
	Pendapatan (Beban) Bunga bersih	Pendapatan (Beban) Bunga bersih	1000 - 1300
B. Pendapatan dan Beban Operasional selain Bunga		B. Pendapatan dan Beban Operasional selain Bunga	
1.	Pendapatan Operasional Selain Bunga	1. Pendapatan Operasional Selain Bunga	1800
	a. Peningkatan nilai wajar aset keuangan (<i>mark to market</i>)	a. Peningkatan nilai wajar aset keuangan (<i>mark to market</i>)	
	i. Surat berharga	i. Surat berharga	1810
	ii. Kredit	ii. Kredit	1900
	iii. Spot dan derivatif	iii. Spot dan derivatif	
		1) <i>Forward</i>	2080
		2) <i>Futures</i>	2085
		3) <i>Swap</i>	2090
		4) <i>Option</i>	2095
		5) <i>Spot</i>	2100
		6) Lainnya	2120
	iv. Aset keuangan lainnya	iv. Aset keuangan lainnya	2000
	b. Penurunan nilai wajar kewajiban keuangan (<i>mark to market</i>)	b. Penurunan nilai wajar kewajiban keuangan (<i>mark to market</i>)	2075

No.	POS LABA RUGI LAPORAN PUBLIKASI	POS LABA RUGI LAPORAN BULANAN BANK UMUM (LBU)	SANDI LBU
	c. Keuntungan penjualan aset keuangan	c. Keuntungan penjualan aset keuangan	
	i. Surat berharga	i. Surat berharga	
		1) Diukur pada nilai wajar	
		a) Diperdagangkan	1830
		b) Ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar	1840
		2) Tersedia untuk dijual	1850
		3) Dimiliki hingga jatuh tempo	1860
		4) Pinjaman yang diberikan dan piutang	1870
	ii. Kredit	ii. Kredit	
		1) Diukur pada nilai wajar	
		a) Diperdagangkan	1930
		b) Ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar	1940
		2) Tersedia untuk dijual	1950
		3) Dimiliki hingga jatuh tempo	1960
		4) Pinjaman yang diberikan dan piutang	1970
	iii. Aset keuangan lainnya	iii. Aset keuangan lainnya	
		1) Diukur pada nilai wajar	
		a) Diperdagangkan	2030
		b) Ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar	2040
		2) Tersedia untuk dijual	2050
		3) Dimiliki hingga jatuh tempo	2060
		4) Pinjaman yang diberikan dan piutang	2070
	d. Keuntungan transaksi spot dan derivatif (<i>realised</i>)	d. Keuntungan transaksi spot dan derivatif (<i>realised</i>)	
		i. <i>Forward</i>	2125
		ii. <i>Futures</i>	2130
		iii. <i>Swap</i>	2135
		iv. <i>Option</i>	2140
		v. <i>Spot</i>	2145
		vi. Lainnya	2160
	e. Dividen	e. Dividen	2170
	f. Keuntungan dari penyertaan dengan <i>equity method</i>	f. Keuntungan dari penyertaan dengan <i>equity method</i>	2180
	g. Komisi/provisi/fee dan administrasi	g. Komisi/provisi/fee dan administrasi	
		i. Komisi/provisi kredit	2190
		ii. Komisi/provisi dari transaksi derivatif	2200
		iii. <i>Fee</i> atas kredit kelolaan	2210
		iv. <i>Fee</i> atas layanan <i>cash management</i>	2220
		v. lainnya	2260
	h. Pemulihan atas cadangan kerugian penurunan nilai	h. Koreksi cadangan kerugian penurunan nilai	
		i. Aset keuangan	2270
		ii. Aset lainnya	2280
		iii. Rupa-rupa aset	2290
	i. Pendapatan lainnya	i. Pendapatan lainnya	2430
2.	Beban Operasional Selain Bunga	2. Beban Operasional Selain Bunga	2500
	a. Penurunan nilai wajar aset keuangan (<i>mark to market</i>)	a. Penurunan nilai wajar aset keuangan (<i>mark to market</i>)	
	i. Surat berharga	i. Surat berharga	2530
	ii. Kredit	ii. Kredit	2640
	iii. Spot dan derivatif	iii. Spot dan derivatif	
		1) <i>Forward</i>	2920
		2) <i>Futures</i>	2925
		3) <i>Swap</i>	2930
		4) <i>Option</i>	2935
		5) <i>Spot</i>	2940
		6) Lainnya	2960
	iv. Aset keuangan lainnya	iv. Aset keuangan lainnya	2740
	b. Peningkatan nilai wajar kewajiban keuangan (<i>mark to market</i>)	b. Peningkatan nilai wajar kewajiban keuangan (<i>mark to market</i>)	2820
	c. Kerugian penjualan aset keuangan	c. Kerugian penjualan aset keuangan	
	i. Surat berharga	i. Surat berharga	
		1) Diukur pada nilai wajar	
		a) Diperdagangkan	2560
		b) Ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar	2570
		2) Tersedia untuk dijual	2580
		3) Dimiliki hingga jatuh tempo	2590
		4) Pinjaman yang diberikan dan piutang	2600

No.	POS LABA RUGI LAPORAN PUBLIKASI	POS LABA RUGI LAPORAN BULANAN BANK UMUM (LBU)	SANDI LBU
	ii. Kredit	ii. Kredit	
		1) Diukur pada nilai wajar	
		a) Diperdagangkan	2670
		b) Ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar	2680
		2) Tersedia untuk dijual	2690
		3) Dimiliki hingga jatuh tempo	2700
		4) Pinjaman yang diberikan dan piutang	2710
	iii. Aset keuangan lainnya	iii. Aset keuangan lainnya	
		1) Diukur pada nilai wajar	
		a) Diperdagangkan	2770
		b) Ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar	2780
		2) Tersedia untuk dijual	2790
		3) Dimiliki hingga jatuh tempo	2800
		4) Pinjaman yang diberikan dan piutang	2810
	d. Kerugian transaksi spot dan derivatif (<i>realised</i>)	d. Kerugian transaksi spot dan derivatif (<i>realised</i>)	
		i. <i>Forward</i>	2965
		ii. <i>Futures</i>	2970
		iii. <i>Swap</i>	2975
		iv. <i>Option</i>	2980
		v. <i>Spot</i>	2985
		vi. Lainnya	3000
	e. Kerugian penurunan nilai aset keuangan (<i>impairment</i>)	e. Kerugian penurunan nilai aset keuangan (<i>impairment</i>)	
	i. Surat berharga	i. Surat berharga	3190
	ii. Kredit	ii. Kredit	3220
	iii. Pembiayaan syariah ¹⁾	iii. Pembiayaan syariah	3225 (LBU Gabungan UUS)
	iv. Aset keuangan lainnya	iv. Aset keuangan lainnya	
		1) Penempatan dana antar bank	3170
		2) Tagihan derivatif	3180
		3) Tagihan <i>reverse repo</i>	3200
		4) Tagihan akseptasi	3210
		5) Penyertaan	3230
		6) Lainnya	3300
	f. Kerugian terkait risiko operasional	f. i. Penyisihan kerugian risiko operasional ²⁾	3320
		ii. Kerugian terkait risiko operasional ³⁾	
		1) Kecurangan internal	3560
		2) Kejahatan eksternal	3561
		3) Praktek ketenagakerjaan dan keselamatan tenaga kerja	3562
		4) Klien, produk, dan praktek bisnis	3563
		5) Kerusakan aset fisik	3564
		6) Gangguan aktivitas bisnis dan kegagalan sistem	3565
		7) Manajemen eksekusi, pengiriman dan pemrosesan	3570
	g. Kerugian dari penyertaan dengan <i>equity method</i>	g. Kerugian dari penyertaan dengan <i>equity method</i>	3010
	h. Komisi/provisi/fee dan administrasi	h. Komisi/provisi/fee dan administrasi	
		i. Komisi/provisi kredit	3020
		ii. Komisi/provisi dari transaksi derivatif	3030
		iii. Fee atas kredit kelolaan	3040
		iv. lainnya	3100
	i. Kerugian penurunan nilai aset lainnya	i. i. Kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan)	
		1) Aset tidak berwujud	Diisi Bank (sebagian dari 3420)
		2) Aset tetap dan inventaris	Diisi Bank (sebagian dari 3430)
		3) Properti terbengkalai	Diisi Bank (sebagian dari 3440)
		4) Aset yang diambil alih	Diisi Bank (sebagian dari 3450)
		5) Rekening tunda	Diisi Bank (sebagian dari 3460)
		6) Antar kantor	Diisi Bank (sebagian dari 3470)
		7) Lainnya	Diisi Bank (sebagian dari 3550)
		ii. Kerugian penurunan nilai rupa-rupa aset	Diisi Bank (sebagian dari 3555)
	j. Beban tenaga kerja	j. Beban tenaga kerja	
		i. Gaji Direksi	3644
		ii. Gaji dan Upah Non-Direksi	3645
		iii. Honorarium Komisaris/Dewan Pengawas	3650
		iv. Lainnya	3690
	k. Beban promosi	k. Beban promosi	3850

No.	POS LABA RUGI LAPORAN PUBLIKASI	POS LABA RUGI LAPORAN BULANAN BANK UMUM (LBU)	SANDI LBU
	i. Beban lainnya	i. i. Premi asuransi	
		1) Kredit	3110
		2) Penjaminan dana pihak ketiga	3120
		3) Kerugian operasional	3130
		4) Lainnya	3160
		ii. Penyusutan dan amortisasi	
		1) Aset tetap dan inventaris	3340
		2) Aktiva ijarah	3345 (LBU Gabungan UUS)
		3) Beban yang ditangguhkan	3350
		4) Aset tidak berwujud	3360
		5) Lainnya	3400
		iii. Kerugian restrukturisasi kredit	3410
		iv. Pendidikan dan latihan	3700
		v. Penelitian dan pengembangan	3750
		vi. Sewa	3800
		vii. Pajak-pajak (tidak termasuk pajak penghasilan)	3900
		viii. Pemeliharaan dan perbaikan	3950
		ix. Barang dan jasa	
		1) Jasa pengolahan teknologi, sistem dan informasi (TSI)	4000
		2) Lainnya	4010
		x. Lainnya	4050
	Pendapatan (beban) Operasional Selain Bunga Bersih		1800 - 2500
	LABA (RUGI) OPERASIONAL		4150 atau 4200
	PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL		
1.	Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap dan inventaris		4220 - 4310
2.	Keuntungan (kerugian) penjabaran transaksi valuta asing		4240 - 4330
3.	Pendapatan (beban) non operasional lainnya	Pendapatan (beban) non operasional	
		a. Sewa	4210
		b. Penerimaan klaim asuransi kerugian operasional	4250
		c. Lainnya	4300 - 4400
	LABA (RUGI) NON OPERASIONAL		4450 atau 4500
	LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK		4550 atau 4600
	Pajak penghasilan		
a.	Taksiran pajak tahun berjalan +/-		4935
b.	Pendapatan (beban) pajak tangguhan		4940 atau 4945
	LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN		4550 - 4600 - 4935 + 4940 - 4945
	PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		
1.	Pos-Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi		
a.	Keuntungan revaluasi aset tetap		diisi oleh Bank
b.	Pengukuran kembali atas program imbalan pasti		diisi oleh Bank
c.	Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi		diisi oleh Bank
d.	Lainnya		diisi oleh Bank
e.	Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		diisi oleh Bank
2.	Pos-Pos yang Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi		
a.	Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing		diisi oleh Bank
b.	Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual		diisi oleh Bank
c.	Bagian efektif dari lindung nilai arus kas		diisi oleh Bank
d.	Lainnya		diisi oleh Bank
e.	Pajak penghasilan terkait pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi		diisi oleh Bank
	PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK		
	TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		
	Lab (Rugi) Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan kepada :		
	Pemilik		diisi oleh Bank
	Kepentingan Non Pengendali		diisi oleh Bank
	TOTAL LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN		
	Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan kepada :		
	Pemilik		diisi oleh Bank
	Kepentingan Non Pengendali		diisi oleh Bank
	TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		
	TRANSFER LABA (RUGI) KE KANTOR PUSAT		4850 atau 4900
	DIVIDEN		
	LABA BERSIH PER SAHAM (dalam satuan rupiah)		

Keterangan:

1) : Diisi oleh Bank yang memiliki UUS.

2) : Diisi sebesar beban pembentukan penyisihan untuk mengantisipasi potensi kerugian yang mungkin timbul dari risiko operasional.

3) : Diisi sebesar kerugian (*loss*) risiko operasional yang sudah terjadi dalam jumlah tertentu.

3. Laporan Komitmen dan Kontinjensi

a. Format Laporan

LAPORAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI TRIWULANAN

Bank :
 Tanggal Laporan :

(dalam jutaan rupiah)

No.	POS-POS	INDIVIDUAL		KONSOLIDASIAN	
		Posisi Tgl. Laporan	Posisi 31 Desember Tahun Sebelumnya	Posisi Tgl. Laporan	Posisi 31 Desember Tahun Sebelumnya
I	TAGIHAN KOMITMEN				
	1. Fasilitas pinjaman yang belum ditarik a. Rupiah b. Valuta asing 2. Posisi pembelian spot dan derivatif yang masih berjalan 3. Lainnya				
II	KEWAJIBAN KOMITMEN				
	1. Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik a. BUMN i. <i>Committed</i> - Rupiah - Valuta asing ii. <i>Uncommitted</i> - Rupiah - Valuta asing b. Lainnya i. <i>Committed</i> ii. <i>Uncommitted</i> 2. Fasilitas kredit kepada bank lain yang belum ditarik a. <i>Committed</i> i. Rupiah ii. Valuta asing b. <i>Uncommitted</i> i. Rupiah ii. Valuta asing 3. <i>Irrevocable L/C</i> yang masih berjalan a. L/C luar negeri b. L/C dalam negeri 4. Posisi penjualan spot dan derivatif yang masih berjalan 5. Lainnya				
III	TAGIHAN KONTINJENSI				
	1. Garansi yang diterima a. Rupiah b. Valuta asing 2. Pendapatan bunga dalam penyelesaian a. Bunga kredit yang diberikan b. Bunga lainnya 3. Lainnya				
IV	KEWAJIBAN KONTINJENSI				
	1. Garansi yang diberikan a. Rupiah b. Valuta asing 2. Lainnya				

b. Pedoman Pengisian

PEDOMAN PENYUSUNAN LAPORAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI TRIWULANAN

No.	POS KOMITMEN DAN KONTINJENSI LAPORAN PUBLIKASI	POS KOMITMEN DAN KONTINJENSI LAPORAN BULANAN BANK UMUM (LBU)	SANDI LBU
I	TAGIHAN KOMITMEN	TAGIHAN KOMITMEN	
	1. Fasilitas pinjaman yang belum ditarik	1. Fasilitas pinjaman yang belum ditarik	495
	2. Posisi pembelian spot dan derivatif yang masih berjalan	2. Posisi pembelian spot dan derivatif yang masih berjalan	521
	3. Lainnya	3. Lainnya	
		a. Terkait dengan bank	525
		b. Tidak terkait dengan bank	529
II	KEWAJIBAN KOMITMEN	KEWAJIBAN KOMITMEN	
	1. Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik	1. Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik	
	a. BUMN	a. BUMN	
	i. <i>Committed</i>	i. <i>Committed</i>	533
	ii. <i>Uncommitted</i>	ii. <i>Uncommitted</i>	535
	b. Lainnya	b. Lainnya	
	i. <i>Committed</i>	i. <i>Committed</i>	536
	ii. <i>Uncommitted</i>	ii. <i>Uncommitted</i>	538
	2. Fasilitas kredit kepada bank lain yang belum ditarik	2. Fasilitas kredit kepada bank lain yang belum ditarik	
	a. <i>Committed</i>	a. <i>Committed</i>	542
	b. <i>Uncommitted</i>	b. <i>Uncommitted</i>	544
	3. <i>Irrevocable L/C</i> yang masih berjalan	3. <i>Irrevocable L/C</i> yang masih berjalan	
	a. <i>L/C</i> luar negeri	a. <i>L/C</i> luar negeri	561
	b. <i>L/C</i> dalam negeri	b. <i>L/C</i> dalam negeri	562
	4. Posisi penjualan spot dan derivatif yang masih berjalan	4. Posisi penjualan spot dan derivatif yang masih berjalan	570
	5. Lainnya	5. Lainnya	589
III	TAGIHAN KONTINJENSI	TAGIHAN KONTINJENSI	
	1. Garansi yang diterima	1. Garansi yang diterima	591
	2. Pendapatan bunga dalam penyelesaian	2. Pendapatan bunga dalam penyelesaian	
	a. Bunga kredit yang diberikan	a. Bunga kredit yang diberikan	592
	b. Bunga lainnya	b. Bunga lainnya	597
	3. Lainnya	3. Lainnya	598
IV	KEWAJIBAN KONTINJENSI	KEWAJIBAN KONTINJENSI	
	1. Garansi yang diberikan	1. Garansi yang diberikan	599
	2. Lainnya	2. Lainnya	609

4. Laporan Perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Triwulanan Bank Umum Konvensional

a. Format Laporan

LAPORAN PERHITUNGAN KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM TRIWULANAN BANK UMUM KONVENSIONAL

Bank :
 Tanggal Laporan :

(dalam jutaan rupiah)

KOMPONEN MODAL	Posisi Tanggal Laporan		Posisi Tanggal Laporan Tahun Sebelumnya						
	Individual	Konsolidasian	Individual	Konsolidasian					
I Modal Inti (Tier 1)									
1 Modal Inti Utama/Common Equity Tier 1 (CET 1)									
1.1 Modal Disetor (setelah dikurangi Treasury Stock)									
1.2 Cadangan Tambahan Modal ^{*)}									
1.2.1 Faktor Penambah									
1.2.1.1 Pendapatan komprehensif lainnya									
1.2.1.1.1 Selisih lebih penjabaran laporan keuangan									
1.2.1.1.2 Potensi keuntungan dari peningkatan nilai wajar aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual									
1.2.1.1.3 Saldo surplus revaluasi aset tetap									
1.2.1.2 Cadangan tambahan modal lainnya (other disclosed reserves)									
1.2.1.2.1 Agi									
1.2.1.2.2 Cadangan umum									
1.2.1.2.3 Laba tahun-tahun lalu									
1.2.1.2.4 Laba tahun berjalan									
1.2.1.2.5 Dana setoran modal									
1.2.1.2.6 Lainnya									
1.2.2 Faktor Pengurang									
1.2.2.1 Pendapatan komprehensif lainnya									
1.2.2.1.1 Selisih kurang penjabaran laporan keuangan									
1.2.2.1.2 Potensi kerugian dari penurunan nilai wajar aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual									
1.2.2.2 Cadangan tambahan modal lainnya (other disclosed reserves)									
1.2.2.2.1 Disagio									
1.2.2.2.2 Rugi tahun-tahun lalu									
1.2.2.2.3 Rugi tahun berjalan									
1.2.2.2.4 Selisih kurang antara Penyisihan Penghapusan Aset (PPA) dan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) atas aset produktif									
1.2.2.2.5 Selisih kurang jumlah penyesuaian nilai wajar dari instrumen keuangan dalam Trading Book									
1.2.2.2.6 PPA aset non produktif yang wajib dibentuk									
1.2.2.2.7 Lainnya									
1.3 Kepentingan Non Pengendali yang dapat diperhitungkan									
1.4 Faktor Pengurang Modal Inti Utama ^{*)}									
1.4.1 Perhitungan pajak tangguhan									
1.4.2 Goodwill									
1.4.3 Scharah aset tidak berwujud lainnya									
1.4.4 Penyertaan yang diperhitungkan sebagai faktor pengurang									
1.4.5 Kekurangan modal pada perusahaan anak asuransi									
1.4.6 Eksposur sekuritisasi									
1.4.7 Faktor pengurang modal inti utama lainnya									
1.4.7.1 Penempatan dana pada instrumen AT 1 dan/atau Tier 2 pada bank lain									
1.4.7.2 Kepemilikan silang pada entitas lain yang diperoleh berdasarkan peralihan karena hukum, hibah, atau hibah wasiat									
2 Modal Inti Tambahan/Additional Tier 1 (AT 1) ^{*)}									
2.1 Instrumen yang memenuhi persyaratan AT 1									
2.2 Agi/Disagio									
2.3 Faktor Pengurang Modal Inti Tambahan ^{*)}									
2.3.1 Penempatan dana pada instrumen AT 1 dan/atau Tier 2 pada bank lain									
2.3.2 Kepemilikan silang pada entitas lain yang diperoleh berdasarkan peralihan karena hukum, hibah, atau hibah wasiat									
II Modal Pelengkap (Tier 2)									
1 Instrumen modal dalam bentuk saham atau lainnya yang memenuhi persyaratan Tier 2									
2 Agi/Disagio									
3 Cadangan umum PPA atas aset produktif yang wajib dibentuk (paling tinggi 1,25% ATMR Risiko Kredit)									
4 Faktor Pengurang Modal Pelengkap ^{*)}									
4.1 Sinking Fund									
4.2 Penempatan dana pada instrumen Tier 2 pada bank lain									
4.3 Kepemilikan silang pada entitas lain yang diperoleh berdasarkan peralihan karena hukum, hibah, atau hibah wasiat									
TOTAL MODAL									
	Posisi Tanggal Laporan		Posisi Tanggal Laporan Tahun Sebelumnya			Posisi Tanggal Laporan		Posisi Tanggal Laporan Tahun Sebelumnya	
	Individual	Konsolidasian	Individual	Konsolidasian		Individual	Konsolidasian	Individual	Konsolidasian
ASET TERTIMBANG MENURUT RISIKO					RASIO KPMM				
ATMR RISIKO KREDIT					Rasio CET 1 (%)				
ATMR RISIKO PASAR					Rasio Tier 1 (%)				
ATMR RISIKO OPERASIONAL					Rasio Tier 2 (%)				
TOTAL ATMR					Rasio KPMM (%)				
RASIO KPMM SESUAI PROFIL RISIKO (%)					CET 1 UNTUK BUFFER (%)				
ALOKASI PEMENUHAN KPMM SESUAI PROFIL RISIKO					PERSENTASE BUFFER YANG WAJIB DIPENUHI OLEH BANK (%)				
Dari CET 1 (%)					Capital Conservation Buffer (%)				
Dari AT 1 (%)					Countercyclical Buffer (%)				
Dari Tier 2 (%)					Capital Surcharge untuk Bank Sistemik (%)				

Keterangan:
^{*)} : Penyajian rincian dapat tidak ditampilkan apabila nilainya nihil.

b. Pedoman Pengisian

LAPORAN PERHITUNGAN KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM TRIWULANAN BANK UMUM KONVENSIONAL *)

KOMPONEN MODAL	+/-	FORM LBU	KOLOM	SANDI LBU	KETERANGAN
I Modal Inti (1 + 2)					
1 Modal Inti Utama (CET 1)					
1.1 Modal Disetor (setelah dikurangi treasury stock)	+/-				
a Saham biasa		38		1	
b Saham preferen		38		Sebagian dari 6+7	Hanya mencakup saham preferen yang preferensinya tidak terkait imbal hasil (misalnya preferensi untuk memilih direksi).
1.2 Cadangan Tambahan Modal (Disclosed Reserve)	+/-				
1.2.1 Faktor Penambah					
1.2.1.1 Pendapatan komprehensif lainnya					
1.2.1.1.1 Selisih lebih penjabaran laporan keuangan	+/-	01		436	
1.2.1.1.2 Potensi keuntungan dari peningkatan nilai wajar aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	+/-	40		05+06+07+15	
1.2.1.1.3 Saldo surplus revaluasi aset tetap	+/-	01		456	
1.2.1.2 Cadangan tambahan modal lainnya (other disclosed reserves)					
1.2.1.2.1 Agio	+/-	38		Kolom jumlah agio untuk sandi 1	Hanya untuk agio yang berasal dari penerbitan CET 1.
1.2.1.2.2 Cadangan umum	+/-	01		451	
1.2.1.2.3 Laba tahun-tahun lalu					
a Laba tahun-tahun lalu	+/-				Laba tahun-tahun lalu setelah diperhitungkan taksiran pajak dan dikurangi pembayaran dividen.
b Peningkatan/penurunan nilai wajar atas kewajiban keuangan	+/-	02		akumulasi 2820 atau 2075	Data diperoleh dari Laporan L/R tahun-tahun lalu. Sandi 2820 digunakan bila terjadi peningkatan nilai wajar atas kewajiban (sebagai faktor pengurang dalam Laporan L/R), dan sandi 2075 digunakan bila terjadi penurunan nilai wajar atas kewajiban (sebagai faktor penambah dalam Laporan L/R).
c Keuntungan penjualan aset dalam transaksi sekuritisasi	-/-	02			Data diperoleh dari Laporan L/R tahun-tahun lalu, yang termasuk dalam sandi 1830 atau 1870 (untuk surat berharga), dan sandi 1930 atau 1970 (untuk kredit yang diberikan).
1.2.1.2.4 Laba tahun berjalan					
a Laba tahun berjalan	+/-				Laba tahun berjalan setelah diperhitungkan taksiran pajak dan dikurangi pembayaran dividen.
b Peningkatan/penurunan nilai wajar atas kewajiban keuangan	+/-	02		2820 atau 2075	Sandi 2820 digunakan bila terjadi peningkatan nilai wajar atas kewajiban (sebagai faktor pengurang dalam Laporan L/R), dan sandi 2075 digunakan bila terjadi penurunan nilai wajar atas kewajiban (sebagai faktor penambah dalam Laporan L/R).
c Keuntungan penjualan aset dalam transaksi sekuritisasi	-/-	02			Sebagai referensi dapat menggunakan Form L/R sandi 1830 atau 1870 (untuk surat berharga), dan sandi 1930 atau 1970 (untuk kredit yang diberikan).
1.2.1.2.5 Dana setoran modal	+/-	01		455	
1.2.1.2.6 Lainnya					Berdasarkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan.
1.2.2 Faktor Pengurang					
1.2.2.1 Pendapatan komprehensif lainnya					
1.2.2.1.1 Selisih kurang penjabaran laporan keuangan	-/-	01		437	
1.2.2.1.2 Potensi kerugian dari penurunan nilai wajar aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	-/-	40		52+53+54+65	
1.2.2.2 Cadangan tambahan modal lainnya (other disclosed reserves)					
1.2.2.2.1 Disagio	-/-	38		Kolom jumlah disagio untuk sandi 1	Hanya untuk disagio yang berasal dari penerbitan CET 1.
1.2.2.2.2 Rugi tahun-tahun lalu	-/-				
1.2.2.2.3 Rugi tahun berjalan	-/-				
1.2.2.2.4 Selisih kurang antara Penyisihan Penghapusan Aset (PPA) dan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset produktif	-/-				Perhitungan PPA mengacu pada ketentuan yang berlaku mengenai Penilaian Kualitas Aset Bank Umum.
1.2.2.2.5 Selisih kurang jumlah penyelesaian nilai wajar dari instrumen keuangan dalam Trading Book	-/-				Diisi dalam hal nilai wajar dalam trading book tidak mencerminkan keadaan yang sesungguhnya.
1.2.2.2.6 PPA atas aset non produktif yang wajib dibentuk	-/-				Perhitungan PPA mengacu pada ketentuan yang berlaku mengenai Penilaian Kualitas Aset Bank Umum.
1.2.2.2.7 Lainnya					Berdasarkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan.
1.3 Kepentingan Non Pengendali yang dapat diperhitungkan	+/-	neraca konsolidasi		398	Wajib memenuhi persyaratan lainnya, dan diperhitungkan dalam neraca konsolidasi.
1.4 Faktor Pengurang Modal Inti Utama	-/-				
1.4.1 Perhitungan pajak tangguhan					Dalam perhitungan KPMM secara individu, pajak tangguhan yang dikeluarkan sebesar selisih lebih dari aset pajak tangguhan (LBU Form 01 Sandi 228) dikurangi kewajiban pajak tangguhan (LBU Form 01 Sandi 396) setelah dikurangkan dengan kewajiban pajak tangguhan yang terkait dengan goodwill dan aset tidak berwujud lainnya. Jika kewajiban pajak tangguhan > aset pajak tangguhan, maka diisi dengan angka 0. Dalam perhitungan KPMM secara konsolidasi, pajak tangguhan harus dihitung dan dikeluarkan secara terpisah untuk masing-masing entitas.
1.4.2 Goodwill					Goodwill (LBU Form 14 Sandi 152) dikurangi kewajiban pajak tangguhan yang terkait dengan goodwill.
1.4.3 Seluruh aset tidak berwujud lainnya					Seluruh aset tidak berwujud selain goodwill (LBU Form 14 Sandi 150+151+160) dikurangi kewajiban pajak tangguhan yang terkait dengan seluruh aset tidak berwujud selain goodwill.
1.4.4 Penyerahan yang diperhitungkan sebagai faktor pengurang		12			
			I.1	4111 s/d 4119, 5110, 7110, 7210, 7310	Perusahaan asuransi
			VI dan I.1	Tujuan Penyerahan 1, selain pada 4111 s/d 4119, 5110, 7110, 7210, 7310	Kolom I.1 sandi selain 4111 s/d 4119, 5110, 7110, 7210, 7310 dan Kolom VI sandi 1
			VI dan I.1	Tujuan Penyerahan 2, selain pada 4111 s/d 4119, 5110, 7110, 7210, 7310	Kolom I.1 sandi selain 4111 s/d 4119, 5110, 7110, 7210, 7310 dan Kolom VI sandi 2
			VI, I.1, dan VIII	Tujuan Penyerahan 9, selain pada 4111 s/d 4119, 5110, 7110, 7210, 7310, Bagian Penyerahan >20% <=50%	Kolom I.1 sandi selain 4111 s/d 4119, 5110, 7110, 7210, 7310, Kolom VI sandi 2, Kolom VIII > 20% <=50%
				Tujuan Penyerahan (kolom VI) sandi 1,2,9; Kualitas (kolom V) sandi 2,3,4,5; kolom I.1 sandi 4111 s/d 4119, 5110, 7110, 7210, 7310, Kolom XII	
				Tujuan Penyerahan 1; Kualitas (kolom V) sandi 2,3,4,5; selain pada 4111 s/d 4119, 5110, 7110, 7210, 7310, Kolom XII	
				Tujuan Penyerahan 2; Kualitas (kolom V) sandi 2,3,4,5; selain pada 4111 s/d 4119, 5110, 7110, 7210, 7310, Kolom XII	
				Tujuan Penyerahan 9; Kualitas (kolom V) sandi 2,3,4,5; selain pada 4111 s/d 4119, 5110, 7110, 7210, 7310, Bagian Penyerahan (kolom VIII) >20% tapi <=50%, Kolom XII	
1.4.5 Kekurangan modal pada perusahaan anak asuransi					Diisi oleh Bank (hanya dalam perhitungan rasio KPMM secara konsolidasi)

KOMPONEN MODAL	+/-	FORM LBU	KOLOM	SANDI LBU	KETERANGAN
1.4.6 Eksposeur sekuritisasi					
a Penyelesaian fasilitas Kredit Pendukung					
i Sebagai penanggung risiko utama (<i>first loss</i>)					Diisi oleh Bank.
ii Fasilitas Kredit Pendukung yang tidak memenuhi syarat					Diisi oleh Bank.
b Penyelesaian Fasilitas Likuiditas yang tidak memenuhi syarat					Diisi oleh Bank.
c Penempatan dalam Efek Beragun Aset (EBA)					
i <i>Junior tranche</i>					Diisi oleh Bank.
ii Pembelian kembali EBA melebihi batasan 10% dari Nilai Aset Keuangan yang dialihkan					Diisi oleh Bank.
d Penyelesaian fasilitas yang melebihi 20% dari Nilai Aset Keuangan yang dialihkan					Diisi oleh Bank.
1.4.7 Faktor pengurang modal inti utama lainnya					
1.4.7.1 Penempatan dana pada instrumen AT 1 dan/atau Tier 2 pada bank lain					Penempatan dana pada instrumen utang Bank lain yang diakui sebagai komponen AT 1 dan/atau Tier 2 oleh Bank lain (Bank penerbit), menjadi faktor pengurang modal pada CET 1 dalam hal AT 1 dan Tier 2 tidak mencukupi.
1.4.7.2 Kepemilikan silang pada entitas lain yang diperoleh berdasarkan peralihan karena hukum, hibah, atau hibah wasiat					Kepemilikan silang pada instrumen CET 1, sepanjang belum dialihkan kepada pihak lain, menjadi faktor pengurang modal pada CET 1. Pengaturan mengenai kepemilikan silang mengacu pada Undang-Undang mengenai Perseroan Terbatas.
2 Modal Inti Tambahan (AT 1)	+/-				
2.1 Instrumen yang memenuhi persyaratan AT 1	+/-				
a Saham preferen (non kumulatif), setelah dikurangi pembelian kembali		38		6 + 7 + 12	Asumsi dalam pos lainnya adalah non kumulatif, <i>call option</i> di atas 5 tahun, memiliki preferensi imbal hasil namun perolehan imbal hasil tidak dapat dipastikan.
		37		095 + 098	Hanya mencakup saham preferen nonkumulatif yang memiliki preferensi imbal hasil namun perolehan imbal hasil tidak dapat dipastikan.
b Surat berharga subordinasi (perpetual non kumulatif), setelah dikurangi pembelian kembali		37		021+023+024+029+030	
c Pinjaman Subordinasi (perpetual non kumulatif), setelah dikurangi pembelian kembali		37		061+063+064+069+070	
d Penerbitan AT 1 oleh perusahaan anak berupa bank dan non bank yg dibeli oleh pihak lain (konsolidasi)					Diisi oleh Bank.
2.2 Agio / Disagio	+/-	38		Kolom jumlah agio untuk sandi 6, 7, 12	Hanya untuk agio yang berasal dari penerbitan instrumen yang tergolong modal inti tambahan.
a Agio	+/-	38		Kolom jumlah agio untuk sandi 6, 7, 12	Hanya untuk agio yang berasal dari penerbitan instrumen yang tergolong modal inti tambahan.
b Disagio	-/-	38		Kolom jumlah disagio untuk sandi 6, 7, 12	Hanya untuk disagio yang berasal dari penerbitan instrumen yang tergolong modal inti tambahan.
2.3 Faktor Pengurang Modal Inti Tambahan	-/-				
2.3.1 Penempatan dana pada instrumen AT 1 dan/atau Tier 2 pada bank lain					Penempatan dana pada instrumen utang Bank lain yang diakui sebagai komponen AT 1 dan/atau Tier 2 oleh Bank lain (Bank penerbit), menjadi faktor pengurang modal pada AT 1 dalam hal Tier 2 tidak mencukupi.
2.3.2 Kepemilikan silang pada entitas lain yang diperoleh berdasarkan peralihan karena hukum, hibah, atau hibah wasiat					Kepemilikan silang pada instrumen AT 1, sepanjang belum dialihkan kepada pihak lain, menjadi faktor pengurang modal pada AT 1 dan/atau CET 1. Pengaturan mengenai kepemilikan silang mengacu pada Undang-Undang mengenai Perseroan Terbatas.
II Modal Pelengkap (Tier 2)					
1 Instrumen modal dalam bentuk saham atau lainnya yang memenuhi persyaratan Tier 2	+/-				
a Saham preferen (perpetual kumulatif, non perpetual), setelah dikurangi pembelian kembali		38		3+4 + 10 + 13	
		37		091+094	
b Surat berharga subordinasi (perpetual kumulatif, non perpetual), setelah dikurangi pembelian kembali		37		011+013+014+020+031+033+034+039+040+041+043+044+049+050	
c Pinjaman subordinasi (perpetual kumulatif, non perpetual), setelah dikurangi pembelian kembali		37		051+053+054+060+071+073+074+079+080+081+083+084+089+090	
d <i>Mandatory convertible bond</i>		37		110	
e Penerbitan Tier 2 oleh perusahaan anak berupa bank dan non bank yg dibeli oleh pihak lain (konsolidasi)					Diisi oleh Bank
f Amortisasi berdasarkan jangka waktu tersisa (-/-)					Diisi oleh Bank
2 Agio atau disagio	+/-	38		Kolom jumlah agio untuk sandi 3, 4, 10, 13	Hanya untuk agio yang berasal dari penerbitan instrumen yang tergolong modal pelengkap.
a Agio	+/-	38		Kolom jumlah agio untuk sandi 3, 4, 10, 13	Hanya untuk agio yang berasal dari penerbitan instrumen yang tergolong modal pelengkap.
b Disagio	-/-	38		Kolom jumlah disagio untuk sandi 3, 4, 10, 13	Hanya untuk disagio yang berasal dari penerbitan instrumen yang tergolong modal pelengkap.
3 Cadangan umum PPA atas aset produktif yang wajib dibentuk (paling tinggi 1,25% ATMR Risiko Kredit)	+/-				
a Cadangan umum PPA					Diisi sebesar 1% dari total aset produktif yang lancar.
b Cadangan umum PPA Transaksi Rekening Administratif					
4 Faktor Pengurang Modal Pelengkap	-/-				
4.1 <i>Sinking Fund</i>					
4.2 Penempatan dana pada instrumen Tier 2 pada bank lain					Penempatan dana pada instrumen utang Bank lain yang diakui sebagai komponen Tier 2 oleh Bank lain (Bank penerbit), menjadi faktor pengurang modal pada Tier 2, AT 1, dan/atau CET 1.
4.3 Kepemilikan silang pada entitas lain yang diperoleh berdasarkan peralihan karena hukum, hibah, atau hibah wasiat					Kepemilikan silang pada instrumen Tier 2, sepanjang belum dialihkan kepada pihak lain, menjadi faktor pengurang modal pada Tier 2, AT 1, dan/atau CET 1. Pengaturan mengenai kepemilikan silang mengacu pada Undang-Undang mengenai Perseroan Terbatas.
TOTAL MODAL (I + II)					

Keterangan :

*) : Pengisian pos-pos didasarkan pada ketentuan yang berlaku mengenai kewajiban penyediaan modal minimum Bank Umum.

1. Aset Tertimbang Menurut Risiko

Pos ini diisi dengan Nilai ATMR Risiko Kredit, ATMR Risiko Pasar, dan ATMR Risiko Operasional sebagaimana diatur dalam ketentuan mengenai kewajiban penyediaan modal minimum Bank Umum.

2. Rasio KPMM

Pos ini diisi dengan Rasio KPMM aktual yang dimiliki Bank (Total Modal dibagi dengan ATMR untuk Risiko Kredit, Risiko Pasar, dan Risiko Operasional).

3. Rasio KPMM sesuai Profil Risiko

Pos ini diisi dengan Rasio KPMM sesuai Profil Risiko sebagaimana diatur dalam ketentuan mengenai kewajiban penyediaan modal minimum Bank Umum.

4. Alokasi Pemenuhan KPMM sesuai Profil Risiko

Pos ini merupakan Rasio CET 1, Rasio AT 1, dan Rasio *Tier 2* Bank yang dialokasikan untuk memenuhi Rasio KPMM sesuai Profil Risiko. Pemenuhan Rasio KPMM sesuai Profil Risiko tersebut melalui:

- a. Rasio CET 1 (terendah 4,5%), diutamakan agar CET 1 yang dialokasikan hanya sebesar persyaratan tersebut, sehingga CET 1 yang masih tersisa dapat digunakan untuk memenuhi *Buffer*;
- b. AT 1, dengan memperhatikan persyaratan *Tier 1* (CET 1 + AT 1) terendah 6%; dan
- c. *Tier 2*, tertinggi sama dengan *Tier 1*.

Contoh 1:

• Rasio KPMM Bank:

- CET 1 : 8%
- AT 1 : 2%
- *Tier 2* : 4%

• Rasio KPMM sesuai Profil Risiko: 10%

• Maka alokasi Pemenuhan KPMM sesuai Profil Risiko adalah sebagai berikut:

- Dari CET 1 : 4,5% (CET 1 terendah)
- Dari AT 1 : 2% (*Tier 1* terendah sejumlah 6% terpenuhi dari CET 1 terendah dan AT 1)
- Dari *Tier 2* : 3,5%

Kelebihan CET 1 sejumlah 3,5% dapat digunakan untuk memenuhi *Buffer*.

Contoh 2:

• Rasio KPMM Bank:

- CET 1 : 6%
- AT 1 : 0%
- *Tier 2* : 5%

• Rasio KPMM sesuai Profil Risiko: 10%

• Maka alokasi Pemenuhan KPMM sesuai Profil Risiko adalah sebagai berikut:

- Dari CET 1 : 6% (CET 1 Bank dialokasikan sejumlah 6% untuk memenuhi *Tier 1* terendah, karena bank tidak memiliki AT 1)
- Dari AT 1 : 0%

- Dari Tier 2 : 4%

Bank tidak memiliki kelebihan CET 1 yang dapat digunakan untuk memenuhi *Buffer*.

5. CET 1 untuk *Buffer*

Pos ini diisi dengan Rasio CET 1 yang masih tersedia untuk memenuhi *Buffer*, setelah digunakan untuk memenuhi Rasio KPMM sesuai Profil Risiko.

6. Persentase *Buffer* yang Wajib Dipenuhi oleh Bank

a. *Capital Conservation Buffer* (%)

Diisi oleh Bank yang diwajibkan untuk membentuk *Capital Conservation Buffer* sebagaimana diatur dalam ketentuan mengenai kewajiban penyediaan modal minimum Bank Umum.

b. *Countercyclical Buffer* (%)

Diisi oleh Bank yang besarnya ditetapkan oleh otoritas yang berwenang sebagaimana diatur dalam ketentuan mengenai kewajiban penyediaan modal minimum Bank Umum.

c. *Capital Surcharge* untuk Bank Sistemik (%)

Diisi oleh Bank yang diwajibkan untuk membentuk *capital surcharge* untuk Bank Sistemik sebagaimana diatur dalam ketentuan mengenai kewajiban penyediaan modal minimum Bank Umum dan ketentuan yang mengatur mengenai penetapan Bank Sistemik (*Systemically Important Bank*) dan *Capital Surcharge*.

5. Laporan Perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Triwulanan Kantor Cabang dari Bank yang Berkedudukan di Luar Negeri

a. Format Laporan

**LAPORAN PERHITUNGAN KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM TRIWULANAN
KANTOR CABANG DARI BANK YANG BERKEDUDUKAN DI LUAR NEGERI**

Bank :
Tanggal Laporan :

(dalam jutaan rupiah)

KOMPONEN MODAL	Posisi Tanggal Laporan	Posisi Tanggal Laporan
1. Dana Usaha		
1.1 Dana usaha		
1.2 Modal disetor		
2. Laba (rugi) tahun-tahun lalu yang dapat diperhitungkan		
3. Laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diperhitungkan		
4. Cadangan umum		
5. Saldo surplus revaluasi aset tetap		
6. Pendapatan komprehensif lainnya : potensi keuntungan dari peningkatan nilai wajar aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual		
7. Cadangan umum Penyisihan Penghapusan Aset (PPA) atas aset produktif yang wajib dibentuk (paling tinggi 1,25% ATMR Risiko Kredit)		
8. Faktor pengurang modal ¹⁾		
8.1 Pendapatan komprehensif lainnya:		
8.1.1 Selisih kurang karena penjabaran laporan keuangan		
8.1.2 Potensi kerugian dari penurunan nilai wajar aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual		
8.2 Selisih kurang antara PPA dan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset produktif		
8.3 Selisih kurang jumlah penyesuaian nilai wajar dari instrumen keuangan dalam <i>trading book</i>		
8.4 PPA atas aset non produktif yang wajib dibentuk		
8.5 Perhitungan pajak tangguhan		
8.6 <i>Goodwill</i>		
8.7 Seluruh aset tidak berwujud lainnya		
8.8 Kekurangan modal pada perusahaan anak asuransi		
8.9 Eksposur sekuritisasi		
8.10 Penempatan dana pada instrumen AT 1 dan/atau <i>Tier 2</i> yang diterbitkan oleh bank lain		
8.11 Kepemilikan silang pada entitas lain yang diperoleh berdasarkan peralihan karena hukum, hibah, atau hibah wasiat		
8.12 Lainnya		
TOTAL MODAL		
	Posisi Tanggal Laporan	Posisi Tanggal Laporan Tahun Sebelumnya
ASET TERTIMBANG MENURUT RISIKO		
ATMR RISIKO KREDIT		RASIO KPMM (%)
ATMR RISIKO PASAR		DANA USAHA UNTUK <i>BUFFER</i> (%) ²⁾
ATMR RISIKO OPERASIONAL		PERSENTASE <i>BUFFER</i> YANG WAJIB DIPENUHI OLEH BANK (%)
TOTAL ATMR		<i>Capital Conservation Buffer</i> (%)
RASIO KPMM SESUAI PROFIL RISIKO (%)		<i>Countercyclical Buffer</i> (%)
		<i>Capital Surcharge</i> untuk Bank Sistemik (%)

Keterangan:

¹⁾ : Penyajian rincian dapat tidak ditampilkan apabila nilainya nihil.

²⁾ : "Dana Usaha untuk *Buffer*" merupakan Bagian Dana Usaha yang ditempatkan dalam CEMA (diungkapkan sebagai persentase dari ATMR) yang tersedia untuk memenuhi *Buffer*.

b. Pedoman Pengisian

LAPORAN PERHITUNGAN KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM TRIWULANAN KANTOR CABANG DARI BANK YANG BERKEDUDUKAN DI LUAR NEGERI

KOMPONEN MODAL	+/-	FORM LBU	KOLOM	SANDI LBU	SUB SANDI	JUMLAH	KETERANGAN
1. Dana Usaha							
1.1 Dana usaha							Diisi yang terkecil antara <i>Declared</i> Dana Usaha dan <i>Actual</i> Dana Usaha
1.1.a. <i>Declared</i> Dana Usaha							
1.1.b. Realisasi							
KEWAJIBAN							
i. Giro	+/+	35	II	010	000		
ii. <i>Call Money</i>	+/+	35	II	015	000		
iii. <i>Deposits on call</i>	+/+	35	II	020	000		
iv. Deposito berjangka	+/+	35	II	025	000		
v. Sertifikat deposito	+/+	35	II	030	000		
vi. Surat Berharga	+/+	35	II	050	000		
vii. Pinjaman yang diterima	+/+	35	II	060	000		
viii. Beban bunga/bagi hasil yg masih harus dibayar	+/+	35	II	088+089+090+095	000		
ix. Lainnya	+/+	35	II	099	000		
ASET							
i. Giro	-/-	20	II	010	000 dan 999		
ii. <i>Call Money</i>	-/-	20	II	015	000 dan 999		
iii. <i>Deposits on call</i>	-/-	20	II	025	000 dan 999		
iv. Deposito berjangka	-/-	20	II	030	000 dan 999		
v. Sertifikat deposito	-/-	20	II	035	000 dan 999		
vi. Surat Berharga	-/-	20	II	050	000 dan 999		
vii. Kredit	-/-	20	II	060	000 dan 999		
viii. Dana Usaha	-/-	20	II	065	000 dan 999		
ix. Pendapatan Bunga yang akan diterima	-/-	20	II	088+089+090+095			
x. Penempatan pada <i>sister company</i>	-/-						Data diisi secara manual.
xi. Lain-lain	-/-	20	II	099	000 dan 999		
1.2. Modal disetor	+/+	38	III	1+3+4+6+7+9			
2. Laba (rugi) tahun-tahun lalu yang dapat diperhitungkan							
2.1 Laba/Rugi tahun-tahun lalu	+/+	01		461 - 462			Laba tahun-tahun lalu setelah diperhitungkan pajak (461) - rugi tahun-tahun lalu (462).
2.2 Peningkatan atau penurunan nilai wajar atas kewajiban keuangan	+/+	02		akumulasi 2820 atau 2075			Data diperoleh dari Laporan L/R tahun-tahun lalu. Sandi 2820 digunakan bila terjadi peningkatan nilai wajar atas kewajiban (sebagai faktor pengurang dalam Laporan L/R), dan sandi 2075 digunakan bila terjadi penurunan nilai wajar atas kewajiban (sebagai faktor penambah dalam Laporan L/R).
2.3 Keuntungan penjualan aset dalam transaksi sekuritisasi	-/-						Data diperoleh dari Laporan L/R tahun-tahun lalu, yang termasuk dalam sandi 1830 atau 1870 (untuk surat berharga), dan sandi 1930 atau 1970 (untuk kredit yang diberikan).
3. Laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diperhitungkan							
3.1 Laba/Rugi tahun berjalan	+/+	02		4950 - 5000			Laba tahun berjalan setelah diperhitungkan taksiran pajak (4950) - rugi tahun berjalan (5000).
3.2 Peningkatan atau penurunan nilai wajar atas kewajiban keuangan	+/+	02		2820 atau 2075			Sandi 2820 digunakan bila terjadi peningkatan nilai wajar atas kewajiban (sebagai faktor pengurang dalam Laporan L/R), dan sandi 2075 digunakan bila terjadi penurunan nilai wajar atas kewajiban (sebagai faktor penambah dalam Laporan L/R).
3.3 Keuntungan penjualan aset dalam transaksi sekuritisasi	-/-						Sebagai referensi dapat menggunakan Form L/R sandi 1830 atau 1870 (untuk surat berharga), dan sandi 1930 atau 1970 (untuk kredit yang diberikan).
4. Cadangan Umum	+/+	01		451			
5. Saldo surplus revaluasi aset tetap	+/+	01		456			
6. Pendapatan komprehensif lainnya - potensi keuntungan dari peningkatan nilai wajar aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	+/+	40		05+06+07+15			
7. Cadangan umum Penyisihan Penghapusan Aset (PPA) atas aset produktif yang wajib dibentuk (paling tinggi 1,25% ATMR Risiko Kredit)	+/+						
8. Faktor Pengurang Modal	-/-						
8.1 Pendapatan komprehensif lainnya:							
8.1.1 Selisih kurang penjabaran laporan keuangan		01		437			
8.1.2 Potensi kerugian dari penurunan nilai wajar aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual		40		52+53+54+65			
8.2 Selisih kurang antara PPA dan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset produktif							Perhitungan PPA mengacu pada ketentuan yang berlaku mengenai Penilaian Kualitas Aset Bank Umum.
8.3 Selisih kurang jumlah penyesuaian nilai wajar dari instrumen keuangan dalam <i>trading book</i>							Diisi dalam hal nilai wajar dalam <i>trading book</i> tidak mencerminkan keadaan yang sesungguhnya.
8.4 PPA atas aset non produktif yang wajib dibentuk							Perhitungan PPA mengacu pada ketentuan yang berlaku mengenai Penilaian Kualitas Aset Bank Umum.
8.5 Perhitungan pajak tangguhan							Selisih lebih dari aset pajak tangguhan (LBU Form 01 Sandi 228) dikurangi kewajiban pajak tangguhan (LBU Form 01 Sandi 396) setelah dikurangkan dengan kewajiban pajak tangguhan yang terkait dengan <i>goodwill</i> dan aset tidak berwujud lainnya. Jika kewajiban pajak tangguhan > Aset Pajak Tangguhan, maka diisi dengan angka 0.
8.6 <i>Goodwill</i>							<i>Goodwill</i> (LBU Form 14 Sandi 152) dikurangi kewajiban pajak tangguhan yang terkait dengan <i>goodwill</i> .
8.7 Seluruh aset tidak berwujud lainnya							Seluruh aset tidak berwujud selain <i>goodwill</i> (LBU Form 14 Sandi 150+151+160) dikurangi kewajiban pajak tangguhan yang terkait dengan seluruh aset tidak berwujud selain <i>goodwill</i> .
8.8 Kekurangan modal pada perusahaan anak asuransi							
8.9 Eksposur sekuritisasi							
a. Penyediaan fasilitas Kredit Pendukung							
i. Sebagai penanggung risiko utama (<i>first loss</i>)	-/-						
ii. Fasilitas Kredit Pendukung yang tidak memenuhi persyaratan	-/-						
b. Penyediaan Fasilitas Likuiditas yang tidak memenuhi syarat	-/-						
c. Penempatan dalam Efek Beragun Aset (EBA)							
i. <i>Junior tranche</i>	-/-						
ii. Pembelian kembali EBA melebihi batasan 10% dari Nilai Aset Keuangan yang dialihkan	-/-						
d. Penyediaan fasilitas yang melebihi 20% dari Nilai Aset Keuangan yang dialihkan	-/-						
8.10 Penempatan dana pada instrumen AT 1 dan/atau Tier 2 yang diterbitkan oleh bank lain							Penempatan dana pada instrumen utang Bank lain yang diakui sebagai komponen modal oleh Bank lain (Bank penerbit), menjadi faktor pengurang modal.
8.11 Kepemilikan silang pada entitas lain yang diperoleh berdasarkan peralihan karena hukum, hibah, atau hibah wasiat							Kepemilikan silang pada instrumen modal, sepanjang belum dialihkan kepada pihak lain, menjadi faktor pengurang modal. Pengaturan mengenai kepemilikan silang mengacu pada Undang-Undang mengenai Perseroan Terbatas.
8.12 Lainnya							Berdasarkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan.
TOTAL MODAL							Penjumlahan no. 1 s.d 7 dikurangi no. 8

1. **Aset Tertimbang Menurut Risiko**
Pos ini diisi dengan nilai ATMR Risiko Kredit, ATMR Risiko Pasar, dan ATMR Risiko Operasional sebagaimana diatur dalam ketentuan mengenai kewajiban penyediaan modal minimum Bank Umum.
2. **Rasio KPMM**
Pos ini diisi dengan Rasio KPMM aktual yang dimiliki Bank (Total Modal dibagi dengan ATMR untuk Risiko Kredit, Risiko Pasar, dan Risiko Operasional).
3. **Rasio KPMM sesuai Profil Risiko**
Pos ini diisi dengan Rasio KPMM sesuai Profil Risiko sebagaimana diatur dalam ketentuan mengenai kewajiban penyediaan modal minimum Bank Umum.
4. **Dana Usaha untuk *Buffer***
Pos ini diisi dengan Bagian Dana Usaha yang ditempatkan dalam CEMA (diungkapkan sebagai persentase dari ATMR) yang tersedia untuk memenuhi *Buffer*.
Rumus:
$$\frac{\text{Bagian dana usaha yang ditempatkan dalam CEMA}}{\text{ATMR}} \times 100\%$$
5. **Persentase *Buffer* yang Wajib Dipenuhi oleh Bank**
 - a. ***Capital Conservation Buffer***
Diisi oleh Bank yang diwajibkan untuk membentuk *Capital Conservation Buffer* sebagaimana diatur dalam ketentuan mengenai kewajiban penyediaan modal minimum Bank Umum.
 - b. ***Countercyclical Buffer***
Diisi oleh Bank yang besarnya ditetapkan oleh otoritas yang berwenang sebagaimana diatur dalam ketentuan mengenai kewajiban penyediaan modal minimum Bank Umum.

6. Laporan Kualitas Aset Produktif dan Informasi Lainnya Triwulanan

a. Format Laporan

LAPORAN KUALITAS ASET PRODUKTIF DAN INFORMASI LAINNYA TRIWULANAN

Bank :
 Tanggal Laporan :

(dalam jutaan rupiah)

No.	POS-POS	INDIVIDUAL											
		Posisi Tanggal Laporan					Posisi Tanggal Laporan Tahun Sebelumnya						
		L	DPK	KL	D	M	Jumlah	L	DPK	KL	D	M	Jumlah
I. PIHAK TERKAIT													
1.	Penempatan pada bank lain												
	a. Rupiah												
	b. Valuta asing												
2.	Tagihan spot dan derivatif												
	a. Rupiah												
	b. Valuta asing												
3.	Surat berharga												
	a. Rupiah												
	b. Valuta asing												
4.	Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (<i>Repo</i>)												
	a. Rupiah												
	b. Valuta asing												
5.	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (<i>Reverse Repo</i>)												
	a. Rupiah												
	b. Valuta asing												
6.	Tagihan akseptasi												
7.	Kredit												
	a. Debitur Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)												
	i. Rupiah												
	ii. Valuta asing												
	b. Bukan debitur UMKM												
	i. Rupiah												
	ii. Valuta asing												
	c. Kredit yang direstrukturisasi												
	i. Rupiah												
	ii. Valuta asing												
	d. Kredit properti												
8.	Penyertaan												
9.	Penyertaan modal sementara												
10.	Tagihan lainnya*												
11.	Komitmen dan kontinjensi												
	a. Rupiah												
	b. Valuta asing												
12.	Aset yang diambil alih												
II. PIHAK TIDAK TERKAIT													
1.	Penempatan pada bank lain												
	a. Rupiah												
	b. Valuta asing												
2.	Tagihan spot dan derivatif												
	a. Rupiah												
	b. Valuta asing												
3.	Surat berharga												
	a. Rupiah												
	b. Valuta asing												
4.	Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (<i>Repo</i>)												
	a. Rupiah												
	b. Valuta asing												
5.	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (<i>Reverse Repo</i>)												
	a. Rupiah												
	b. Valuta asing												
6.	Tagihan Akseptasi												
7.	Kredit												
	a. Debitur Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)												
	i. Rupiah												
	ii. Valuta asing												
	b. Bukan debitur UMKM												
	i. Rupiah												
	ii. Valuta asing												
	c. Kredit yang direstrukturisasi												
	i. Rupiah												
	ii. Valuta asing												
	d. Kredit properti												
8.	Penyertaan												
9.	Penyertaan modal sementara												
10.	Tagihan lainnya*												
11.	Komitmen dan kontinjensi												
	a. Rupiah												
	b. Valuta asing												
12.	Aset yang diambil alih												

(dalam jutaan rupiah)

No.	POS-POS	INDIVIDUAL											
		Posisi Tanggal Laporan					Posisi Tanggal Laporan Tahun Sebelumnya						
		L	DPK	KL	D	M	Jumlah	L	DPK	KL	D	M	Jumlah
III INFORMASI LAIN													
1.	Total aset bank yang dijaminan : a. Pada Bank Indonesia b. Pada pihak lain												
2.	Total CKPN aset keuangan atas aset produktif												
3.	Total PPA yang wajib dibentuk atas aset produktif												
4.	Persentase kredit kepada UMKM terhadap total kredit												
5.	Persentase kredit kepada Usaha Mikro Kecil (UMK) terhadap total kredit												
6.	Persentase jumlah debitur UMKM terhadap total debitur												
7.	Persentase jumlah debitur Usaha Mikro Kecil (UMK) terhadap total debitur												
8.	Lainnya a. Penerusan kredit b. Penyaluran dana <i>Mudharabah Muqayyadah</i> c. Aset produktif yang dihapus buku d. Aset produktif dihapusbuku yang dipulihkan/berhasil ditagih e. Aset produktif yang dihapus tagih												

CADANGAN PENYISIHAN KERUGIAN

No.	POS-POS	Posisi Tanggal Laporan				Posisi Tanggal Laporan Tahun Sebelumnya			
		CKPN		PPA wajib dibentuk		CKPN		PPA wajib dibentuk	
		Individual	Kolektif	Umum	Khusus	Individual	Kolektif	Umum	Khusus
1.	Penempatan pada bank lain								
2.	Tagihan spot dan derivatif								
3.	Surat berharga								
4.	Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (<i>Repo</i>)								
5.	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (<i>Reverse Repo</i>)								
6.	Tagihan akseptasi								
7.	Kredit								
8.	Penyertaan								
9.	Penyertaan modal sementara								
10.	Tagihan lainnya*								
11.	Komitmen dan kontinjensi								

*) Antara lain terdiri dari tagihan *sight* LC atau *usance* LC yang belum diakseptasi, cek perjalanan yang dibeli/diambil alih, uang muka kepada nasabah, tagihan inkaso, talangan dalam rangka program pemerintah.

b. Pedoman Pengisian

LAPORAN KUALITAS ASET PRODUKTIF DAN INFORMASI LAINNYA

1. Pos-pos Aset Produktif dan Aset Non Produktif disajikan dalam kelompok Pihak Terkait dan Pihak Tidak Terkait. Pihak Terkait adalah pihak terkait dengan Bank sebagaimana ditetapkan dalam ketentuan mengenai batas maksimum pemberian kredit.
2. Aset Produktif dan Aset Non Produktif selanjutnya dirinci berdasarkan kualitasnya, yaitu Lancar (L), Dalam Perhatian Khusus (DPK), Kurang Lancar (KL), Diragukan (D), dan Macet (M) sesuai ketentuan mengenai penilaian kualitas aset Bank Umum.
3. Definisi pos-pos Neraca mengacu pada definisi dalam Laporan Bulanan Bank Umum (LBU).
4. Kredit yang diberikan dibagi dalam 4 bagian, yaitu:
 - a. Debitur Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)

Yaitu kredit yang diberikan kepada debitur Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Pengertian UMKM mengacu pada undang-undang mengenai usaha mikro, kecil, dan menengah. Dalam pos ini dilaporkan seluruh jenis kredit yang diberikan kepada debitur UMKM, termasuk kredit properti dan/atau kredit yang berada dalam status restrukturisasi. Perhitungan kredit kepada debitur UMKM tersebut juga memperhatikan ketentuan terkait lainnya antara lain yang mengatur mengenai pemberian kredit atau pembiayaan oleh Bank Umum dan bantuan teknis dalam rangka pengembangan UMKM.
 - b. Bukan Debitur UMKM

Yaitu kredit yang diberikan kepada bukan debitur UMKM. Dalam pos ini dilaporkan seluruh jenis kredit yang diberikan kepada bukan debitur UMKM, termasuk kredit properti dan/atau kredit yang berada dalam status restrukturisasi.
 - c. Kredit yang Direstrukturisasi

Yaitu total kredit yang berada dalam status restrukturisasi, baik kredit yang diberikan kepada debitur UMKM maupun yang diberikan kepada bukan debitur UMKM, termasuk kredit properti.
 - d. Kredit Properti

Kredit properti merupakan seluruh kredit terkait properti yang diberikan kepada debitur UMKM maupun bukan debitur UMKM, termasuk kredit yang berada dalam status restrukturisasi, yang meliputi kredit kepada:

 - 1) Perusahaan *real estate*, untuk pengadaan tanah dan bangunan termasuk fasilitasnya untuk dijual/disewakan;
 - 2) Kontraktor, untuk pembangunan gedung, perkantoran,

perumahan dan pertokoan; dan

- 3) Perorangan, untuk pemilikan dan pemugaran rumah.

Dalam LBU, kredit properti meliputi:

- 1) Penerima kredit Lapangan Usaha yang terdiri dari pemberian kredit di sektor konstruksi (butir F) dan *Real Estate* (butir K.1);
 - 2) Penerima kredit Bukan Lapangan Usaha yang terdiri dari rumah tangga untuk pemilikan rumah tinggal, *flat* atau apartemen, rumah toko atau rumah kantor.
5. Komitmen dan Kontinjensi mencakup kewajiban komitmen dan kewajiban kontinjensi dalam Butir II.3 – Laporan Komitmen dan Kontinjensi.
 6. Total aset Bank yang dijaminakan adalah aset Bank yang diikat sebagai agunan atas transaksi tertentu. Dalam aset Bank yang dijaminakan tidak termasuk surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (*repo*).
 7. Penyisihan Penghapusan Aset Produktif dan Penyisihan Penghapusan Aset Non Produktif yang wajib dibentuk mengacu pada ketentuan mengenai penilaian kualitas aset Bank Umum.
 8. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) adalah cadangan yang wajib dibentuk Bank sesuai ketentuan dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) mengenai Instrumen Keuangan dan Pedoman Akuntansi Perbankan Indonesia (PAPI).

7. Laporan Rasio Keuangan Triwulanan

a. Format Laporan

Laporan Rasio Keuangan Triwulanan

(dalam %)

Rasio		Posisi Tanggal Laporan	Posisi Tanggal Laporan Tahun Sebelumnya
Rasio Kinerja			
1.	Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)		
2.	Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif		
3.	Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif		
4.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif		
5.	<i>NPL gross</i>		
6.	<i>NPL net</i>		
7.	<i>Return on Asset (ROA)</i>		
8.	<i>Return on Equity (ROE)</i>		
9.	<i>Net Interest Margin (NIM)</i>		
10.	Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)		
11.	<i>Loan to Deposit Ratio (LDR)</i>		
12.	Nilai <i>Net Stable Funding Ratio (NSFR)</i>		
	a. NSFR secara individu		
	b. NSFR secara konsolidasi		
13.	Nilai <i>Liquidity Coverage Ratio (LCR)*</i>		
	a. LCR secara individu		
	b. LCR secara konsolidasi		
Kepatuhan (Compliance)			
1.	a. Persentase pelanggaran BMPK		
	i. Pihak terkait		
	ii. Pihak tidak terkait		
	b. Persentase pelampauan BMPK		
	i. Pihak terkait		
	ii. Pihak tidak terkait		
2.	Giro Wajib Minimum (GWM)		
	a. GWM utama rupiah		
	b. GWM valuta asing		
3.	Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan		

*) Hanya diisi oleh Bank yang diwajibkan untuk menyusun dan mempublikasikan perhitungan dan nilai *Liquidity Coverage Ratio (LCR)* Triwulanan sebagaimana diatur dalam ketentuan mengenai kewajiban pemenuhan rasio kecukupan likuiditas (*Liquidity Coverage Ratio*) bagi Bank umum. Nilai LCR pertama kali disajikan untuk posisi laporan bulan Maret 2019.

 Kolom ini tidak ditampilkan pada Laporan Publikasi Triwulanan sampai dengan periode Desember 2018.

b. Pedoman Pengisian

Laporan Rasio Keuangan Triwulanan

RASIO	FORMULA	KETERANGAN
Rasio Kinerja		
1.	Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	<div style="text-align: center;"> <p>Modal</p> <hr/> <p>Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Kredit, Risiko Operasional, dan Risiko Pasar</p> </div> <ul style="list-style-type: none"> • Perhitungan Modal dan Aset Tertimbang Menurut Risiko dilakukan berdasarkan ketentuan mengenai kewajiban penyediaan modal minimum Bank Umum. • Perhitungan ATMR untuk Risiko Kredit dan Risiko Pasar didasarkan pada nilai tercatat aset dalam Neraca (setelah dikurangi CKPN).
2.	Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	<div style="text-align: center;"> <p>(Aset produktif bermasalah + Aset non produktif bermasalah)</p> <hr/> <p>(Total aset produktif + total aset non produktif)</p> </div> <ul style="list-style-type: none"> • Cakupan komponen dan kualitas aset produktif dan aset non produktif sesuai ketentuan mengenai penilaian kualitas aset Bank Umum. • Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah adalah aset dengan kualitas kurang lancar, diragukan, dan macet. • Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah dihitung berdasarkan nilai tercatat dalam Neraca dan Transaksi Rekening Administratif, secara <i>gross</i> (sebelum dikurangi CKPN). • Total aset produktif dan total aset non produktif dihitung berdasarkan nilai tercatat dalam Neraca dan Transaksi Rekening Administratif, secara <i>gross</i> (sebelum dikurangi CKPN). • Angka dihitung per posisi (tidak disetahunkan).
3.	Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	<div style="text-align: center;"> <p>Aset produktif bermasalah (diluar Transaksi Rekening Administratif)</p> <hr/> <p>Total aset produktif (diluar Transaksi Rekening Administratif)</p> </div> <ul style="list-style-type: none"> • Cakupan komponen dan kualitas aset produktif sesuai ketentuan mengenai penilaian kualitas aset Bank Umum. • Aset produktif bermasalah adalah aset produktif dengan kualitas kurang lancar, diragukan, dan macet. • Aset produktif bermasalah dihitung berdasarkan nilai tercatat dalam Neraca, secara <i>gross</i> (sebelum dikurangi CKPN). • Total aset produktif dihitung berdasarkan nilai tercatat dalam Neraca, secara <i>gross</i> (sebelum dikurangi CKPN). • Angka dihitung per posisi (tidak disetahunkan).

RASIO		FORMULA	KETERANGAN
4.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	$\frac{\text{CKPN aset keuangan}}{\text{Total aset produktif (diluar Transaksi Rekening Administratif)}}$	<ul style="list-style-type: none"> • CKPN adalah cadangan yang wajib dibentuk Bank sesuai ketentuan dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) mengenai Instrumen Keuangan dan Pedoman Akuntansi Perbankan Indonesia (PAPI), yang mencakup CKPN individual dan CKPN kolektif. • Cakupan komponen aset produktif sesuai ketentuan mengenai penilaian kualitas aset Bank Umum. • Total aset produktif dihitung berdasarkan nilai tercatat dalam Neraca, secara <i>gross</i> (sebelum dikurangi CKPN). • Angka dihitung per posisi (tidak disetahunkan).
5.	<i>NPL gross</i>	$\frac{\text{Kredit bermasalah}}{\text{Total kredit}}$	<ul style="list-style-type: none"> • Kredit adalah kredit sebagaimana diatur dalam ketentuan mengenai penilaian kualitas aset Bank Umum. • Kredit bermasalah adalah kredit dengan kualitas kurang lancar, diragukan, dan macet. • Kredit bermasalah dihitung berdasarkan nilai tercatat dalam Neraca, secara <i>gross</i> (sebelum dikurangi CKPN). • Total kredit dihitung berdasarkan nilai tercatat dalam Neraca, secara <i>gross</i> (sebelum dikurangi CKPN). • Angka dihitung per posisi (tidak disetahunkan).
6.	<i>NPL net</i>	$\frac{(\text{Kredit bermasalah} - \text{CKPN kredit})}{\text{Total kredit}}$	<ul style="list-style-type: none"> • Kredit adalah kredit sebagaimana diatur dalam ketentuan mengenai penilaian kualitas aset Bank Umum. • Kredit bermasalah adalah kredit dengan kualitas kurang lancar, diragukan, dan macet. • Kredit bermasalah dihitung berdasarkan nilai tercatat dalam Neraca. • CKPN kredit adalah cadangan yang wajib dibentuk Bank sesuai ketentuan dalam PSAK mengenai Instrumen Keuangan dan PAPI, yang mencakup CKPN kredit secara individu dan kolektif. • Total kredit dihitung berdasarkan nilai tercatat dalam Neraca, secara <i>gross</i> (sebelum dikurangi CKPN). • Angka dihitung per posisi (tidak disetahunkan).
7.	<i>Return on Asset (ROA)</i>	$\frac{\text{Laba sebelum pajak}}{\text{Total aset produktif}}$	<ul style="list-style-type: none"> • Yang dimaksud laba sebelum pajak adalah laba tahun

RASIO		FORMULA	KETERANGAN
		Rata- rata total aset	<p>berjalan sebelum pajak.</p> <ul style="list-style-type: none"> Perhitungan laba sebelum pajak disetahunkan. <p>Contoh: Untuk posisi Juni: (Akumulasi laba per posisi Juni dibagi 6) x 12. <ul style="list-style-type: none"> Rata-rata total aset: <p>Contoh: Untuk posisi Juni: Penjumlahan total aset posisi Januari sampai dengan Juni dibagi 6.</p> </p>
8.	<i>Return on Equity (ROE)</i>	$\frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Rata-rata ekuitas}}$	<ul style="list-style-type: none"> Yang dimaksud laba setelah pajak adalah laba bersih tahun berjalan setelah pajak. Penghitungan laba setelah pajak disetahunkan. <p>Contoh: Untuk posisi Juni: (Akumulasi laba per posisi Juni dibagi 6) x 12. <ul style="list-style-type: none"> Rata-rata ekuitas: rata-rata modal inti (<i>Tier 1</i>) <p>Contoh: Untuk posisi Juni: Penjumlahan modal inti Januari sampai dengan Juni dibagi 6. <ul style="list-style-type: none"> Perhitungan modal inti dilakukan berdasarkan ketentuan mengenai kewajiban penyediaan modal minimum. </p></p>
9.	<i>Net Interest Margin (NIM)</i>	$\frac{\text{Pendapatan bunga bersih}}{\text{Rata-rata aset produktif}}$	<ul style="list-style-type: none"> Pendapatan bunga bersih adalah pendapatan bunga dikurangi dengan beban bunga (disetahunkan). Rata-rata aset produktif. <p>Contoh: Untuk posisi Juni: Penjumlahan total aset produktif Januari sampai dengan Juni dibagi 6. <ul style="list-style-type: none"> Aset produktif yang diperhitungkan adalah aset yang menghasilkan bunga. </p>
10.	Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	$\frac{\text{Total beban operasional}}{\text{Total pendapatan operasional}}$	Angka dihitung per posisi (tidak disetahunkan).
11.	<i>Loan to Deposit Ratio (LDR)</i>	$\frac{\text{Kredit}}{\text{Dana pihak ketiga}}$	<ul style="list-style-type: none"> Kredit adalah kredit sebagaimana diatur dalam ketentuan mengenai penilaian kualitas aset Bank Umum. Dana pihak ketiga mencakup giro, tabungan, dan deposito

RASIO		FORMULA	KETERANGAN
			(tidak termasuk antar Bank).
12.	Nilai <i>Net Stable Funding Ratio</i> (NSFR)		Perhitungan nilai NSFR dilakukan sesuai ketentuan kewajiban pemenuhan <i>net stable funding ratio</i> yang berlaku.
13.	Nilai <i>Liquidity Coverage Ratio</i> (LCR) a. LCR secara individu b. LCR secara konsolidasi		Perhitungan nilai LCR dilakukan sesuai ketentuan kewajiban pemenuhan <i>liquidity coverage ratio</i> yang berlaku.
Kepatuhan (Compliance)			
1.	a. Persentase pelanggaran BMPK i. Pihak terkait ii. Pihak tidak terkait b. Persentase pelampauan BMPK i. Pihak terkait ii. Pihak tidak terkait		Perhitungan pelanggaran dan pelampauan BMPK dilakukan sesuai ketentuan BMPK yang berlaku.
2.	Giro Wajib Minimum (GWM) a. GWM utama rupiah b. GWM valuta asing		Perhitungan persentase GWM Rupiah-Primer dan GWM Valuta Asing pada posisi laporan dilakukan sesuai ketentuan GWM yang berlaku.
3.	Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan		Perhitungan persentase PDN pada posisi laporan dilakukan sesuai ketentuan PDN yang berlaku.

8. Laporan Transaksi Spot dan Derivatif Triwulanan

a. Format Laporan

LAPORAN TRANSAKSI SPOT DAN DERIVATIF TRIWULANAN

Bank :
 Tanggal :

(dalam jutaan rupiah)

NO.	TRANSAKSI	BANK				
		Nilai Notional	Tujuan		Tagihan dan Liabilitas Derivatif	
			Trading	Hedging	Tagihan	Liabilitas
A. Terkait dengan Nilai Tukar						
1	Spot					
2	Forward					
3	Option					
	a. Jual					
	b. Beli					
4	Future					
5	Swap					
6	Lainnya					
B. Terkait dengan Suku Bunga						
1	Forward					
2	Option					
	a. Jual					
	b. Beli					
3	Future					
4	Swap					
5	Lainnya					
C. Lainnya						
	J U M L A H					

b. Pedoman Pengisian

Laporan Transaksi Spot Dan Derivatif

1. Penyusunan Laporan Transaksi Spot dan Derivatif antara lain mengacu pada Form 42 Laporan Bulanan Bank Umum mengenai rincian transaksi spot dan derivatif.
2. Variabel yang mendasari (*underlying variables*) dibagi dalam 4 bagian, yaitu terkait dengan nilai tukar (sandi 1), terkait dengan suku bunga (sandi 2), terkait dengan nilai tukar dan suku bunga (sandi 3), dan lainnya (sandi 9). Untuk sandi 3 dan sandi 9, dilaporkan dalam kelompok C. Lainnya.
3. Kolom Nilai *Notional* diisi dengan nilai yang diperjanjikan dalam kontrak.
4. Kolom Tujuan transaksi dibedakan atas *trading* dan *hedging*. *Trading* adalah transaksi yang dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan dari adanya perubahan faktor pasar, yang meliputi sandi tujuan 6 dan 7. Termasuk dalam tujuan *trading* adalah transaksi derivatif dengan sandi 9 (Tujuan Lainnya). *Hedging* adalah transaksi yang dilakukan untuk tujuan lindung nilai, yang meliputi sandi tujuan 1, 2, 4, dan 5. Angka yang dicantumkan dalam kolom tujuan adalah nilai *notional* dari kontrak.
5. Kolom Tagihan diisi dengan tagihan yang merupakan potensi keuntungan karena proses *mark to market* transaksi spot dan transaksi derivatif pada tanggal laporan. Sedangkan kolom Liabilitas diisi dengan liabilitas yang merupakan potensi kerugian karena proses *mark to market* transaksi *spot* dan transaksi derivatif pada tanggal laporan.

II.3 SUKU BUNGA DASAR KREDIT

Laporan Suku Bunga Dasar Kredit merupakan informasi keuangan yang disampaikan secara bulanan.

Bank hanya mengisi data dalam sel yang telah disediakan dan tidak diperkenankan mengubah format (menambah dan/atau mengurangi baris dan/atau kolom dalam formulir) kecuali ditentukan lain oleh Otoritas Jasa Keuangan.

Pengisian Laporan Suku Bunga Dasar Kredit dinyatakan dalam persentase.

a. Format Laporan

Suku Bunga Dasar Kredit Rupiah (*Prime Lending Rate*)

(efektif % per tahun)

No	Komponen ¹⁾	Suku Bunga Dasar Kredit Rupiah (<i>Prime Lending Rate</i>)				
		Berdasarkan Segmen Kredit				
		Kredit Korporasi ²⁾	Kredit Ritel ²⁾	Kredit Mikro ³⁾	Kredit Konsumsi ²⁾	
KPR	Non KPR ⁴⁾					
1	Harga Pokok Dana untuk Kredit - HPDK					
	1.1. Biaya Dana					
	1.1.1. Biaya Dana Pihak Ketiga					
	1.1.2. Biaya Dana Bukan Pihak Ketiga					
	1.1.2.1. Biaya Dana Kewajiban pada Bank Lain					
	Biaya Dana Kewajiban pada Bank Indonesia					
	Biaya Dana Surat Berharga					
	Biaya Dana Pinjaman yang Diterima					
	Biaya Dana Kewajiban Antar Kantor					
	Biaya Dana Modal Pinjaman					
	1.1.3. Biaya Dana Lainnya (sebutkan rinciannya):					
	1.1.3.1. Biaya Promosi dan Pemasaran terkait Pendanaan					
	1.1.3.2. Lainnya					
	1.2. Biaya Jasa					
	1.3. Biaya Regulasi					
	1.3.1. Biaya Giro Wajib Minimum (GWM)					
	1.3.2. Biaya Premi Penjaminan LPS					
	1.4. HPDK Lainnya (sebutkan rinciannya):					
	1.4.1. Biaya Kas					
	1.4.2. Lainnya					
2	Biaya Overhead					
	2.1. Biaya Tenaga Kerja					
	2.2. Biaya Pendidikan dan Pelatihan					
	2.3. Biaya Penelitian dan Pengembangan					
	2.4. Biaya Sewa					
	2.5. Biaya Promosi dan Pemasaran					
	2.5.1. <i>Cash Back</i>					
	2.5.2. Hadiah					
	2.5.3. Iklan dan Promosi					
	2.5.4. Lainnya (sebutkan rinciannya):					
	2.5.4.1. <i>Sponsorship/Entertainment</i>					
	2.5.4.2. Lainnya					
	2.6. Biaya Pemeliharaan dan Perbaikan					
	2.7. Biaya Penyusutan Aset Tetap dan Inventaris					
	2.8. Biaya Overhead Lainnya (sebutkan rinciannya):					
	2.8.1. Biaya Barang/Jasa dan Administrasi					
	2.8.2. Lainnya					
3	Margin Keuntungan (<i>Profit Margin</i>)					
	Suku Bunga Dasar Kredit - <i>Prime Lending Rate</i> (1+2+3)					
4	Estimasi Profil Risiko					
	Suku Bunga Kredit (1+2+3+4)					

Keterangan:

- 1) Masing-masing komponen diisi sepanjang digunakan untuk membiayai kredit
- 2) Penggolongan kredit korporasi, kredit ritel dan kredit konsumsi (KPR dan Non KPR) dilakukan berdasarkan kriteria yang ditetapkan oleh internal bank
- 3) Penggolongan kredit mikro berpedoman pada definisi usaha mikro sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah
- 4) Tidak termasuk kartu kredit dan kredit tanpa agunan (KTA)

Indonesia, bank lain, dan/atau pihak ketiga bukan bank).

(4) Biaya Dana Pinjaman yang Diterima

Yang dimaksud dengan biaya dana pinjaman yang diterima adalah seluruh beban bunga yang dibayar atas pinjaman yang diterima bank dari bank lain dan/atau pihak ketiga bukan bank.

(5) Biaya Dana Kewajiban Antar Kantor

Yang dimaksud dengan biaya dana kewajiban antar kantor adalah seluruh beban bunga yang dibayar atas dana yang berasal dari kewajiban antar kantor.

(6) Biaya Dana Modal Pinjaman

Yang dimaksud dengan biaya dana modal pinjaman adalah seluruh beban bunga yang dibayar yang berasal dari penerbitan surat berharga dan/atau pinjaman yang diterima yang memenuhi seluruh persyaratan untuk dapat diperhitungkan sebagai komponen modal sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum dan telah memperoleh persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan.

iii. Biaya Dana Lainnya

Yang dimaksud dengan biaya dana lainnya adalah seluruh beban bunga yang dibayar karena kewajiban bank selain butir i dan butir ii diatas.

(1) Biaya Promosi dan Pemasaran terkait Pendanaan

Dalam pos ini dimasukkan seluruh biaya yang dibayar atas kegiatan promosi dan pemasaran yang dilakukan terkait dengan pendanaan (*funding*) yakni berupa *Cash Back*, Hadiah, Iklan dan Promosi, serta Lainnya.

(2) Lainnya

Dalam pos ini antara lain termasuk beban bunga/diskonto yang dibayar bank yang timbul dari penjualan surat berharga dengan janji dibeli kembali (*repo*). Sub komponen Lainnya dapat merupakan gabungan dari beberapa sub komponen.

b) Biaya Jasa

Yang dimaksud dengan biaya jasa adalah seluruh biaya yang dibayar karena kewajiban bank yang berhubungan langsung dengan kegiatan pendanaan (*funding*) bank seperti komisi atau provisi kredit yang dibayar bank karena penerimaan kredit dari bank lain, penerbitan surat berharga, atau lainnya.

c) Biaya Regulasi

Yang dimaksud dengan biaya regulasi adalah seluruh biaya yang dibayar karena kewajiban bank yang dikenakan oleh otoritas kepada bank terkait dengan kegiatan penghimpunan dana (*funding*), berupa:

i. Biaya Giro Wajib Minimum (GWM)

ii. Biaya Premi Penjaminan LPS

d) HPDK Lainnya

Yang dimaksud dengan HPDK lainnya adalah seluruh biaya yang dikeluarkan bank selain yang terdapat pada huruf a, b, dan c diatas.

Komponen HPDK Lainnya dibagi menjadi 2 (dua) sub komponen yaitu Biaya Kas dan Lainnya. Sub komponen Lainnya dapat merupakan gabungan dari beberapa sub komponen.

2) Biaya *Overhead*

Yang dimaksud dengan biaya *overhead* adalah beban operasional bukan bunga yang dikeluarkan untuk kegiatan penghimpunan dana dan penyaluran kredit termasuk biaya pajak yang harus dibayar. Perhitungan biaya *overhead* dirinci sebagai berikut:

a) Biaya Tenaga Kerja

Yang dimaksud dengan biaya tenaga kerja adalah:

i. Gaji pokok, upah beserta tunjangan-tunjangan yang dibayarkan kepada direksi/pengurus harian dan karyawan-karyawan bank, baik yang berstatus

pegawai tetap maupun tidak tetap sebelum dikurangi dengan pajak penghasilan dan potongan-potongan lain. Dalam hal pajak penghasilan ditanggung oleh bank, jumlahnya harus ditambahkan ke dalam pos ini.

- ii. Biaya untuk honorarium komisaris/dewan pengawas bank.
- iii. Seluruh biaya tenaga kerja di luar gaji, upah, dan honorarium, misalnya uang lembur dan perawatan kesehatan.

b) Biaya Pendidikan dan Pelatihan

Yang dimaksud dengan biaya pendidikan dan pelatihan adalah seluruh biaya yang dikeluarkan dalam rangka pendidikan dan pelatihan pegawai bank, termasuk kursus dan seminar. Dalam pos ini termasuk pula dilaporkan sumbangan-sumbangan yang diberikan untuk lembaga pendidikan yang mengkhususkan pada pendidikan perbankan.

c) Biaya Penelitian dan Pengembangan

Yang dimaksud dengan biaya penelitian dan pengembangan adalah seluruh biaya yang dikeluarkan untuk penelitian dan pengembangan kegiatan usaha bank.

d) Biaya Sewa

Yang dimaksud dengan biaya sewa adalah biaya sewa yang dibayar oleh bank kepada pihak ketiga, misalnya sewa kantor, sewa rumah, sewa alat-alat, dan sewa perabot.

e) Biaya Promosi dan Pemasaran

Yang dimaksud dengan biaya promosi dan pemasaran adalah seluruh biaya untuk kegiatan promosi produk/jasa bank namun tidak terkait dengan kegiatan pendanaan (*funding*), yang dibagi menjadi 4 (empat) komponen yakni *Cash Back*, Hadiah, Iklan dan Promosi, serta Lainnya. Komponen Lainnya dibagi menjadi 2 (dua) sub komponen yaitu Sponsorship/Entertainment dan Lainnya. Sub komponen Lainnya dapat merupakan gabungan dari beberapa sub komponen.

Biaya promosi dan pemasaran yang terkait dengan kegiatan pendanaan (*funding*) menjadi bagian dari Harga Pokok Dana untuk Kredit (HPDK) yakni dimasukkan kedalam komponen Biaya Dana Lainnya.

f) Biaya Pemeliharaan dan Perbaikan

Yang dimaksud dengan biaya pemeliharaan dan perbaikan adalah seluruh biaya pemeliharaan dan perbaikan yang dikeluarkan oleh bank untuk pemeliharaan/perbaikan atas gedung-gedung/rumah-rumah, mesin-mesin, alat-alat pengangkutan dan perabot milik bank.

g) Biaya Penyusutan Aset Tetap dan Inventaris

Yang dimaksud dengan biaya penyusutan aset tetap dan inventaris adalah beban penyusutan atas aset tetap dan inventaris bank.

h) Biaya Overhead Lainnya

Yang dimaksud dengan biaya overhead lainnya adalah semua beban operasional bukan bunga yang dikeluarkan atas kegiatan penghimpunan dana dan penyaluran kredit selain yang terdapat pada butir 2.1 sampai dengan 2.8 diatas.

3) Marjin Keuntungan (*Profit Margin*)

Yang dimaksud dengan marjin keuntungan (*profit margin*) adalah marjin keuntungan yang ditetapkan oleh bank dalam kegiatan penyaluran kredit. Penetapan marjin keuntungan tersebut didasarkan pada marjin keuntungan setelah memperhitungkan pajak yang harus dibayar.

4) Estimasi Premi Risiko

Yang dimaksud dengan estimasi premi risiko adalah perkiraan marjin (*margin*) yang ditetapkan bank kepada debitur untuk mengkompensasi kemungkinan risiko gagal bayar atas kredit yang diberikan. Estimasi premi risiko tersebut merepresentasikan penilaian bank terhadap prospek pelunasan kredit oleh calon debitur baik debitur individual maupun kelompok debitur, yang antara lain mempertimbangkan kondisi keuangan, jangka waktu kredit, dan prospek usaha.

II.4 LAPORAN KPMM DAN ATMR

Laporan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) dan Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) merupakan informasi risiko dan permodalan yang disampaikan secara bulanan (individu) dan/atau triwulanan (konsolidasi).

Bank secara individu mengisi form-form sebagai berikut:

No.	Nama Form	Keterangan
1.	Form 1A: Perhitungan Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum - Individu ATAU Form 1B: Perhitungan Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum - Kantor Cabang dari Bank yang Berkedudukan di Luar Negeri	Perhitungan Rasio KPMM
2.	Form 2A: Data Eksposur Perhitungan ATMR Risiko Kredit - Pendekatan Standar - Individu	Perhitungan ATMR untuk Risiko Kredit
3.	Form 2B: Rincian Perhitungan ATMR Risiko Kredit - Pendekatan Standar - Individu	
4.	Form 2C: Rekapitulasi Hasil Perhitungan ATMR untuk Risiko Kredit - Individu	
5.	Form 3A: Risiko Spesifik - Eksposur Surat Berharga (Trading Book) - Individu	Perhitungan ATMR Risiko Pasar
6.	Form 3B: Risiko Umum - Eksposur Suku Bunga (Trading Book) - Metode Jatuh Tempo (Maturity Method) - Individu	
7.	Form 3C: Risiko Umum - Eksposur Suku Bunga (Trading Book) - Metode Jangka Waktu (Duration Method) - Individu	
8.	Form 3D: Eksposur Nilai Tukar (Banking Book dan Trading Book) - Individu	
9.	Form 3E: Perhitungan ATMR untuk Risiko Pasar - Individu	
10.	Form 4.A: Pengungkapan dan Penjelasan Tambahan - Individu	Diisi dalam hal dipandang perlu untuk melengkapi pengisian formulir lainnya

Bagi Bank yang memiliki Perusahaan Anak, Bank selain mengisi Form di atas .secara bulanan, juga mengisi:

No.	Nama Form	Keterangan
1.	Form 1C: Perhitungan Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum - Konsolidasi	Perhitungan Rasio KPMM
2.	Form 2D: Data Eksposur Perhitungan ATMR Risiko Kredit - Pendekatan Standar - Konsolidasi	Perhitungan ATMR untuk Risiko Kredit
3.	Form 2E: Rincian Perhitungan ATMR Risiko Kredit - Pendekatan Standar - Konsolidasi	
4.	Form 2F: Rekapitulasi Hasil Perhitungan ATMR	

No.	Nama Form	Keterangan	
	untuk Risiko Kredit - Konsolidasi		
5.	Form 3F: Risiko Spesifik - Eksposur Surat Berharga (Trading Book) - Konsolidasi	Perhitungan ATMR Risiko Pasar	
6.	Form 3G: Risiko Umum - Eksposur Suku Bunga (Trading Book) - Metode Jatuh Tempo (Maturity Method) - Konsolidasi		
7.	Form 3H: Risiko Umum - Eksposur Suku Bunga (Trading Book) - Metode Jangka Waktu (Duration Method) - Konsolidasi		
8.	Form 3I: Eksposur Nilai Tukar (Banking Book dan Trading Book) - Konsolidasi		
9.	Form 3J: Eksposur Ekuitas (Trading Book) secara Konsolidasi		
10.	Form 3K: Eksposur Komoditas (Banking Book dan Trading Book) secara Konsolidasi - Metode Sederhana (Simplified Approach)		
11.	Form 3L: Eksposur Komoditas (Banking Book dan Trading Book) secara Konsolidasi - Metode Jatuh Tempo (Maturity Ladder Approach)		
12.	Form 3M: Perhitungan ATMR untuk Risiko Pasar - Konsolidasi		
13.	Form 4.B: Pengungkapan dan Penjelasan Tambahan - Konsolidasi		Diisi dalam hal dipandang perlu untuk melengkapi pengisian formulir lainnya

Bank hanya mengisi data dalam sel yang telah disediakan dan tidak diperkenankan mengubah format (menambah dan/atau mengurangi baris dan/atau kolom dalam formulir) kecuali ditentukan lain oleh Otoritas Jasa Keuangan.

Pengisian Laporan KPMM dan ATMR dinyatakan dalam jutaan Rupiah.

1. Perhitungan Rasio KPMM

a. Format Laporan

1) Bank secara Individu

a) Form 1A: Perhitungan Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum - Individu

Form 1A: Perhitungan Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum - Individu

Perhitungan Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum		Jumlah
1	MODAL INTI	
	a. Modal Inti Utama	
	1) Modal disetor (Setelah dikurangi Saham Treasury)	
	a) Saham biasa	
	b) Saham preferen	
	2) Cadangan Tambahan Modal	
	a) Faktor Penambah	
	(1) Pendapatan komprehensif lainnya	
	(a) Selisih lebih penjabaran laporan keuangan	
	(b) Potensi keuntungan dari peningkatan nilai wajar aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	
	(c) Saldo surplus revaluasi aset tetap	
	(2) Cadangan tambahan modal lainnya (<i>other disclosed reserves</i>)	
	(a) Agio dari instrumen modal inti utama	
	(b) Cadangan umum	
	(c) Laba tahun-tahun lalu	
	i. Laba Tahun-tahun Lalu setelah diperhitungkan Pajak	
	ii. Peningkatan/Penurunan nilai wajar atas kewajiban keuangan (+/-)	
	iii. Keuntungan penjualan aset dalam transaksi sekuritisasi	
	(d) Laba tahun berjalan	
	i. Laba Tahun Berjalan setelah diperhitungkan Pajak	
	ii. Peningkatan/Penurunan nilai wajar atas kewajiban keuangan (+/-)	
	iii. Keuntungan penjualan aset dalam transaksi sekuritisasi	
	(e) Dana setoran modal	
	(f) Lainnya	
	b) Faktor Pengurang	
	(1) Pendapatan komprehensif lainnya	
	(a) Selisih kurang penjabaran laporan keuangan	
	(b) Potensi kerugian dari penurunan nilai wajar aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	
	(2) Cadangan tambahan modal lainnya (<i>other disclosed reserves</i>)	
	(a) Disagio dari instrumen modal inti utama	
	(b) Rugi tahun-tahun lalu	
	i. Rugi Tahun-tahun Lalu	
	ii. Peningkatan/Penurunan nilai wajar atas kewajiban keuangan (+/-)	
	iii. Keuntungan penjualan aset dalam transaksi sekuritisasi	
	(c) Rugi tahun berjalan	
	i. Rugi Tahun Berjalan	
	ii. Peningkatan/Penurunan nilai wajar atas kewajiban keuangan (+/-)	
	iii. Keuntungan penjualan aset dalam transaksi sekuritisasi	
	(d) Selisih kurang antara Penyisihan Penghapusan Aset (PPA) dan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) atas aset produktif	
	(e) Selisih kurang jumlah penyesuaian nilai wajar dari instrumen keuangan dalam Trading Book	
	(f) PPA aset non produktif yang wajib dibentuk	
	(g) Lainnya	
	3) Faktor Pengurang Modal Inti Utama	
	a) Pajak tangguhan	
	b) Aset tidak berwujud	
	(1) <i>Goodwill</i>	
	(2) Hak paten	
	(3) Software	
	(4) Lainnya	
	c) Penyertaan yang diperhitungkan sebagai faktor pengurang	
	d) Kekurangan modal pada perusahaan anak asuransi	
	e) Eksposur sekuritisasi	
	f) Faktor pengurang modal inti utama lainnya	
	(1) Penempatan dana pada instrumen AT 1 dan/atau Tier 2 pada bank lain	
	(2) Kepemilikan silang pada entitas lain yang diperoleh berdasarkan peralihan karena hukum, hibah, atau hibah wasiat	

Perhitungan Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum		Jumlah
	b. Modal Inti Tambahan	
	1) Instrumen yang memenuhi persyaratan AT-1	
	a) Saham preferen (non kumulatif), setelah dikurangi pembelian kembali	
	b) Surat berharga subordinasi (perpetual non kumulatif), setelah dikurangi pembelian kembali	
	c) Pinjaman Subordinasi (perpetual non kumulatif), setelah dikurangi pembelian kembali	
	2) Agio dari instrumen modal inti tambahan	
	3) Disagio dari instrumen modal inti tambahan	
	4) Faktor Pengurang Modal Inti Tambahan	
	a) Penempatan dana pada instrumen AT 1 dan/atau Tier 2 pada bank lain	
	b) Kepemilikan silang pada entitas lain yang diperoleh berdasarkan peralihan karena hukum, hibah, atau hibah wasiat	
2	MODAL PELENGKAP	
	a. Instrumen modal dalam bentuk saham atau lainnya yang memenuhi persyaratan Tier 2	
	1) Saham preferen (perpetual kumulatif, non perpetual), setelah dikurangi pembelian kembali	
	2) Surat berharga subordinasi (perpetual kumulatif, non perpetual), setelah dikurangi pembelian kembali	
	3) Pinjaman Subordinasi (perpetual kumulatif, non perpetual), setelah dikurangi pembelian kembali	
	4) <i>Mandatory convertible bond</i>	
	5) Amortisasi berdasarkan jangka waktu tersisa	
	b. Agio dari instrumen modal pelengkap	
	c. Disagio dari instrumen modal pelengkap	
	d. Cadangan umum PPA atas aset produktif yang wajib dibentuk (paling tinggi 1,25% ATMR Risiko Kredit)	
	e. Faktor Pengurang Modal Pelengkap	
	1) Sinking Fund	
	2) Penempatan dana pada instrumen Tier 2 pada bank lain	
	3) Kepemilikan silang pada entitas lain yang diperoleh berdasarkan peralihan karena hukum, hibah, atau hibah wasiat	
3	Faktor pengurang modal berupa Eksposur yang menimbulkan Risiko Kredit akibat kegagalan settlement (<i>settlement risk</i>) - <i>Non Delivery Versus Payment</i>	
4	TOTAL MODAL	
5	AKTIVA TERTIMBANG MENURUT RISIKO (ATMR)	
	a. ATMR untuk Risiko Kredit	
	b. ATMR untuk Risiko Pasar	
	c. ATMR untuk Risiko Operasional	
6	RASIO KPMM (AKTUAL)	
	a. Rasio Modal Inti	
	i. Rasio Modal Inti Utama	
	ii. Rasio Modal Inti Tambahan	
	b. Rasio Modal Pelengkap	
7	KEKURANGAN MODAL INTI UTAMA UNTUK MEMENUHI 4.5% MINIMUM	
8	KEKURANGAN MODAL INTI UNTUK MEMENUHI 6% MINIMUM	
9	RASIO KPMM SESUAI PROFIL RISIKO	
10	ALOKASI RASIO KPMM AKTUAL UNTUK PEMENUHAN KPMM SESUAI PROFIL RISIKO	1)
	a. Rasio Modal Inti Utama (minimal 4,5%)	
	b. Rasio Modal Inti Tambahan yang dialokasikan	
	c. Tambahan Rasio Modal Inti Utama yang dialokasikan untuk memenuhi minimal 6% Modal Inti	2)
	d. Rasio Modal Pelengkap yang Dialokasikan	
	e. Tambahan Rasio Modal Inti Utama yang dialokasikan untuk memenuhi KPMM Profil Risiko	3)
11	KEKURANGAN MODAL UNTUK PEMENUHAN KPMM PROFIL RISIKO	
12	MODAL INTI UTAMA YANG TERSEDIA UNTUK PEMENUHAN BUFFER	4)
13	JUMLAH <i>BUFFER</i> YANG WAJIB DIBENTUK	
	a. <i>Capital Conservation Buffer</i>	
	b. <i>Countercyclical Buffer</i>	
	c. <i>Capital Surcharge</i> untuk Bank Sistemik	
14	KELEBIHAN ATAU KEKURANGAN MODAL INTI UTAMA UNTUK PEMENUHAN BUFFER	

*** Laporan Bank dilakukan berdasarkan perhitungan Bank sendiri, sedangkan OJK akan menggunakan data pengawasan yang ada di OJK**

Keterangan:

1) Pemenuhan KPMM sesuai profil risiko dari rasio KPMM aktual sesuai dengan POJK mengenai Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum, dengan syarat:
- rasio modal inti utama minimal 4.5% dari ATMR
- rasio modal inti minimal 6%
- rasio modal pelengkap maksimal sebesar rasio modal inti

2) Hanya terisi jika Rasio Modal Inti Tambahan kurang dari 1,5%, sehingga syarat Modal Inti minimal 6% dipenuhi dari Rasio Modal Inti Utama

3) Hanya terisi jika Rasio KPMM aktual yang sudah dialokasikan lebih kecil dari Rasio KPMM sesuai Profil Risiko

4) Hanya terisi jika Rasio Modal Inti Tambahan aktual lebih besar dari Rasio Modal Inti Utama yang sudah dialokasikan

b) Form 1B: Perhitungan Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum - Kantor Cabang dari Bank yang Berkedudukan di Luar Negeri

Form 1B: Perhitungan Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum - Kantor Cabang dari Bank yang Berkedudukan di Luar Negeri

Perhitungan Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum		Jumlah
1	Dana usaha	
	a. Dana usaha	
	b. Modal disetor	
2	Laba (rugi) tahun-tahun lalu yang dapat diperhitungkan	
	a. Laba (rugi) Tahun-tahun Lalu setelah diperhitungkan Pajak (+/-)	
	b. Peningkatan/Penurunan nilai wajar atas kewajiban keuangan (+/-)	
	c. Keuntungan penjualan aset dalam transaksi sekuritisasi	
3	Laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diperhitungkan	
	a. Laba (rugi) Tahun Berjalan setelah diperhitungkan Pajak (+/-)	
	b. Peningkatan/Penurunan nilai wajar atas kewajiban keuangan (+/-)	
	c. Keuntungan penjualan aset dalam transaksi sekuritisasi	
4	Cadangan umum	
5	Saldo surplus revaluasi aset tetap	
6	Pendapatan komprehensif lainnya : potensi keuntungan dari peningkatan nilai wajar aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	
7	Cadangan umum Penyisihan Penghapusan Aset (PPA) atas aset produktif yang wajib dibentuk (paling tinggi 1,25% ATMR Risiko Kredit)	
8	Faktor pengurang modal	
	a. Pendapatan komprehensif lainnya:	
	1) Selisih kurang karena penjabaran laporan keuangan	
	2) Potensi kerugian dari penurunan nilai wajar aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	
	b. Selisih kurang antara PPA dan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset produktif	
	c. Selisih kurang jumlah penyesuaian nilai wajar dari instrumen keuangan dalam trading book	
	d. PPA atas aset non produktif yang wajib dibentuk	
	e. Pajak tangguhan	
	f. Goodwill	
	g. Seluruh aset tidak berwujud lainnya	
	h. Kekurangan modal pada perusahaan anak asuransi	
	i. Eksposur sekuritisasi	
	j. Penempatan dana pada instrumen AT 1 dan/atau Tier 2 yang diterbitkan oleh bank lain	
	k. Kepemilikan silang pada entitas lain yang diperoleh berdasarkan peralihan karena hukum, hibah, atau hibah wasiat	
	l. Lainnya	
9	FAKTOR PENGURANG MODAL - Eksposur yang menimbulkan Risiko Kredit akibat kegagalan settlement (<i>settlement risk</i>) - <i>Non Delivery Versus Payment</i>	
10	TOTAL MODAL	
11	DANA USAHA YANG DITEMPATKAN DALAM CEMA	
12	AKTIVA TERTIMBANG MENURUT RISIKO (ATMR)	
	a. ATMR untuk Risiko Kredit	
	b. ATMR untuk Risiko Pasar	
	c. ATMR untuk Risiko Operasional	
13	RASIO KPMM (AKTUAL)	
14	RASIO KPMM SESUAI PROFIL RISIKO	
15	DANA USAHA YANG DITEMPATKAN DALAM CEMA UNTUK PEMENUHAN BUFFER (%)	
16	JUMLAH BUFFER YANG WAJIB DIBENTUK	
	a. <i>Capital Conservation Buffer</i>	
	b. <i>Countercyclical Buffer</i>	
17	KELEBIHAN ATAU KEKURANGAN DANA USAHA UNTUK PEMENUHAN BUFFER	

*** Laporan Bank dilakukan berdasarkan perhitungan Bank sendiri, sedangkan OJK akan menggunakan data pengawasan yang ada di OJK**

2) Bank secara Konsolidasi

Form 1C: Perhitungan Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum - Konsolidasi

Form 1C: Perhitungan Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum - Konsolidasi

Perhitungan Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum		Jumlah
1	MODAL INTI	
	a. Modal Inti Utama	
	1) Modal disetor (Setelah dikurangi Saham Treasury)	
	a) Saham biasa	
	b) Saham preferen	
	2) Cadangan Tambahan Modal	
	a) Faktor Penambah	
	(1) Pendapatan komprehensif lainnya	
	(a) Selisih lebih penjabaran laporan keuangan	
	(b) Potensi keuntungan dari peningkatan nilai wajar aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	
	(c) Saldo surplus revaluasi aset tetap	
	(2) Cadangan tambahan modal lainnya (<i>other disclosed reserves</i>)	
	(a) Agio dari instrumen modal inti utama	
	(b) Cadangan umum	
	(c) Laba tahun-tahun lalu	
	i. Laba Tahun-tahun Lalu setelah diperhitungkan Pajak	
	ii. Peningkatan/Penurunan nilai wajar atas kewajiban keuangan (+/-)	
	iii. Keuntungan penjualan aset dalam transaksi sekuritisasi (-/-)	
	(d) Laba tahun berjalan	
	i. Laba Tahun Berjalan setelah diperhitungkan Pajak	
	ii. Peningkatan/Penurunan nilai wajar atas kewajiban keuangan (+/-)	
	iii. Keuntungan penjualan aset dalam transaksi sekuritisasi (-/-)	
	(e) Dana setoran modal	
	(f) Lainnya	
	b) Faktor Pengurang	
	(1) Pendapatan komprehensif lainnya	
	(a) Selisih kurang penjabaran laporan keuangan	
	(b) Potensi kerugian dari penurunan nilai wajar aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	
	(2) Cadangan tambahan modal lainnya (<i>other disclosed reserves</i>)	
	(a) Disagio dari instrumen modal inti utama	
	(b) Rugi tahun-tahun lalu	
	i. Rugi Tahun-tahun Lalu	
	ii. Peningkatan/Penurunan nilai wajar atas kewajiban keuangan (+/-)	
	iii. Keuntungan penjualan aset dalam transaksi sekuritisasi	
	(c) Rugi tahun berjalan	
	i. Rugi Tahun Berjalan	
	ii. Peningkatan/Penurunan nilai wajar atas kewajiban keuangan (+/-)	
	iii. Keuntungan penjualan aset dalam transaksi sekuritisasi	
	(d) Selisih kurang antara Penyisihan Penghapusan Aset (PPA) dan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) atas aset produktif	
	(e) Selisih kurang jumlah penyesuaian nilai wajar dari instrumen keuangan dalam Trading Book	
	(f) PPA aset non produktif yang wajib dibentuk	
	(g) Lainnya	
	3) Kepentingan Non Pengendali yang dapat diperhitungkan	
	4) Faktor Pengurang Modal Inti Utama	
	a) Pajak tangguhan	
	b) Aset tidak berwujud	
	(1) <i>Goodwill</i>	
	(2) Hak paten	
	(3) Software	
	(4) Lainnya	
	c) Penyertaan yang diperhitungkan sebagai faktor pengurang	
	d) Kekurangan modal pada perusahaan anak asuransi	
	e) Eksposur sekuritisasi	
	f) Faktor pengurang modal inti utama lainnya	
	(1) Penempatan dana pada instrumen AT 1 dan/atau Tier 2 pada bank lain	
	(2) Kepemilikan silang pada entitas lain yang diperoleh berdasarkan peralihan karena hukum, hibah, atau hibah wasiat	

Form 1C: Perhitungan Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum - Konsolidasi

Perhitungan Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum		Jumlah
1	MODAL INTI	
	a. Modal Inti Utama	
	1) Modal disetor (Setelah dikurangi Saham Treasury)	
	a) Saham biasa	
	b) Saham preferen	
	2) Cadangan Tambahan Modal	
	a) Faktor Penambah	
	(1) Pendapatan komprehensif lainnya	
	(a) Selisih lebih penjabaran laporan keuangan	
	(b) Potensi keuntungan dari peningkatan nilai wajar aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	
	(c) Saldo surplus revaluasi aset tetap	
	(2) Cadangan tambahan modal lainnya (<i>other disclosed reserves</i>)	
	(a) Agio dari instrumen modal inti utama	
	(b) Cadangan umum	
	(c) Laba tahun-tahun lalu	
	i. Laba Tahun-tahun Lalu setelah diperhitungkan Pajak	
	ii. Peningkatan/Penurunan nilai wajar atas kewajiban keuangan (+/-)	
	iii. Keuntungan penjualan aset dalam transaksi sekuritisasi (-/-)	
	(d) Laba tahun berjalan	
	i. Laba Tahun Berjalan setelah diperhitungkan Pajak	
	ii. Peningkatan/Penurunan nilai wajar atas kewajiban keuangan (+/-)	
	iii. Keuntungan penjualan aset dalam transaksi sekuritisasi (-/-)	
	(e) Dana setoran modal	
	(f) Lainnya	
	b) Faktor Pengurang	
	(1) Pendapatan komprehensif lainnya	
	(a) Selisih kurang penjabaran laporan keuangan	
	(b) Potensi kerugian dari penurunan nilai wajar aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	
	(2) Cadangan tambahan modal lainnya (<i>other disclosed reserves</i>)	
	(a) Disagio dari instrumen modal inti utama	
	(b) Rugi tahun-tahun lalu	
	i. Rugi Tahun-tahun Lalu	
	ii. Peningkatan/Penurunan nilai wajar atas kewajiban keuangan (+/-)	
	iii. Keuntungan penjualan aset dalam transaksi sekuritisasi	
	(c) Rugi tahun berjalan	
	i. Rugi Tahun Berjalan	
	ii. Peningkatan/Penurunan nilai wajar atas kewajiban keuangan (+/-)	
	iii. Keuntungan penjualan aset dalam transaksi sekuritisasi	
	(d) Selisih kurang antara Penyisihan Penghapusan Aset (PPA) dan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) atas aset produktif	
	(e) Selisih kurang jumlah penyesuaian nilai wajar dari instrumen keuangan dalam Trading Book	
	(f) PPA aset non produktif yang wajib dibentuk	
	(g) Lainnya	
	3) Kepentingan Non Pengendali yang dapat diperhitungkan	
	4) Faktor Pengurang Modal Inti Utama	
	a) Pajak tangguhan	
	b) Aset tidak berwujud	
	(1) <i>Goodwill</i>	
	(2) Hak paten	
	(3) Software	
	(4) Lainnya	
	c) Penyertaan yang diperhitungkan sebagai faktor pengurang	
	d) Kekurangan modal pada perusahaan anak asuransi	
	e) Eksposur sekuritisasi	
	f) Faktor pengurang modal inti utama lainnya	
	(1) Penempatan dana pada instrumen AT 1 dan/atau Tier 2 pada bank lain	
	(2) Kepemilikan silang pada entitas lain yang diperoleh berdasarkan peralihan karena hukum, hibah, atau hibah wasiat	
	b. Modal Inti Tambahan	
	1) Instrumen yang memenuhi persyaratan AT-1	
	a) Saham preferen (non kumulatif), setelah dikurangi pembelian kembali	
	b) Surat berharga subordinasi (perpetual non kumulatif), setelah dikurangi pembelian kembali	
	c) Pinjaman Subordinasi (perpetual non kumulatif), setelah dikurangi pembelian kembali	
	d) Penerbitan <i>additional tier 1</i> oleh perusahaan anak berupa bank dan non bank yg dibeli oleh pihak lain (konsolidasi)	

Perhitungan Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum		Jumlah
	2) Agio dari instrumen modal inti tambahan	
	3) Disagio dari instrumen modal inti tambahan	
	4) Faktor Pengurang Modal Inti Tambahan	
	a) Penempatan dana pada instrumen AT 1 dan/atau Tier 2 pada bank lain	
	b) Kepemilikan silang pada entitas lain yang diperoleh berdasarkan peralihan karena hukum, hibah, atau hibah wasiat	
2	MODAL PELENGKAP	
	a. Instrumen modal dalam bentuk saham atau lainnya yang memenuhi persyaratan Tier 2	
	1) Saham preferen (perpetual kumulatif, non perpetual), setelah dikurangi pembelian kembali	
	2) Surat berharga subordinasi (perpetual kumulatif, non perpetual), setelah dikurangi pembelian kembali	
	3) Pinjaman Subordinasi (perpetual kumulatif, non perpetual), setelah dikurangi pembelian kembali	
	4) <i>Mandatory convertible bond</i>	
	5) Penerbitan tier 2 oleh perusahaan anak berupa bank dan non bank yg dibeli oleh pihak lain (konsolidasi)	
	6) Amortisasi berdasarkan jangka waktu tersisa	
	b. Agio dari instrumen modal pelengkap	
	c. Disagio dari instrumen modal pelengkap	
	d. Cadangan umum PPA atas aset produktif yang wajib dibentuk (paling tinggi 1,25% ATMR Risiko Kredit)	
	e. Faktor Pengurang Modal Pelengkap	
	1) <i>Sinking Fund</i>	
	2) Penempatan dana pada instrumen Tier 2 pada bank lain	
	3) Kepemilikan silang pada entitas lain yang diperoleh berdasarkan peralihan karena hukum, hibah, atau hibah wasiat	
3.a	Faktor Pengurang Modal berupa Eksposur yang menimbulkan Risiko Kredit akibat kegagalan settlement (<i>settlement risk</i>) - <i>Non Delivery Versus Payment</i>	
3.b	Faktor Pengurang Modal berupa Eksposur di Perusahaan Anak yang Melakukan Kegiatan Usaha berdasarkan Prinsip Syariah (apabila ada)	
4	TOTAL MODAL	
5	AKTIVA TERTIMBANG MENURUT RISIKO (ATMR)	
	a. ATMR untuk Risiko Kredit	
	b. ATMR untuk Risiko Pasar	
	c. ATMR untuk Risiko Operasional	
6	RASIO KPMM (AKTUAL)	
	a. Rasio Modal Inti	
	i. Rasio Modal Inti Utama	
	ii. Rasio Modal Inti Tambahan	
	b. Rasio Modal Pelengkap	
7	KEKURANGAN MODAL INTI UTAMA UNTUK MEMENUHI 4.5% MINIMUM	
8	KEKURANGAN MODAL INTI UNTUK MEMENUHI 6% MINIMUM	
9	RASIO KPMM SESUAI PROFIL RISIKO	
10	ALOKASI RASIO KPMM AKTUAL UNTUK PEMENUHAN KPMM SESUAI PROFIL RISIKO	1)
	a. Rasio Modal Inti Utama (minimal 4,5%)	
	b. Rasio Modal Inti Tambahan yang dialokasikan	
	c. Tambahan Rasio Modal Inti Utama yang dialokasikan untuk memenuhi minimal 6% Modal Inti	2)
	d. Rasio Modal Pelengkap yang Dialokasikan	
	e. Tambahan Rasio Modal Inti Utama yang dialokasikan untuk memenuhi KPMM Profil Risiko	3)
11	KEKURANGAN MODAL UNTUK PEMENUHAN KPMM PROFIL RISIKO	
12	MODAL INTI UTAMA YANG TERSEDIA UNTUK PEMENUHAN BUFFER	4)
13	JUMLAH <i>BUFFER</i> YANG WAJIB DIBENTUK	
	a. <i>Capital Conservation Buffer</i>	
	b. <i>Countercyclical Buffer</i>	
	c. <i>Capital Surcharge</i> untuk Bank Sistemik	
14	KELEBIHAN ATAU KEKURANGAN MODAL INTI UTAMA UNTUK PEMENUHAN BUFFER	

*** Laporan Bank dilakukan berdasarkan perhitungan Bank sendiri, sedangkan OJK akan menggunakan data pengawasan yang ada di OJK**

Keterangan:

1) Pemenuhan KPMM sesuai profil risiko dari rasio KPMM aktual sesuai dengan POJK mengenai Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum, dengan syarat:

- rasio modal inti utama minimal 4.5% dari ATMR
- rasio modal inti minimal 6%
- rasio modal pelengkap maksimal sebesar rasio modal inti

2) Hanya terisi jika Rasio Modal Inti Tambahan kurang dari 1,5%, sehingga syarat Modal Inti minimal 6% dipenuhi dari Rasio Modal Inti Utama

3) Hanya terisi jika Rasio KPMM aktual yang sudah dialokasikan lebih kecil dari Rasio KPMM sesuai Profil Risiko

4) Hanya terisi jika Rasio Modal Inti Tambahan aktual lebih besar dari Rasio Modal Inti Utama yang sudah dialokasikan

b. Pedoman Pengisian

1. Perhitungan Rasio KPMM dilakukan dengan menghitung rasio modal Bank terhadap Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) untuk Risiko Kredit, ekposur tertimbang menurut Risiko Pasar (market risk-weighted exposure), dan ATMR untuk Risiko Operasional.
2. Perhitungan rasio KPMM mencakup:
 - a. Modal Bank, yaitu Modal Inti (Tier 1) dan Modal Pelengkap (Tier 2), yang mencakup komponen permodalan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum.
 - b. ATMR untuk Risiko Kredit, yaitu total ATMR Risiko Kredit sebagaimana jumlah pada Baris C pada Bagian 8 dari Form 2.C dan/atau 2.F.
 - c. ATMR untuk Risiko Pasar, yaitu total ATMR Risiko Pasar sebagaimana jumlah pada Form 3.E dan/atau 3.M..
 - d. ATMR untuk Risiko Operasional, yaitu total ATMR yang perhitungannya mengacu pada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan mengenai perhitungan aset tertimbang menurut risiko untuk risiko operasional dengan menggunakan pendekatan indikator dasar.
 - e. Rasio KPMM sesuai Profil Risiko sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum.
 - f. Jumlah Buffer yang Wajib Dibentuk, yaitu persentase buffer yang wajib dipenuhi oleh bank sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum, yang mencakup:
 - 1) Capital Conservation Buffer (%), diisi oleh Bank yang diwajibkan untuk membentuk Capital Conservation Buffer.
 - 2) Countercyclical Buffer (%), diisi oleh Bank yang besarnya ditetapkan oleh otoritas yang berwenang.
 - 3) Capital Surcharge untuk Bank Sistemik (%), diisi oleh Bank yang diwajibkan untuk membentuk capital surcharge untuk Bank Sistemik sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Penetapan Bank Sistemik (Systemically Important Bank) dan Capital Surcharge.

2. Perhitungan ATMR Risiko Kredit

a. Format Laporan

1) Bank secara Individu

a) Form 2A: Data Eksposur Perhitungan ATMR Risiko Kredit - Pendekatan Standar – Individu

Form 2A: Data Eksposur Perhitungan ATMR Risiko Kredit - Pendekatan Standar - Individu

I. Eksposur Kredit selain Derivatif

1. Eksposur Aset pada Neraca, kecuali Eksposur Sekuritisasi

No	Kategori Portofolio	Tagihan	CKPN	Tagihan Bersih
(1)	(2)	(3)	(4)	(5) = (3) - (4)
1.	Tagihan Kepada Pemerintah			
	a. Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia	0	0	0
	1) Penempatan pada Bank Indonesia			
	2) Surat Berharga			
	3) Surat Berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (<i>Repo</i>)			
	4) Kredit yang diberikan			
	5) Tagihan Lainnya			
	6) Tagihan Bunga yang belum diterima			
	b. Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain	0	0	0
	1) Surat Berharga			
	2) Surat Berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (<i>Repo</i>)			
	3) Tagihan Akseptasi			
	4) Kredit yang diberikan			
	5) Tagihan Lainnya			
	6) Tagihan Bunga yang belum diterima			
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	0	0	0
	a. Surat Berharga			
	b. Surat Berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (<i>Repo</i>)			
	c. Tagihan Akseptasi			
	d. Kredit yang diberikan			
	e. Tagihan Lainnya			
	f. Tagihan Bunga yang belum diterima			
3.	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	0	0	0
	a. Surat Berharga			
	b. Surat Berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (<i>Repo</i>)			
	c. Tagihan Akseptasi			
	d. Kredit yang diberikan			
	e. Tagihan Lainnya			
	f. Tagihan Bunga yang belum diterima			
4.	Tagihan Kepada Bank			
	a. Tagihan Jangka Pendek	0	0	0
	1) Penempatan pada Bank lain			
	2) Surat Berharga			
	3) Surat Berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (<i>Repo</i>)			
	4) Tagihan Akseptasi			
	5) Kredit yang diberikan			
	6) Tagihan Lainnya			
	7) Tagihan Bunga yang belum diterima			
	b. Tagihan Jangka Panjang	0	0	0
	1) Penempatan pada Bank lain			
	2) Surat Berharga			
	3) Surat Berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (<i>Repo</i>)			
	4) Tagihan Akseptasi			
	5) Kredit yang diberikan			
	6) Tagihan Lainnya			
	7) Tagihan Bunga yang belum diterima			
5.	Kredit Beragun Rumah Tinggal	0	0	0
	a. Kredit yang diberikan			
	b. Tagihan Bunga yang belum diterima			
6.	Kredit Beragun Properti Komersial	0	0	0
	a. Kredit yang diberikan			
	b. Tagihan Bunga yang belum diterima			
7.	Kredit Pegawai/Pensiunan	0	0	0
	a. Kredit yang diberikan			
	b. Tagihan Bunga yang belum diterima			
8.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	0	0	0
	a. Tagihan Akseptasi			
	b. Kredit yang diberikan			
	c. Tagihan Lainnya			
	d. Tagihan Bunga yang belum diterima			
9.	Tagihan Kepada Korporasi	0	0	0
	a. Surat Berharga			
	b. Surat Berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (<i>Repo</i>)			
	c. Tagihan Akseptasi			
	d. Kredit yang diberikan			
	e. Tagihan Lainnya			
	f. Tagihan Bunga yang belum diterima			

No	Kategori Portofolio	Tagihan	CKPN	Tagihan Bersih
(1)	(2)	(3)	(4)	(5) = (3) - (4)
10.	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo			
	a. Kredit Beragun Rumah Tinggal			0
	b. Selain Kredit Beragun Rumah Tinggal	0	0	0
	1) Penempatan pada Bank lain			
	2) Surat Berharga			
	3) Surat Berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (<i>Repo</i>)			
	4) Tagihan Akseptasi			
	5) Kredit yang diberikan			
	6) Tagihan Lainnya			
11.	Aset Lainnya	0	0	0
	a. Uang Tunai, Emas dan <i>Commemorative Coin</i>			0
	b. Penyertaan (selain yang menjadi faktor pengurang modal)	0	0	0
	1) penyertaan modal sementara dalam rangka restrukturisasi kredit			0
	2) penyertaan kepada perusahaan keuangan yang tidak terdaftar di bursa			0
	3) penyertaan kepada perusahaan keuangan yang terdaftar di bursa			0
	c. Aset tetap dan inventaris Neto			0
	d. Aset Yang Diambil Alih (AYDA)			0
	e. Antar Kantor Neto			0
	f. Lainnya			0
	Total Eksposur untuk Posisi Aset pada Neraca	0	0	0

2. Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontinjensi pada Transaksi Rekening Administratif, kecuali Eksposur Sekuritisasi

a. Kelonggaran Tarik

No	Kategori Portofolio	Nilai TRA	PPA Khusus	Nilai TRA Neto
(1)	(2)	(3)	(4)	(5) = (3) - (4)
1.	Tagihan Kepada Pemerintah	0	0	0
	a. Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia			0
	b. Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain			0
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik			0
3.	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional			0
4.	Tagihan Kepada Bank	0	0	0
	a. Tagihan Jangka Pendek			0
	b. Tagihan Jangka Panjang			0
5.	Kredit Beragun Rumah Tinggal			0
6.	Kredit Beragun Properti Komersial			0
7.	Kredit Pegawai atau Pensiunan			0
8.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel			0
9.	Tagihan Kepada Korporasi			0
10.	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo	0	0	0
	a. Kredit Beragun Rumah Tinggal			0
	b. Selain Kredit Beragun Rumah Tinggal			0
	Total Eksposur untuk Kelonggaran Tarik	0	0	0

b. Transaksi Rekening Administratif Lainnya

No	Kategori Portofolio	Nilai TRA	PPA	Nilai TRA Neto
(1)	(2)	(3)	(4)	(5) = (3) - (4)
1.	Tagihan Kepada Pemerintah	0	0	0
	a. Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia			0
	b. Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain			0
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik			0
3.	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional			0
4.	Tagihan Kepada Bank	0	0	0
	a. Tagihan Jangka Pendek			0
	b. Tagihan Jangka Panjang			0
5.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel			0
6.	Tagihan Kepada Korporasi			0
	Total Eksposur dari Transaksi Rekening Administratif Lainnya	0	0	0

3. Eksposur yang menimbulkan Risiko Kredit Akibat Kegagalan Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk)

a. Transaksi Repo

No	Kategori Portofolio	Tagihan Bersih
(1)	(2)	(3)
1.	Tagihan Kepada Pemerintah	0
	a. Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia	
	b. Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain	
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	
3.	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	
4.	Tagihan Kepada Bank	0
	a. Tagihan Jangka Pendek	
	b. Tagihan Jangka Panjang	
5.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	
6.	Tagihan Kepada Korporasi	
Total Eksposur dari Transaksi Repo		0

b. Transaksi Reverse Repo

No	Kategori Portofolio	Tagihan	CKPN	Tagihan Bersih
(1)	(2)	(3)	(4)	(5) = (3) - (4)
1.	Tagihan kepada Pemerintah	0	0	0
	a. Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia			0
	b. Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain			0
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik			0
3.	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional			0
4.	Tagihan Kepada Bank	0	0	0
	a. Tagihan Jangka Pendek			0
	b. Tagihan Jangka Panjang			0
5.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel			0
6.	Tagihan Kepada Korporasi			0
Total Eksposur dari Transaksi Reverse Repo		0	0	0

4. Eksposur yang Menimbulkan Risiko Kredit Akibat Kegagalan Settlement (Settlement Risk)

No	Jenis Transaksi	Nilai Eksposur
(1)	(2)	(3)
1.	Untuk transaksi yang tergolong <i>Delivery versus Payment (DvP)</i>	0
	a. Bobot Risiko 8% (5-15 hari)	
	b. Bobot Risiko 50% (16-30 hari)	
	c. Bobot Risiko 75% (31-45 hari)	
	d. Bobot Risiko 100% (lebih dari 45 hari)	
2.	Untuk transaksi yang tergolong <i>Non-Delivery versus Payment (non-DvP)</i>	
Total Eksposur dari Settlement Risk		0

II. Eksposur Kredit Derivatif

No	Kategori Portofolio	Replacement Cost (RC)	Potential Futures Exposures (PFE)	Tagihan Bersih (1,4 x [RC + PFE])
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Tagihan Kepada Pemerintah	0	0	0
	a. Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia			0
	b. Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain			0
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik			0
3.	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional			0
4.	Tagihan kepada Bank	0	0	0
	a. Tagihan Jangka Pendek			0
	b. Tagihan Jangka Panjang			0
5.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel			0
6.	Tagihan Kepada Korporasi			0
TOTAL		0	0	0

b) Form 2B: Rincian Perhitungan ATMR Risiko Kredit - Pendekatan Standar – Individu

Form 2B: Rincian Perhitungan ATMR Risiko Kredit - Pendekatan Standar - Individu

I. Eksposur Kredit selain Derivatif

1. Eksposur Aset pada Neraca, kecuali eksposur sekuritisasi

1.1.a. Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia

		(1)							
Tagihan Bersih		0							
Kategori	Bobot Risiko	Tagihan Bersih	Bagian Yang Tidak Dijamin	Bagian Yang Dijamin (Pengakuan Teknik Mitigasi Risiko Kredit)				ATMR sebelum MRK	ATMR setelah MRK
				0%	20%	50%	100%		
(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia	0%	0						0	0
Total ATMR sebelum pengakuan MRK		(A)	0						
Total ATMR setelah pengakuan MRK		(B)	0						

1.1.b. Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain

		(1)							
Tagihan Bersih		0							
Kategori	Bobot Risiko	Tagihan Bersih	Bagian Yang Tidak Dijamin	Bagian Yang Dijamin (Pengakuan Teknik Mitigasi Risiko Kredit)				ATMR sebelum MRK	ATMR setelah MRK
				0%	20%	50%	100%		
(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Peringkat AAA s.d. AA-	0%							0	0
Peringkat A+ s.d. A-	20%							0	0
Peringkat BBB+ s.d. BBB-	50%							0	0
Peringkat BB+ s.d. B-	100%							0	0
Peringkat dibawah B-	150%							0	0
Tanpa Peringkat	100%							0	0
Total ATMR sebelum pengakuan MRK		(A)	0						
Total ATMR setelah pengakuan MRK		(B)	0						

1.2. Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik

		(1)							
Tagihan Bersih		0							
Kategori	Bobot Risiko	Tagihan Bersih	Bagian Yang Tidak Dijamin	Bagian Yang Dijamin (Pengakuan Teknik Mitigasi Risiko Kredit)				ATMR sebelum MRK	ATMR setelah MRK
				0%	20%	50%	100%		
(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Peringkat AAA s.d. AA-	20%							0	0
Peringkat A+ s.d. BBB-	50%							0	0
Peringkat BB+ s.d. B-	100%							0	0
Peringkat dibawah B-	150%							0	0
Tanpa peringkat	50%							0	0
Total ATMR sebelum pengakuan MRK		(A)	0						
Total ATMR setelah pengakuan MRK		(B)	0						

1.3. Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional

		(1)							
Tagihan Bersih		0							
Kategori	Bobot Risiko	Tagihan Bersih	Bagian Yang Tidak Dijamin	Bagian Yang Dijamin (Pengakuan Teknik Mitigasi Risiko Kredit)				ATMR sebelum MRK	ATMR setelah MRK
				0%	20%	50%	100%		
(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Memenuhi Kriteria Bobot Risiko 0%	0%							0	0
Peringkat AAA s.d. AA-	20%							0	0
Peringkat A+ s.d. BBB-	50%							0	0
Peringkat BB+ s.d. B-	100%							0	0
Peringkat dibawah B-	150%							0	0
Tanpa Peringkat	50%							0	0
Total ATMR sebelum pengakuan MRK		(A)	0						
Total ATMR setelah pengakuan MRK		(B)	0						

1.4.a. Tagihan Kepada Bank-Tagihan Jangka Pendek

		(1)							
Tagihan Bersih		0							
Kategori	Bobot Risiko	Tagihan Bersih	Bagian Yang Tidak Dijamin	Bagian Yang Dijamin (Pengakuan Teknik Mitigasi Risiko Kredit)				ATMR sebelum MRK	ATMR setelah MRK
				0%	20%	50%	100%		
(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Peringkat Jangka Pendek A1	20%							0	0
Peringkat Jangka Pendek A2	50%							0	0
Peringkat Jangka Pendek A3	100%							0	0
Peringkat Jangka Pendek lainnya	150%							0	0
Peringkat AAA s.d. BBB-	20%							0	0
Peringkat BB+ s.d. B-	50%							0	0
Peringkat dibawah B-	150%							0	0
Tanpa Peringkat	20%							0	0
Total ATMR sebelum pengakuan MRK		(A)	0						
Total ATMR setelah pengakuan MRK		(B)	0						

1.4.b. Tagihan Kepada Bank-Tagihan Jangka Panjang

	(1)
Tagihan Bersih	0

Kategori	Bobot Risiko	Tagihan Bersih	Bagian Yang Tidak	Bagian Yang Dijamin (Pengkakuan Teknik Mitigasi)				ATMR sebelum MRK	ATMR setelah MRK
				0%	20%	50%	100%		
(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Peringkat Jangka Pendek A1	20%							0	0
Peringkat Jangka Pendek A2	50%							0	0
Peringkat Jangka Pendek A3	100%							0	0
Peringkat Jangka Pendek lainnya	150%							0	0
Peringkat AAA s.d. AA-	20%							0	0
Peringkat A+ s.d. BBB-	50%							0	0
Peringkat BB+ s.d. B-	100%							0	0
Peringkat dibawah B-	150%							0	0
Tanpa peringkat	50%							0	0
Total ATMR sebelum pengakuan MRK	(A)	0						0	0
Total ATMR setelah pengakuan MRK	(B)	0						0	0

1.5. Kredit Beragun Rumah Tinggal

	(1)
Tagihan Bersih	0

Kategori	Bobot Risiko	Tagihan Bersih	Bagian Yang Tidak Dijamin	Bagian Yang Dijamin (Pengkakuan Teknik Mitigasi Risiko Kredit)				ATMR sebelum MRK	ATMR setelah MRK
				0%	20%	50%	100%		
(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
LTV ≤ 95%	35%							0	0
Total ATMR sebelum pengakuan MRK	(A)	0						0	0
Total ATMR setelah pengakuan MRK	(B)	0						0	0

1.6. Kredit Beragun Properti Komersial

	(1)
Tagihan Bersih	0

Kategori	Bobot Risiko	Tagihan Bersih	Bagian Yang Tidak Dijamin	Bagian Yang Dijamin (Pengkakuan Teknik Mitigasi Risiko Kredit)				ATMR sebelum MRK	ATMR setelah MRK
				0%	20%	50%	100%		
(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Kredit Beragun Properti Komersial	100%	0						0	0
Total ATMR sebelum pengakuan MRK	(A)	0						0	0
Total ATMR setelah pengakuan MRK	(B)	0						0	0

1.7. Kredit Pegawai atau Pensiunan

	(1)
Tagihan Bersih	0

Kategori	Bobot Risiko	Tagihan Bersih	Bagian Yang Tidak Dijamin	Bagian Yang Dijamin (Pengkakuan Teknik Mitigasi Risiko Kredit)				ATMR sebelum MRK	ATMR setelah MRK
				0%	20%	50%	100%		
(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Kredit Pegawai atau Pensiunan	50%	0						0	0
Total ATMR sebelum pengakuan MRK	(A)	0						0	0
Total ATMR setelah pengakuan MRK	(B)	0						0	0

1.8. Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel

	(1)
Tagihan Bersih	0

Kategori	Bobot Risiko	Tagihan Bersih	Bagian Yang Tidak Dijamin	Bagian Yang Dijamin (Pengkakuan Teknik Mitigasi Risiko Kredit)				ATMR sebelum MRK	ATMR setelah MRK
				0%	20%	50%	100%		
(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	75%	0						0	0
Total ATMR sebelum pengakuan MRK	(A)	0						0	0
Total ATMR setelah pengakuan MRK	(B)	0						0	0

1.9. Tagihan Kepada Korporasi

	(1)
Tagihan Bersih	0

Kategori	Bobot Risiko	Tagihan Bersih	Bagian Yang Tidak Dijamin	Bagian Yang Dijamin (Pengkakuan Teknik Mitigasi Risiko Kredit)				ATMR sebelum MRK	ATMR setelah MRK
				0%	20%	50%	100%		
(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Peringkat Jangka Pendek A1	20%							0	0
Peringkat Jangka Pendek A2	50%							0	0
Peringkat Jangka Pendek A3	100%							0	0
Peringkat Jangka Pendek lainnya	150%							0	0
Peringkat AAA s.d. AA-	20%							0	0
Peringkat A+ s.d. A-	50%							0	0
Peringkat BBB+ s.d. BB-	100%							0	0
Peringkat dibawah BB-	150%							0	0
Tanpa peringkat	100%							0	0
Total ATMR sebelum pengakuan MRK	(A)	0						0	0
Total ATMR setelah pengakuan MRK	(B)	0						0	0

1.10. Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo

	(1)								
Tagihan Bersih	0								
Kategori	Bobot Risiko	Tagihan Bersih	Bagian Yang Tidak Dijamin	Bagian Yang Dijamin (Pengkuan Teknik Mitigasi Risiko Kredit)				ATMR sebelum MRK	ATMR setelah MRK
				0%	20%	50%	100%		
(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Kredit Beragun Rumah Tinggal	100%	0						0	0
Selain Kredit Beragun Rumah Tinggal	150%	0						0	0
Total ATMR sebelum pengakuan MRK	(A)	0							
Total ATMR setelah pengakuan MRK	(B)	0							

2. Eksposur Kewajiban Komitmen atau Kontinjensi pada Transaksi Rekening Administratif, kecuali eksposur sekuritisasi

2.1.a. Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia

	Nilai TRA Neto								
	(1)								
Kelonggaran Tarik	0								
Transaksi Rekening Adm Lainnya	0								
Jenis Transaksi Rekening Administratif (TRA)	Nilai TRA Neto	FKK	Tagihan Bersih	Bagian Yang Dijamin (Pengkuan Teknik Mitigasi Risiko Kredit)				ATMR sebelum MRK	ATMR setelah MRK
(2)	(3)	(4)	(5)	0%	20%	50%	100%	(14)	(15)
TRA yang memenuhi kriteria sebagai <i>uncommitted</i>		0%	0					0	0
Kewajiban Komitmen dengan jangka waktu perjanjian ≤ 1 tahun		20%	0						
Kewajiban Komitmen dengan jangka waktu perjanjian > 1 tahun		50%	0						
Kewajiban Komitmen dalam bentuk L/C (kecuali <i>standby L/C</i>)		20%	0						
Kewajiban Kontinjensi berupa jaminan bukan dalam rangka pemberian kredit (a.l. <i>bid, performance, advance payment bond</i>)		50%	0						
Kewajiban Kontinjensi berupa jaminan dalam rangka pemberian kredit, atau akseptasi (a.l. garansi, <i>standby L/C</i> dan aval atas surat berharga)		100%	0						
		(A)	0						
Kategori	Bobot Risiko	Tagihan Bersih	Bagian Yang Tidak Dijamin	0%	20%	50%	100%	ATMR sebelum MRK	ATMR setelah MRK
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia	0%	0						0	0
Total ATMR sebelum pengakuan MRK	(B)	0							
Total ATMR setelah pengakuan MRK	(C)	0							

2.1.b. Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain

	Nilai TRA Neto								
	(1)								
Kelonggaran Tarik	0								
Transaksi Rekening Adm Lainnya	0								
Jenis Transaksi Rekening Administratif (TRA)	Nilai TRA Neto	FKK	Tagihan Bersih	Bagian Yang Dijamin (Pengkuan Teknik Mitigasi Risiko Kredit)				ATMR sebelum MRK	ATMR setelah MRK
(2)	(3)	(4)	(5)	0%	20%	50%	100%	(14)	(15)
TRA yang memenuhi kriteria sebagai <i>uncommitted</i>		0%	0					0	0
Kewajiban Komitmen dengan jangka waktu perjanjian ≤ 1 tahun		20%	0						
Kewajiban Komitmen dengan jangka waktu perjanjian > 1 tahun		50%	0						
Kewajiban Komitmen dalam bentuk L/C (kecuali <i>standby L/C</i>)		20%	0						
Kewajiban Kontinjensi berupa jaminan bukan dalam rangka pemberian kredit (a.l. <i>bid, performance, advance payment bond</i>)		50%	0						
Kewajiban Kontinjensi berupa jaminan dalam rangka pemberian kredit, atau akseptasi (a.l. garansi, <i>standby L/C</i> dan aval atas surat berharga)		100%	0						
		(A)	0						
Kategori	Bobot Risiko	Tagihan Bersih	Bagian Yang Tidak Dijamin	0%	20%	50%	100%	ATMR sebelum MRK	ATMR setelah MRK
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Peringkat AAA s.d. AA-	0%							0	0
Peringkat A+ s.d. A-	20%							0	0
Peringkat BBB+ s.d. BBB-	50%							0	0
Peringkat BB+ s.d. B-	100%							0	0
Peringkat dibawah B-	150%							0	0
Tanpa Peringkat	100%							0	0
Total ATMR sebelum pengakuan MRK	(B)	0							
Total ATMR setelah pengakuan MRK	(C)	0							

2.2. Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik

	Nilai TRA Neto (1)
Kelonggaran Tarik	0
Transaksi Rekening Adm Lainnya	0

Jenis Transaksi Rekening Administratif (TRA) (2)	Nilai TRA Neto (3)	FKK (4)	Tagihan Bersih (5)
TRA yang memenuhi kriteria sebagai <i>uncommitted</i>		0%	0
Kewajiban Komitmen dengan jangka waktu perjanjian ≤ 1 tahun		20%	0
Kewajiban Komitmen dengan jangka waktu perjanjian > 1 tahun		50%	0
Kewajiban Komitmen dalam bentuk L/C (kecuali <i>standby L/C</i>)		20%	0
Kewajiban Kontinjensi berupa jaminan bukan dalam rangka pemberian kredit (a.l. <i>bid, performance, advance payment bond</i>)		50%	0
Kewajiban Kontinjensi berupa jaminan dalam rangka pemberian kredit, atau akseptasi (a.l. garansi, <i>standby L/C</i> dan aval atas surat berharga)		100%	0
		(A)	0

Kategori (6)	Bobot Risiko (7)	Tagihan Bersih (8)	Bagian Yang Tidak Dijamin (9)	Bagian Yang Dijamin (Pengakuan Teknik Mitigasi Risiko Kredit)				ATMR sebelum MRK (14)	ATMR setelah MRK (15)
				0% (10)	20% (11)	50% (12)	100% (13)		
Peringkat AAA s.d. AA-	20%							0	0
Peringkat A+ s.d. BBB-	50%							0	0
Peringkat BB+ s.d. B-	100%							0	0
Peringkat dibawah B-	150%							0	0
Tanpa peringkat	50%							0	0
Total ATMR sebelum pengakuan MRK	(B)	0							
Total ATMR setelah pengakuan MRK	(C)	0							

2.3. Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional

	Nilai TRA Neto (1)
Kelonggaran Tarik	0
Transaksi Rekening Adm Lainnya	0

Jenis Transaksi Rekening Administratif (TRA) (2)	Nilai TRA Neto (3)	FKK (4)	Tagihan Bersih (5)
TRA yang memenuhi kriteria sebagai <i>uncommitted</i>		0%	0
Kewajiban Komitmen dengan jangka waktu perjanjian ≤ 1 tahun		20%	0
Kewajiban Komitmen dengan jangka waktu perjanjian > 1 tahun		50%	0
Kewajiban Komitmen dalam bentuk L/C (kecuali <i>standby L/C</i>)		20%	0
Kewajiban Kontinjensi berupa jaminan bukan dalam rangka pemberian kredit (a.l. <i>bid, performance, advance payment bond</i>)		50%	0
Kewajiban Kontinjensi berupa jaminan dalam rangka pemberian kredit, atau akseptasi (a.l. garansi, <i>standby L/C</i> dan aval atas surat berharga)		100%	0
		(A)	0

Kategori (6)	Bobot Risiko (7)	Tagihan Bersih (8)	Bagian Yang Tidak Dijamin (9)	Bagian Yang Dijamin (Pengakuan Teknik Mitigasi Risiko Kredit)				ATMR sebelum MRK (14)	ATMR setelah MRK (15)
				0% (10)	20% (11)	50% (12)	100% (13)		
Kriteria Bobot Risiko 0%	0%							0	0
Peringkat AAA s.d. AA-	20%							0	0
Peringkat A+ s.d. BBB-	50%							0	0
Peringkat BB+ s.d. B-	100%							0	0
Peringkat dibawah B-	150%							0	0
Tanpa Peringkat	50%							0	0
Total ATMR sebelum pengakuan MRK	(B)	0							
Total ATMR setelah pengakuan MRK	(C)	0							

2.4.a. Tagihan Kepada Bank-Tagihan Jangka Pendek

	Nilai TRA Neto
	(1)
Kelonggaran Tarik	0
Transaksi Rekening Adm Lainnya	0

Jenis Transaksi Rekening Administratif (TRA)	Nilai TRA Neto	FKK	Tagihan Bersih
(2)	(3)	(4)	(5)
TRA yang memenuhi kriteria sebagai <i>uncommitted</i>		0%	0
Kewajiban Komitmen dengan jangka waktu perjanjian ≤ 1 tahun		20%	0
Kewajiban Komitmen dengan jangka waktu perjanjian > 1 tahun		50%	0
Kewajiban Komitmen dalam bentuk L/C (kecuali <i>standby L/C</i>)		20%	0
Kewajiban Kontinjensi berupa jaminan bukan dalam rangka pemberian kredit (a.l. <i>bid, performance, advance payment bond</i>)		50%	0
Kewajiban Kontinjensi berupa jaminan dalam rangka pemberian kredit, atau akseptasi (a.l. garansi, <i>standby L/C</i> dan aval atas surat berharga)		100%	0
		(A)	0

Kategori	Bobot Risiko	Tagihan Bersih	Bagian Yang Tidak	Bagian Yang Dijamin (Pengakuan Teknik Mitigasi)				ATMR sebelum MRK	ATMR setelah MRK
				0%	20%	50%	100%		
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Peringkat Jangka Pendek A1	20%							0	0
Peringkat Jangka Pendek A2	50%							0	0
Peringkat Jangka Pendek A3	100%							0	0
Peringkat Jangka Pendek lainnya	150%							0	0
Peringkat AAA s.d. BBB-	20%							0	0
Peringkat BB+ s.d. B-	50%							0	0
Peringkat dibawah B-	150%							0	0
Tanpa Peringkat	20%							0	0
Total ATMR sebelum pengakuan MRK	(B)	0							
Total ATMR setelah pengakuan MRK	(C)	0							

2.4.b. Tagihan Kepada Bank-Tagihan Jangka Panjang

	Nilai TRA Neto
	(1)
Kelonggaran Tarik	0
Transaksi Rekening Adm Lainnya	0

Jenis Transaksi Rekening Administratif (TRA)	Nilai TRA Neto	FKK	Tagihan Bersih
(2)	(3)	(4)	(5)
TRA yang memenuhi kriteria sebagai <i>uncommitted</i>		0%	0
Kewajiban Komitmen dengan jangka waktu perjanjian ≤ 1 tahun		20%	0
Kewajiban Komitmen dengan jangka waktu perjanjian > 1 tahun		50%	0
Kewajiban Komitmen dalam bentuk L/C (kecuali <i>standby L/C</i>)		20%	0
Kewajiban Kontinjensi berupa jaminan bukan dalam rangka pemberian kredit (a.l. <i>bid, performance, advance payment bond</i>)		50%	0
Kewajiban Kontinjensi berupa jaminan dalam rangka pemberian kredit, atau akseptasi (a.l. garansi, <i>standby L/C</i> dan aval atas surat berharga)		100%	0
		(A)	0

Kategori	Bobot Risiko	Tagihan Bersih	Bagian Yang Tidak	Bagian Yang Dijamin (Pengakuan Teknik Mitigasi)				ATMR sebelum MRK	ATMR setelah MRK
				0%	20%	50%	100%		
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Peringkat Jangka Pendek A1	20%							0	0
Peringkat Jangka Pendek A2	50%							0	0
Peringkat Jangka Pendek A3	100%							0	0
Peringkat Jangka Pendek lainnya	150%							0	0
Peringkat AAA s.d. AA-	20%							0	0
Peringkat A+ s.d. BBB-	50%							0	0
Peringkat BB+ s.d. B-	100%							0	0
Peringkat dibawah B-	150%							0	0
Tanpa peringkat	50%							0	0
Total ATMR sebelum pengakuan MRK	(B)	0							
Total ATMR setelah pengakuan MRK	(C)	0							

2.5. Kredit Beragun Rumah Tinggal

		Nilai TRA Neto										
		(1)										
Kelonggaran Tarik		0										
Jenis Transaksi Rekening Adminstratif (TRA)	Nilai TRA Neto	FKK	Tagihan Bersih									
(2)	(3)	(4)	(5)									
TRA yang memenuhi kriteria sebagai <i>uncommitted</i>		0%	0									
Kewajiban Komitmen dengan jangka waktu perjanjian ≤ 1 tahun		20%	0									
Kewajiban Komitmen dengan jangka waktu perjanjian > 1 tahun		50%	0									
		(A)	0									
Kategori	Bobot Risiko	Tagihan Bersih	Bagian Yang Tidak Dijamin	Bagian Yang Dijamin (Pengakuan Teknik Mitigasi Risiko Kredit)				ATMR sebelum MRK	ATMR setelah MRK			
(6)	(7)	(8)	(9)	0%	20%	50%	100%	(14)	(15)			
LTV ≤ 95%	35%			(10)	(11)	(12)	(13)	0	0			
Total ATMR sebelum pengakuan MRK		(B)	0									
Total ATMR setelah pengakuan MRK		(C)	0									

2.6. Kredit Beragun Properti Komersial

		Nilai TRA Neto										
		(1)										
Kelonggaran Tarik		0										
Jenis Transaksi Rekening Adminstratif (TRA)	Nilai TRA Neto	FKK	Tagihan Bersih									
(2)	(3)	(4)	(5)									
TRA yang memenuhi kriteria sebagai <i>uncommitted</i>		0%	0									
Kewajiban Komitmen dengan jangka waktu perjanjian ≤ 1 tahun		20%	0									
Kewajiban Komitmen dengan jangka waktu perjanjian > 1 tahun		50%	0									
		(A)	0									
Kategori	Bobot Risiko	Tagihan Bersih	Bagian Yang Tidak Dijamin	Bagian Yang Dijamin (Pengakuan Teknik Mitigasi Risiko Kredit)				ATMR sebelum MRK	ATMR setelah MRK			
(6)	(7)	(8)	(9)	0%	20%	50%	100%	(14)	(15)			
Kredit Beragun Properti Komersial	100%	0		(10)	(11)	(12)	(13)	0	0			
Total ATMR sebelum pengakuan MRK		(B)	0									
Total ATMR setelah pengakuan MRK		(C)	0									

2.7. Kredit Pegawai atau Pensiunan

		Nilai TRA Neto										
		(1)										
Kelonggaran Tarik		0										
Jenis Transaksi Rekening Adminstratif (TRA)	Nilai TRA Neto	FKK	Tagihan Bersih									
(2)	(3)	(4)	(5)									
TRA yang memenuhi kriteria sebagai <i>uncommitted</i>		0%	0									
Kewajiban Komitmen dengan jangka waktu perjanjian ≤ 1 tahun		20%	0									
Kewajiban Komitmen dengan jangka waktu perjanjian > 1 tahun		50%	0									
		(A)	0									
Kategori	Bobot Risiko	Tagihan Bersih	Bagian Yang Tidak Dijamin	Bagian Yang Dijamin (Pengakuan Teknik Mitigasi Risiko Kredit)				ATMR sebelum MRK	ATMR setelah MRK			
(6)	(7)	(8)	(9)	0%	20%	50%	100%	(14)	(15)			
Kredit Pegawai/Pensiunan	50%	0		(10)	(11)	(12)	(13)	0	0			
Total ATMR sebelum pengakuan MRK		(B)	0									
Total ATMR setelah pengakuan MRK		(C)	0									

2.8. Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel

	Nilai TRA Neto (1)
Kelonggaran Tarik	0
Transaksi Rekening Adm Lainnya	0

Jenis Transaksi Rekening Administratif (TRA) (2)	Nilai TRA Neto (3)	FKK (4)	Tagihan Bersih (5)
TRA yang memenuhi kriteria sebagai <i>uncommitted</i>		0%	0
Kewajiban Komitmen dengan jangka waktu perjanjian ≤ 1 tahun		20%	0
Kewajiban Komitmen dengan jangka waktu perjanjian > 1 tahun		50%	0
Kewajiban Komitmen dalam bentuk L/C (kecuali <i>standby L/C</i>)		20%	0
Kewajiban Kontinjensi berupa jaminan bukan dalam rangka pemberian kredit (a.l. <i>bid, performance, advance payment bond</i>)		50%	0
Kewajiban Kontinjensi berupa jaminan dalam rangka pemberian kredit, atau akseptasi (a.l. garansi, <i>standby L/C</i> dan aval atas surat berharga)		100%	0
		(A)	0

Kategori (6)	Bobot Risiko (7)	Tagihan Bersih (8)	Bagian Yang Tidak Dijamin (9)	Bagian Yang Dijamin (Pengakuan Teknik Mitigasi Risiko Kredit)				ATMR sebelum MRK (14)	ATMR setelah MRK (15)
				0% (10)	20% (11)	50% (12)	100% (13)		
Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	75%	0						0	0
Total ATMR sebelum pengakuan MRK	(B)	0							
Total ATMR setelah pengakuan MRK	(C)	0							

2.9. Tagihan Kepada Korporasi

	Nilai TRA Neto (1)
Kelonggaran Tarik	0
Transaksi Rekening Adm Lainnya	0

Jenis Transaksi Rekening Administratif (TRA) (2)	Nilai TRA Neto (3)	FKK (4)	Tagihan Bersih (5)
TRA yang memenuhi kriteria sebagai <i>uncommitted</i>		0%	0
Kewajiban Komitmen dengan jangka waktu perjanjian ≤ 1 tahun		20%	0
Kewajiban Komitmen dengan jangka waktu perjanjian > 1 tahun		50%	0
Kewajiban Komitmen dalam bentuk L/C (kecuali <i>standby L/C</i>)		20%	0
Kewajiban Kontinjensi berupa jaminan bukan dalam rangka pemberian kredit (a.l. <i>bid, performance, advance payment bond</i>)		50%	0
Kewajiban Kontinjensi berupa jaminan dalam rangka pemberian kredit, atau akseptasi (a.l. garansi, <i>standby L/C</i> dan aval atas surat berharga)		100%	0
		(A)	0

Kategori (6)	Bobot Risiko (7)	Tagihan Bersih (8)	Bagian Yang Tidak Dijamin (9)	Bagian Yang Dijamin (Pengakuan Teknik Mitigasi Risiko Kredit)				ATMR sebelum MRK (14)	ATMR setelah MRK (15)
				0% (10)	20% (11)	50% (12)	100% (13)		
Peringkat Jangka Pendek A1	20%							0	0
Peringkat Jangka Pendek A2	50%							0	0
Peringkat Jangka Pendek A3	100%							0	0
Peringkat Jangka Pendek lainnya	150%							0	0
Peringkat AAA s.d. AA-	20%							0	0
Peringkat A+ s.d. A-	50%							0	0
Peringkat BBB+ s.d. BB-	100%							0	0
Peringkat dibawah BB-	150%							0	0
Tanpa peringkat	100%							0	0
Total ATMR sebelum pengakuan MRK	(B)	0							
Total ATMR setelah pengakuan MRK	(C)	0							

2.10. Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo

	Nilai TRA Neto (1)
Kelonggaran Tarik-Kredit Beragun Rumah Tinggal	0
Kelonggaran Tarik-Selain Kredit Beragun Rumah Tinggal	0

Jenis Transaksi Rekening Administratif (TRA) (2)	Nilai TRA Neto (3)	FKK (4)	Tagihan Bersih (5)
TRA yang memenuhi kriteria sebagai <i>uncommitted</i>		0%	0
Kewajiban Komitmen dengan jangka waktu perjanjian ≤ 1 tahun		20%	0
Kewajiban Komitmen dengan jangka waktu perjanjian > 1 tahun		50%	0
		(A)	0

Kategori (6)	Bobot Risiko (7)	Tagihan Bersih (8)	Bagian Yang Tidak Dijamin (9)	Bagian Yang Dijamin (Pengkakuan Teknik Mitigasi Risiko Kredit)				ATMR sebelum MRK (14)	ATMR setelah MRK (15)
				0% (10)	20% (11)	50% (12)	100% (13)		
Kredit Beragun Rumah Tinggal	100%							0	
Selain Kredit Beragun Rumah Tinggal	150%							0	
Total ATMR sebelum pengakuan MRK	(B)	0						0	
Total ATMR setelah pengakuan MRK	(C)	0						0	

3. Eksposur yang Menimbulkan Risiko Kredit Akibat Kegagalan Pihak Lawan (*Counterparty Credit Risk*)

3.1.a. Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia

Jenis Transaksi (1)	Tagihan Bersih (2)
Transaksi <i>Repo</i>	0
Transaksi <i>Reverse Repo</i>	0
(A)	0

Kategori (3)	Bobot Risiko (4)	Tagihan Bersih (5)	Tagihan Bersih setelah MRK (6)
Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia	0	0	
Total ATMR sebelum pengakuan MRK	(B)	0	
Total ATMR setelah pengakuan MRK	(C)	0	

ATMR sebelum MRK (7)	ATMR setelah MRK (8)
0	0

3.1.b. Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain

Jenis Transaksi (1)	Tagihan Bersih (2)
Transaksi <i>Repo</i>	0
Transaksi <i>Reverse Repo</i>	0
(A)	0

Kategori (3)	Bobot Risiko (4)	Tagihan Bersih (5)	Tagihan Bersih setelah MRK (6)
Peringkat AAA s.d. AA-	0%		
Peringkat A+ s.d. A-	20%		
Peringkat BBB+ s.d. BBB-	50%		
Peringkat BB+ s.d. B-	100%		
Peringkat dibawah B-	150%		
Tanpa Peringkat	100%		
Total ATMR sebelum pengakuan MRK	(B)	0	
Total ATMR setelah pengakuan MRK	(C)	0	

ATMR sebelum MRK (7)	ATMR setelah MRK (8)
0	0
0	0
0	0
0	0
0	0
0	0

3.2. Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik

Jenis Transaksi (1)	Tagihan Bersih (2)
Transaksi <i>Repo</i>	0
Transaksi <i>Reverse Repo</i>	0
(A)	0

Kategori (3)	Bobot Risiko (4)	Tagihan Bersih (5)	Tagihan Bersih setelah MRK (6)
Peringkat AAA s.d. AA-	20%		
Peringkat A+ s.d. BBB-	50%		
Peringkat BB+ s.d. B-	100%		
Peringkat dibawah B-	150%		
Tanpa peringkat	50%		
Total ATMR sebelum pengakuan MRK	(B)	0	
Total ATMR setelah pengakuan MRK	(C)	0	

ATMR sebelum MRK (7)	ATMR setelah MRK (8)
0	0
0	0
0	0
0	0
0	0

3.3. Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional

Jenis Transaksi	Tagihan Bersih
(1)	(2)
Transaksi Repo	0
Transaksi Reverse Repo	0
(A)	0

Kategori	Bobot Risiko	Tagihan Bersih	Tagihan Bersih setelah MRK
(3)	(4)	(5)	(6)
Kriteria Bobot Risiko 0%	0%		
Peringkat AAA s.d. AA-	20%		
Peringkat A+ s.d. A-	50%		
Peringkat BBB+ s.d. B-	100%		
Peringkat dibawah B-	150%		
Tanpa Peringkat	50%		
Total ATMR sebelum pengakuan MRK	(B)	0	
Total ATMR setelah pengakuan MRK	(C)	0	

ATMR sebelum MRK	ATMR setelah MRK
(7)	(8)
0	0
0	0
0	0
0	0
0	0
0	0

3.4.a. Tagihan Kepada Bank-Tagihan Jangka Pendek

Jenis Transaksi	Tagihan Bersih
(1)	(2)
Transaksi Repo	0
Transaksi Reverse Repo	0
(A)	0

Kategori	Bobot Risiko	Tagihan Bersih	Tagihan Bersih setelah MRK
(3)	(4)	(5)	(6)
Peringkat AAA s.d. BBB-	20%		
Peringkat BB+ s.d. B-	50%		
Peringkat dibawah B-	150%		
Tanpa Peringkat	20%		
Total ATMR sebelum pengakuan MRK	(B)	0	
Total ATMR setelah pengakuan MRK	(C)	0	

ATMR sebelum MRK	ATMR setelah MRK
(7)	(8)
0	0
0	0
0	0
0	0

3.4.b. Tagihan Kepada Bank-Tagihan Jangka Panjang

Jenis Transaksi	Tagihan Bersih
(1)	(2)
Transaksi Repo	0
Transaksi Reverse Repo	0
(A)	0

Kategori	Bobot Risiko	Tagihan Bersih	Tagihan Bersih setelah MRK
(3)	(4)	(5)	(6)
Peringkat AAA s.d. AA-	20%		
Peringkat A+ s.d. BBB-	50%		
Peringkat BB+ s.d. B-	100%		
Peringkat dibawah B-	150%		
Tanpa peringkat	50%		
Total ATMR sebelum pengakuan MRK	(B)	0	
Total ATMR setelah pengakuan MRK	(C)	0	

ATMR sebelum MRK	ATMR setelah MRK
(7)	(8)
0	0
0	0
0	0
0	0
0	0

3.5. Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel

Jenis Transaksi	Tagihan Bersih
(1)	(2)
Transaksi Repo	0
Transaksi Reverse Repo	0
(A)	0

Kategori	Bobot Risiko	Tagihan Bersih	Tagihan Bersih
(3)	(4)	(5)	(6)
Tagihan Portofolio Ritel	75%		
Total ATMR sebelum pengakuan MRK	(B)	0	
Total ATMR setelah pengakuan MRK	(C)	0	

ATMR sebelum	ATMR setelah
(7)	(8)
0	0

3.6. Tagihan Kepada Korporasi

Jenis Transaksi	Tagihan Bersih
(1)	(2)
Transaksi Repo	0
Transaksi Reverse Repo	0
(A)	0

Kategori	Bobot Risiko	Tagihan Bersih	Tagihan Bersih
(3)	(4)	(5)	(6)
Peringkat AAA s.d. AA-	20%		
Peringkat A+ s.d. A-	50%		
Peringkat BBB+ s.d. BB-	100%		
Peringkat dibawah BB-	150%		
Tanpa peringkat	100%		
Total ATMR sebelum pengakuan MRK	(B)	0	
Total ATMR setelah pengakuan MRK	(C)	0	

ATMR sebelum	ATMR setelah
(7)	(8)
0	0
0	0
0	0
0	0
0	0

II. Eksposur Kredit Derivatif

1.a. Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia

Kategori	Bobot Risiko	Tagihan Bersih	ATMR
(6)	(7)	(8)	(9)
Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia	20%	0	0
TOTAL		0	0

1.b. Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain

Kategori	Bobot Risiko	Tagihan Bersih	ATMR
(6)	(7)	(8)	(9)
Peringkat AAA s.d. AA-	0%	0	0
Peringkat A+ s.d. A-	20%	0	0
Peringkat BBB+ s.d. BBB-	50%	0	0
Peringkat BB+ s.d. B-	100%	0	0
Peringkat dibawah B-	150%	0	0
Tanpa peringkat	100%	0	0
TOTAL		0	0

2. Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik

Kategori	Bobot Risiko	Tagihan Bersih	ATMR
(6)	(7)	(8)	(9)
Peringkat AAA s.d. AA-	20%	0	0
Peringkat A+ s.d. BBB-	50%	0	0
Peringkat BB+ s.d. B-	100%	0	0
Peringkat dibawah B-	150%	0	0
Tanpa peringkat	50%	0	0
TOTAL		0	0

3. Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional

Kategori	Bobot Risiko	Tagihan Bersih	ATMR
(6)	(7)	(8)	(9)
Kriteria Bobot Risiko 0%	0%	0	0
Peringkat AAA s.d. AA-	20%	0	0
Peringkat A+ s.d. BBB-	50%	0	0
Peringkat BB+ s.d. B-	100%	0	0
Peringkat dibawah B-	150%	0	0
Tanpa peringkat	50%	0	0
TOTAL		0	0

4.a. Tagihan Kepada Bank-Tagihan Jangka Pendek

Kategori	Bobot Risiko	Tagihan Bersih	ATMR
(6)	(7)	(8)	(9)
Peringkat AAA s.d. BBB-	20%	0	0
Peringkat BB+ s.d. B-	50%	0	0
Peringkat dibawah B-	150%	0	0
Tanpa peringkat	20%	0	0
TOTAL		0	0

4.b. Tagihan Kepada Bank-Tagihan Jangka Panjang

Kategori	Bobot Risiko	Tagihan Bersih	ATMR
(6)	(7)	(8)	(9)
Peringkat AAA s.d. AA-	20%	0	0
Peringkat A+ s.d. BBB-	50%	0	0
Peringkat BB+ s.d. B-	100%	0	0
Peringkat dibawah B-	150%	0	0
Tanpa peringkat	50%	0	0
TOTAL		0	0

5. Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel

Kategori	Bobot Risiko	Tagihan Bersih	ATMR
(6)	(7)	(8)	(9)
Tagihan Portofolio Ritel	75%	0	0
TOTAL		0	0

6. Tagihan Kepada Korporasi

Kategori	Bobot Risiko	Tagihan Bersih	ATMR
(6)	(7)	(8)	(9)
Peringkat AAA s.d. AA-	20%	0	0
Peringkat A+ s.d. A-	50%	0	0
Peringkat BBB+ s.d. BB-	100%	0	0
Peringkat dibawah BB-	150%	0	0
Tanpa peringkat	100%	0	0
TOTAL		0	0

c) Form 2C: Rekapitulasi Hasil Perhitungan ATMR untuk Risiko Kredit – Individu

Form 2C: Rekapitulasi Hasil Perhitungan ATMR untuk Risiko Kredit - Individu

I. Eksposur Kredit selain Derivatif

1. Eksposur Aset pada Neraca, kecuali Eksposur Sekutisasi

No	Kategori Portofolio	Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Tagihan Kepada Pemerintah	0	0	0
	a. Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia	0	0	0
	b. Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain	0	0	0
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	0	0	0
3.	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	0	0	0
4.	Tagihan Kepada Bank	0	0	0
	a. Tagihan Jangka Pendek	0	0	0
	b. Tagihan Jangka Panjang	0	0	0
5.	Kredit Beragun Rumah Tinggal	0	0	0
6.	Kredit Beragun Properti Komersial	0	0	0
7.	Kredit Pegawai atau Pensiunan	0	0	0
8.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	0	0	0
9.	Tagihan Kepada Korporasi	0	0	0
10.	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo	0	0	0
	a. Kredit Beragun Rumah Tinggal	0	0	0
	b. Selain Kredit Beragun Rumah Tinggal	0	0	0
11.	Aset Lainnya	0		0
	a. Uang Tunai, Emas, dan <i>Commemorative Coin</i>	0		0
	b. Penyertaan (selain yang menjadi faktor pengurang modal)	0		0
	1) penyertaan modal sementara dalam rangka restrukturisasi kredit	0		0
	2) penyertaan kepada perusahaan keuangan yang tidak terdaftar di bursa	0		0
	3) penyertaan kepada perusahaan keuangan yang terdaftar di bursa	0		0
	c. Aset tetap dan inventaris Neto	0		0
	d. Aset Yang Diambil Alih (AYDA)	0		0
	e. Antar Kantor Neto	0		0
	f. Lainnya	0		0
TOTAL		0	0	0

2. Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontinjensi pada Transaksi Rekening Administratif

No	Kategori Portofolio	Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Tagihan Kepada Pemerintah	0	0	0
	a. Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia	0	0	0
	b. Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain	0	0	0
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	0	0	0
3.	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	0	0	0
4.	Tagihan kepada Bank	0	0	0
	a. Tagihan Jangka Pendek	0	0	0
	b. Tagihan Jangka Panjang	0	0	0
5.	Kredit Beragun Rumah Tinggal	0	0	0
6.	Kredit Beragun Properti Komersial	0	0	0
7.	Kredit Pegawai atau Pensiunan	0	0	0
8.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	0	0	0
9.	Tagihan Kepada Korporasi	0	0	0
10.	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo	0	0	0
	a. Kredit Beragun Rumah Tinggal	0	0	0
	b. Selain Kredit Beragun Rumah Tinggal	0	0	0
TOTAL		0	0	0

3 Eksposur yang Menimbulkan Risiko Kredit akibat kegagalan Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk)

No	Kategori Portofolio	Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Tagihan Kepada Pemerintah	0	0	0
	a. Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia	0	0	0
	b. Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain	0	0	0
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	0	0	0
3.	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	0	0	0
4.	Tagihan kepada Bank	0	0	0
	a. Tagihan Jangka Pendek	0	0	0
	b. Tagihan Jangka Panjang	0	0	0
5.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	0	0	0
6.	Tagihan Kepada Korporasi	0	0	0
TOTAL		0	0	0

4. Eksposur yang Menimbulkan Risiko Kredit akibat Kegagalan settlement (settlement risk)

No	Jenis Transaksi	Nilai Eksposur	Faktor Pengurang Modal	ATMR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	<i>Delivery versus Payment</i>	0		0
	a. Beban Modal 8% (5-15 hari)	0		0
	b. Beban Modal 50% (16-30 hari)	0		0
	c. Beban Modal 75% (31-45 hari)	0		0
	d. Beban Modal 100% (lebih dari 45 hari)	0		0
2.	<i>Non-Delivery versus Payment</i>	0	0	
TOTAL		0	0	0

5. Eksposur Sekuritisasi

No	Jenis Transaksi	Faktor Pengurang Modal	ATMR
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	ATMR atas Eksposur Sekuritisasi yang dihitung dengan Metode <i>External Rating Base Approach</i> (ERBA)		
2.	ATMR atas Eksposur Sekuritisasi yang dihitung dengan Metode <i>Standardized Approach</i> (SA)		
3.	Eksposur Sekuritisasi yang merupakan Faktor Pengurang Modal Inti Utama		
TOTAL		0	0

II. Eksposur Kredit Derivatif

No	Kategori Portofolio	Tagihan Bersih	ATMR
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Tagihan Kepada Pemerintah	0	0
	a. Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia	0	0
	b. Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain	0	0
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	0	0
3.	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	0	0
4.	Tagihan kepada Bank	0	0
	a. Tagihan Jangka Pendek	0	0
	b. Tagihan Jangka Panjang	0	0
5.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	0	0
6.	Tagihan Kepada Korporasi	0	0
7.	Eksposur tertimbang dari <i>Credit Valuation Adjustment</i> (CVA risk weighted assets)		
TOTAL		0	0

III. TOTAL PENGUKURAN RISIKO KREDIT (I + II)

PERHITUNGAN ATMR RISIKO KREDIT	(A)	0
FAKTOR PENGURANG ATMR RISIKO KREDIT: Selisih lebih antara cadangan umum PPA atas aset produktif yang wajib dihitung dan 1,25% ATMR untuk Risiko Kredit	(B)	
TOTAL ATMR RISIKO KREDIT (A) - (B)	(C)	0
TOTAL FAKTOR PENGURANG MODAL	(D)	0

2) Bank secara Konsolidasi

a) Form 2D: Data Eksposur Perhitungan ATMR Risiko Kredit - Pendekatan Standar - Konsolidasi

Form 2D: Data Eksposur Perhitungan ATMR Risiko Kredit - Pendekatan Standar - Konsolidasi

I. Eksposur Kredit selain Derivatif

1. Eksposur Aset pada Neraca, kecuali Eksposur Sekuritisasi

No	Kategori Portofolio	Tagihan	CKPN	Tagihan Bersih
(1)	(2)	(3)	(4)	(5) = (3) - (4)
1.	Tagihan Kepada Pemerintah	0	0	0
	a. Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia	0	0	0
	1) Penempatan pada Bank Indonesia			
	2) Surat berharga			
	3) Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (<i>Repo</i>)			
	4) Kredit yang diberikan			
	5) Tagihan lainnya			
	6) Tagihan bunga yang belum diterima			
	b. Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain	0	0	0
	1) Surat berharga			
	2) Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (<i>Repo</i>)			
	3) Tagihan akseptasi			
	4) Kredit yang diberikan			
	5) Tagihan lainnya			
	6) Tagihan bunga yang belum diterima			
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	0	0	0
	a. Surat berharga			
	b. Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (<i>Repo</i>)			
	c. Tagihan akseptasi			
	d. Kredit yang diberikan			
	e. Tagihan lainnya			
	f. Tagihan bunga yang belum diterima			
3.	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	0	0	0
	a. Surat berharga			
	b. Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (<i>Repo</i>)			
	c. Tagihan akseptasi			
	d. Kredit yang diberikan			
	e. Tagihan lainnya			
	f. Tagihan bunga yang belum diterima			
4.	Tagihan Kepada Bank			
	a. Tagihan Jangka Pendek	0	0	0
	1) Penempatan pada Bank lain			
	2) Surat berharga			
	3) Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (<i>Repo</i>)			
	4) Tagihan akseptasi			
	5) Kredit yang diberikan			
	6) Tagihan lainnya			
	7) Tagihan bunga yang belum diterima			
	b. Tagihan Jangka Panjang	0	0	0
	1) Penempatan pada Bank lain			
	2) Surat berharga			
	3) Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (<i>Repo</i>)			
	4) Tagihan akseptasi			
	5) Kredit yang diberikan			
	6) Tagihan lainnya			
	7) Tagihan bunga yang belum diterima			
5.	Kredit Beragun Rumah Tinggal	0	0	0
	a. Kredit yang diberikan			
	b. Tagihan bunga yang belum diterima			
6.	Kredit Beragun Properti Komersial	0	0	0
	a. Kredit yang diberikan			
	b. Tagihan bunga yang belum diterima			
7.	Kredit Pegawai/Pensiunan	0	0	0
	a. Kredit yang diberikan			
	b. Tagihan bunga yang belum diterima			
8.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	0	0	0
	a. Tagihan akseptasi			
	b. Kredit yang diberikan			
	c. Tagihan lainnya			
	d. Tagihan bunga yang belum diterima			
9.	Tagihan Kepada Korporasi	0	0	0
	a. Surat berharga			
	b. Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (<i>Repo</i>)			
	c. Tagihan akseptasi			
	d. Kredit yang diberikan			
	e. Tagihan lainnya			
	f. Tagihan bunga yang belum diterima			

No	Kategori Portofolio	Tagihan	CKPN	Tagihan Bersih
(1)	(2)	(3)	(4)	(5) = (3) - (4)
10.	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo			
	a. Kredit beragun rumah tinggal			0
	b. Selain kredit beragun rumah tinggal	0	0	0
	1) Penempatan pada Bank lain			
	2) Surat berharga			
	3) Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (<i>Repo</i>)			
	4) Tagihan akseptasi			
	5) Kredit yang diberikan			
	6) Tagihan lainnya			
11.	Aset Lainnya	0	0	0
	a. Uang tunai, emas dan <i>commemorative coin</i>			0
	b. Penyertaan (selain yang menjadi faktor pengurang modal)	0	0	0
	1) penyertaan modal sementara dalam rangka restrukturisasi kredit			0
	2) penyertaan kepada perusahaan keuangan yang tidak terdaftar di bursa			0
	3) penyertaan kepada perusahaan keuangan yang terdaftar di bursa			0
	c. Aset tetap dan inventaris Neto			0
	d. Aset Yang Diambil Alih (AYDA)			0
	e. Antar Kantor Neto			0
	f. Lainnya			0
Total Eksposur untuk Posisi Aset pada Neraca		0	0	0

2. Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontinjensi pada Transaksi Rekening Administratif, kecuali Eksposur Sekuritisasi

a. Kelonggaran Tarik

No	Kategori Portofolio	Nilai TRA	PPA Khusus	Nilai TRA Neto
(1)	(2)	(3)	(4)	(5) = (3) - (4)
1.	Tagihan Kepada Pemerintah	0	0	0
	a. Tagihan kepada Pemerintah Indonesia			0
	b. Tagihan kepada Pemerintah Negara Lain			0
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik			0
3.	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional			0
4.	Tagihan Kepada Bank	0	0	0
	a. Tagihan jangka pendek			0
	b. Tagihan jangka panjang			0
5.	Kredit Beragun Rumah Tinggal			0
6.	Kredit Beragun Properti Komersial			0
7.	Kredit Pegawai atau Pensiunan			0
8.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel			0
9.	Tagihan Kepada Korporasi			0
10.	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo	0	0	0
	a. Kredit beragun rumah tinggal			0
	b. Selain kredit beragun rumah tinggal			0
Total Eksposur untuk Kelonggaran Tarik		0	0	0

b. Transaksi Rekening Administratif Lainnya

No	Kategori Portofolio	Nilai TRA	PPA	Nilai TRA Neto
(1)	(2)	(3)	(4)	(5) = (3) - (4)
1.	Tagihan Kepada Pemerintah	0	0	0
	a. Tagihan kepada Pemerintah Indonesia			0
	b. Tagihan kepada Pemerintah Negara Lain			0
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik			0
3.	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional			0
4.	Tagihan Kepada Bank	0	0	0
	a. Tagihan jangka pendek			0
	b. Tagihan jangka panjang			0
5.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel			0
6.	Tagihan Kepada Korporasi			0
Total Eksposur dari Transaksi Rekening Administratif Lainnya		0	0	0

3. Eksposur yang menimbulkan Risiko Kredit Akibat Kegagalan Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk)

a. Transaksi Repo

No	Kategori Portofolio	Tagihan Bersih
(1)	(2)	(3)
1.	Tagihan Kepada Pemerintah	0
	a. Tagihan kepada Pemerintah Indonesia	
	b. Tagihan kepada Pemerintah Negara Lain	
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	
3.	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	
4.	Tagihan Kepada Bank	0
	a. Tagihan jangka pendek	
	b. Tagihan jangka panjang	
5.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	
6.	Tagihan Kepada Korporasi	
Total Eksposur dari Transaksi Repo		0

b. Transaksi Reverse Repo

No	Kategori Portofolio	Tagihan	CKPN	Tagihan Bersih
(1)	(2)	(3)	(4)	(5) = (3) - (4)
1.	Tagihan kepada Pemerintah	0	0	0
	a. Tagihan kepada Pemerintah Indonesia			0
	b. Tagihan kepada Pemerintah Negara Lain			0
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik			0
3.	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional			0
4.	Tagihan Kepada Bank	0	0	0
	a. Tagihan jangka pendek			0
	b. Tagihan jangka panjang			0
5.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel			0
6.	Tagihan Kepada Korporasi			0
Total Eksposur dari Transaksi Reverse Repo		0	0	0

4. Eksposur yang Menimbulkan Risiko Kredit Akibat Kegagalan Settlement (Settlement Risk)

No	Jenis Transaksi	Nilai Eksposur
(1)	(2)	(3)
1.	Untuk transaksi yang tergolong <i>Delivery versus Payment</i> (DvP)	0
	a. Bobot Risiko 8% (5-15 hari)	
	b. Bobot Risiko 50% (16-30 hari)	
	c. Bobot Risiko 75% (31-45 hari)	
	d. Bobot Risiko 100% (lebih dari 45 hari)	
2.	Untuk transaksi yang tergolong <i>Non-Delivery versus Payment</i> (non-DvP)	
Total Eksposur dari Settlement Risk		0

5. Eksposur di Perusahaan Anak yang Melakukan Kegiatan Usaha berdasarkan Prinsip Syariah (jika ada)

No	Jenis Transaksi	Faktor Pengurang Modal	ATMR
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Total Eksposur		

II. Eksposur Kredit Derivatif

No	Kategori Portofolio	Replacement Cost (RC)	Potential Futures Exposures (PFE)	Tagihan Bersih (1,4 x [RC + PFE])
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Tagihan Kepada Pemerintah	0	0	0
	a. Tagihan kepada Pemerintah Indonesia			0
	b. Tagihan kepada Pemerintah Negara Lain			0
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik			0
3.	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional			0
4.	Tagihan kepada Bank	0	0	0
	a. Tagihan jangka pendek			0
	b. Tagihan jangka panjang			0
5.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel			0
6.	Tagihan Kepada Korporasi			0
TOTAL		0	0	0

b) Form 2E: Rincian Perhitungan ATMR Risiko Kredit - Pendekatan Standar – Konsolidasi
Form 2E: Rincian Perhitungan ATMR Risiko Kredit - Pendekatan Standar - Konsolidasi

I. Eksposur Kredit selain Derivatif

1. Eksposur Aset pada Neraca, kecuali eksposur sekuritisasi

1.1.a. Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia

		(1)							
Tagihan Bersih		0							
Kategori	Bobot Risiko	Tagihan Bersih	Bagian Yang Tidak Dijamin	Bagian Yang Dijamin (Pengakuan Teknik Mitigasi Risiko Kredit)				ATMR sebelum MRK	ATMR setelah MRK
				0%	20%	50%	100%		
(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia	0%	0						0	0
Total ATMR sebelum pengakuan MRK		(A)	0						
Total ATMR setelah pengakuan MRK		(B)	0						

1.1.b. Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain

		(1)							
Tagihan Bersih		0							
Kategori	Bobot Risiko	Tagihan Bersih	Bagian Yang Tidak Dijamin	Bagian Yang Dijamin (Pengakuan Teknik Mitigasi Risiko Kredit)				ATMR sebelum MRK	ATMR setelah MRK
				0%	20%	50%	100%		
(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Peringkat AAA s.d. AA-	0%							0	0
Peringkat A+ s.d. A-	20%							0	0
Peringkat BBB+ s.d. BBB-	50%							0	0
Peringkat BB+ s.d. B-	100%							0	0
Peringkat dibawah B-	150%							0	0
Tanpa Peringkat	100%							0	0
Total ATMR sebelum pengakuan MRK		(A)	0						
Total ATMR setelah pengakuan MRK		(B)	0						

1.2. Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik

		(1)							
Tagihan Bersih		0							
Kategori	Bobot Risiko	Tagihan Bersih	Bagian Yang Tidak Dijamin	Bagian Yang Dijamin (Pengakuan Teknik Mitigasi Risiko Kredit)				ATMR sebelum MRK	ATMR setelah MRK
				0%	20%	50%	100%		
(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Peringkat AAA s.d. AA-	20%							0	0
Peringkat A+ s.d. BBB-	50%							0	0
Peringkat BB+ s.d. B-	100%							0	0
Peringkat dibawah B-	150%							0	0
Tanpa peringkat	50%							0	0
Total ATMR sebelum pengakuan MRK		(A)	0						
Total ATMR setelah pengakuan MRK		(B)	0						

1.3. Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional

		(1)							
Tagihan Bersih		0							
Kategori	Bobot Risiko	Tagihan Bersih	Bagian Yang Tidak Dijamin	Bagian Yang Dijamin (Pengakuan Teknik Mitigasi Risiko Kredit)				ATMR sebelum MRK	ATMR setelah MRK
				0%	20%	50%	100%		
(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Memenuhi Kriteria Bobot Risiko 0%	0%							0	0
Peringkat AAA s.d. AA-	20%							0	0
Peringkat A+ s.d. BBB-	50%							0	0
Peringkat BB+ s.d. B-	100%							0	0
Peringkat dibawah B-	150%							0	0
Tanpa Peringkat	50%							0	0
Total ATMR sebelum pengakuan MRK		(A)	0						
Total ATMR setelah pengakuan MRK		(B)	0						

1.4.a. Tagihan Kepada Bank-Tagihan Jangka Pendek

		(1)							
Tagihan Bersih		0							
Kategori	Bobot Risiko	Tagihan Bersih	Bagian Yang Tidak Dijamin	Bagian Yang Dijamin (Pengakuan Teknik Mitigasi Risiko Kredit)				ATMR sebelum MRK	ATMR setelah MRK
				0%	20%	50%	100%		
(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Peringkat Jangka Pendek A1	20%							0	0
Peringkat Jangka Pendek A2	50%							0	0
Peringkat Jangka Pendek A3	100%							0	0
Peringkat Jangka Pendek lainnya	150%							0	0
Peringkat AAA s.d. BBB-	20%							0	0
Peringkat BB+ s.d. B-	50%							0	0
Peringkat dibawah B-	150%							0	0
Tanpa Peringkat	20%							0	0
Total ATMR sebelum pengakuan MRK		(A)	0						
Total ATMR setelah pengakuan MRK		(B)	0						

1.4.b. Tagihan Kepada Bank-Tagihan Jangka Panjang

		(1)								
Tagihan Bersih		0								
Kategori	Bobot Risiko	Tagihan Bersih	Bagian Yang Tidak Dijamin	Bagian Yang Dijamin (Pengakuan Teknik Mitigasi Risiko Kredit)				ATMR sebelum MRK	ATMR setelah MRK	
				0%	20%	50%	100%			
(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	
Peringkat Jangka Pendek A1	20%							0	0	
Peringkat Jangka Pendek A2	50%							0	0	
Peringkat Jangka Pendek A3	100%							0	0	
Peringkat Jangka Pendek lainnya	150%							0	0	
Peringkat AAA s.d. AA-	20%							0	0	
Peringkat A+ s.d. BBB-	50%							0	0	
Peringkat BB+ s.d. B-	100%							0	0	
Peringkat dibawah B-	150%							0	0	
Tanpa peringkat	50%							0	0	
Total ATMR sebelum pengakuan MRK		(A)	0					0	0	
Total ATMR setelah pengakuan MRK		(B)	0					0	0	

1.5. Kredit Beragun Rumah Tinggal

		(1)								
Tagihan Bersih		0								
Kategori	Bobot Risiko	Tagihan Bersih	Bagian Yang Tidak Dijamin	Bagian Yang Dijamin (Pengakuan Teknik Mitigasi Risiko Kredit)				ATMR sebelum MRK	ATMR setelah MRK	
				0%	20%	50%	100%			
(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	
LTV ≤ 95%	35%							0	0	
Total ATMR sebelum pengakuan MRK		(A)	0					0	0	
Total ATMR setelah pengakuan MRK		(B)	0					0	0	

1.6. Kredit Beragun Properti Komersial

		(1)								
Tagihan Bersih		0								
Kategori	Bobot Risiko	Tagihan Bersih	Bagian Yang Tidak Dijamin	Bagian Yang Dijamin (Pengakuan Teknik Mitigasi Risiko Kredit)				ATMR sebelum MRK	ATMR setelah MRK	
				0%	20%	50%	100%			
(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	
Kredit Beragun Properti Komersial	100%	0						0	0	
Total ATMR sebelum pengakuan MRK		(A)	0					0	0	
Total ATMR setelah pengakuan MRK		(B)	0					0	0	

1.7. Kredit Pegawai atau Pensiunan

		(1)								
Tagihan Bersih		0								
Kategori	Bobot Risiko	Tagihan Bersih	Bagian Yang Tidak Dijamin	Bagian Yang Dijamin (Pengakuan Teknik Mitigasi Risiko Kredit)				ATMR sebelum MRK	ATMR setelah MRK	
				0%	20%	50%	100%			
(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	
Kredit Pegawai atau Pensiunan	50%	0						0	0	
Total ATMR sebelum pengakuan MRK		(A)	0					0	0	
Total ATMR setelah pengakuan MRK		(B)	0					0	0	

1.8. Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel

		(1)								
Tagihan Bersih		0								
Kategori	Bobot Risiko	Tagihan Bersih	Bagian Yang Tidak Dijamin	Bagian Yang Dijamin (Pengakuan Teknik Mitigasi Risiko Kredit)				ATMR sebelum MRK	ATMR setelah MRK	
				0%	20%	50%	100%			
(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	
Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	75%	0						0	0	
Total ATMR sebelum pengakuan MRK		(A)	0					0	0	
Total ATMR setelah pengakuan MRK		(B)	0					0	0	

1.9. Tagihan Kepada Korporasi

		(1)								
Tagihan Bersih		0								
Kategori	Bobot Risiko	Tagihan Bersih	Bagian Yang Tidak Dijamin	Bagian Yang Dijamin (Pengakuan Teknik Mitigasi Risiko Kredit)				ATMR sebelum MRK	ATMR setelah MRK	
				0%	20%	50%	100%			
(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	
Peringkat Jangka Pendek A1	20%							0	0	
Peringkat Jangka Pendek A2	50%							0	0	
Peringkat Jangka Pendek A3	100%							0	0	
Peringkat Jangka Pendek lainnya	150%							0	0	
Peringkat AAA s.d. AA-	20%							0	0	
Peringkat A+ s.d. A-	50%							0	0	
Peringkat BBB+ s.d. BB-	100%							0	0	
Peringkat dibawah BB-	150%							0	0	
Tanpa peringkat	100%							0	0	
Total ATMR sebelum pengakuan MRK		(A)	0					0	0	
Total ATMR setelah pengakuan MRK		(B)	0					0	0	

1.10. Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo

	(1)								
Tagihan Bersih	0								
Kategori	Bobot Risiko	Tagihan Bersih	Bagian Yang Tidak Dijamin	Bagian Yang Dijamin (Pengkakuan Teknik Mitigasi Risiko Kredit)				ATMR sebelum MRK	ATMR setelah MRK
				0%	20%	50%	100%		
(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Kredit Beragun Rumah Tinggal	100%	0						0	0
Selain Kredit Beragun Rumah Tinggal	150%	0						0	0
Total ATMR sebelum pengakuan MRK	(A)	0							
Total ATMR setelah pengakuan MRK	(B)	0							

Eksposur Kewajiban Komitmen atau Kontinjensi pada Transaksi Rekening Administratif, kecuali eksposur sekuritisasi

2.1.a. Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia

	Nilai TRA Neto								
	(1)								
Kelonggaran Tarik	0								
Transaksi Rekening Adm Lainnya	0								
Jenis Transaksi Rekening Administratif (TRA)	Nilai TRA Neto	FKK	Tagihan Bersih						
(2)	(3)	(4)	(5)						
TRA yang memenuhi kriteria sebagai <i>uncommitted</i>		0%	0						
Kewajiban Komitmen dengan jangka waktu perjanjian ≤ 1 tahun		20%	0						
Kewajiban Komitmen dengan jangka waktu perjanjian > 1 tahun		50%	0						
Kewajiban Komitmen dalam bentuk L/C (kecuali <i>standby L/C</i>)		20%	0						
Kewajiban Kontinjensi berupa jaminan bukan dalam rangka pemberian kredit (a.l. <i>bid, performance, advance payment bond</i>)		50%	0						
Kewajiban Kontinjensi berupa jaminan dalam rangka pemberian kredit, atau akseptasi (a.l. garansi, <i>standby L/C</i> dan aval atas surat		100%	0						
		(A)	0						
Kategori	Bobot Risiko	Tagihan Bersih	Bagian Yang Tidak Dijamin	Bagian Yang Dijamin (Pengkakuan Teknik Mitigasi Risiko Kredit)				ATMR sebelum MRK	ATMR setelah MRK
(6)	(7)	(8)	(9)	0%	20%	50%	100%	(14)	(15)
(10)	(11)	(12)	(13)						
Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia	0%	0						0	0
Total ATMR sebelum pengakuan MRK	(B)	0							
Total ATMR setelah pengakuan MRK	(C)	0							

2.1.b. Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain

	Nilai TRA Neto								
	(1)								
Kelonggaran Tarik	0								
Transaksi Rekening Adm Lainnya	0								
Jenis Transaksi Rekening Administratif (TRA)	Nilai TRA Neto	FKK	Tagihan Bersih						
(2)	(3)	(4)	(5)						
TRA yang memenuhi kriteria sebagai <i>uncommitted</i>		0%	0						
Kewajiban Komitmen dengan jangka waktu perjanjian ≤ 1 tahun		20%	0						
Kewajiban Komitmen dengan jangka waktu perjanjian > 1 tahun		50%	0						
Kewajiban Komitmen dalam bentuk L/C (kecuali <i>standby L/C</i>)		20%	0						
Kewajiban Kontinjensi berupa jaminan bukan dalam rangka pemberian kredit (a.l. <i>bid, performance, advance payment bond</i>)		50%	0						
Kewajiban Kontinjensi berupa jaminan dalam rangka pemberian kredit, atau akseptasi (a.l. garansi, <i>standby L/C</i> dan aval atas surat berharga)		100%	0						
		(A)	0						
Kategori	Bobot Risiko	Tagihan Bersih	Bagian Yang Tidak Dijamin	Bagian Yang Dijamin (Pengkakuan Teknik Mitigasi Risiko Kredit)				ATMR sebelum MRK	ATMR setelah MRK
(6)	(7)	(8)	(9)	0%	20%	50%	100%	(14)	(15)
(10)	(11)	(12)	(13)						
Peringkat AAA s.d. AA-	0%							0	0
Peringkat A+ s.d. A-	20%							0	0
Peringkat BBB+ s.d. BBB-	50%							0	0
Peringkat BB+ s.d. B-	100%							0	0
Peringkat dibawah B-	150%							0	0
Tanpa Peringkat	100%							0	0
Total ATMR sebelum pengakuan MRK	(B)	0							
Total ATMR setelah pengakuan MRK	(C)	0							

2.2. Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik

	Nilai TRA Neto (1)
Kelonggaran Tarik	0
Transaksi Rekening Adm Lainnya	0

Jenis Transaksi Rekening Administratif (TRA) (2)	Nilai TRA Neto (3)	FKK (4)	Tagihan Bersih (5)
TRA yang memenuhi kriteria sebagai <i>uncommitted</i>		0%	0
Kewajiban Komitmen dengan jangka waktu perjanjian ≤ 1 tahun		20%	0
Kewajiban Komitmen dengan jangka waktu perjanjian > 1 tahun		50%	0
Kewajiban Komitmen dalam bentuk L/C (kecuali <i>standby</i> L/C)		20%	0
Kewajiban Kontinjensi berupa jaminan bukan dalam rangka pemberian kredit (a.l. <i>bid</i> , <i>performance</i> , <i>advance payment bond</i>)		50%	0
Kewajiban Kontinjensi berupa jaminan dalam rangka pemberian kredit, atau akseptasi (a.l. garansi, <i>standby</i> L/C dan aval atas surat berharga)		100%	0
		(A)	0

Kategori (6)	Bobot Risiko (7)	Tagihan Bersih (8)	Bagian Yang Tidak Dijamin (9)	Bagian Yang Dijamin (Pengakuan Teknik Mitigasi Risiko Kredit)				ATMR sebelum MRK (14)	ATMR setelah MRK (15)
				0% (10)	20% (11)	50% (12)	100% (13)		
Peringkat AAA s.d. AA-	20%							0	0
Peringkat A+ s.d. BBB-	50%							0	0
Peringkat BB+ s.d. B-	100%							0	0
Peringkat dibawah B-	150%							0	0
Tanpa peringkat	50%							0	0
Total ATMR sebelum pengakuan MRK	(B)	0							
Total ATMR setelah pengakuan MRK	(C)	0							

2.3. Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional

	Nilai TRA Neto (1)
Kelonggaran Tarik	0
Transaksi Rekening Adm Lainnya	0

Jenis Transaksi Rekening Administratif (TRA) (2)	Nilai TRA Neto (3)	FKK (4)	Tagihan Bersih (5)
TRA yang memenuhi kriteria sebagai <i>uncommitted</i>		0%	0
Kewajiban Komitmen dengan jangka waktu perjanjian ≤ 1 tahun		20%	0
Kewajiban Komitmen dengan jangka waktu perjanjian > 1 tahun		50%	0
Kewajiban Komitmen dalam bentuk L/C (kecuali <i>standby</i> L/C)		20%	0
Kewajiban Kontinjensi berupa jaminan bukan dalam rangka pemberian kredit (a.l. <i>bid</i> , <i>performance</i> , <i>advance payment bond</i>)		50%	0
Kewajiban Kontinjensi berupa jaminan dalam rangka pemberian kredit, atau akseptasi (a.l. garansi, <i>standby</i> L/C dan aval atas surat berharga)		100%	0
		(A)	0

Kategori (6)	Bobot Risiko (7)	Tagihan Bersih (8)	Bagian Yang Tidak Dijamin (9)	Bagian Yang Dijamin (Pengakuan Teknik Mitigasi Risiko Kredit)				ATMR sebelum MRK (14)	ATMR setelah MRK (15)
				0% (10)	20% (11)	50% (12)	100% (13)		
Kriteria Bobot Risiko 0%	0%							0	0
Peringkat AAA s.d. AA-	20%							0	0
Peringkat A+ s.d. BBB-	50%							0	0
Peringkat BB+ s.d. B-	100%							0	0
Peringkat dibawah B-	150%							0	0
Tanpa Peringkat	50%							0	0
Total ATMR sebelum pengakuan MRK	(B)	0							
Total ATMR setelah pengakuan MRK	(C)	0							

2.4.a. Tagihan Kepada Bank-Tagihan Jangka Pendek

		Nilai TRA Neto (1)		
Kelonggaran Tarik		0		
Transaksi Rekening Adm Lainnya		0		

Jenis Transaksi Rekening Administratif (TRA) (2)	Nilai TRA Neto (3)	FKK (4)	Tagihan Bersih (5)
TRA yang memenuhi kriteria sebagai <i>uncommitted</i>		0%	0
Kewajiban Komitmen dengan jangka waktu perjanjian ≤ 1 tahun		20%	0
Kewajiban Komitmen dengan jangka waktu perjanjian > 1 tahun		50%	0
Kewajiban Komitmen dalam bentuk L/C (kecuali <i>standby</i> L/C)		20%	0
Kewajiban Kontinjensi berupa jaminan bukan dalam rangka pemberian kredit (a.l. <i>bid</i> , <i>performance</i> , <i>advance payment bond</i>)		50%	0
Kewajiban Kontinjensi berupa jaminan dalam rangka pemberian kredit, atau akseptasi (a.l. garansi, <i>standby</i> L/C dan aval atas surat berharga)		100%	0
		(A)	0

Kategori (6)	Bobot Risiko (7)	Tagihan Bersih (8)	Bagian Yang Tidak (9)	Bagian Yang Dijamin (Pengakuan Teknik Mitigasi)				ATMR sebelum (14)	ATMR setelah (15)
				0% (10)	20% (11)	50% (12)	100% (13)		
Peringkat Jangka Pendek A1	20%							0	0
Peringkat Jangka Pendek A2	50%							0	0
Peringkat Jangka Pendek A3	100%							0	0
Peringkat Jangka Pendek lainnya	150%							0	0
Peringkat AAA s.d. BBB-	20%							0	0
Peringkat BB+ s.d. B-	50%							0	0
Peringkat dibawah B-	150%							0	0
Tanpa Peringkat	20%							0	0
Total ATMR sebelum pengakuan MRK		(B)	0						
Total ATMR setelah pengakuan MRK		(C)	0						

2.4.b. Tagihan Kepada Bank-Tagihan Jangka Panjang

		Nilai TRA Neto (1)		
Kelonggaran Tarik		0		
Transaksi Rekening Adm Lainnya		0		

Jenis Transaksi Rekening Administratif (TRA) (2)	Nilai TRA Neto (3)	FKK (4)	Tagihan Bersih (5)
TRA yang memenuhi kriteria sebagai <i>uncommitted</i>		0%	0
Kewajiban Komitmen dengan jangka waktu perjanjian ≤ 1 tahun		20%	0
Kewajiban Komitmen dengan jangka waktu perjanjian > 1 tahun		50%	0
Kewajiban Komitmen dalam bentuk L/C (kecuali <i>standby</i> L/C)		20%	0
Kewajiban Kontinjensi berupa jaminan bukan dalam rangka pemberian kredit (a.l. <i>bid</i> , <i>performance</i> , <i>advance payment bond</i>)		50%	0
Kewajiban Kontinjensi berupa jaminan dalam rangka pemberian kredit, atau akseptasi (a.l. garansi, <i>standby</i> L/C dan aval atas surat berharga)		100%	0
		(A)	0

Kategori (6)	Bobot Risiko (7)	Tagihan Bersih (8)	Bagian Yang Tidak (9)	Bagian Yang Dijamin (Pengakuan Teknik Mitigasi)				ATMR sebelum (14)	ATMR setelah (15)
				0% (10)	20% (11)	50% (12)	100% (13)		
Peringkat Jangka Pendek A1	20%							0	0
Peringkat Jangka Pendek A2	50%							0	0
Peringkat Jangka Pendek A3	100%							0	0
Peringkat Jangka Pendek lainnya	150%							0	0
Peringkat AAA s.d. AA-	20%							0	0
Peringkat A+ s.d. BBB-	50%							0	0
Peringkat BB+ s.d. B-	100%							0	0
Peringkat dibawah B-	150%							0	0
Tanpa peringkat	50%							0	0
Total ATMR sebelum pengakuan MRK		(B)	0						
Total ATMR setelah pengakuan MRK		(C)	0						

2.5. Kredit Beragun Rumah Tinggal

		Nilai TRA Neto							
		(1)							
Kelonggaran Tarik		0							
Jenis Transaksi Rekening Adminstratif (TRA)	Nilai TRA Neto	FKK	Tagihan Bersih						
(2)	(3)	(4)	(5)						
TRA yang memenuhi kriteria sebagai <i>uncommitted</i>		0%	0						
Kewajiban Komitmen dengan jangka waktu perjanjian ≤ 1 tahun		20%	0						
Kewajiban Komitmen dengan jangka waktu perjanjian > 1 tahun		50%	0						
		(A)	0						
Kategori	Bobot Risiko	Tagihan Bersih	Bagian Yang Tidak Dijamin	Bagian Yang Dijamin (Pengakuan Teknik Mitigasi Risiko Kredit)				ATMR sebelum MRK	ATMR setelah MRK
(6)	(7)	(8)	(9)	0%	20%	50%	100%	(14)	(15)
LTV ≤ 95%	35%	0						0	0
Total ATMR sebelum pengakuan MRK		(B)	0						
Total ATMR setelah pengakuan MRK		(C)	0						

2.6. Kredit Beragun Properti Komersial

		Nilai TRA Neto							
		(1)							
Kelonggaran Tarik		0							
Jenis Transaksi Rekening Adminstratif (TRA)	Nilai TRA Neto	FKK	Tagihan Bersih						
(2)	(3)	(4)	(5)						
TRA yang memenuhi kriteria sebagai <i>uncommitted</i>		0%	0						
Kewajiban Komitmen dengan jangka waktu perjanjian ≤ 1 tahun		20%	0						
Kewajiban Komitmen dengan jangka waktu perjanjian > 1 tahun		50%	0						
		(A)	0						
Kategori	Bobot Risiko	Tagihan Bersih	Bagian Yang Tidak Dijamin	Bagian Yang Dijamin (Pengakuan Teknik Mitigasi Risiko Kredit)				ATMR sebelum MRK	ATMR setelah MRK
(6)	(7)	(8)	(9)	0%	20%	50%	100%	(14)	(15)
Kredit Beragun Properti Komersial	100%	0						0	0
Total ATMR sebelum pengakuan MRK		(B)	0						
Total ATMR setelah pengakuan MRK		(C)	0						

2.7. Kredit Pegawai atau Pensiunan

		Nilai TRA Neto							
		(1)							
Kelonggaran Tarik		0							
Jenis Transaksi Rekening Adminstratif (TRA)	Nilai TRA Neto	FKK	Tagihan Bersih						
(2)	(3)	(4)	(5)						
TRA yang memenuhi kriteria sebagai <i>uncommitted</i>		0%	0						
Kewajiban Komitmen dengan jangka waktu perjanjian ≤ 1 tahun		20%	0						
Kewajiban Komitmen dengan jangka waktu perjanjian > 1 tahun		50%	0						
		(A)	0						
Kategori	Bobot Risiko	Tagihan Bersih	Bagian Yang Tidak Dijamin	Bagian Yang Dijamin (Pengakuan Teknik Mitigasi Risiko Kredit)				ATMR sebelum MRK	ATMR setelah MRK
(6)	(7)	(8)	(9)	0%	20%	50%	100%	(14)	(15)
Kredit Pegawai/Pensiunan	50%	0						0	0
Total ATMR sebelum pengakuan MRK		(B)	0						
Total ATMR setelah pengakuan MRK		(C)	0						

2.8. Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel

		Nilai TRA Neto (1)								
Kelonggaran Tarik		0								
Transaksi Rekening Adm Lainnya		0								

Jenis Transaksi Rekening Administratif (TRA) (2)	Nilai TRA Neto (3)	FKK (4)	Tagihan Bersih (5)
TRA yang memenuhi kriteria sebagai <i>uncommitted</i>		0%	0
Kewajiban Komitmen dengan jangka waktu perjanjian ≤ 1 tahun		20%	0
Kewajiban Komitmen dengan jangka waktu perjanjian > 1 tahun		50%	0
Kewajiban Komitmen dalam bentuk L/C (kecuali <i>standby L/C</i>)		20%	0
Kewajiban Kontinjensi berupa jaminan bukan dalam rangka pemberian kredit (a.l. <i>bid, performance, advance payment bond</i>)		50%	0
Kewajiban Kontinjensi berupa jaminan dalam rangka pemberian kredit, atau akseptasi (a.l. garansi, <i>standby L/C</i> dan aval atas surat berharga)		100%	0
		(A)	0

Kategori (6)	Bobot Risiko (7)	Tagihan Bersih (8)	Bagian Yang Tidak Dijamin (9)	Bagian Yang Dijamin (Pengakuan Teknik Mitigasi Risiko Kredit)				ATMR sebelum MRK (14)	ATMR setelah MRK (15)
				0% (10)	20% (11)	50% (12)	100% (13)		
Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	75%	0						0	0
Total ATMR sebelum pengakuan MRK		(B)	0						
Total ATMR setelah pengakuan MRK		(C)	0						

2.9. Tagihan Kepada Korporasi

		Nilai TRA Neto (1)								
Kelonggaran Tarik		0								
Transaksi Rekening Adm Lainnya		0								

Jenis Transaksi Rekening Administratif (TRA) (2)	Nilai TRA Neto (3)	FKK (4)	Tagihan Bersih (5)
TRA yang memenuhi kriteria sebagai <i>uncommitted</i>		0%	0
Kewajiban Komitmen dengan jangka waktu perjanjian ≤ 1 tahun		20%	0
Kewajiban Komitmen dengan jangka waktu perjanjian > 1 tahun		50%	0
Kewajiban Komitmen dalam bentuk L/C (kecuali <i>standby L/C</i>)		20%	0
Kewajiban Kontinjensi berupa jaminan bukan dalam rangka pemberian kredit (a.l. <i>bid, performance, advance payment bond</i>)		50%	0
Kewajiban Kontinjensi berupa jaminan dalam rangka pemberian kredit, atau akseptasi (a.l. garansi, <i>standby L/C</i> dan aval atas surat berharga)		100%	0
		(A)	0

Kategori (6)	Bobot Risiko (7)	Tagihan Bersih (8)	Bagian Yang Tidak Dijamin (9)	Bagian Yang Dijamin (Pengakuan Teknik Mitigasi Risiko Kredit)				ATMR sebelum MRK (14)	ATMR setelah MRK (15)
				0% (10)	20% (11)	50% (12)	100% (13)		
Peringkat Jangka Pendek A1	20%							0	0
Peringkat Jangka Pendek A2	50%							0	0
Peringkat Jangka Pendek A3	100%							0	0
Peringkat Jangka Pendek lainnya	150%							0	0
Peringkat AAA s.d. AA-	20%							0	0
Peringkat A+ s.d. A-	50%							0	0
Peringkat BBB+ s.d. BB-	100%							0	0
Peringkat dibawah BB-	150%							0	0
Tanpa peringkat	100%							0	0
Total ATMR sebelum pengakuan MRK		(B)	0						
Total ATMR setelah pengakuan MRK		(C)	0						

2.10. Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo

	Nilai TRA Neto (1)
Kelonggaran Tarik-Kredit Beragun Rumah Tinggal	0
Kelonggaran Tarik-Selain Kredit Beragun Rumah Tinggal	0

Jenis Transaksi Rekening Adminstratif (TRA) (2)	Nilai TRA Neto (3)	FKK (4)	Tagihan Bersih (5)
TRA yang memenuhi kriteria sebagai <i>uncommitted</i>		0%	0
Kewajiban Komitmen dengan jangka waktu perjanjian ≤ 1 tahun		20%	0
Kewajiban Komitmen dengan jangka waktu perjanjian > 1 tahun		50%	0
		(A)	0

Kategori (6)	Bobot Risiko (7)	Tagihan Bersih (8)	Bagian Yang Tidak Dijamin (9)	Bagian Yang Dijamin (Pengakuan Teknik Mitigasi Risiko Kredit)				ATMR sebelum MRK (14)	ATMR setelah MRK (15)
				0% (10)	20% (11)	50% (12)	100% (13)		
Kredit Beragun Rumah Tinggal	100%							0	0
Selain Kredit Beragun Rumah Tinggal	150%							0	0
Total ATMR sebelum pengakuan MRK	(B)	0							
Total ATMR setelah pengakuan MRK	(C)	0							

Eksposur yang Menimbulkan Risiko Kredit Akibat Kegagalan Pihak Lawan (*Counterparty Credit Risk*)

3.1.a. Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia

Jenis Transaksi (1)	Tagihan Bersih (2)
Transaksi <i>Repo</i>	0
Transaksi <i>Reverse Repo</i>	0
(A)	0

Kategori (3)	Bobot Risiko (4)	Tagihan Bersih (5)	Tagihan Bersih setelah MRK (6)
Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia	0	0	
Total ATMR sebelum pengakuan MRK	(B)	0	
Total ATMR setelah pengakuan MRK	(C)	0	

ATMR sebelum MRK (7)	ATMR setelah MRK (8)
0	0

3.1.b. Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain

Jenis Transaksi (1)	Tagihan Bersih (2)
Transaksi <i>Repo</i>	0
Transaksi <i>Reverse Repo</i>	0
(A)	0

Kategori (3)	Bobot Risiko (4)	Tagihan Bersih (5)	Tagihan Bersih setelah MRK (6)
Peringkat AAA s.d. AA-	0%		
Peringkat A+ s.d. A-	20%		
Peringkat BBB+ s.d. BBB-	50%		
Peringkat BB+ s.d. B-	100%		
Peringkat dibawah B-	150%		
Tanpa Peringkat	100%		
Total ATMR sebelum pengakuan MRK	(B)	0	
Total ATMR setelah pengakuan MRK	(C)	0	

ATMR sebelum MRK (7)	ATMR setelah MRK (8)
0	0
0	0
0	0
0	0
0	0
0	0

3.2. Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik

Jenis Transaksi	Tagihan Bersih			ATMR sebelum MRK	ATMR setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(7)	(8)
Transaksi Repo	0			0	0
Transaksi Reverse Repo	0			0	0
(A)	0			0	0
Kategori	Bobot Risiko	Tagihan Bersih	Tagihan Bersih setelah MRK		
(3)	(4)	(5)	(6)		
Peringkat AAA s.d. AA-	20%			0	0
Peringkat A+ s.d. BBB-	50%			0	0
Peringkat BB+ s.d. B-	100%			0	0
Peringkat dibawah B-	150%			0	0
Tanpa peringkat	50%			0	0
Total ATMR sebelum pengakuan MRK	(B)	0			
Total ATMR setelah pengakuan MRK	(C)	0			

3.3. Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional

Jenis Transaksi	Tagihan Bersih			ATMR sebelum MRK	ATMR setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(7)	(8)
Transaksi Repo	0			0	0
Transaksi Reverse Repo	0			0	0
(A)	0			0	0
Kategori	Bobot Risiko	Tagihan Bersih	Tagihan Bersih setelah MRK		
(3)	(4)	(5)	(6)		
Kriteria Bobot Risiko 0%	0%			0	0
Peringkat AAA s.d. AA-	20%			0	0
Peringkat A+ s.d. A-	50%			0	0
Peringkat BBB+ s.d. B-	100%			0	0
Peringkat dibawah B-	150%			0	0
Tanpa Peringkat	50%			0	0
Total ATMR sebelum pengakuan MRK	(B)	0			
Total ATMR setelah pengakuan MRK	(C)	0			

3.4.a. Tagihan Kepada Bank-Tagihan Jangka Pendek

Jenis Transaksi	Tagihan Bersih			ATMR sebelum MRK	ATMR setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(7)	(8)
Transaksi Repo	0			0	0
Transaksi Reverse Repo	0			0	0
(A)	0			0	0
Kategori	Bobot Risiko	Tagihan Bersih	Tagihan Bersih setelah MRK		
(3)	(4)	(5)	(6)		
Peringkat AAA s.d. BBB-	20%			0	0
Peringkat BB+ s.d. B-	50%			0	0
Peringkat dibawah B-	150%			0	0
Tanpa Peringkat	20%			0	0
Total ATMR sebelum pengakuan MRK	(B)	0			
Total ATMR setelah pengakuan MRK	(C)	0			

3.4.b. Tagihan Kepada Bank-Tagihan Jangka Panjang

Jenis Transaksi	Tagihan Bersih			ATMR sebelum MRK	ATMR setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(7)	(8)
Transaksi Repo	0			0	0
Transaksi Reverse Repo	0			0	0
(A)	0			0	0
Kategori	Bobot Risiko	Tagihan Bersih	Tagihan Bersih setelah MRK		
(3)	(4)	(5)	(6)		
Peringkat AAA s.d. AA-	20%			0	0
Peringkat A+ s.d. BBB-	50%			0	0
Peringkat BB+ s.d. B-	100%			0	0
Peringkat dibawah B-	150%			0	0
Tanpa peringkat	50%			0	0
Total ATMR sebelum pengakuan MRK	(B)	0			
Total ATMR setelah pengakuan MRK	(C)	0			

3.5. Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel

Jenis Transaksi	Tagihan Bersih
(1)	(2)
Transaksi Repo	0
Transaksi Reverse Repo	0
(A)	0

Kategori	Bobot Risiko	Tagihan Bersih	Tagihan Bersih
(3)	(4)	(5)	(6)
Tagihan Portofolio Ritel	75%		

ATMR sebelum	ATMR setelah
(7)	(8)
0	0

Total ATMR sebelum pengakuan MRK	(B)	0
Total ATMR setelah pengakuan MRK	(C)	0

3.6. Tagihan Kepada Korporasi

Jenis Transaksi	Tagihan Bersih
(1)	(2)
Transaksi Repo	0
Transaksi Reverse Repo	0
(A)	0

Kategori	Bobot Risiko	Tagihan Bersih	Tagihan Bersih
(3)	(4)	(5)	(6)
Peringkat AAA s.d. AA-	20%		
Peringkat A+ s.d. A-	50%		
Peringkat BBB+ s.d. BB-	100%		
Peringkat dibawah BB-	150%		
Tanpa peringkat	100%		

ATMR sebelum	ATMR setelah
(7)	(8)
0	0
0	0
0	0
0	0
0	0

Total ATMR sebelum pengakuan MRK	(B)	0
Total ATMR setelah pengakuan MRK	(C)	0

II. Eksposur Kredit Derivatif

1.a. Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia

Kategori	Bobot Risiko	Tagihan Bersih	ATMR
(6)	(7)	(8)	(9)
Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia	0%		0
TOTAL		0	0

1.b. Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain

Kategori	Bobot Risiko	Tagihan Bersih	ATMR
(6)	(7)	(8)	(9)
Peringkat AAA s.d. AA-	0%		0
Peringkat A+ s.d. A-	20%		0
Peringkat BBB+ s.d. BBB-	50%		0
Peringkat BB+ s.d. B-	100%		0
Peringkat dibawah B-	150%		0
Tanpa peringkat	100%		0
TOTAL		0	0

2. Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik

Kategori	Bobot Risiko	Tagihan Bersih	ATMR
(6)	(7)	(8)	(9)
Peringkat AAA s.d. AA-	20%		0
Peringkat A+ s.d. BBB-	50%		0
Peringkat BB+ s.d. B-	100%		0
Peringkat dibawah B-	150%		0
Tanpa peringkat	50%		0
TOTAL		0	0

3. Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional

Kategori	Bobot Risiko	Tagihan Bersih	ATMR
(6)	(7)	(8)	(9)
Kriteria Bobot Risiko 0%	0%		0
Peringkat AAA s.d. AA-	20%		0
Peringkat A+ s.d. BBB-	50%		0
Peringkat BB+ s.d. B-	100%		0
Peringkat dibawah B-	150%		0
Tanpa peringkat	50%		0
TOTAL		0	0

4.a. Tagihan Kepada Bank-Tagihan Jangka Pendek

Kategori	Bobot Risiko	Tagihan Bersih	ATMR
(6)	(7)	(8)	(9)
Peringkat AAA s.d. BBB-	20%		0
Peringkat BB+ s.d. B-	50%		0
Peringkat dibawah B-	150%		0
Tanpa peringkat	20%		0
TOTAL		0	0

4.b. Tagihan Kepada Bank-Tagihan Jangka Panjang

Kategori	Bobot Risiko	Tagihan Bersih	ATMR
(6)	(7)	(8)	(9)
Peringkat AAA s.d. AA-	20%		0
Peringkat A+ s.d. BBB-	50%		0
Peringkat BB+ s.d. B-	100%		0
Peringkat dibawah B-	150%		0
Tanpa peringkat	50%		0
TOTAL		0	0

5. Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel

Kategori	Bobot Risiko	Tagihan Bersih	ATMR
(6)	(7)	(8)	(9)
Tagihan Portofolio Ritel	75%		0
TOTAL		0	0

6. Tagihan Kepada Korporasi

Kategori	Bobot Risiko	Tagihan Bersih	ATMR
(6)	(7)	(8)	(9)
Peringkat AAA s.d. AA-	20%		0
Peringkat A+ s.d. A-	50%		0
Peringkat BBB+ s.d. BB-	100%		0
Peringkat dibawah BB-	150%		0
Tanpa peringkat	100%		0
TOTAL		0	0

c) Form 2F: Rekapitulasi Hasil Perhitungan ATMR untuk Risiko Kredit - Konsolidasi

Form 2F: Rekapitulasi Hasil Perhitungan ATMR untuk Risiko Kredit - Konsolidasi

I. Eksposur Kredit selain Derivatif

1. Eksposur Aset pada Neraca

No	Kategori Portofolio	Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Tagihan Kepada Pemerintah	0	0	0
	a. Tagihan kepada Pemerintah Indonesia	0	0	0
	b. Tagihan kepada Pemerintah Negara Lain	0	0	0
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	0	0	0
3.	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	0	0	0
4.	Tagihan Kepada Bank	0	0	0
	a. Tagihan jangka pendek	0	0	0
	b. Tagihan jangka panjang	0	0	0
5.	Kredit Beragun Rumah Tinggal	0	0	0
6.	Kredit Beragun Properti Komersial	0	0	0
7.	Kredit Pegawai atau Pensiunan	0	0	0
8.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	0	0	0
9.	Tagihan Kepada Korporasi	0	0	0
10.	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo	0	0	0
	a. Kredit beragun rumah tinggal	0	0	0
	b. Selain kredit beragun rumah tinggal	0	0	0
11.	Aset Lainnya	0		0
	a. Uang tunai, emas, dan <i>commemorative coin</i>	0		0
	b. Penyertaan (selain yang menjadi faktor pengurang modal)	0		0
	1) penyertaan modal sementara dalam rangka restrukturisasi kredit	0		0
	2) penyertaan kepada perusahaan keuangan yang tidak terdaftar di bursa	0		0
	3) penyertaan kepada perusahaan keuangan yang terdaftar di bursa	0		0
	c. Aset tetap dan inventaris Neto	0		0
	d. Aset Yang Diambil Alih (AYDA)	0		0
	e. Antar Kantor Neto	0		0
	f. Lainnya	0		0
TOTAL		0	0	0

2. Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontinjensi pada Transaksi Rekening Administratif

No	Kategori Portofolio	Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Tagihan Kepada Pemerintah	0	0	0
	a. Tagihan kepada Pemerintah Indonesia	0	0	0
	b. Tagihan kepada Pemerintah Negara Lain	0	0	0
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	0	0	0
3.	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	0	0	0
4.	Tagihan kepada Bank	0	0	0
	a. Tagihan jangka pendek	0	0	0
	b. Tagihan jangka panjang	0	0	0
5.	Kredit Beragun Rumah Tinggal	0	0	0
6.	Kredit Beragun Properti Komersial	0	0	0
7.	Kredit Pegawai atau Pensiunan	0	0	0
8.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	0	0	0
9.	Tagihan Kepada Korporasi	0	0	0
10.	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo	0	0	0
	a. Kredit beragun rumah tinggal	0	0	0
	b. Selain kredit beragun rumah tinggal	0	0	0
TOTAL		0	0	0

3. Eksposur yang Menimbulkan Risiko Kredit akibat kegagalan Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk) - Transaksi Repo dan Reverse Repo

No	Kategori Portofolio	Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Tagihan Kepada Pemerintah	0	0	0
	a. Tagihan kepada Pemerintah Indonesia	0	0	0
	b. Tagihan kepada Pemerintah Negara Lain	0	0	0
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	0	0	0
3.	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	0	0	0
4.	Tagihan kepada Bank	0	0	0
	a. Tagihan jangka pendek	0	0	0
	b. Tagihan jangka panjang	0	0	0
5.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	0	0	0
6.	Tagihan Kepada Korporasi	0	0	0
TOTAL		0	0	0

4. Eksposur yang Menimbulkan Risiko Kredit akibat Kegagalan settlement (settlement risk)

No	Jenis Transaksi	Nilai Eksposur	Faktor Pengurang Modal	ATMR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	<i>Delivery versus Payment</i>	0		0
	a. Beban Modal 8% (5-15 hari)	0		0
	b. Beban Modal 50% (16-30 hari)	0		0
	c. Beban Modal 75% (31-45 hari)	0		0
	d. Beban Modal 100% (lebih dari 45 hari)	0		0
2.	<i>Non-Delivery versus Payment</i>	0	0	
TOTAL		0	0	0

5. Eksposur Sekuritisasi

No	Jenis Transaksi	Faktor Pengurang Modal	ATMR
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	ATMR atas Eksposur Sekuritisasi yang dihitung dengan Metode <i>External Rating Base Approach</i> (ERBA)		
2.	ATMR atas Eksposur Sekuritisasi yang dihitung dengan Metode <i>Standardized Approach</i> (SA)		
3.	Eksposur Sekuritisasi yang merupakan Faktor Pengurang Modal Inti Utama		
TOTAL		0	0

6. Eksposur di Perusahaan Anak yang Melakukan Kegiatan Usaha berdasarkan Prinsip Syariah (apabila ada)

No	Jenis Transaksi	Faktor Pengurang Modal	ATMR
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Total Eksposur	0	0

II. Eksposur Kredit Derivatif

No	Kategori Portofolio	Tagihan Bersih	ATMR
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Tagihan Kepada Pemerintah	0	0
	a. Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia	0	0
	b. Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain	0	0
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	0	0
3.	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	0	0
4.	Tagihan kepada Bank	0	0
	a. Tagihan Jangka Pendek	0	0
	b. Tagihan Jangka Panjang	0	0
5.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	0	0
6.	Tagihan Kepada Korporasi	0	0
7.	Eksposur tertimbang dari <i>Credit Valuation Adjustment (CVA risk weighted assets)</i>		
TOTAL		0	0

III. TOTAL PENGUKURAN RISIKO KREDIT (I + II)

PERHITUNGAN ATMR RISIKO KREDIT	(A)	0
FAKTOR PENGURANG ATMR RISIKO KREDIT: Selisih lebih antara cadangan umum PPA atas aset produktif yang wajib dihitung dan 1,25% ATMR untuk Risiko Kredit	(B)	
TOTAL ATMR RISIKO KREDIT (A) - (B)	(C)	0
TOTAL FAKTOR PENGURANG MODAL	(D)	0

b. Pedoman Pengisian

1. Pedoman Pengisian Form 2.A dan Form 2.D: Data Eksposur Perhitungan ATMR Risiko Kredit - Pendekatan Standar
 - a. Form 2.A diisi dengan data nilai eksposur dan/atau penyisihan (yaitu CKPN atau PPA Khusus) yang telah dibentuk Bank, sedangkan Form 2.D diisi dengan data nilai eksposur dan/atau penyisihan yang telah dibentuk Bank secara konsolidasi dengan Perusahaan Anak.
 - b. Pengelompokan dan pelaporan data eksposur dan/atau penyisihan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dilakukan dengan memperhatikan:
 - 1) cakupan eksposur yang diperhitungkan dalam ATMR Risiko Kredit- Pendekatan Standar; dan
 - 2) penetapan kategori portofolio dari eksposur; sebagaimana dimaksud dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan mengenai Pedoman Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar
 - c. Pelaporan data eksposur dan/atau penyisihan pada Form 2.A dan Form 2.D dikelompokkan sebagai berikut:
 - 1) Eksposur kredit selain derivatif, sebagaimana diatur dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan mengenai Pedoman Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar
 - a) Bagian 1: Eksposur aset pada neraca, kecuali eksposur sekuritisasi;
 - b) Bagian 2: Eksposur kewajiban komitmen atau kewajiban kontinjensi dalam transaksi rekening administratif (TRA), kecuali eksposur sekuritisasi;
 - c) Bagian 3: Eksposur yang menimbulkan Risiko Kredit akibat kegagalan pihak lawan (counterparty credit risk);
 - d) Bagian 4: Eksposur yang menimbulkan Risiko Kredit akibat kegagalan settlement (settlement risk); dan
 - e) Bagian 5: Eksposur pada Perusahaan Anak yang beroperasi secara syariah (jika ada). Bagian ini hanya terdapat pada pelaporan secara konsolidasi (Form 2.D).
 - 2) Eksposur kredit derivatif (Bagian 6), sebagaimana diatur dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan mengenai Pedoman Perhitungan Tagihan Bersih Transaksi Derivatif Dalam Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar.
 - d. Pelaporan tiap bagian
 - 1) Bagian 1: eksposur aset pada neraca
 - a) Pelaporan eksposur dan/atau penyisihan untuk aset pada neraca, harus memenuhi prinsip umum pengelompokan sebagaimana dimaksud dalam butir 1.b di atas dan memperhatikan definisi masing-masing pos neraca sebagaimana dimaksud dalam Pedoman Penyusunan Laporan Bulanan Bank Umum.

Contoh:

Data eksposur yang dilaporkan sebagai Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik dalam bentuk surat berharga adalah data tagihan yang memenuhi kriteria:
 - i. sebagai surat berharga sesuai dengan definisi surat berharga

dalam Pedoman Penyusunan Laporan Bulanan Bank Umum; dan
ii. diterbitkan oleh debitur atau pihak lawan yang termasuk dalam cakupan kategori portofolio Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik.

- b) Data yang dilaporkan pada kolom (3) atau “Tagihan” adalah nilai tercatat tagihan pada neraca Bank sebelum memperhitungkan penyisihan yang dibentuk atas tagihan dimaksud.
- c) Data yang dilaporkan pada kolom (4) atau “CKPN” adalah nilai penyisihan yang telah dibentuk oleh Bank, berupa CKPN sesuai standar akuntansi keuangan.

Khusus untuk CKPN yang dibentuk secara kolektif, yang dapat diperhitungkan adalah CKPN atas aset yang telah teridentifikasi mengalami penurunan nilai.

- d) Kolom (5) atau “Tagihan Bersih” adalah selisih antara nilai pada kolom (3) dan kolom (4).

Selanjutnya, data kolom (5) pada Form 2.A dan/atau Form 2.D menjadi input dalam pelaporan Bagian 1 dari Form 2.B dan/atau Form 2.E.

- 2) Bagian 2: eksposur kewajiban komitmen atau kewajiban kontinjensi dalam TRA

- a) Pelaporan data eksposur berupa kewajiban komitmen atau kewajiban kontinjensi pada rekening administratif dikelompokkan menjadi 2 (dua) bagian yaitu data kelonggaran tarik dan data TRA lainnya.
- b) Data kelonggaran tarik yang dilaporkan pada Form 2.A dan Form 2.D mencakup data kelonggaran tarik yang memenuhi kriteria maupun yang tidak memenuhi kriteria sebagai uncommitted sebagaimana dimaksud dalam ketentuan yang mengatur mengenai penilaian kualitas aset bank umum.
- c) Data yang dilaporkan pada kolom (3) atau “Nilai TRA” adalah nilai kewajiban komitmen atau kewajiban kontinjensi sebagaimana tercatat pada rekening administratif Bank sebelum memperhitungkan Faktor Konversi Kredit (FKK) .
- d) Data yang dilaporkan pada kolom (4) atau “PPA Khusus” adalah nilai penyisihan penghapusan aset berupa cadangan khusus (PPA Khusus) yang dibentuk Bank atas TRA, sebagaimana dimaksud dalam ketentuan yang mengatur mengenai penilaian kualitas aset bank umum.
- e) Kolom (5) atau “Nilai TRA Neto” merupakan selisih antara nilai pada kolom (3) dan kolom (4).

Selanjutnya, data kolom (5) Form 2.A dan/atau Form 2.D akan menjadi input dalam pelaporan Bagian 2 dari Form 2.B dan/atau Form 2.E.

- 3) Bagian 3: eksposur yang menimbulkan risiko kredit akibat kegagalan pihak lawan (counterparty credit risk)

- a) Pelaporan data eksposur yang menimbulkan Risiko Kredit akibat kegagalan pihak lawan (counterparty credit risk) dikelompokkan menjadi 3 (tiga) bagian yaitu transaksi repo, transaksi reverse repo, dan transaksi derivatif Over The Counter (OTC). Adapun mulai posisi bulan Januari 2018, perhitungan Tagihan Bersih untuk transaksi derivatif mengacu pada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan mengenai Pedoman Perhitungan Tagihan Bersih Transaksi Derivatif Dalam Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko

Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar, sehingga pada form ini dilaporkan tersendiri di bagian eksposur kredit derivatif.

- b) Untuk transaksi repo, kolom (3) atau “Tagihan Bersih” diisi dengan selisih positif antara nilai tercatat bersih surat berharga yang menjadi underlying transaksi repo dan nilai tercatat kewajiban repo.
 - c) Untuk transaksi reverse repo, pengisian kolom-kolomnya adalah sebagai berikut:
 - i. kolom (3) atau “Tagihan” diisi dengan nilai tercatat tagihan reverse repo pada neraca Bank sebelum memperhitungkan penyisihan yang dibentuk atas tagihan dimaksud;
 - ii. kolom (4) atau “CKPN” diisi dengan nilai CKPN atas tagihan reverse repo sesuai standar akuntansi yang berlaku;
 - iii. Khusus untuk CKPN yang dibentuk secara kolektif, yang dapat diperhitungkan adalah CKPN atas tagihan reverse repo yang telah teridentifikasi mengalami penurunan nilai; dan
 - iv. kolom (5) atau “Tagihan Bersih” merupakan selisih antara nilai pada kolom (3) dan kolom (4).
 - d) Selanjutnya, data Tagihan Bersih sebagaimana dimaksud dalam huruf b dan huruf c menjadi input dalam pelaporan Bagian 3 dari Form 2.B dan/atau Form 2.E.
- 4) Bagian 4: eksposur yang menimbulkan risiko kredit akibat kegagalan settlement (settlement risk)
- a) Transaksi yang dilaporkan pada Form 2.A dan Form 2.D mencakup transaksi pembelian atau penjualan instrumen keuangan yang mengalami kegagalan penyerahan kas dan/atau instrumen keuangan pada tanggal settlement (settlement date) lebih dari 4 (empat) hari kerja.
 - b) Pengisian kolom (3) atau “Nilai Eksposur” adalah:
 - i. untuk transaksi yang tergolong sebagai non-Delivery versus Payment (non-DvP), kolom (3) diisi sebesar nilai kas atau nilai wajar instrumen keuangan yang telah diserahkan Bank; dan
 - ii. untuk transaksi yang tergolong sebagai DvP, kolom (3) diisi sebesar selisih positif antara nilai wajar transaksi dan nilai kontrak (positive current exposure),
- 5) Bagian 5: eksposur pada perusahaan anak yang beroperasi secara syariah (jika ada)
- Bagian ini diisi hanya jika Bank memiliki eksposur pada Perusahaan Anak yang melakukan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah. Pengisian dilakukan sebagai berikut:
- a) Kolom (3) atau “Faktor Pengurang Modal” diisi dengan total nilai yang merupakan faktor pengurang modal dari eksposur Perusahaan Anak yang melakukan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah; dan/atau
 - b) Kolom (4) atau “ATMR” diisi dengan total nilai yang diperhitungkan sebagai ATMR dari eksposur Perusahaan Anak yang melakukan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah,
- sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum.
- 6) Bagian 6: Eksposur kredit derivatif
- a) Bagian ini diisi dengan data RC, PFE, dan Tagihan Bersih transaksi

derivatif.

- b) Pengisian kolom-kolom dilakukan dengan tata cara perhitungan sebagaimana dimaksud dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan mengenai Pedoman Perhitungan Tagihan Bersih Transaksi Derivatif Dalam Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar.

2. Pedoman Pengisian Form 2.B dan Form 2.E: Rincian Perhitungan ATMR Risiko Kredit - Pendekatan Standar

a. Secara garis besar, Form 2.B dan/atau Form 2.E berfungsi untuk:

- 1) merinci lebih lanjut data pada kolom “Tagihan Bersih” yang telah dilaporkan pada Bagian 1 dari Form 2.A dan/atau Form 2.D sesuai dengan bobot risiko dari masing-masing eksposur;
- 2) merinci lebih lanjut data pada kolom “Nilai TRA Neto” yang telah dilaporkan pada Bagian 2 dari Form 2.A dan/atau Form 2.D sesuai dengan FKK dari masing-masing jenis TRA;
- 3) merinci lebih lanjut data pada kolom “Tagihan Bersih” yang telah dilaporkan pada Bagian 3 dari Form 2.A dan/atau Form 2.D sesuai dengan bobot risiko dari masing-masing eksposur;
- 4) mengakui dampak mitigasi risiko kredit dari agunan, garansi, jaminan atau asuransi kredit yang diakui dalam Teknik MRK; dan/atau
- 5) merinci lebih lanjut data pada kolom “Tagihan Bersih” yang telah dilaporkan pada Bagian 6 Form A sesuai dengan bobot risiko dari masing-masing eksposur transaksi derivatif.

b. Pelaporan data pada Form 2.B dan Form 2.E dikelompokkan sebagai berikut:

- 1) Eksposur kredit selain derivatif
 - a) Bagian 1: Eksposur aset pada neraca, yang telah dilaporkan pada Bagian 1 dari Form 2.A dan/atau Form 2.D;
 - b) Bagian 2: Eksposur kewajiban komitmen atau kewajiban kontinjensi dalam TRA, yang telah dilaporkan pada Bagian 2 dari Form 2.A dan/atau Form 2.D;
 - c) Bagian 3: Eksposur yang menimbulkan Risiko Kredit akibat kegagalan pihak lawan (counterparty credit risk) yang telah dilaporkan pada Bagian 3 dari Form 2.A dan/atau Form 2.D;
- 2) Form FormEksposur kredit derivatif (Bagian 4), yang telah dilaporkan pada Bagian 6 dari Form 2.A dan/atau Form 2.D.

c. Pelaporan tiap bagian

- 1) Bagian 1: eksposur aset pada neraca
 - a) Kolom (1) merupakan data Tagihan Bersih untuk masing-masing kategori portofolio yang telah dilaporkan Bank pada kolom (5) dalam Bagian 1 dari Form 2.A dan/atau Form 2.D.
 - b) Bank harus merinci lebih lanjut data Tagihan Bersih pada kolom (1) dalam kolom (4) atau “Tagihan Bersih”, sesuai bobot risiko dari masing-masing eksposur.
 - c) Dalam hal eksposur memiliki instrumen mitigasi risiko kredit berupa agunan, garansi, penjaminan atau asuransi kredit yang memenuhi kriteria sebagai Teknik MRK maka:
 - i. bagian dari nilai Tagihan Bersih yang tidak mendapat

perlindungan dari instrumen mitigasi risiko kredit (disebut sebagai Bagian Yang Tidak Dijamin), dilaporkan pada kolom (5) atau “Bagian Yang Tidak Dijamin”; dan

- ii. bagian dari nilai Tagihan Bersih yang mendapat perlindungan dari instrumen mitigasi risiko kredit (disebut sebagai Bagian Yang Dijamin), dilaporkan pada kolom (6) sampai dengan kolom (9) atau “Bagian Yang Dijamin” sesuai dengan bobot risiko dari masing-masing instrumen mitigasi risiko kredit.

Untuk setiap baris bobot risiko dalam kolom (3), total nilai yang dilaporkan Bank pada kolom (5) sampai dengan kolom (9) harus sama dengan nilai yang dilaporkan pada kolom (4).

- d) Kolom (10) atau “ATMR Sebelum MRK” merupakan hasil perkalian antara nilai Tagihan Bersih pada kolom (4) dan nilai bobot risiko pada kolom (3). Kolom (10) mencerminkan perhitungan ATMR Risiko Kredit sebelum memperhitungkan Teknik MRK.
- e) Kolom (11) atau “ATMR Setelah MRK” merupakan hasil penjumlahan dari:
 - i. hasil perkalian antara nilai Bagian Yang Tidak Dijamin pada kolom (5) dan bobot risiko pada kolom (3);
 - ii. hasil perkalian antara nilai Bagian Yang Dijamin pada kolom (6) dan bobot risiko sebesar 0% (nol persen);
 - iii. hasil perkalian antara nilai Bagian Yang Dijamin pada kolom (7) dan bobot risiko sebesar 20% (dua puluh persen);
 - iv. hasil perkalian antara nilai Bagian Yang Dijamin pada kolom (8) dan bobot risiko sebesar 50% (lima puluh persen); dan
 - v. hasil perkalian antara nilai Bagian Yang Dijamin pada kolom (9) dan bobot risiko sebesar 100% (seratus persen).

Kolom (11) mencerminkan perhitungan ATMR Risiko Kredit setelah memperhitungkan Teknik MRK.

- f) Baris (A) atau “Total ATMR sebelum Pengakuan MRK” merupakan hasil penjumlahan dari seluruh kolom (10).
- g) Baris (B) atau “Total ATMR setelah Pengakuan MRK” merupakan hasil penjumlahan dari seluruh kolom (11).

2) Bagian 2: Eksposur Kewajiban Komitmen atau Kewajiban Kontinjensi dalam TRA

- a) Kolom (1) merupakan “Nilai TRA Neto” untuk masing-masing kategori portofolio yang telah dilaporkan Bank pada kolom (5) dalam Bagian 2 dari Form 2.A dan/atau Form 2.D.
- b) Bank harus merinci lebih lanjut data “Nilai TRA Neto” pada kolom (1) ke dalam kolom (3) atau “Nilai TRA Neto”, sesuai FKK untuk masing-masing transaksi rekening administratif.
- c) Kolom (5) atau “Tagihan Bersih” merupakan hasil perkalian antara kolom (3) dan FKK pada kolom (4).

Baris (A) merupakan hasil penjumlahan dari seluruh kolom (5).

- d) Bank harus merinci lebih lanjut data Tagihan Bersih pada baris (A) ke dalam kolom (8) sesuai bobot risiko dari masing-masing eksposur.
- e) Dalam hal eksposur memiliki instrumen mitigasi risiko kredit berupa agunan, garansi, penjaminan atau asuransi kredit yang memenuhi kriteria sebagai Teknik MRK maka:
 - i. bagian dari nilai Tagihan Bersih yang tidak mendapat

perlindungan dari instrumen mitigasi risiko kredit (disebut Bagian Yang Tidak Dijamin), dilaporkan pada kolom (9) atau “Bagian Yang Tidak Dijamin”; dan

- ii. bagian dari nilai Tagihan Bersih yang mendapat perlindungan dari instrumen mitigasi risiko kredit (disebut Bagian Yang Dijamin), dilaporkan pada kolom (10) sampai dengan kolom (13) atau “Bagian Yang Dijamin” sesuai dengan bobot risiko dari masing-masing instrumen mitigasi risiko kredit.

Untuk setiap baris bobot risiko dalam kolom (7), total nilai yang dilaporkan Bank pada kolom (9) sampai dengan kolom (13) harus sama dengan nilai yang dilaporkan pada kolom (8).

- f) Kolom (14) atau “ATMR Sebelum MRK” merupakan hasil perkalian antara nilai Tagihan Bersih pada kolom (8) dan nilai bobot risiko pada kolom (7).

Kolom (14) mencerminkan perhitungan ATMR Risiko Kredit sebelum memperhitungkan Teknik MRK.

- g) Kolom (15) atau “ATMR Setelah MRK” merupakan hasil penjumlahan dari:

- i. hasil perkalian antara nilai Bagian Yang Tidak Dijamin pada kolom (9) dan bobot risiko pada kolom (7);
- ii. hasil perkalian antara nilai Bagian Yang Dijamin pada kolom (10) dan bobot risiko sebesar 0% (nol persen);
- iii. hasil perkalian antara nilai Bagian Yang Dijamin pada kolom (11) dan bobot risiko sebesar 20% (dua puluh persen);
- iv. hasil perkalian antara nilai Bagian Yang Dijamin pada kolom (12) dan bobot risiko sebesar 50% (lima puluh persen); dan
- v. hasil perkalian antara nilai Bagian Yang Dijamin pada kolom (13) dan bobot risiko sebesar 100% (seratus persen).

Kolom (15) mencerminkan perhitungan ATMR Risiko Kredit setelah memperhitungkan Teknik MRK.

- h) Baris (B) atau “Total ATMR sebelum Pengakuan MRK” merupakan hasil penjumlahan dari seluruh kolom (14).
- i) Baris (C) atau “Total ATMR setelah Pengakuan MRK” merupakan hasil penjumlahan dari seluruh kolom (15).

3) Bagian 3: Eksposur yang Menimbulkan Risiko Kredit Akibat Kegagalan Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk)

- a) Untuk masing-masing kategori portofolio, pelaporan data eksposur yang menimbulkan Risiko Kredit akibat kegagalan pihak lawan (counterparty credit risk) adalah:

- i. untuk transaksi repo, kolom (2) merupakan nilai “Tagihan Bersih” yang telah dilaporkan Bank pada kolom (3) dalam Bagian 3.a dari Form 2.A dan/atau Form 2.D;
 - ii. untuk transaksi reverse repo, kolom (2) merupakan nilai “Tagihan Bersih” yang telah dilaporkan Bank pada kolom (5) dalam Bagian 3.b dari Form 2.A dan/atau Form 2.D;
- Form

- b) Baris (A) merupakan hasil penjumlahan dari seluruh Tagihan Bersih pada kolom (2).
- c) Bank harus merinci lebih lanjut data Tagihan Bersih pada baris (A) ke dalam kolom (5) sesuai bobot risiko dari masing-masing eksposur.

- d) Dalam hal eksposur memiliki instrumen mitigasi risiko kredit berupa agunan yang memenuhi kriteria sebagai Teknik MRK, maka kolom (6) atau “Tagihan Bersih setelah MRK” diisi dengan nilai Tagihan Bersih setelah memperhitungkan Teknik MRK-Agunan menggunakan Pendekatan Komprehensif.
 - e) Kolom (7) atau “ATMR Sebelum MRK” merupakan hasil perkalian antara nilai Tagihan Bersih pada kolom (5) dan nilai bobot risiko pada kolom (4).
Kolom (7) mencerminkan perhitungan ATMR Risiko Kredit sebelum memperhitungkan Teknik MRK.
 - f) Kolom (8) atau “ATMR Sebelum MRK” merupakan hasil perkalian antara nilai Tagihan Bersih Setelah MRK pada kolom (6) dan nilai bobot risiko pada kolom (4).
Kolom (8) mencerminkan perhitungan ATMR Risiko Kredit setelah memperhitungkan Teknik MRK.
 - g) Baris (C) atau “Total ATMR sebelum Pengakuan MRK” merupakan hasil penjumlahan dari seluruh kolom (15).
 - h) Baris (D) atau “Total ATMR setelah Pengakuan MRK” merupakan hasil penjumlahan dari seluruh kolom (16).
- 4) Bagian 4: Eksposur kredit derivatif
- a) Bank harus merinci lebih lanjut data “Tagihan Bersih” ke dalam kolom (8) sesuai bobot risiko dari masing-masing eksposur.
Total Tagihan Bersih pada kolom (8) harus sama dengan Tagihan Bersih yang dilaporkan pada Form A.
 - b) Kolom (9) ATMR merupakan perkalian antara Tagihan Bersih dengan bobot risiko.

3. Pedoman Pengisian Form 2.C dan Form 2.F: Rekapitulasi Hasil Perhitungan ATMR untuk Risiko Kredit

- a. Secara garis besar, Form 2.C dan/atau Form 2.F merupakan rekapitulasi data Tagihan Bersih dan hasil perhitungan ATMR Risiko Kredit-Pendekatan Standar yang telah dilakukan pada Form 2.A, Form 2.D, Form 2.B dan/atau Form 2.E.
- b. Pelaporan data pada Form 2.C dan/atau Form 2.F dikelompokkan sebagai berikut:
 - 1) Bagian 1: Eksposur aset pada neraca, yang telah dilaporkan pada Bagian 1 dari Form 2.A, Form 2.D, Form 2.B dan/atau Form 2.E.
 - 2) Bagian 2: Eksposur kewajiban komitmen atau kewajiban kontinjensi dalam TRA, yang telah dilaporkan pada Bagian 2 dari Form 2.A, Form 2.D, Form 2.B dan/atau Form 2.E.
 - 3) Bagian 3: Eksposur yang menimbulkan Risiko Kredit akibat kegagalan pihak lawan (counterparty credit risk), yang telah dilaporkan pada Bagian 3 dari Form Form 2.A, Form 2.D, Form 2.B dan/atau Form 2.E.
 - 4) Bagian 4: Eksposur yang menimbulkan Risiko Kredit akibat kegagalan settlement (settlement risk), yang telah dilaporkan pada Bagian 4 dari Form 2.A dan/atau Form 2.D.
 - 5) Bagian 5: Eksposur sekuritisasi.
 - 6) Bagian 6: Eksposur dalam Perusahaan Anak yang beroperasi secara syariah (jika ada), yang telah dilaporkan pada Bagian 5 dari Form 2.D.

- 7) Bagian 7: Eksposur kredit derivatif, yang telah dilaporkan pada Bagian 6 dari Form 2.A dan/atau Form 2.D, serta bagian 4 dari Form 2.B dan/atau Form 2.E.
 - 8) Bagian 8: Total Pengukuran Risiko Kredit.
- c. Pelaporan tiap bagian
- 1) Bagian 1: eksposur aset pada neraca
 - a) Kolom (3) atau “Tagihan Bersih” merupakan nilai Tagihan Bersih yang telah dilaporkan Bank pada kolom (5) dalam Bagian 1 dari Form 2.A dan/atau Form 2.D.
 - b) Kolom (4) atau “ATMR Sebelum MRK” merupakan nilai ATMR yang telah dilaporkan Bank pada baris (A) dalam Bagian 1 dari Form 2.B dan/atau Form 2.E.
 - c) Kolom (5) atau “ATMR Setelah MRK” merupakan nilai ATMR yang telah dilaporkan Bank pada baris (B) dalam Bagian 1 dari Form 2.B dan/atau Form 2.E.
 - d) Khusus untuk jenis eksposur berupa aset lainnya maka kolom (5) merupakan hasil perkalian antara kolom (3) dan bobot risiko untuk Aset Lainnya sebagaimana dimaksud dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan mengenai Pedoman Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar.
 - 2) Bagian 2: Eksposur Kewajiban Komitmen atau Kewajiban Kontinjensi dalam TRA
 - a) Kolom (3) atau “Tagihan Bersih” merupakan nilai Tagihan Bersih yang telah dilaporkan Bank pada baris (A) dalam Bagian 2 dari Form 2.B dan/atau Form 2.E.
 - b) Kolom (4) atau “ATMR Sebelum MRK” merupakan nilai ATMR yang telah dilaporkan Bank pada baris (B) dalam Bagian 2 dari Form 2.B dan/atau Form 2.E.
 - c) Kolom (5) atau “ATMR Setelah MRK” merupakan nilai ATMR yang telah dilaporkan Bank pada baris (C) dalam Bagian 2 dari Form 2.B dan/atau Form 2.E.
 - 3) Bagian 3: Eksposur yang Menimbulkan Risiko Kredit Akibat Kegagalan Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk)
 - a) Kolom (3) atau “Tagihan Bersih” merupakan nilai Tagihan Bersih yang telah dilaporkan Bank pada baris (A) dalam Bagian 3 dari Form 2.B dan/atau Form 2.E.
 - b) Kolom (4) atau “ATMR Sebelum MRK” merupakan nilai ATMR yang telah dilaporkan Bank pada baris (B) dalam Bagian 3 dari Form 2.B dan/atau Form 2.E.
 - c) Kolom (5) atau “ATMR Setelah MRK” merupakan nilai ATMR yang telah dilaporkan Bank pada baris (C) dalam Bagian 3 dari Form 2.B dan/atau Form 2.E.
 - 4) Bagian 4: Eksposur yang Menimbulkan Risiko Kredit Akibat Kegagalan Settlement (Settlement Risk)
 - a) Kolom (3) atau “Nilai Eksposur” merupakan nilai eksposur yang telah dilaporkan Bank pada kolom (3) dalam Bagian 4 dari Form 2.A dan/atau Form 2.D.
 - b) Untuk transaksi yang tergolong sebagai non-Delivery versus Payment (non-DvP) maka kolom (4) atau “Faktor Pengurang Modal” diisi

sebesar nilai kolom (3).

c) Untuk transaksi yang tergolong sebagai Delivery versus Payment (DvP) maka kolom (5) atau "ATMR" merupakan perkalian antara:

i. nilai kolom (3);

ii. persentase tertentu sebagaimana dimaksud pada Tabel Penetapan Persentase Tertentu dalam Perhitungan Risiko Kredit Akibat Kegagalan Settlement (Settlement Risk) dalam Lampiran Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan mengenai Pedoman Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar; dan

iii. 12,5 (dua belas koma lima).

5) Bagian 5: Eksposur Sekuritisasi

Untuk eksposur sekuritisasi yang tercakup dalam ketentuan yang mengatur mengenai prinsip kehati-hatian dalam aktivitas sekuritisasi aset bagi bank umum maka:

a) Kolom (3) atau "Faktor Pengurang Modal" merupakan data faktor pengurang modal yang terkait eksposur sekuritisasi seperti keuntungan atas penjualan aset dalam transaksi sekuritisasi aset (gain on sale) dan credit enhancing interest only strips; dan

b) Kolom (4) atau "ATMR" merupakan data hasil perhitungan ATMR atas eksposur sekuritisasi dengan mengacu pada ketentuan yang mengatur mengenai prinsip kehati-hatian dalam aktivitas sekuritisasi aset bagi bank umum

6) Bagian 6: Eksposur di Perusahaan Anak yang Beroperasi Secara Syariah

a) Kolom (3) merupakan nilai yang telah dilaporkan Bank pada kolom (3) dalam Bagian 5 dari Form 2.D.

b) Kolom (4) merupakan nilai yang telah dilaporkan Bank pada kolom (4) dalam Bagian 5 dari Form 2.D.

7) Bagian 7: Eksposur kredit derivatif

a) Kolom (3) atau "Tagihan Bersih" merupakan nilai Tagihan Bersih yang telah dilaporkan Bank pada kolom (8) dalam Bagian 4 dari Form 2.A dan/atau Form 2.D.

b) Kolom (4) atau "ATMR Sebelum MRK" merupakan nilai ATMR yang telah dilaporkan Bank pada kolom (9) dalam Bagian 4 dari Form 2.B dan/atau Form 2.E.

c) Bank harus mengisi total eksposur tertimbang dari Credit Valuation Adjustment (CVA risk weighted assets) pada baris "7. eksposur tertimbang dari Credit Valuation Adjustment (CVA risk weighted assets)" yang cara perhitungannya mengacu pada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan mengenai Pedoman Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar.

8) Pelaporan Bagian 8: Total Pengukuran Risiko Kredit

a) Baris (A) merupakan total perhitungan ATMR Risiko Kredit dan merupakan penjumlahan dari:

i. total ATMR Risiko Kredit untuk eksposur aset pada neraca (Bagian 1 dari Form 2.C dan/atau Form 2.F). ATMR tersebut merupakan ATMR setelah memperhitungkan Teknik MRK, yaitu kolom (5);

ii. total ATMR Risiko Kredit untuk eksposur kewajiban komitmen

- dan kewajiban kontinjensi pada TRA (Bagian 2 dari Form Form 2.C dan/atau Form 2.F). ATMR tersebut merupakan ATMR setelah memperhitungkan Teknik MRK, yaitu kolom (5);
- iii. total ATMR Risiko Kredit untuk eksposur yang menimbulkan Risiko Kredit akibat kegagalan pihak lawan (Bagian 3 dari Form 2.C dan/atau Form 2.F). ATMR tersebut merupakan ATMR setelah memperhitungkan Teknik MRK, yaitu kolom (5);
 - iv. total ATMR Risiko Kredit untuk eksposur yang menimbulkan Risiko Kredit akibat kegagalan settlement (settlement risk) (Bagian 4 dari Form 2.C dan/atau Form 2.F), yaitu kolom (5);
 - v. total ATMR Risiko Kredit untuk eksposur sekuritisasi (Bagian 5 dari Form 2.C dan/atau Form 2.F), yaitu kolom (4);
 - vi. total ATMR Risiko Kredit untuk eksposur pada Perusahaan Anak yang beroperasi secara syariah (Bagian 6 dari Form 2.F), yaitu kolom (4); dan
 - vii. total ATMR Risiko Kredit untuk eksposur kredit derivatif (Bagian 7 dari Form 2.C dan/atau Form 2.F), yaitu kolom (4).
- b) Baris (B) merupakan selisih lebih cadangan umum PPA atas aset produktif yang wajib dihitung dan 1.25% ATMR Risiko Kredit, yang dapat diperhitungkan sebagai faktor pengurang perhitungan ATMR untuk Risiko Kredit sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum.
 - c) Baris (C) merupakan total ATMR Risiko Kredit yang merupakan hasil pengurangan baris A dengan baris B.
 - d) Baris (D) merupakan total Faktor Pengurang Modal dan merupakan penjumlahan dari:
 - i. total faktor pengurang modal untuk eksposur yang menimbulkan Risiko Kredit akibat kegagalan settlement (settlement risk) (Bagian 4 dari Form 2.C dan/atau Form 2.F), yaitu kolom (4);
 - ii. total faktor pengurang modal untuk eksposur sekuritisasi (Bagian 5 dari Form 2.C dan/atau Form 2.F), yaitu kolom (3); dan
 - iii. total faktor pengurang modal untuk eksposur pada Perusahaan Anak yang beroperasi secara syariah (Bagian 6 dari Form 2.F), yaitu kolom (3).

3. Perhitungan ATMR Risiko Pasar

a. Format Laporan

1) Bank secara Individu

a) Form 3A: Risiko Spesifik - Eksposur Surat Berharga (Trading Book) - Individu

Form 3A: Risiko Spesifik - Eksposur Surat Berharga (Trading Book) - Individu

No.	Surat Berharga dan Instrumen Derivatif dengan surat berharga sebagai instrumen yang mendasari:	Posisi		TOTAL	Bobot Risiko	Total Beban Modal (<i>capital charge</i>) untuk Risiko Spesifik (berdasarkan posisi bruto, yaitu posisi <i>long</i> ditambah posisi <i>short</i>)
		Long	Short			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Instrumen yang memenuhi kriteria sebagai Pemerintah Indonesia			0	0%	0
2	Instrumen yang memenuhi kriteria sebagai Pemerintah Negara Lain					
	a. peringkat AAA s.d AA-			0	0%	0
	b. peringkat A+ s.d BBB- dengan:					
	i. sisa jangka waktu sampai dengan jatuh tempo kurang dari atau sama dengan 6 bulan			0	0,25%	0
	ii. sisa jangka waktu sampai dengan jatuh tempo lebih dari 6 bulan sampai dengan 24 bulan			0	1%	0
	iii. sisa jangka waktu sampai dengan jatuh tempo lebih dari 24 bulan			0	1,60%	0
	c. peringkat BB+ s.d B-			0	8%	0
	d. peringkat kurang dari B-			0	12%	0
	e. tanpa peringkat			0	8%	0
3	Instrumen yang memenuhi kriteria sebagai Kualifikasi dengan:					
	a. sisa jangka waktu sampai dengan jatuh tempo kurang dari atau sama dengan 6 bulan			0	0,25%	0
	b. sisa jangka waktu sampai dengan jatuh tempo lebih dari 6 bulan sampai dengan 24 bulan			0	1%	0
	c. sisa jangka waktu sampai dengan jatuh tempo lebih dari 24 bulan			0	1,60%	0
4.	Instrumen yang memenuhi kriteria sebagai Lainnya					
	a. diterbitkan oleh Korporasi, dengan:					
	i. peringkat jangka pendek A-1			0	1,60%	0
	ii. peringkat jangka pendek A-2			0	4,00%	0
	iii. peringkat jangka pendek A-3			0	8,00%	0
	iv. peringkat jangka pendek kurang dari A-3			0	12,00%	0
	v. peringkat AAA s.d AA-			0	1,60%	0
	vi. peringkat A+ s.d A-			0	4,00%	0
	vii. peringkat BBB+ s.d BB-			0	8,00%	0
	viii. peringkat kurang dari BB-			0	12,00%	0
	ix. tanpa peringkat			0	12,00%	0
	b. diterbitkan oleh Bank:					
	i. Tagihan Jangka Pendek					
	1) peringkat jangka pendek kurang dari A-3			0	12,00%	0
	2) peringkat BB+ s.d B-			0	4,00%	0
	3) peringkat kurang dari B-			0	12,00%	0
	4) tanpa peringkat			0	4,00%	0
	ii. Tagihan Jangka Panjang					
	1) peringkat jangka pendek kurang dari A-3			0	12,00%	0
	2) peringkat BB+ s.d B-			0	8,00%	0
	3) peringkat kurang dari B-			0	12,00%	0
	4) tanpa peringkat			0	8,00%	0
	c. diterbitkan oleh entitas sektor publik dan bank pembangunan multilateral dan lembaga internasional dengan:					
	i. peringkat BB+ s.d B-			0	8,00%	0
	ii. peringkat kurang dari B-			0	12,00%	0
	iii. tanpa peringkat			0	8,00%	0
					TOTAL	0

Posisi Option

Skala Waktu		Posisi Option		Total Posisi Option (delta equivalent)		Total Posisi Option Neto (delta equivalent)	
Kupon 3% atau lebih	Kupon kurang dari 3%	Long	Short	Long	Short	Long	Short
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
≤ 1 bulan	≤ 1 bulan					0	0
> 1 - 3 bulan	> 1 - 3 bulan					0	0
> 3 - 6 bulan	> 3 - 6 bulan					0	0
> 6 - 12 bulan	> 6 - 12 bulan					0	0
> 1 - 2 tahun	> 1 - 1,9 tahun					0	0
> 2 - 3 tahun	> 1,9 - 2,8 tahun					0	0
> 3 - 4 tahun	> 2,8 - 3,6 tahun					0	0
> 4 - 5 tahun	> 3,6 - 4,3 tahun					0	0
> 5 - 7 tahun	> 4,3 - 5,7 tahun					0	0
> 7 - 10 tahun	> 5,7 - 7,3 tahun					0	0
> 10 - 15 tahun	> 7,3 - 9,3 tahun					0	0
> 15 - 20 tahun	> 9,3 - 10,6 tahun					0	0
> 20 tahun	> 10,6 - 12 tahun					0	0
	> 12 - 20 tahun					0	0
	> 20 tahun					0	0

Posisi Option

Skala Waktu	Posisi Option		Total Posisi Option (delta equivalent)		Total Posisi Option Neto (delta equivalent)	
	Long	Short	Long	Short	Long	Short
(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
≤ 1 bulan					0	0
> 1 - 3 bulan					0	0
> 3 - 6 bulan					0	0
> 6 - 12 bulan					0	0
> 1 - 1,9 tahun					0	0
> 1,9 - 2,8 tahun					0	0
> 2,8 - 3,6 tahun					0	0
> 3,6 - 4,3 tahun					0	0
> 4,3 - 5,7 tahun					0	0
> 5,7 - 7,3 tahun					0	0
> 7,3 - 9,3 tahun					0	0
> 9,3 - 10,6 tahun					0	0
> 10,6 - 12 tahun					0	0
> 12 - 20 tahun					0	0
> 20 tahun					0	0

d) Form 3D: Eksposur Nilai Tukar (Banking Book dan Trading Book) - Individu

Form 3D: Eksposur Nilai Tukar (Banking Book dan Trading Book) - Individu

Mata Uang Asing	Kurs	Posisi Devisa [Aktiva, Pasiva, dan Rekening Administratif (tidak termasuk <i>option</i>)]		Posisi Struktural		Posisi Devisa (tidak termasuk <i>Option</i>) setelah memperhitungkan Posisi Struktural		Posisi <i>Option</i> Neto (<i>delta equivalent</i>)		Total Posisi Devisa Neto
		Long	Short	Long	Short	Long	Short	Long	Short	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Dolar Amerika Serikat	USD					0	0	0	0	0
Euro	EUR					0	0	0	0	0
Dolar Australia	AUD					0	0	0	0	0
Dolar Canada	CAD					0	0	0	0	0
Kroner Denmark	DKK					0	0	0	0	0
Dolar Hongkong	HKD					0	0	0	0	0
Ringgit Malaysia	MYR					0	0	0	0	0
Dolar Selandia Baru	NZD					0	0	0	0	0
Kroner Norwegia	NOK					0	0	0	0	0
Poundsterling Inggris	GBP					0	0	0	0	0
Dolar Singapura	SGD					0	0	0	0	0
Kroner Swedia	SEK					0	0	0	0	0
Franc Swiss	CHF					0	0	0	0	0
Yen Jepang	JPY					0	0	0	0	0
Kyat Burma	BUK					0	0	0	0	0
Rupiah India	INR					0	0	0	0	0
Dinar Kuwait	KWD					0	0	0	0	0
Rupiah Pakistan	PKR					0	0	0	0	0
Peso Filipina	PHP					0	0	0	0	0
Riyad Saudi Arabia	SAR					0	0	0	0	0
Rupiah Srilanka	LKR					0	0	0	0	0
Baht Muangthai	THB					0	0	0	0	0
Dolar Brunei Darussalam	BND					0	0	0	0	0
Emas						0	0	0	0	0
Mata uang lainnya						0	0	0	0	0
TOTAL BEBAN MODAL									Beban Modal	0
									8%	0

BEBAN MODAL (CAPITAL CHARGE) UNTUK RISIKO OPTION

Beban Modal (<i>Simplified Approach</i>)	
Beban Modal untuk Risiko <i>Gamma</i>	
Beban Modal untuk Risiko <i>Vega</i>	
TOTAL BEBAN MODAL	0

Posisi Option

Mata Uang Asing	Posisi Option		Posisi Option (delta equivalent)		Posisi Option Neto (net delta equivalent)	
	Long	Short	Long	Short	Long	Short
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Dolar Amerika Serikat					0	0
Euro					0	0
Dolar Australia					0	0
Dolar Canada					0	0
Kroner Denmark					0	0
Dolar Hongkong					0	0
Ringgit Malaysia					0	0
Dolar Selandia Baru					0	0
Kroner Norwegia					0	0
Poundsterling Inggris					0	0
Dolar Singapura					0	0
Kroner Swedia					0	0
Franc Swiss					0	0
Yen Jepang					0	0
Kyat Burma					0	0
Rupee India					0	0
Dinar Kuwait					0	0
Rupee Pakistan					0	0
Peso Pilipina					0	0
Riyad Saudi Arabia					0	0
Rupee Srilanka					0	0
Baht Muangthai					0	0
Dolar Brunei Darussalam					0	0
Emas					0	0
Mata uang lainnya					0	0
			0	0	0	0

e) Form 3E: Perhitungan ATMR untuk Risiko Pasar - Individu

Form 3E: Perhitungan ATMR untuk Risiko Pasar - Individu

Risiko Suku Bunga		Risiko Nilai Tukar	Risiko Perubahan Harga <i>Option</i>		Total	12,5 x Total (Ekuivalen ATMR)
Risiko Spesifik	Risiko Umum		Risiko Suku Bunga	Risiko Nilai Tukar		
0		0			0	0

2) Bank secara Konsolidasi

a) Form 3F: Risiko Spesifik - Eksposur Surat Berharga (Trading Book) - Konsolidasi

Form 3F: Risiko Spesifik - Eksposur Surat Berharga (Trading Book) - Konsolidasi

No.	Surat Berharga dan Instrumen Derivatif dengan surat berharga sebagai instrumen yang mendasari:	Posisi		TOTAL	Bobot Risiko	Total Beban Modal (<i>capital charge</i>) untuk Risiko Spesifik (berdasarkan posisi bruto, yaitu posisi <i>long</i> ditambah posisi <i>short</i>)
		Long	Short			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Instrumen yang memenuhi kriteria sebagai Pemerintah Indonesia			0	0%	0
2	Instrumen yang memenuhi kriteria sebagai Pemerintah Negara Lain					
	a. peringkat AAA s.d AA-			0	0%	0
	b. peringkat A+ s.d BBB- dengan:					
	i. sisa jangka waktu sampai dengan jatuh tempo kurang dari atau sama dengan 6 bulan			0	0,25%	0
	ii. sisa jangka waktu sampai dengan jatuh tempo lebih dari 6 bulan sampai dengan 24 bulan			0	1%	0
	iii. sisa jangka waktu sampai dengan jatuh tempo lebih dari 24 bulan			0	1,60%	0
	c. peringkat BB+ s.d B-			0	8%	0
	d. peringkat kurang dari B-			0	12%	0
	e. tanpa peringkat			0	8%	0
3	Instrumen yang memenuhi kriteria sebagai Kualifikasi dengan:					
	a. sisa jangka waktu sampai dengan jatuh tempo kurang dari atau			0	0,25%	0
	b. sisa jangka waktu sampai dengan jatuh tempo lebih dari 6 bulan			0	1%	0
	c. sisa jangka waktu sampai dengan jatuh tempo lebih dari 24 bulan			0	1,60%	0
4.	Instrumen yang memenuhi kriteria sebagai Lainnya					
	a. diterbitkan oleh Korporasi, dengan:					
	i. peringkat jangka pendek A-1			0	1,60%	0
	ii. peringkat jangka pendek A-2			0	4,00%	0
	iii. peringkat jangka pendek A-3			0	8,00%	0
	iv. peringkat jangka pendek kurang dari A-3			0	12,00%	0
	v. peringkat AAA s.d AA-			0	1,60%	0
	vi. peringkat A+ s.d A-			0	4,00%	0
	vii. peringkat BBB+ s.d BB-			0	8,00%	0
	viii. peringkat kurang dari BB-			0	12,00%	0
	ix. tanpa peringkat			0	12,00%	0
	b. diterbitkan oleh Bank:					
	i. Tagihan Jangka Pendek					
	1) peringkat jangka pendek kurang dari A-3			0	12,00%	0
	2) peringkat BB+ s.d B-			0	4,00%	0
	3) peringkat kurang dari B-			0	12,00%	0
	4) tanpa peringkat			0	4,00%	0
	ii. Tagihan Jangka Panjang					
	1) peringkat jangka pendek kurang dari A-3			0	12,00%	0
	2) peringkat BB+ s.d B-			0	8,00%	0
	3) peringkat kurang dari B-			0	12,00%	0
	4) tanpa peringkat			0	8,00%	0
	c. diterbitkan oleh entitas sektor publik dan bank pembangunan multilateral dan lembaga internasional dengan:					
	i. peringkat BB+ s.d B-			0	8,00%	0
	ii. peringkat kurang dari B-			0	12,00%	0
	iii. tanpa peringkat			0	8,00%	0
					TOTAL	0

b) Form 3G: Risiko Umum - Eksposur Suku Bunga (Trading Book) - Metode Jatuh Tempo (Maturity Method) - Konsolidasi

Form 3G: Risiko Umum - Eksposur Suku Bunga (Trading Book) - Metode Jatuh Tempo (Maturity Method) - Konsolidasi

Mata Uang : Kurs :
Maturity Ladder

Zona	Skala Waktu		Posisi Surat Berharga, Debt Related Derivatives, dan Credit Derivatives		Posisi Interest Rate Derivatives		Total Posisi Option Neto (delta equivalent)		Bobot Risiko	Posisi Setelah Pembobotan		Vertical Disallowance			Horizontal Disallowance dalam zona 1, zona 2, dan zona 3			Horizontal Disallowance antar zona 1 dan zona 2			Horizontal Disallowance antar zona 2 dan zona 3			Horizontal Disallowance antar zona 1 dan zona 3			Overall Net Open Position									
	Kupon 3% atau lebih	Kupon kurang dari 3%	Long	Short	Long	Short	Long	Short		Long	Short	Matched Position	Nilai Residu		Matched Position	Nilai Residu		Matched Position	Nilai Residu		Matched Position	Nilai Residu		Matched Position	Nilai Residu											
													Long	Short		Long	Short		Long	Short		Long	Short		Long	Short		Long	Short	Long	Short					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(15)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)	(27)	(28)	(29)	(30)	(31)									
1	≤ 1 bulan	≤ 1 bulan					0	0	0,00%	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0										
	> 1 - 3 bulan	> 1 - 3 bulan					0	0	0,20%	0	0	0	0	0	0	0	0										0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	> 3 - 6 bulan	> 3 - 6 bulan					0	0	0,40%	0	0	0	0	0	0	0	0										0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	> 6 - 12 bulan	> 6 - 12 bulan					0	0	0,70%	0	0	0	0	0	0	0	0										0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	> 1 - 2 tahun	> 1 - 1,9 tahun					0	0	1,25%	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0										
	> 2 - 3 tahun	> 1,9 - 2,8 tahun					0	0	1,75%	0	0	0	0	0	0	0	0										0	0	0	0	0	0	0	0		
	> 3 - 4 tahun	> 2,8 - 3,6 tahun					0	0	2,25%	0	0	0	0	0	0	0	0										0	0	0	0	0	0	0	0	0	
3	> 4 - 5 tahun	> 3,6 - 4,3 tahun					0	0	2,75%	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0										
	> 5 - 7 tahun	> 4,3 - 5,7 tahun					0	0	3,25%	0	0	0	0	0	0	0	0										0	0	0	0	0	0	0	0		
	> 7 - 10 tahun	> 5,7 - 7,3 tahun					0	0	3,75%	0	0	0	0	0	0	0	0										0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	> 10 - 15 tahun	> 7,3 - 9,3 tahun					0	0	4,50%	0	0	0	0	0	0	0	0										0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	> 15 - 20 tahun	> 9,3 - 10,6 tahun					0	0	5,25%	0	0	0	0	0	0	0	0										0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	> 20 tahun	> 10,6 - 12 tahun					0	0	6,00%	0	0	0	0	0	0	0	0										0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	> 20 tahun	> 12 - 20 tahun					0	0	8,00%	0	0	0	0	0	0	0	0										0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	> 20 tahun	> 20 tahun					0	0	12,50%	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0										
							0	0		0	0	0	0	0	0	0	0									0										

BEBAN MODAL (CAPITAL CHARGE) UNTUK RISIKO UMUM :

	Matched Position	Faktor Disallowance	Total Beban Modal (Capital Charge)
Untuk Vertical Disallowance	0	10%	0,00
Untuk Horizontal Disallowance dalam zona			
- Dalam Zona 1	0	40%	0,00
- Dalam Zona 2	0	30%	0,00
- Dalam Zona 3	0	30%	0,00
Untuk Horizontal Disallowance antar Zona			
- Zona 1 dan Zona 2	0	40%	0,00
- Zona 2 dan Zona 3	0	40%	0,00
- Zona 1 dan Zona 3	0	100%	0,00
Untuk Overall Net Open Position	0	100%	0,00
TOTAL BEBAN MODAL			0,00

BEBAN MODAL (CAPITAL CHARGE) UNTUK RISIKO OPTION

Beban Modal (Simplified Approach)	
Beban Modal untuk Risiko Gamma	
Beban Modal untuk Risiko Vega	
TOTAL BEBAN MODAL	0

Posisi Option

Skala Waktu		Posisi Option		Total Posisi Option (delta equivalent)		Total Posisi Option Neto (delta equivalent)	
Kupon 3% atau lebih	Kupon kurang dari 3%	Long	Short	Long	Short	Long	Short
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
≤ 1 bulan	≤ 1 bulan					0	0
> 1 - 3 bulan	> 1 - 3 bulan					0	0
> 3 - 6 bulan	> 3 - 6 bulan					0	0
> 6 - 12 bulan	> 6 - 12 bulan					0	0
> 1 - 2 tahun	> 1 - 1,9 tahun					0	0
> 2 - 3 tahun	> 1,9 - 2,8 tahun					0	0
> 3 - 4 tahun	> 2,8 - 3,6 tahun					0	0
> 4 - 5 tahun	> 3,6 - 4,3 tahun					0	0
> 5 - 7 tahun	> 4,3 - 5,7 tahun					0	0
> 7 - 10 tahun	> 5,7 - 7,3 tahun					0	0
> 10 - 15 tahun	> 7,3 - 9,3 tahun					0	0
> 15 - 20 tahun	> 9,3 - 10,6 tahun					0	0
> 20 tahun	> 10,6 - 12 tahun					0	0
	> 12 - 20 tahun					0	0
	> 20 tahun					0	0

Posisi Option

Skala Waktu	Posisi Option		Total Posisi Option (delta equivalent)		Total Posisi Option Neto (delta equivalent)	
	Long	Short	Long	Short	Long	Short
(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
≤ 1 bulan					0	0
> 1 - 3 bulan					0	0
> 3 - 6 bulan					0	0
> 6 - 12 bulan					0	0
> 1 - 1,9 tahun					0	0
> 1,9 - 2,8 tahun					0	0
> 2,8 - 3,6 tahun					0	0
> 3,6 - 4,3 tahun					0	0
> 4,3 - 5,7 tahun					0	0
> 5,7 - 7,3 tahun					0	0
> 7,3 - 9,3 tahun					0	0
> 9,3 - 10,6 tahun					0	0
> 10,6 - 12 tahun					0	0
> 12 - 20 tahun					0	0
> 20 tahun					0	0

d) Form 3I: Eksposur Nilai Tukar (Banking Book dan Trading Book) - Konsolidasi

Form 3I: Eksposur Nilai Tukar (Banking Book dan Trading Book) - Konsolidasi

Mata Uang Asing	Kurs	Posisi Devisa [Aktiva, Pasiva, dan Rekening Administratif (tidak termasuk <i>option</i>)]		Posisi Struktural		Posisi Devisa (tidak termasuk <i>Option</i>) setelah memperhitungkan Posisi Struktural		Posisi <i>Option</i> Neto (delta equivalent)		Total Posisi Devisa Neto
		Long	Short	Long	Short	Long	Short	Long	Short	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Dolar Amerika Serikat	USD					0	0	0	0	0
Euro	EUR					0	0	0	0	0
Dolar Australia	AUD					0	0	0	0	0
Dolar Canada	CAD					0	0	0	0	0
Kroner Denmark	DKK					0	0	0	0	0
Dolar Hongkong	HKD					0	0	0	0	0
Ringgit Malaysia	MYR					0	0	0	0	0
Dolar Selandia Baru	NZD					0	0	0	0	0
Kroner Norwegia	NOK					0	0	0	0	0
Poundsterling Inggris	GBP					0	0	0	0	0
Dolar Singapura	SGD					0	0	0	0	0
Kroner Swedia	SEK					0	0	0	0	0
Franc Swiss	CHF					0	0	0	0	0
Yen Jepang	JPY					0	0	0	0	0
Kyat Burma	BUK					0	0	0	0	0
Rupee India	INR					0	0	0	0	0
Dinar Kuwait	KWD					0	0	0	0	0
Rupee Pakistan	PKR					0	0	0	0	0
Peso Pilipina	PHP					0	0	0	0	0
Riyad Saudi Arabia	SAR					0	0	0	0	0
Rupee Srilanka	LKR					0	0	0	0	0
Baht Muangthai	THB					0	0	0	0	0
Dolar Brunei Darussalam	BND					0	0	0	0	0
Emas						0	0	0	0	0
Mata uang lainnya						0	0	0	0	0
TOTAL BEBAN MODAL									Beban Modal 8%	0

BEBAN MODAL (CAPITAL CHARGE) UNTUK RISIKO OPTION

Beban Modal (<i>Simplified Approach</i>)	
Beban Modal untuk Risiko <i>Gamma</i>	
Beban Modal untuk Risiko <i>Vega</i>	
TOTAL BEBAN MODAL	0

Posisi Option

Mata Uang Asing	Posisi Option		Posisi Option (delta equivalent)		Posisi Option Neto (net delta equivalent)	
	Long	Short	Long	Short	Long	Short
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Dolar Amerika Serikat					0	0
Euro					0	0
Dolar Australia					0	0
Dolar Canada					0	0
Kroner Denmark					0	0
Dolar Hongkong					0	0
Ringgit Malaysia					0	0
Dolar Selandia Baru					0	0
Kroner Norwegia					0	0
Poundsterling Inggris					0	0
Dolar Singapura					0	0
Kroner Swedia					0	0
Franc Swiss					0	0
Yen Jepang					0	0
Kyat Burma					0	0
Ruppee India					0	0
Dinar Kuwait					0	0
Ruppee Pakistan					0	0
Peso Pilipina					0	0
Riyad Saudi Arabia					0	0
Ruppee Srilanka					0	0
Baht Muangthai					0	0
Dolar Brunei Darussalam					0	0
Emas					0	0
Mata uang lainnya					0	0
			0	0	0	0

e) Form 3J: Eksposur Ekuitas (Trading Book) secara Konsolidasi

Form 3J: Eksposur Ekuitas (Trading Book) secara Konsolidasi

No	Jenis Ekuitas	Posisi	Pasar Modal							Total Beban Modal (capital charge) untuk Risiko Ekuitas
			Negara lain						(10)	
			Bursa Efek Jakarta	New York Stock Exchange	London Stock Exchange	Hong Kong Stock Exchange	Tokyo Stock Exchange	Singapore Stock Exchange		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(11)	
1	Saham biasa	Long								
		Short								
2	Convertible securities	Long								
		Short								
3	Komitmen untuk membeli dan menjual saham	Long								
		Short								
4	Equity swaps	Long								
		Short								
5	Futures indeks saham	Long								
		Short								
6	Futures saham	Long								
		Short								
7	Options indeks saham	Long								
		Short								
8	Options saham	Long								
		Short								
9	Lainnya	Long								
		Short								
	TOTAL	Long	0	0	0	0	0	0	0	0
		Short	0	0	0	0	0	0	0	0
	Bobot Risiko		8%	8%	8%	8%	8%	8%	8%	
	Total Beban Modal (capital charge) untuk Risiko Spesifik (berdasarkan posisi bruto, yaitu posisi long ditambah posisi short)		0	0	0	0	0	0	0	
	Total Beban Modal (capital charge) untuk Risiko Umum (berdasarkan posisi neto, yaitu posisi long di set off dengan posisi short)		0	0	0	0	0	0	0	
	Total Beban Modal (capital charge) untuk Risiko Ekuitas		0	0	0	0	0	0	0	0

BEBAN MODAL (CAPITAL CHARGE) UNTUK RISIKO OPTION

Beban Modal (Simplified Approach)	
Beban Modal untuk Risiko Gamma	
Beban Modal untuk Risiko Vega	
TOTAL BEBAN MODAL	0

f) Form 3K: Eksposur Komoditas (Banking Book dan Trading Book) secara Konsolidasi - Metode Sederhana (Simplified Approach)

Form 3K: Eksposur Komoditas (Banking Book dan Trading Book) secara Konsolidasi - Metode Sederhana (Simplified Approach)

No	Jenis Komoditas	Posisi		Spot Price	Bobot Risiko untuk Posisi Neto	Bobot Risiko untuk Posisi Bruto	Beban Modal untuk Posisi Neto	Beban Modal untuk Posisi Bruto	Total Beban Modal
		Long	Short						
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1					15%	3%	0	0	0
2					15%	3%	0	0	0
3					15%	3%	0	0	0
4					15%	3%	0	0	0
5					15%	3%	0	0	0
6					15%	3%	0	0	0
7					15%	3%	0	0	0
8					15%	3%	0	0	0
9					15%	3%	0	0	0
Total Beban Modal (<i>capital charge</i>) untuk Risiko Komoditas									0

BEBAN MODAL (CAPITAL CHARGE) UNTUK RISIKO OPTION

Beban Modal (<i>Simplified Approach</i>)	
Beban Modal untuk Risiko <i>Gamma</i>	
Beban Modal untuk Risiko <i>Vega</i>	
TOTAL BEBAN MODAL	0

g) Form 3L: Eksposur Komoditas (Banking Book dan Trading Book) secara Konsolidasi - Metode Jatuh Tempo (Maturity Ladder Approach)

Form 3L: Eksposur Komoditas (Banking Book dan Trading Book) secara Konsolidasi - Metode Jatuh Tempo (Maturity Ladder Approach)

Komoditas :

Skala Waktu	Posisi		Matched Position	Posisi Residu		Beban Modal untuk Spread Risk	Beban Modal untuk posisi residu yang diperhitungkan ke skala waktu berikutnya
	Long	Short		Long	Short		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
≤ 1 bulan			0	0	0	0	
> 1 - 3 bulan			0	0	0	0	
> 3 - 6 bulan			0	0	0	0	
> 6 - 12 bulan			0	0	0	0	
> 1 - 2 tahun			0	0	0	0	
> 2 - 3 tahun			0	0	0	0	
> 3 tahun			0	0	0	0	
			0			0	0

BEBAN MODAL (CAPITAL CHARGE)

Beban Modal untuk <i>Spread Risk</i>	1,50%	0
Beban Modal untuk posisi residu yang diperhitungkan ke skala waktu berikutnya	0,60%	0
Beban Modal untuk <i>Overall Net Position</i>	15%	
TOTAL BEBAN MODAL		0

BEBAN MODAL (CAPITAL CHARGE) UNTUK RISIKO OPTION

Beban Modal (<i>Simplified Approach</i>)	
Beban Modal untuk Risiko <i>Gamma</i>	
Beban Modal untuk Risiko <i>Vega</i>	
TOTAL BEBAN MODAL	0

h) Form 3M: Perhitungan ATMR untuk Risiko Pasar – Konsolidasi

Form 3M: Perhitungan ATMR untuk Risiko Pasar - Konsolidasi

Risiko Suku Bunga		Risiko Nilai Tukar	Risiko Ekuitas		Risiko Komoditas	Risiko Perubahan Harga <i>Option</i>				Total	12,5 x Total (Ekuivalen ATMR)
Risiko Spesifik	Risiko Umum		Risiko Spesifik	Risiko Umum		Risiko Suku Bunga	Risiko Nilai Tukar	Risiko Ekuitas	Risiko Komoditas		
0		0								0	0

b. Pedoman Pengisian

1. Pengisian form mencakup seluruh posisi dalam neraca (on balance sheet) maupun posisi transaksi derivatif (off balance sheet).
2. Pengisian formulir menggunakan nilai wajar pada tanggal laporan (current market value). Dalam hal nilai notional yang digunakan sebagai acuan dari suatu transaksi derivatif berbeda dengan nilai notional efektif, Bank menggunakan nilai notional efektif dalam menghitung nilai wajar.
3. Pedoman Pengisian Form 3.A, 3.B, 3.C, 3.F, 3.G, dan 3.H - Eksposur Suku Bunga
 - a. Form 3.A dan/atau Form 3.F: Risiko Spesifik – Surat Berharga dan Instrumen Derivatif yang Berhubungan dengan Surat Berharga (Debt Related Derivatives)
 - 1) Form 3.A dan/atau Form 3.F diisi dengan posisi long dan posisi short dari surat berharga dan instrumen derivatif yang berhubungan dengan surat berharga, misalnya bond forward dan bond options, yang masuk dalam kategori Trading Book berdasarkan kategori penerbit surat berharga (issuer).

Dalam hal transaksi derivatif tidak mengandung risiko kredit, misalnya transaksi interest rate swap, currency swap, forward rate agreement (FRA), forward foreign exchange, dan interest rate future, Bank tidak perlu melaporkan transaksi tersebut dalam Form 3.A dan/atau Form 3.F.

Termasuk dalam posisi long dan posisi short adalah komitmen untuk membeli dan menjual surat berharga, misalnya transaksi penjualan surat berharga dengan syarat dibeli kembali (repo) dan transaksi pembelian surat berharga dengan syarat dijual kembali (reverse repo) dalam rangka trading.
 - 2) Khusus untuk angka 2.b dan angka 3 dalam Form 3.A dan/atau Form 3.F, posisi long dan short diisi berdasarkan skala waktu sisa sampai dengan jatuh tempo (residual maturity) surat berharga dan/atau surat berharga yang menjadi acuan (underlying securities) dalam transaksi derivatif.
 - b. Form 3.B, 3.C, 3.G, dan 3.H: Risiko Umum - Surat Berharga, Instrumen Derivatif yang Berhubungan dengan Surat Berharga (Debt Related Derivatives), dan Instrumen Derivatif yang Berhubungan dengan Suku Bunga (Interest Rate Derivatives)
 - 1) Form 3.B dan 3.G diisi dengan posisi long dan posisi short yang masuk dalam kategori Trading Book sebagaimana telah dilaporkan pada Form 3.A dan/atau Form 3.F, serta posisi long dan posisi short yang timbul dari transaksi derivatif yang berhubungan dengan suku bunga, misalnya interest rate swap, cross currency swap, foreign exchange forward, dan forward rate agreement (FRA).
 - 2) Khusus untuk transaksi option, seluruh posisi long dan posisi short dilaporkan pada tabel “Posisi Option”, dengan menggunakan nilai delta equivalent. Dalam hal Bank menggunakan Metode Sederhana, perhitungan risiko option dilakukan secara terpisah.
 - 3) Dalam hal Bank menggunakan Metode Delta-Plus, perhitungan risiko option untuk risiko gamma dan risiko vega dilakukan secara terpisah.
 - 4) Dalam hal Bank menggunakan Metode Jangka Waktu (Duration Method), Bank mengisi dan menggunakan Formulir 3.C dan/atau 3.H (Duration Method). Apabila dalam 1 (satu) skala waktu terdapat beberapa instrumen, Bank mengisi kolom Posisi Setelah Pembobotan berdasarkan perhitungan yang dilakukan secara terpisah tanpa mengisi kolom modified duration dan estimasi pergerakan harga.

- 5) Bank mendokumentasikan perhitungan yang terkait dengan penggunaan Metode Jangka Waktu (Duration Method), antara lain meliputi perhitungan modified duration dan estimasi pergerakan harga.
4. Pedoman Pengisian Form 3.D dan 3.I - Eksposur dalam Valuta Asing
- a. Form 3.D dan 3.I diisi dengan posisi long dan posisi short untuk setiap mata uang asing (termasuk emas), baik yang tercatat pada sisi aset, liabilitas, dan rekening administratif sebagaimana diatur dalam ketentuan yang berlaku mengenai Posisi Devisa Neto (PDN).
- Nilai aset yang diperhitungkan adalah sebesar nilai tercatat, yaitu nilai instrumen setelah diperhitungkan dengan cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk dalam valuta yang sama.
- b. Khusus untuk transaksi option, seluruh posisi long dan posisi short dilaporkan pada tabel "Posisi Option", dengan menggunakan nilai net delta equivalent. Bank dapat melakukan saling hapus (offset) antara posisi long dan posisi short seluruh atau sebagian posisi option tersebut dengan posisi option yang timbul dari kontrak option lain sepanjang bersifat identik, yaitu memiliki kesamaan pada tanggal pelaksanaan (exercise date), harga yang disepakati (strike price), jenis valuta, instrumen yang mendasari (underlying instrument), dan jenis option. Dalam hal Bank memiliki posisi long dan posisi short yang dapat saling hapus (offset), posisi tersebut tidak perlu dilaporkan dalam tabel "Posisi Option" namun Bank melakukan dokumentasi atas seluruh proses saling hapus (offset) tersebut dan menyampaikan sebagai lampiran dari tabel "Posisi Option".
- Saling hapus (offset) tidak diperkenankan dilakukan terhadap posisi long yang timbul dari transaksi penjualan put option dan posisi short yang timbul dari transaksi penjualan call option, walaupun kedua posisi tersebut bersifat identik. Dengan demikian, Bank melaporkan kedua posisi tersebut dalam tabel "Posisi Option" pada kolom (2) dan kolom (3).
- c. Dalam hal Bank menggunakan Metode Sederhana, perhitungan risiko option dilakukan secara terpisah.
- d. Dalam hal Bank menggunakan Metode Delta-Plus, perhitungan risiko option untuk risiko gamma dan risiko vega dilakukan secara terpisah.
5. Pedoman Pengisian Form 3.J - Eksposur Ekuitas Secara Konsolidasi
- a. Form 3.J diisi dengan posisi long dan posisi short dari instrumen keuangan dan instrumen derivatif yang berhubungan dengan saham, misalnya equity futures dan equity options, yang masuk dalam kategori Trading Book. Posisi dilaporkan berdasarkan setiap pasar keuangan (market by market basis).
- b. Dalam hal instrumen keuangan yang terekspos risiko ekuitas diperdagangkan pada lebih dari 1 (satu) pasar keuangan, Bank melaporkan instrumen keuangan tersebut di pasar keuangan dimana instrumen keuangan dimaksud diperdagangkan secara utama (primary listing).
- c. Dalam hal kontrak derivatif tidak hanya berbasis saham namun juga berbasis suku bunga, Bank melaporkan dalam Form 3.G atau 3.H.
- d. Khusus untuk transaksi option, seluruh posisi long dan posisi short dilaporkan dengan menggunakan nilai delta equivalent. Dalam hal Bank menggunakan Metode Sederhana, perhitungan risiko option dilakukan secara terpisah.
- e. Dalam hal Bank menggunakan Metode Delta-Plus, perhitungan risiko option untuk risiko gamma dan risiko vega dilakukan secara terpisah.
6. Pedoman Pengisian Form 3K - Eksposur Komoditas Secara Konsolidasi (Metode Sederhana)

- a. Form 3K diisi dengan posisi long dan posisi short dari instrumen keuangan dan instrumen derivatif yang berhubungan dengan komoditas, misalnya commodity futures dan commodity options, yang masuk dalam kategori Trading Book dan/atau Banking Book.
 - b. Dalam hal kontrak derivatif tidak hanya berbasis komoditas namun juga berbasis suku bunga, Bank melaporkan dalam Form 3.G atau 3.H.
 - c. Khusus untuk transaksi option, seluruh posisi long dan posisi short dilaporkan dengan menggunakan nilai delta equivalent. Dalam hal Bank menggunakan Metode Sederhana, perhitungan risiko option dilakukan secara terpisah.
 - d. Dalam hal Bank menggunakan Metode Delta-Plus, perhitungan risiko option untuk risiko gamma dan risiko vega dilakukan secara terpisah.
7. Pedoman Pengisian Form 3L - Eksposur Komoditas Secara Konsolidasi (Metode Jatuh Tempo)
- a. Form 3L diisi dengan posisi long dan posisi short dari instrumen keuangan dan instrumen derivatif yang berhubungan dengan komoditas, misalnya commodity futures dan commodity options, yang masuk dalam kategori Trading Book dan/atau Banking Book berdasarkan skala waktu dalam jenjang maturitas.
 - b. Selain itu, Bank mengisi kolom Beban Modal untuk Posisi Residu yang Diperhitungkan ke Skala Waktu Berikutnya dan Beban Modal untuk Overall Net Position.
 - c. Dalam hal kontrak derivatif tidak hanya berbasis komoditas namun juga berbasis suku bunga, Bank melaporkan dalam Form 3.G atau 3.H.
 - d. Khusus untuk transaksi option, seluruh posisi long dan posisi short dilaporkan dengan menggunakan nilai delta equivalent. Dalam hal Bank menggunakan Metode Sederhana, perhitungan risiko option dilakukan secara terpisah.
 - e. Dalam hal Bank menggunakan Metode Delta-Plus, perhitungan risiko option untuk risiko gamma dan risiko vega dilakukan secara terpisah.
8. Pedoman Pengisian Form 3.E dan 3.M – Perhitungan ATMR untuk Risiko Pasar
- Eksposur tertimbang menurut Risiko Pasar (market risk-weighted exposures), yaitu beban modal (capital charges) untuk seluruh jenis Risiko Pasar (pada Form 3.A sampai dengan Form 3.D dan/atau Form 3.F sampai dengan Form 3.L) yang dikonversi menjadi ekuivalen dengan ATMR dengan cara dikalikan dengan angka 12,5 (dua belas koma lima).

II.5 LAPORAN KUALITAS ASET DAN PEMBENTUKAN PPA SECARA KONSOLIDASI

Laporan Kualitas Aset dan Pembentukan PPA secara Konsolidasi merupakan informasi risiko dan permodalan yang disampaikan secara triwulanan.

Bank hanya mengisi data dalam sel yang telah disediakan dan tidak diperkenankan mengubah format (menambah dan/atau mengurangi baris dan/atau kolom dalam formulir) kecuali ditentukan lain oleh Otoritas Jasa Keuangan.

Pengisian Laporan Kualitas Aset dan Pembentukan PPA secara Konsolidasi dinyatakan dalam jutaan Rupiah.

LAPORAN KUALITAS ASET DAN PEMBENTUKAN PPA SECARA KONSOLIDASI

Bank:
Tanggal:

		(dalam rupiah)											
POS-POS		BANK					KONSOLIDASI						
		L	DPK	KL	D	M	Jumlah	L	DPK	KL	D	M	Jumlah
A. ASET PRODUKTIF													
1.	Penempatan pada bank lain PPA yang wajib dihitung - Penempatan pada bank lain CKPN - Penempatan pada bank lain												
2.	Surat-surat berharga a. Diperdagangkan b. Tersedia untuk dijual c. Dimiliki sampai jatuh tempo PPA yang wajib dihitung - Surat berharga CKPN - Surat berharga												
3.	Kredit a. Konsumsi b. Modal Kerja c. Investasi PPA yang wajib dihitung - Kredit CKPN - Kredit												
4.	Penyertaan a. Pada perusahaan keuangan selain asuransi b. Pada perusahaan asuransi c. Dalam rangka restrukturisasi kredit/pembiayaan (PMS) PPA yang wajib dihitung - Penyertaan CKPN - Penyertaan												
5.	Tagihan lain PPA yang wajib dihitung - Tagihan lain CKPN - Tagihan lain												
6.	Komitmen dan kontinjensi PPA yang wajib dihitung - Komitmen dan kontinjensi CKPN - Komitmen dan kontinjensi												
B. ASET NON PRODUKTIF													
1.	Properti terbengkalai PPA yang wajib dihitung - Properti terbengkalai CKPN - Properti terbengkalai												
2.	Agunan yang diambil alih PPA yang wajib dihitung - Agunan yang diambil alih CKPN - Agunan yang diambil alih												
3.	Rekening antar kantor dan <i>suspense account</i> PPA yang wajib dihitung - RAK & <i>suspense account</i> CKPN - RAK & <i>suspense account</i>												
JUMLAH													
1.	a. PPA produktif yang wajib dihitung b. PPA non produktif yang wajib dihitung c. Total PPA yang wajib dihitung												
2.	a. CKPN dari aset produktif b. CKPN dari aset non produktif c. Total CKPN												
3.	Kekurangan/kelebihan PPA yang wajib dibentuk dibanding CKPN												

II.6 LAPORAN LIQUIDITY COVERAGE RATIO (LCR)

Laporan LCR merupakan informasi risiko dan permodalan yang disampaikan secara bulanan. Penyampaian Laporan LCR hanya dilakukan oleh Bank yang diwajibkan untuk menyusun laporan LCR sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajiban pemenuhan rasio kecukupan likuiditas (liquidity coverage ratio) bagi Bank Umum.

Laporan LCR disampaikan dalam jutaan rupiah.

1. Informasi Kuantitatif

a. Format Laporan

Laporan Perhitungan
Kewajiban Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas (*Liquidity Coverage Ratio*) Bulanan

Nama Bank :

Posisi Laporan :

No.	Komponen	Haircut atau Run-off Rate atau Inflow Rate	Nilai Outstanding atau Nilai Pasar	Nilai setelah Haircut atau Run-off Rate atau Inflow Rate
A. HQLA				
1. HQLA Level 1				
1,1	Kas dan setara kas	0%		
1,2	Total penempatan pada Bank Indonesia, yaitu:			
	bagian dari penempatan pada Bank Indonesia yang dapat ditarik saat kondisi stres	0%		
1,3	Surat berharga yang memenuhi kriteria Pasal 10 ayat (1) huruf c			
	diterbitkan atau dijamin pemerintah negara lain	0%		
	diterbitkan atau dijamin oleh bank sentral negara lain	0%		
	diterbitkan atau dijamin oleh entitas sektor publik	0%		
	diterbitkan atau dijamin oleh bank pembangunan multilateral	0%		
	diterbitkan atau dijamin oleh lembaga internasional (a.l BIS, IMF, ECB and <i>European Community</i>)	0%		
1,4	Surat berharga yang diterbitkan Pemerintah Pusat dan Bank Indonesia dalam rupiah dan valuta asing	0%		
1,5	Surat berharga yang diterbitkan oleh pemerintah dan bank sentral negara lain dalam valuta asing dengan bobot risiko lebih dari 0% yang memenuhi kriteria Pasal 10 ayat (1) huruf e	0%		
Jumlah HQLA Level 1				A
2. HQLA Level 2A				
2,1	Surat berharga yang memenuhi kriteria Pasal 11 ayat (1) huruf a:			
	diterbitkan atau dijamin oleh pemerintah negara lain	15%		
	diterbitkan atau dijamin oleh bank sentral negara lain	15%		

No.	Komponen	Haircut atau Run-off Rate atau Inflow Rate	Nilai Outstanding atau Nilai Pasar	Nilai setelah Haircut atau Run-off Rate atau Inflow Rate
	diterbitkan atau dijamin oleh entitas sektor publik	15%		
	diterbitkan atau dijamin oleh bank pembangunan multilateral	15%		
2,2	Surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh korporasi non-keuangan yang memenuhi kriteria Pasal 11 ayat (1) huruf b	15%		
2,3	Surat berharga berbentuk <i>covered bonds</i> yang tidak diterbitkan oleh Bank pelapor atau pihak yang terafiliasi dengan Bank pelapor yang memenuhi kriteria Pasal 11 ayat (1) huruf b	15%		
Jumlah HQLA Level 2A				B
3. HQLA Level 2B				
3,1	Efek beragun aset (EBA) berupa rumah tinggal yang memenuhi kriteria Pasal 12 ayat (1) huruf a	25%		
3,2	Surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh korporasi yang memenuhi kriteria Pasal 12 ayat (1) huruf b	50%		
3,3	Saham biasa yang dimiliki perusahaan anak bukan Bank yang memenuhi kriteria Pasal 12 ayat (1) huruf c	50%		
3,4	Surat berharga pemerintah atau bank sentral negara lain dengan peringkat paling tinggi BBB+ dan paling rendah BBB-	50%		
Jumlah HQLA Level 2B				C
Jumlah HQLA sebelum penyesuaian				A + B + C = D
Penyesuaian untuk Batas Maksimum dari HQLA Level 2B (maksimum 15% dari total HQLA)				E
Penyesuaian untuk Batas Maksimum dari HQLA Level 2 (maksimum 40% dari total HQLA)				F
Total HQLA				D - (E + F)
B. Net Cash Outflow (Arus Kas Keluar Bersih)				
1. Arus Kas Keluar				
1,1	Penarikan Simpanan Nasabah Perorangan			
	Jumlah Simpanan nasabah perorangan:			
	Simpanan stabil	5%		
	Simpanan stabil yang memenuhi kriteria Pasal 50 ayat (2)	*) diisi oleh bank yang beroperasi secara lintas batas (<i>cross border</i>). <i>Run off rate</i> mengikuti <i>host country</i>		
	Jumlah Simpanan stabil nasabah perorangan			
	Simpanan kurang stabil	10%		
	Simpanan kurang stabil yang memenuhi kriteria Pasal 50 ayat (2)	*) diisi oleh bank yang beroperasi secara lintas batas (<i>cross</i>		

No.	Komponen	Haircut atau Run-off Rate atau Inflow Rate	Nilai Outstanding atau Nilai Pasar	Nilai setelah Haircut atau Run-off Rate atau Inflow Rate
		<i>border). Run off rate mengikuti host country</i>		
	Tambahan kategori Simpanan dengan tingkat penarikan yang lebih tinggi yang ditetapkan oleh pengawas:			
	Kategori 1			
	Kategori 2			
	Kategori 3			
	Jumlah Simpanan kurang stabil nasabah perorangan			
	Jumlah Penarikan Simpanan Nasabah Perorangan			
1,2	Penarikan Pendanaan dari Nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil			
	Jumlah Pendanaan nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil:			
	Pendanaan stabil dari nasabah yang memenuhi kriteria Pasal 15 ayat (1)	5%		
	Pendanaan stabil dari nasabah yang memenuhi kriteria Pasal 15 ayat (2)	5%		
	Pendanaan stabil dari nasabah yang memenuhi kriteria Pasal 50 ayat (2)	<i>*) diisi oleh bank yang beroperasi secara lintas batas (cross border). Run off rate mengikuti host country</i>		
	Jumlah Pendanaan stabil nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil			
	Pendanaan kurang stabil dari nasabah yang memenuhi kriteria Pasal 21 ayat (1)	10%		
	Pendanaan kurang stabil yang memenuhi kriteria Pasal 50 ayat (2)	<i>*) diisi oleh bank yang beroperasi secara lintas batas (cross border). Run off rate mengikuti host country</i>		
	Tambahan kategori Simpanan dengan tingkat penarikan yang lebih tinggi yang ditetapkan oleh pengawas:			
	Kategori 1			
	Kategori 2			
	Kategori 3			
	Jumlah Pendanaan kurang stabil Usaha Mikro dan Usaha Kecil			
	Jumlah Penarikan Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil			
1,3	Penarikan Pendanaan dari Nasabah Korporasi			
	Jumlah Pendanaan dari nasabah korporasi:			
	Simpanan operasional:			

No.	Komponen	<i>Haircut</i> atau <i>Run-off Rate</i> atau <i>Inflow Rate</i>	Nilai <i>Outstanding</i> atau Nilai Pasar	Nilai setelah <i>Haircut</i> atau <i>Run-off Rate</i> atau <i>Inflow Rate</i>
	dijamin oleh LPS	5%		
	tidak dijamin oleh LPS	25%		
	Simpanan operasional yang memenuhi kriteria Pasal 50 ayat (1):	*) diisi oleh bank yang beroperasi secara lintas batas (<i>cross border</i>). <i>Run off rate</i> mengikuti <i>host country</i>		
	dijamin oleh lembaga penjaminan	*) diisi oleh bank yang beroperasi secara lintas batas (<i>cross border</i>). <i>Run off rate</i> mengikuti <i>host country</i>		
	tidak dijamin oleh lembaga penjaminan	*) diisi oleh bank yang beroperasi secara lintas batas (<i>cross border</i>). <i>Run off rate</i> mengikuti <i>host country</i>		
	Jumlah Simpanan operasional nasabah korporasi			
	Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban yang bersifat non-operasional			
	dijamin oleh LPS	20%		
	tidak dijamin oleh LPS	40%		
	Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban yang bersifat non-operasional yang memenuhi kriteria Pasal 50 ayat (1):	*) diisi oleh bank yang beroperasi secara lintas batas (<i>cross border</i>). <i>Run off rate</i> mengikuti <i>host country</i>		
	dijamin oleh lembaga penjaminan	*) diisi oleh bank yang beroperasi secara lintas batas (<i>cross border</i>). <i>Run off rate</i> mengikuti <i>host country</i>		
	tidak dijamin oleh lembaga penjaminan	*) diisi oleh bank yang beroperasi secara lintas batas (<i>cross border</i>). <i>Run off rate</i> mengikuti <i>host country</i>		
	Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban yang bersifat non-operasional yang berasal dari entitas lainnya	100%		

No.	Komponen	Haircut atau Run-off Rate atau Inflow Rate	Nilai Outstanding atau Nilai Pasar	Nilai setelah Haircut atau Run-off Rate atau Inflow Rate
	Surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan Bank	100%		
	Jumlah Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban yang bersifat non-operasional			
	Jumlah Penarikan Pendanaan yang Berasal dari Nasabah Korporasi			
1,4	Penarikan Pendanaan dengan Agunan (Secured Funding)			
	Transaksi dilakukan dengan Bank Indonesia	0%		
	Transaksi dilakukan dengan agunan HQLA Level 1	0%		
	Transaksi dilakukan dengan agunan HQLA Level 2A	15%		
	Transaksi dilakukan dengan Pemerintah Pusat atau entitas sektor publik yang memiliki bobot risiko paling tinggi 20% atau bank pembangunan multilateral, dengan agunan selain HQLA Level 1 atau HQLA Level 2A	25%		
	Transaksi dengan agunan HQLA Level 2B berupa EBA	25%		
	Transaksi dengan agunan HQLA Level 2B selain EBA	50%		
	Transaksi dilakukan dengan agunan selain HQLA	100%		
	Jumlah Penarikan Pendanaan dengan Agunan (Secured Funding)			
1,5	Arus Kas Keluar Lainnya (Additional Requirement)			
	Arus kas keluar lainnya terkait transaksi derivatif	100%		
	Arus kas keluar lainnya terkait peningkatan kebutuhan likuiditas			
	terkait dengan penurunan peringkat (<i>rating</i>) Bank dalam transaksi Pendanaan, derivatif, dan perjanjian lainnya	100%		
	terkait dengan perubahan <i>mark to market</i> atas transaksi derivatif atau transaksi lainnya	Aliran agunan bersih absolut terbesar selama 30 hari yang direalisasikan dalam 24 bulan		
	terkait dengan potensi perubahan nilai agunan untuk derivatif dan transaksi lainnya	20%		
	terkait dengan kelebihan agunan yang tidak terpisah (<i>non-segregated collateral</i>) yang dikuasai oleh Bank yang secara kontraktual dapat diambil setiap saat oleh pihak lawan	100%		
	terkait dengan kewajiban penyediaan agunan kepada pihak lawan (<i>counterparty</i>) atas suatu transaksi tertentu namun pihak lawan (<i>counterparty</i>) belum meminta agunan tersebut	100%		
	terkait dengan potensi penukaran agunan yang berupa HQLA menjadi bukan HQLA	100%		
	Arus kas keluar lainnya terkait kehilangan Pendanaan			

No.	Komponen	Haircut atau Run-off Rate atau Inflow Rate	Nilai Outstanding atau Nilai Pasar	Nilai setelah Haircut atau Run-off Rate atau Inflow Rate
	berasal dari efek beragun aset, <i>covered bonds</i> , dan instrumen pembiayaan terstruktur lainnya yang diterbitkan oleh Bank	100%		
	berasal dari <i>asset-backed commercial paper, conduits, securities investment vehicles</i> dan fasilitas pembiayaan lain yang serupa	100% dari pendanaan yang jatuh tempo dalam 30 hari kedepan dan aset yang berpotensi untuk dilunasi dalam 30 hari kedepan walaupun belum jatuh tempo		
Arus kas keluar lainnya terkait dengan kewajiban komitmen dalam bentuk fasilitas kredit				
	fasilitas diberikan kepada perorangan atau Usaha Mikro dan Usaha Kecil	5%		
	fasilitas diberikan kepada korporasi non-keuangan, Pemerintah Pusat, Bank Indonesia, pemerintah negara lain, bank sentral negara lain, entitas sektor publik, dan/atau bank pembangunan multilateral	10%		
	fasilitas diberikan kepada Bank dan/atau lembaga jasa keuangan	40%		
	fasilitas diberikan kepada entitas lainnya	100%		
Arus kas keluar lainnya terkait dengan kewajiban komitmen dalam bentuk fasilitas likuiditas				
	fasilitas diberikan kepada perorangan atau Usaha Mikro dan Usaha Kecil	5%		
	fasilitas diberikan kepada korporasi non-keuangan, Pemerintah Pusat, Bank Indonesia, pemerintah negara lain, bank sentral negara lain, entitas sektor publik, dan/atau bank pembangunan multilateral	30%		
	fasilitas diberikan kepada Bank	40%		
	fasilitas diberikan kepada lembaga jasa keuangan dan/atau entitas lainnya	100%		
Kewajiban kontraktual lainnya untuk menyediakan dana kepada:				
	lembaga jasa keuangan	100%		
	nasabah perorangan	100% dari nilai selisih lebih antara kewajiban kontraktual untuk menyalurkan dana dengan 50% total arus kas masuk		

No.	Komponen	Haircut atau Run-off Rate atau Inflow Rate	Nilai Outstanding atau Nilai Pasar	Nilai setelah Haircut atau Run-off Rate atau Inflow Rate
	korporasi non-keuangan	100% dari nilai selisih lebih antara kewajiban kontraktual untuk menyalurkan dana dengan 50% total arus kas masuk		
Kewajiban kontijensi Pendanaan lainnya				
	berasal dari instrumen <i>trade finance</i>	3%		
	berasal dari fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas yang bersifat <i>unconditionally revocable uncommitted</i>	0%		
	berasal dari <i>letter of credit</i> (L/C) dan garansi yang tidak terkait dengan kewajiban <i>trade finance</i>	5%		
	berasal dari permintaan potensial untuk membeli kembali utang bank atau yang terkait dengan <i>securities investment vehicles</i> dan fasilitas pembiayaan lainnya	5%		
	berasal dari <i>structured product</i> yang diantisipasi oleh nasabah melalui <i>ready marketability</i>	5%		
	berasal dari dana kelolaan (<i>managed funds</i>) yang dijual dengan tujuan menjaga kestabilan nilai	5%		
	kewajiban untuk menutup potensi pembelian kembali surat berharga, dengan atau tanpa agunan, yang memiliki jangka waktu lebih dari 30 (tiga puluh) hari bagi emiten yang memiliki afiliasi dengan <i>dealer</i> atau <i>market maker</i>	5%		
	kewajiban non-kontraktual posisi <i>short</i> nasabah yang dilindungi dengan agunan nasabah lain	50%		
	Arus kas keluar kontraktual lainnya	100%		
Jumlah Penarikan terkait Arus Kas Keluar Lainnya (Additional Requirement)				
Jumlah Arus Kas Keluar				
2. Arus Kas Masuk				
2,1	Pinjaman dengan Agunan (Secured Lending)			
	Agunan tidak digunakan kembali untuk menutupi posisi short nasabah			
	Agunan berupa HQLA Level 1	0%		
	Agunan berupa HQLA Level 2A	15%		
	Agunan berupa EBA yang memenuhi persyaratan HQLA Level 2B	25%		
	Agunan berupa HQLA Level 2B selain EBA	50%		
	Transaksi berupa <i>margin lending</i> namun agunan berupa selain HQLA	50%		
	Agunan tidak memenuhi persyaratan sebagaimana tersebut diatas	100%		
	Agunan digunakan kembali untuk menutupi posisi short nasabah	0%		
Jumlah Arus Kas Masuk yang Berasal dari Pinjaman dengan Agunan (Secured Lending)				

No.	Komponen	Haircut atau Run-off Rate atau Inflow Rate	Nilai Outstanding atau Nilai Pasar	Nilai setelah Haircut atau Run-off Rate atau Inflow Rate
2,2	Tagihan berdasarkan Pihak Lawan (Counterparty)			
	nasabah perorangan	50%		
	nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil	50%		
	lembaga jasa keuangan	100%		
	Bank Indonesia	100%		
	penempatan dana pada bank lain untuk keperluan aktivitas operasional	0%		
	lainnya (nasabah korporasi non-keuangan, Pemerintah Pusat, pemerintah negara lain, entitas sektor publik dan bank pembangunan multilateral) dalam hal tingkat penerimaan berasal dari pembayaran pokok dan bunga atas kredit dengan kualitas lancar	50%		
	Lainnya (nasabah korporasi non-keuangan, Pemerintah Pusat, pemerintah negara lain, entitas sektor publik dan bank pembangunan multilateral) dalam hal tingkat penerimaan berasal dari surat berharga bukan HQLA dengan sisa jangka waktu kurang dari 30 hari	100%		
	Jumlah arus kas masuk berdasarkan pihak lawan (counterparty)			
2,3	Arus Kas Masuk Lainnya			
	berasal dari transaksi derivatif	100%		
	berasal dari tagihan kontraktual lainnya	50%		
	Jumlah Arus Kas Masuk Lainnya			
	Jumlah Arus Kas Masuk			
	Jumlah Arus Kas Masuk yang dapat Diperhitungkan dalam Perhitungan LCR (maksimal 75% dari Total Arus Kas Keluar)			
	Jumlah Net Cash Out Flow			
C. LCR				
	Jumlah HQLA			
	Jumlah Net Cash Out Flow			
	Nilai LCR			

b. Pedoman Pengisian

1) Data untuk masing-masing baris pada laporan LCR Bulanan dihitung dengan menggunakan data rata-rata dari posisi harian dalam periode laporan bulanan sesuai dengan jumlah data poin yang digunakan dalam perhitungan LCR Bulanan. Jumlah data poin yang digunakan dalam perhitungan LCR Bulanan diisi dengan jumlah hari yang digunakan untuk menghitung LCR Bulanan.

2) Total *High Quality Liquid Asset* (HQLA)

Diisi dengan total HQLA yang dimiliki Bank setelah pengurangan nilai (*haircut*) untuk masing-masing Level HQLA, yang terdiri dari HQLA Level 1, HQLA Level 2A, dan HQLA Level 2B.

HQLA Level 1 terdiri atas:

- a) kas dan setara kas;
- b) penempatan pada Bank Indonesia, antara lain SBI dan Giro Wajib Minimum (GWM);
- c) surat berharga yang diterbitkan atau dijamin oleh pemerintah negara lain, bank sentral negara lain, entitas sektor publik, bank pembangunan multilateral, dan/atau lembaga internasional sebagaimana dimaksud dalam ketentuan yang mengatur mengenai pedoman perhitungan aset tertimbang menurut risiko untuk Risiko Kredit dengan menggunakan pendekatan standar, yang memenuhi persyaratan sebagaimana dimaksud dalam ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajiban pemenuhan rasio kecukupan likuiditas (*liquidity coverage ratio*) bagi Bank Umum;
- d) surat berharga yang diterbitkan oleh Pemerintah Pusat dan Bank Indonesia dalam Rupiah dan valuta asing.
Surat berharga yang diterbitkan oleh Pemerintah Pusat dan Bank Indonesia dalam valuta asing yang dapat diperhitungkan sebagai HQLA Level 1 paling tinggi sebesar kebutuhan arus kas keluar bersih (*net cash outflows*) dalam valuta asing dimaksud;
- e) surat berharga yang diterbitkan oleh pemerintah dan bank sentral negara lain dengan bobot risiko lebih dari 0% (nol persen) dalam valuta asing sepanjang:
 - (1) Bank memiliki perusahaan anak atau cabang di negara lain dimaksud; dan
 - (2) paling tinggi sebesar kebutuhan arus keluar (*outflow*) pada mata uang di negara yang menerbitkan surat berharga valuta asing dimaksud.
Yang dimaksud dengan arus keluar (*outflow*) pada butir e.2) adalah arus kas keluar bersih (*net cash outflows*).

HQLA Level 2A terdiri atas:

- a) surat berharga yang diterbitkan atau dijamin oleh pemerintah negara lain, bank sentral negara lain, entitas sektor publik, dan/atau bank pembangunan multilateral; dan/atau
- b) surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh korporasi, termasuk *commercial paper*, dan *covered bonds* namun tidak termasuk obligasi subordinasi,
yang memenuhi persyaratan sebagaimana dimaksud dalam ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajiban pemenuhan rasio kecukupan likuiditas (*liquidity coverage ratio*) bagi Bank Umum.

HQLA Level 2B terdiri atas:

- a) efek beragun aset berupa rumah tinggal;
- b) surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh korporasi termasuk *commercial paper*; dan/atau
- c) saham biasa yang dimiliki oleh perusahaan anak bukan Bank,

yang memenuhi persyaratan sebagaimana dimaksud dalam ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajiban pemenuhan rasio kecukupan likuiditas (*liquidity coverage ratio*) bagi Bank Umum.

3) Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri atas:

a) Simpanan/Pendanaan stabil

Diisi dengan nilai *outstanding* dari Simpanan/Pendanaan yang memenuhi kriteria penjaminan oleh Lembaga Penjamin Simpanan dan memenuhi persyaratan:

- (1) nasabah memiliki hubungan atau keterkaitan dengan Bank sehingga kemungkinan penarikan Simpanan sangat kecil; atau
- (2) rekening Simpanan digunakan untuk keperluan transaksi nasabah secara rutin.

b) Simpanan/Pendanaan kurang stabil

Diisi dengan nilai *outstanding* dari Simpanan/Pendanaan yang tidak memenuhi kriteria sebagaimana dimaksud pada huruf a.

Kriteria Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil mengacu pada ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajiban pemenuhan rasio kecukupan likuiditas (*liquidity coverage ratio*) bagi Bank Umum.

4) Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi

a) Simpanan Operasional

Diisi dengan nilai *outstanding* dari Simpanan yang memenuhi persyaratan:

- (1) digunakan nasabah korporasi untuk kegiatan kliring, kustodian atau *cash management* yang memenuhi kriteria sebagaimana dimaksud pada ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajiban pemenuhan rasio kecukupan likuiditas (*liquidity coverage ratio*) bagi Bank Umum; dan
- (2) ditempatkan pada rekening terpisah yang tidak memberikan insentif ekonomi kepada nasabah yang menempatkan dananya secara berlebih diluar dari tujuan transaksional pada rekening ini.

b) Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non-operasional

Diisi dengan nilai *outstanding* dari Simpanan dan/atau kewajiban yang berasal dari nasabah korporasi yang tidak memenuhi persyaratan sebagai Simpanan operasional, terdiri atas:

- (1) Simpanan dan/atau kewajiban lainnya yang berasal dari perusahaan non-keuangan, Pemerintah Pusat, Bank Indonesia, pemerintah negara lain, bank sentral negara lain, bank pembangunan multilateral, dan/atau entitas sektor publik; dan
- (2) Simpanan dan/atau kewajiban lainnya yang berasal dari entitas lainnya.

c) Surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh Bank (*unsecured debt*)

Diisi dengan nilai *outstanding* dari surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh Bank, tanpa memperhatikan pemegang surat berharga.

Kriteria Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi mengacu pada ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajiban pemenuhan rasio kecukupan likuiditas (*liquidity coverage ratio*) bagi Bank Umum

5) Pendanaan dengan Agunan (*Secured Funding*)

Diisi dengan nilai *outstanding* dari kewajiban Bank yang dijamin dengan suatu hak secara hukum atas aset tertentu yang dimiliki oleh Bank apabila terjadi kebangkrutan, ketidakmampuan memenuhi kewajiban (*insolvency*), likuidasi atau resolusi. Pendanaan dengan agunan (*secured funding*) yang diperhitungkan adalah Pendanaan dengan agunan (*secured funding*) yang akan jatuh tempo dalam 30

(tiga puluh) hari

6) Arus Kas Keluar Lainnya (*Additional Requirement*)

Diisi dengan nilai *outstanding* dari arus kas keluar lainnya dalam 30 (tiga puluh) hari kedepan yang terdiri atas:

- a) Arus Kas Keluar atas Transaksi Derivatif
Diisi dengan estimasi arus kas keluar atas transaksi derivatif berdasarkan metode valuasi yang berlaku pada masing-masing Bank.
- b) Arus Kas Keluar atas Peningkatan Kebutuhan Likuiditas
Diisi dengan estimasi arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas terkait dengan:
 - (1) penurunan peringkat (*rating*) Bank dalam transaksi Pendanaan, derivatif, dan perjanjian lainnya;
 - (2) perubahan *mark to market* atas transaksi derivatif atau transaksi lainnya;
 - (3) potensi perubahan nilai agunan untuk derivatif dan transaksi lainnya;
 - (4) kelebihan agunan yang tidak terpisah (*non-segregated collateral*) yang dikuasai oleh Bank yang secara kontraktual dapat diambil setiap saat oleh pihak lawan (*counterparty*);
 - (5) kewajiban penyediaan agunan kepada pihak lawan (*counterparty*) atas suatu transaksi tertentu namun pihak lawan (*counterparty*) belum meminta agunan tersebut; dan
 - (6) potensi penukaran agunan yang berupa HQLA menjadi bukan HQLA.
- c) Arus Kas Keluar atas Kehilangan Pendanaan
Diisi dengan estimasi arus kas keluar atas risiko kehilangan Pendanaan yang terkait dengan:
 - (1) kehilangan Pendanaan yang berasal dari efek beragun aset, *covered bonds*, dan instrumen pembiayaan terstruktur lainnya yang diterbitkan oleh Bank; atau
 - (2) kehilangan Pendanaan yang berasal dari *asset-backed commercial paper*, *conduits*, *securities investment vehicles*, dan fasilitas pembiayaan lain yang serupa.
- d) Arus Kas Keluar atas Penarikan Komitmen Fasilitas Kredit dan Fasilitas Likuiditas
Diisi dengan kewajiban komitmen dalam bentuk fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas.
Kewajiban komitmen dalam bentuk fasilitas likuiditas yang diperhitungkan dalam LCR adalah kewajiban komitmen dalam bentuk fasilitas likuiditas yang terkait dengan utang nasabah kepada pihak ketiga yang akan jatuh tempo dalam jangka waktu 30 (tiga puluh) hari kedepan.
Dalam hal utang nasabah kepada pihak ketiga akan jatuh tempo lebih dari 30 (tiga puluh) hari kedepan, fasilitas tersebut dikategorikan sebagai kewajiban komitmen dalam bentuk fasilitas kredit.
- e) Arus Kas Keluar atas Kewajiban Kontraktual Lainnya terkait Penyaluran Dana
Diisi dengan kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana kepada:
 - (1) lembaga jasa keuangan; dan/atau
 - (2) nasabah perorangan dan korporasi non keuangan.
- f) Arus Kas Keluar atas kewajiban kontijensi Pendanaan lainnya (*other contingent funding obligation*)
Diisi dengan arus kas keluar lainnya yang terkait dengan kewajiban kontijensi Pendanaan lainnya meliputi:
 - (1) kewajiban yang berasal dari instrumen *trade finance*;
 - (2) kewajiban yang berasal dari fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas yang bersifat *unconditionally revocable uncommitted*;
 - (3) kewajiban yang berasal dari *letter of credit* (L/C) dan garansi yang tidak terkait dengan kewajiban *trade finance*;
 - (4) kewajiban yang berasal dari permintaan potensial untuk membeli kembali utang Bank atau yang terkait dengan *securities investment vehicles* dan fasilitas pembiayaan lainnya;
 - (5) kewajiban yang berasal dari *structured product* yang diantisipasi oleh nasabah melalui *ready marketability*;
 - (6) kewajiban yang berasal dari dana kelolaan (*managed funds*) yang dijual

dengan tujuan menjaga kestabilan nilai;

(7) kewajiban untuk menutup potensi pembelian kembali surat berharga berupa surat utang, dengan atau tanpa agunan, yang memiliki jangka waktu lebih dari 30 (tiga puluh) hari bagi emiten yang memiliki afiliasi dengan *dealer* atau *market maker*; dan/atau

(8) kewajiban non-kontraktual posisi *short* nasabah yang dilindungi dengan agunan nasabah lain.

g) Arus Kas Keluar Kontraktual Lainnya

Diisi dengan arus kas keluar kontraktual lainnya selain yang terdapat pada huruf a sampai dengan huruf f. Contoh arus kas keluar kontraktual lainnya dalam 30 (tiga puluh) hari kedepan adalah arus keluar (*outflow*) untuk menutupi *unsecured collateral borrowing*, posisi *short* yang belum terpenuhi, dividen atau pembayaran bunga kontraktual.

Arus kas keluar yang terkait dengan biaya operasional tidak termasuk dalam perhitungan.

7) Total Arus Kas Keluar (*Cash Outflows*)

Diisi dengan penjumlahan dari seluruh arus kas keluar setelah dikalikan tingkat penarikan (*run-off rate*) untuk masing-masing jenis arus kas keluar

8) Pinjaman dengan Agunan (*Secured Lending*)

Diisi dengan nilai *outstanding* dari tagihan Bank yang dijamin dengan suatu hak secara hukum atas aset tertentu yang dimiliki oleh pihak lawan (*counterparty*) apabila pihak lawan (*counterparty*) tidak dapat memenuhi kewajibannya.

9) Tagihan berdasarkan Pihak Lawan (*Counterparty*) yang bersifat lancar (*inflows from fully performing exposures*)

Diisi dengan nilai *outstanding* dari tagihan Bank yang bersifat lancar berdasarkan pihak lawan (*counterparty*).

10) Arus Kas Masuk Lainnya

Diisi dengan nilai *outstanding* dari arus kas masuk selain yang terdapat pada angka 10 dan 11 sepanjang memenuhi persyaratan:

a) berasal dari tagihan yang memiliki kualitas Lancar; dan

b) tidak diekspektasikan terjadi gagal bayar (*default*) dalam jangka waktu 30 (tiga puluh) hari kedepan

11) Total Arus Kas Masuk (*Cash Inflows*)

Diisi dengan penjumlahan dari seluruh arus kas masuk setelah dikalikan tingkat penerimaan (*inflow rate*) untuk masing-masing jenis arus kas masuk.

12) Total Adjusted Value

Adjusted value dihitung setelah pengenaan pengurangan nilai (*haircut*), tingkat penarikan (*run-off rate*), dan tingkat penerimaan (*inflow rate*) serta batas maksimum komponen HQLA, misalnya batas maksimum HQLA Level 2B dan HQLA Level 2 serta batas maksimum arus kas masuk yang dapat diperhitungkan dalam LCR .

13) Total HQLA

Diisi dengan total HQLA sebagaimana terdapat pada angka 2 setelah penyesuaian batas maksimum komponen HQLA. Total HQLA diperoleh melalui formula sebagai berikut:

Total HQLA = HQLA Level 1 + HQLA Level 2 - (Penyesuaian untuk batas maksimum HQLA Level 2B + Penyesuaian untuk batas maksimum HQLA Level 2).

Dimana:

a) Penyesuaian untuk batas maksimum HQLA Level 2B yaitu 15% adalah nilai yang paling tinggi antara:

(1) *adjusted* HQLA Level 2B - 15/85 (*adjusted* HQLA Level 1 + *adjusted* HQLA Level 2A);

- (2) *adjusted* HQLA Level 2B – $(15/60 \times \text{HQLA Level 1})$; atau
(3) 0 (nol).
- b) Penyesuaian untuk batas maksimum HQLA Level 2 yaitu 40% adalah nilai yang paling tinggi antara:
(1) *adjusted* HQLA Level 2A + *adjusted* HQLA Level 2B – penyesuaian untuk batas maksimum 15% HQLA Level 2 – $(2/3 \times \text{adjusted HQLA Level 1})$; atau
(2) 0 (nol).
- c) *Adjusted* HQLA Level 1 adalah nilai HQLA Level 1 apabila terjadi *unwind Securities Financing Transaction* (SFT) jangka pendek maupun transaksi *collateral swap* yang melibatkan pertukaran HQLA untuk HQLA Level 1 termasuk kas yang memenuhi, atau akan memenuhi kriteria HQLA apabila aset tersebut tidak terikat (*unencumbered*), yang merupakan persyaratan operasional untuk HQLA.
- d) *Adjusted* HQLA Level 2A adalah nilai HQLA Level 2A apabila terjadi *unwind* SFT jangka pendek dan transaksi *collateral swap* yang melibatkan pertukaran dari HQLA untuk HQLA Level 2A yang memenuhi, atau akan memenuhi kriteria HQLA apabila aset tersebut tidak terikat (*unencumbered*), sebagaimana persyaratan operasional untuk HQLA.
- e) *Adjusted* HQLA Level 2B adalah nilai dari HQLA Level 2B apabila terjadi *unwind* SFT jangka pendek dan transaksi *collateral swap* yang melibatkan pertukaran dari HQLA untuk HQLA Level 2B aset yang memenuhi, atau akan memenuhi kriteria HQLA apabila aset tersebut *unencumbered*, sebagaimana persyaratan operasional untuk HQLA.
- f) Dalam konteks ini, transaksi jangka pendek adalah transaksi dengan tanggal jatuh tempo sampai dengan 30 hari kalender.

14) Total Arus Kas Keluar Bersih (*Net Cash Outflows*)

Diisi dengan total estimasi arus kas keluar (*cash outflows*) dikurangi dengan total estimasi arus kas masuk (*cash inflows*) setelah disesuaikan dengan batas maksimum arus kas masuk (*cash inflows*) yang dapat diperhitungkan dalam LCR.

15) Nilai LCR

Diisi dengan hasil perbandingan antara Total HQLA dengan total arus kas keluar bersih (*net cash outflows*).

2. Informasi Kualitatif

a. Format Laporan

Analisis Perhitungan

Kewajiban Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas (*Liquidity Coverage Ratio*) Bulanan

Nama Bank :

Posisi Laporan :

Analisis secara Individu
Analisis secara Konsolidasi

b. Pedoman Pengisian

Analisis Perhitungan Kewajiban Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas (Liquidity Coverage Ratio) Bulanan

- 1) Selain informasi kuantitatif, Bank harus mengungkapkan tambahan informasi secara kualitatif baik secara individu maupun secara konsolidasi, berupa penjelasan atas perhitungan dan nilai LCR dalam Laporan LCR Bulanan.
- 2) Informasi kualitatif LCR diisi hasil analisis kondisi likuiditas bank, dengan mempertimbangkan signifikansi komponen LCR sebagaimana perhitungan kuantitatif. Contoh pengungkapan informasi kualitatif LCR antara lain:
 - a) faktor utama yang mempengaruhi rasio LCR yang dipublikasikan dan pengaruhnya terhadap pergerakan perhitungan LCR dari waktu ke waktu;
 - b) tren nilai LCR dibandingkan dengan nilai periode sebelumnya;
 - c) komposisi HQLA;
 - d) konsentrasi sumber pendanaan;
 - e) eksposur derivatif dan potensi terjadinya *collateral calls* (peningkatan kebutuhan likuiditas yang terkait dengan penurunan *rating* dari transaksi pendanaan, derivatif dan perjanjian lainnya);
 - f) *mismatch* mata uang dalam LCR;
 - g) penjelasan terkait dengan manajemen likuiditas, seperti tingkatan sentralisasi dari manajemen likuiditas dan interaksi antar kelompok unit kerja; dan/atau
 - h) arus kas masuk dan arus kas keluar lainnya dalam perhitungan LCR yang tidak tercakup dalam *template* pengungkapan LCR sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajiban pemenuhan rasio kecukupan likuiditas (*liquidity coverage ratio*) bagi Bank Umum, tetapi dianggap relevan untuk profil likuiditas Bank.
- 3) Selain pengungkapan informasi LCR secara kualitatif pada angka 2 di atas, Bank dapat pula mengungkapkan informasi kualitatif lainnya mengenai penerapan manajemen Risiko Likuiditas sebagaimana diatur dalam ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai penerapan manajemen risiko bagi Bank Umum. Informasi tersebut mencakup:
 - a) pengawasan aktif Direksi dan Dewan Komisaris, meliputi organisasi manajemen Risiko Likuiditas, pelaporan likuiditas internal, komunikasi strategi Risiko Likuiditas, kebijakan dan praktik di seluruh lini bisnis dan dengan Direksi;
 - b) kecukupan kebijakan dan prosedur manajemen risiko, serta penetapan limit risiko, meliputi toleransi risiko, teknik mitigasi Risiko Likuiditas termasuk indikator peringatan dini permasalahan likuiditas, metode *stress testing* yang digunakan, dan rencana pendanaan darurat;
 - c) kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko, serta sistem informasi manajemen risiko, meliputi strategi pendanaan mencakup strategi diversifikasi sumber dan jangka waktu pendanaan yang dikaitkan dengan karakteristik dan rencana bisnis Bank; dan
 - d) sistem pengendalian intern yang menyeluruh, meliputi pengendalian intern terhadap proses penerapan manajemen risiko untuk Risiko Likuiditas oleh Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) dan kaji ulang independen yang dilakukan oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR).

II.7 KERTAS KERJA DAN LAPORAN NET STABLE FUNDING RATIO (NSFR)

Kertas Kerja dan Laporan NSFR merupakan informasi risiko dan permodalan yang disampaikan secara triwulanan, kecuali dalam hal bank tidak mampu memenuhi NSFR sampai dengan 100%. Penyampaian Kertas Kerja dan Laporan NSFR hanya dilakukan oleh Bank yang diwajibkan untuk menyusun Kertas Kerja dan Laporan NSFR sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajiban pemenuhan rasio pendanaan stabil bersih (net stable funding ratio) bagi bank umum.

Kertas Kerja dan Laporan NSFR disampaikan dalam jutaan rupiah.

1. Kertas Kerja NSFR

a. Format Laporan

Nama Bank : PT Bank.... (individu/konsolidasi)*

Posisi Laporan : Bulan/Tahun

Komponen ASF	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)								Total Nilai Tertimbang
	Tanpa Jangka Waktu		< 6 bulan		≥ 6 bulan - < 1 tahun		≥ 1 tahun		
	Nilai Tercatat	Faktor ASF	Nilai Tercatat	Faktor ASF	Nilai Tercatat	Faktor ASF	Nilai Tercatat	Faktor ASF	
1	Modal:								
1.1	Modal bagi Bank Umum berkantor pusat di Indonesia :								
1.1.1	Modal inti (Tier 1)		100%		n.a		n.a		n.a
1.1.2	Modal pelengkap (Tier 2)		100%		0%		0%		100%
1.2	Modal bagi KCBA		100%		0%		0%		100%
1.3	Instrumen modal lainnya		100%		0%		0%		100%
2	Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan:								
2.1	Simpanan stabil								
2.1.1	Simpanan tanpa jangka waktu (contoh: giro, tabungan)		95%		n.a		n.a		n.a
2.1.2	Simpanan dengan jangka waktu (contoh: Deposito)		n.a		95%		95%		100%
2.2	Simpanan kurang stabil								
2.2.1	Simpanan tanpa jangka waktu (contoh: giro, tabungan)		90%		n.a		n.a		n.a
2.2.2	Simpanan dengan jangka waktu (contoh: Deposito)		n.a		90%		90%		100%
3	Pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:								
3.1	Pendanaan stabil								
3.1.1	Pendanaan tanpa jangka waktu (contoh: giro, tabungan)		95%		n.a		n.a		n.a
3.1.2	Pendanaan dengan jangka waktu (contoh: deposito, surat berharga)		n.a		95%		95%		100%
3.2	Pendanaan kurang stabil								
3.2.1	Pendanaan tanpa jangka waktu (contoh: giro, tabungan)		90%		n.a		n.a		n.a
3.2.2	Pendanaan dengan jangka waktu (contoh: deposito, surat berharga)		n.a		90%		90%		100%
4	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:								
4.1	Simpanan operasional		50%		50%		50%		100%
4.2	Simpanan non-operasional dan/atau liabilitas lainnya yang bersifat non-operasional yang berasal dari:								
4.2.1	perusahaan non-keuangan		0%		50%		50%		100%
4.2.2	Pemerintah Indonesia		0%		50%		50%		100%
4.2.3	pemerintah negara lain		0%		50%		50%		100%
4.2.4	entitas sektor publik		0%		50%		50%		100%
4.2.5	bank pembangunan multilateral		0%		50%		50%		100%
4.2.6	Bank Indonesia		0%		0%		50%		100%
4.2.7	bank sentral negara lain		0%		0%		50%		100%

Komponen ASF	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)								Total Nilai Tertimbang	
	Tanpa Jangka Waktu		< 6 bulan		≥ 6 bulan - < 1 tahun		≥ 1 tahun			
	Nilai Tercatat	Faktor ASF	Nilai Tercatat	Faktor ASF	Nilai Tercatat	Faktor ASF	Nilai Tercatat	Faktor ASF		
4.2.8	lembaga keuangan		0%		0%		50%		100%	
4.2.9	Lainnya		0%		0%		50%		100%	
5	Liabilitas yang memiliki hubungan ketergantungan dengan aset tertentu		0%		0%		0%		0%	
6	Liabilitas dan ekuitas lainnya :									
6.1	NSFR liabilitas derivatif						0%			
6.2	liabilitas pajak tangguhan		100%		0%		50%		100%	
6.3	kepentingan non-pengendali yang tidak memenuhi persyaratan untuk diperhitungkan sebagai modal inti utama (Tier 1)		100%		0%		50%		100%	
6.4	utang tanggal perdagangan (trade date payable)		0%		0%		0%		0%	
6.5	ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas, termasuk liabilitas lainnya tanpa jangka waktu*)		0%		0%		50%		100%	
7	Total ASF									

Komponen RSF	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)								Total Nilai Tertimbang	
	Tanpa Jangka Waktu		< 6 bulan		≥ 6 bulan - < 1 tahun		≥ 1 tahun			
	Nilai Tercatat	Faktor RSF	Nilai Tercatat	Faktor RSF	Nilai Tercatat	Faktor RSF	Nilai Tercatat	Faktor RSF		
Aset Pada Neraca										
1	Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR									
1.1	HQLA Level 1									
1.1.1	kas dan setara kas		0%		n.a		n.a		n.a	
1.1.2	penempatan pada Bank Indonesia		0%		0%		0%		0%	
1.1.3	HQLA Level 1 tidak termasuk aset yang mendapatkan faktor RSF 0%									
1.1.3.1	bebas dari segala klaim (<i>unencumbered</i>)		n.a		5%		5%		5%	
1.1.3.2	tidak bebas dari segala klaim (<i>encumbered</i>), berdasarkan sisa jangka waktu pengikatan aset		n.a		5%		50%		100%	
1.2	HQLA Level 2A									
1.2.1	bebas dari segala klaim (<i>unencumbered</i>)		n.a		15%		15%		15%	
1.2.2	tidak bebas dari segala klaim (<i>encumbered</i>), berdasarkan sisa jangka waktu pengikatan aset		n.a		15%		50%		100%	
1.3	HQLA Level 2B									
1.3.1	bebas dari segala klaim (<i>unencumbered</i>)		n.a		50%		50%		50%	
1.3.2	tidak bebas dari segala klaim (<i>encumbered</i>), berdasarkan sisa jangka waktu pengikatan aset		n.a		50%		50%		100%	
2	Simpanan atau penempatan dana pada lembaga keuangan lain untuk aktivitas operasional									
2.1	bebas dari segala klaim (<i>unencumbered</i>)		50%		50%		50%		100%	
2.2	tidak bebas dari segala klaim (<i>encumbered</i>)									
2.2.1	sisa jangka waktu pengikatan aset < 6 bulan		50%		50%		50%		100%	
2.2.2	sisa jangka waktu pengikatan aset ≥ 6 bulan s.d < 1 tahun		50%		50%		50%		100%	
2.2.3	sisa jangka waktu pengikatan aset ≥ 1 tahun		100%		100%		100%		100%	
3	Pinjaman kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (<i>performing</i>) dan surat berharga yang tidak gagal bayar (<i>default</i>)									
3.1	Pinjaman kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus									

Komponen RSF		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)								Total Nilai Tertimbang
		Tanpa Jangka Waktu		< 6 bulan		≥ 6 bulan - < 1 tahun		≥ 1 tahun		
		Nilai Tercatat	Faktor RSF	Nilai Tercatat	Faktor RSF	Nilai Tercatat	Faktor RSF	Nilai Tercatat	Faktor RSF	
	(performing) yang diberikan kepada:									
3.1.1	Lembaga keuangan yang dijamin oleh HQLA Level 1 yang memenuhi persyaratan									
3.1.1.1	bebas dari segala klaim (unencumbered)		n.a		10%		50%		100%	
3.1.1.2	tidak bebas dari segala klaim (encumbered)									
3.1.1.2.1	sisa jangka waktu pengikatan aset < 6 bulan		n.a		10%		50%		100%	
3.1.1.2.2	sisa jangka waktu pengikatan aset ≥ 6 bulan s.d < 1 tahun		n.a		50%		50%		100%	
3.1.1.2.3	sisa jangka waktu pengikatan aset ≥ 1 tahun		n.a		100%		100%		100%	
3.1.2	Lembaga keuangan yang dijamin dengan non-HQLA Level 1, atau tidak memenuhi persyaratan tertentu atau tanpa agunan									
3.1.2.1	bebas dari segala klaim (unencumbered)		n.a		15%		50%		100%	
3.1.2.2	tidak bebas dari segala klaim (encumbered)									
3.1.2.2.1	sisa jangka waktu pengikatan aset < 6 bulan		n.a		15%		50%		100%	
3.1.2.2.2	sisa jangka waktu pengikatan aset ≥ 6 bulan s.d < 1 tahun		n.a		50%		50%		100%	
3.1.2.2.3	sisa jangka waktu pengikatan aset ≥ 1 tahun		n.a		100%		100%		100%	
3.1.3	Lembaga keuangan dan tanpa agunan, termasuk penempatan dana (tanpa jangka waktu dan dengan jangka waktu) pada lembaga keuangan lain dan bukan untuk aktivitas operasional									
3.1.3.1	bebas dari segala klaim (unencumbered)		15%		15%		50%		100%	
3.1.3.2	tidak bebas dari segala klaim (encumbered)									
3.1.3.2.1	sisa jangka waktu pengikatan aset < 6 bulan		n.a		15%		50%		100%	
3.1.3.2.2	sisa jangka waktu pengikatan aset ≥ 6 bulan s.d < 1 tahun		n.a		50%		50%		100%	
3.1.3.2.3	sisa jangka waktu pengikatan aset ≥ 1 tahun		n.a		100%		100%		100%	
3.1.4	Perusahaan non-keuangan, nasabah perorangan dan nasabah usaha mikro dan usaha kecil, Pemerintah Indonesia, pemerintah negara lain, entitas sektor publik dan pinjaman lain, yang diantaranya:									
3.1.4.1	dikenakan bobot risiko ≤ 35% dalam perhitungan ATMR risiko kredit dengan pendekatan standar									
3.1.4.1.1	bebas dari segala klaim (unencumbered)		n.a		50%		50%		65%	
3.1.4.1.2	tidak bebas dari segala klaim (encumbered)									
3.1.4.1.2.1	sisa jangka waktu pengikatan aset < 6 bulan		n.a		50%		50%		65%	

Komponen RSF		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)								Total Nilai Tertimbang
		Tanpa Jangka Waktu		< 6 bulan		≥ 6 bulan - < 1 tahun		≥ 1 tahun		
		Nilai Tercatat	Faktor RSF	Nilai Tercatat	Faktor RSF	Nilai Tercatat	Faktor RSF	Nilai Tercatat	Faktor RSF	
3.1.4.1.2.2	sisa jangka waktu pengikatan aset ≥ 6 bulan s.d < 1 tahun		n.a		50%		50%		65%	
3.1.4.1.2.3	sisa jangka waktu pengikatan aset ≥ 1 tahun		n.a		100%		100%		100%	
3.1.4.2	dikenakan bobot risiko > 35% dalam perhitungan ATMR risiko kredit dengan pendekatan standar									
3.1.4.2.1	bebas dari segala klaim (<i>unencumbered</i>)		n.a		50%		50%		85%	
3.1.4.2.2	tidak bebas dari segala klaim (<i>encumbered</i>)									
3.1.4.2.2.1	sisa jangka waktu pengikatan aset < 6 bulan		n.a		50%		50%		85%	
3.1.4.2.2.2	sisa jangka waktu pengikatan aset ≥ 6 bulan s.d < 1 tahun		n.a		50%		50%		85%	
3.1.4.2.2.3	sisa jangka waktu pengikatan aset ≥ 1 tahun		n.a		100%		100%		100%	
3.1.5	Tagihan (termasuk pinjaman) kepada Bank Indonesia dan bank sentral negara lain dengan sisa jangka waktu kurang dari 1 tahun selain surat berharga yang diterbitkan atau dijamin oleh Bank Indonesia dan bank sentral negara lain									
3.1.5.1	bebas dari segala klaim (<i>unencumbered</i>)		n.a		0%		50%			
3.1.5.2	tidak bebas dari segala klaim (<i>encumbered</i>)									
3.1.5.2.1	sisa jangka waktu pengikatan aset < 6 bulan		n.a		0%		50%			
3.1.5.2.2	sisa jangka waktu pengikatan aset ≥ 6 bulan s.d < 1 tahun		n.a		50%		50%			
3.1.5.2.3	sisa jangka waktu pengikatan aset ≥ 1 tahun		n.a		100%		100%			
3.1.6	Tagihan kepada Bank Indonesia dan bank sentral negara lain (contoh: surat berharga yang diterbitkan oleh Bank Indonesia dan bank sentral negara lain)									
3.1.6.1	bebas dari segala klaim (<i>unencumbered</i>)		n.a		0%		5%		5%	
3.1.6.2	tidak bebas dari segala klaim (<i>encumbered</i>)									
3.1.6.2.1	sisa jangka waktu pengikatan aset < 6 bulan		n.a		0%		5%		5%	
3.1.6.2.2	sisa jangka waktu pengikatan aset ≥ 6 bulan s.d < 1 tahun		n.a		50%		50%		50%	
3.1.6.2.3	sisa jangka waktu pengikatan aset ≥ 1 tahun		n.a		100%		100%		100%	
3.1.7	Kredit beragun rumah tinggal, yang diantaranya :									
3.1.7.1	Dikenakan bobot risiko ≤ 35% dalam perhitungan ATMR risiko kredit									

Komponen RSF	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)								Total Nilai Tertimbang
	Tanpa Jangka Waktu		< 6 bulan		≥ 6 bulan - < 1 tahun		≥ 1 tahun		
	Nilai Tercatat	Faktor RSF	Nilai Tercatat	Faktor RSF	Nilai Tercatat	Faktor RSF	Nilai Tercatat	Faktor RSF	
	dengan pendekatan standar								
3.1.7.1.1	bebas dari segala klaim (unencumbered)		n.a		50%		50%		65%
3.1.7.1.2	tidak bebas dari segala klaim (encumbered)								
3.1.7.1.2.1	sisa jangka waktu pengikatan aset < 6 bulan		n.a		50%		50%		65%
3.1.7.1.2.2	sisa jangka waktu pengikatan aset ≥ 6 bulan s.d < 1 tahun		n.a		50%		50%		65%
3.1.7.1.2.3	sisa jangka waktu pengikatan aset ≥ 1 tahun		n.a		100%		100%		100%
3.1.7.2	Dikenakan bobot risiko > 35% dalam perhitungan ATMR risiko kredit dengan pendekatan standar								
3.1.7.2.1	bebas dari segala klaim (unencumbered)		n.a		50%		50%		85%
3.1.7.2.2	tidak bebas dari segala klaim (encumbered)								
3.1.7.2.2.1	sisa jangka waktu pengikatan aset < 6 bulan		n.a		50%		50%		85%
3.1.7.2.2.2	sisa jangka waktu pengikatan aset ≥ 6 bulan s.d < 1 tahun		n.a		50%		50%		85%
3.1.7.2.2.3	sisa jangka waktu pengikatan aset ≥ 1 tahun		n.a		100%		100%		100%
3.2	Surat berharga yang tidak mengalami gagal bayar dan non-HQLA serta saham yang diperdagangkan di bursa dan non-HQLA, dengan syarat tertentu								
3.2.1	bebas dari segala klaim (unencumbered)		n.a		50%		50%		85%
3.2.2	tidak bebas dari segala klaim (encumbered)								
3.2.2.1	sisa jangka waktu pengikatan aset < 6 bulan		n.a		50%		50%		85%
3.2.2.2	sisa jangka waktu pengikatan aset ≥ 6 bulan s.d < 1 tahun		n.a		50%		50%		85%
3.2.2.3	sisa jangka waktu pengikatan aset ≥ 1 tahun		n.a		100%		100%		100%
4	Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung		0%		0%		0%		0%
5	Aset lainnya								
5.1	Komoditas fisik yang diperdagangkan, termasuk emas		85%						
5.2	Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)				Max (85% ,faktor RSF aset)		Max (85% ,faktor RSF aset)		Max (85% ,faktor RSF aset)
5.3	NSFR aset derivatif				100%		100%		100%
5.4	20% liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation				100%		100%		100%

Komponen RSF	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)								Total Nilai Tertimbang
	Tanpa Jangka Waktu		< 6 bulan		≥ 6 bulan - < 1 tahun		≥ 1 tahun		
	Nilai Tercatat	Faktor RSF	Nilai Tercatat	Faktor RSF	Nilai Tercatat	Faktor RSF	Nilai Tercatat	Faktor RSF	
margin									
5.5	Piutang tanggal perdagangan		0%		0%		0%		0%
5.6	Kredit atau pinjaman dengan kualitas Kurang Lancar, Diragukan, dan Macet (Non-Performing Loan)		100%		100%		100%		100%
5.7	Saham yang tidak diperdagangkan di bursa		n.a		100%		100%		100%
5.8	Aset tetap		n.a		100%		100%		100%
5.9	Faktor pengurang modal		n.a		100%		100%		100%
5.10	Surat berharga yang gagal bayar		n.a		100%		100%		100%
5.11	Aset lainnya yang tidak bebas dari segala klaim (encumbered)		mengikuti RSF aset saat bebas dari segala klaim						100%
5.12	Aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas**)		100%		100%		100%		100%
6	Total aset								
Transaksi Rekening Administratif									
7	Kewajiban komitmen dalam bentuk fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas yang bersifat tidak dapat dibatalkan (<i>irrevocable</i>) atau dapat dibatalkan dengan syarat (<i>conditionally revocable</i>)				5%		5%		5%
8	fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas yang bersifat dapat dibatalkan tanpa syarat (<i>unconditionally revocable</i>)				0%		0%		0%
9	kewajiban yang berasal dari instrumen <i>trade finance</i> (termasuk garansi dan <i>letters of credit</i> (L/C))				3%		3%		3%
10	<i>letters of credit</i> (L/C) dan garansi yang tidak terkait dengan kewajiban <i>trade finance</i>				5%		5%		5%
11	kewajiban non-kontraktual				5%		5%		5%
12	Total transaksi rekening administratif								
13	Total RSF								
14	Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio (%))								

*) Pilih sesuai cakupan laporan.

**) Liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas, antara lain liabilitas kepada pemerintah yang belum dipindahbukukan, bunga simpanan berjangka yang sudah jatuh tempo, transfer, cek perjalanan (*traveller's cheques*) yang telah dijual, beban bunga yang masih harus dibayar, dividen yang belum dibayar, taksiran pajak penghasilan, pendapatan yang ditangguhkan, penyisihan kerugian untuk risiko operasional, rekening tunda (*suspense account*), liabilitas pajak penghasilan, liabilitas imbalan kerja, *electronic money*, *goodwill* negatif, dan liabilitas diestimasi.

b. Pedoman Pengisian

- 1) Format Kertas Kerja berlaku bagi seluruh Bank.
- 2) Komponen yang dilaporkan dalam kategori tanpa jangka waktu adalah komponen yang tidak memiliki jangka waktu kontraktual, antara lain instrumen modal yang bersifat permanen (*perpetual*), *short positions*, *open maturity positions*, giro, ekuitas yang tidak masuk dalam kategori HQLA dan komoditas.
- 3) Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pengisian Kertas Kerja NSFR adalah:
 - a) setiap baris yang berwarna abu-abu tua menunjukkan kategori utama dari Kertas Kerja NSFR;
 - b) setiap baris yang berwarna abu-abu muda menunjukkan komponen dari kategori utama sebagaimana dimaksud pada huruf a;
 - c) setiap baris yang tidak berwarna menunjukkan subkomponen dari komponen sebagaimana dimaksud pada huruf b; dan
 - d) setiap baris yang berwarna hitam tidak perlu diisi.
- 4) Nilai yang dimasukkan pada Kertas Kerja NSFR adalah nilai posisi akhir bulan laporan untuk pemantauan pemenuhan NSFR bulanan dan nilai posisi akhir triwulan laporan untuk Kertas Kerja NSFR yang disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan.
- 5) Nilai yang dimasukkan pada komponen RSF harus mencakup jumlah aset yang bebas dari segala klaim (*unencumbered*) dan aset yang tidak bebas dari segala klaim (*encumbered*).
- 6) Nilai yang dimasukkan pada kolom nilai tercatat adalah berdasarkan sisa jangka waktu.

2. Laporan NSFR

a. Perhitungan NSFR

1) Format Laporan

Nama Bank : PT Bank.... (individu/konsolidasi)*

Posisi Laporan : Bulan/Tahun

Komponen ASF	Posisi Tanggal Laporan Sebelumnya (Bulan/Tahun)					Posisi Tanggal Laporan (Bulan/Tahun)					No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	
	Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		
1	Modal:										
2	Modal sesuai POJK KPMM										1.1 1.2
3	Instrumen modal lainnya										1.3
4	Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:										2 3
5	Simpanan dan Pendanaan stabil										2.1 3.1
6	Simpanan dan Pendanaan kurang stabil										2.2 3.2
7	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:										4
8	Simpanan operasional										4.1
9	Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi										4.2
10	Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung										5
11	Liabilitas dan ekuitas lainnya:										6
12	NSFR liabilitas derivatif										6.1
13	ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas										6.2 s.d. 6.5
14	Total ASF										7

Komponen RSF	Posisi Tanggal Laporan Sebelumnya (Bulan/Tahun)					Posisi Tanggal Laporan (Bulan/Tahun)					No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	
	Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		
15	Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR										1
16	Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional										2
17	Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (<i>performing</i>) dan surat berharga										3
18	kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1										3.1.1
19	kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan										3.1.2 3.1.3
20	kepada perusahaan non-keuangan, nasabah perorangan dan nasabah usaha mikro dan usaha kecil, Pemerintah Indonesia, pemerintah negara lain,										3.1.4.2 3.1.5 3.1.6

Komponen RSF	Posisi Tanggal Laporan Sebelumnya (Bulan/Tahun)					Posisi Tanggal Laporan (Bulan/Tahun)					No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	
	Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		
	Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:										
21	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit										3.1.4.1
22	Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijaminkan, yang diantaranya:										3.1.7.2
23	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit										3.1.7.1
24	Surat Berharga yang tidak sedang dijaminkan, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa										3.2
25	Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung										4
26	Aset lainnya:										5
27	Komoditas fisik yang diperdagangkan, termasuk emas										5.1
28	Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai <i>default fund</i> pada <i>central counterparty</i> (CCP)										5.2
29	NSFR aset derivatif										5.3
30	NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan <i>variation margin</i>										5.4
31	Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas**)										5.5 s.d. 5.12
32	Rekening Administratif										12
33	Total RSF										13
34	Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio (%))										14

*) Pilih sesuai cakupan laporan.

**) Aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas, antara lain *commemorative coins dan notes*, cek perjalanan (*travellers' cheque*) yang dibeli/diambil alih, uang muka kepada nasabah, tagihan inkaso, tagihan lainnya, pendapatan yang ditangguhkan dalam rangka restrukturisasi kredit, pendapatan bunga yang akan diterima, uang muka pajak, biaya dibayar dimuka, biaya yang ditangguhkan, talangan dalam rangka program pemerintah

2) Pedoman Pengisian

- a) Format Laporan berlaku bagi seluruh Bank.
- b) Komponen yang dilaporkan dalam kategori tanpa jangka waktu adalah komponen yang tidak memiliki jangka waktu kontraktual, antara lain instrumen modal yang bersifat permanen (*perpetual*), *short positions*, *open maturity positions*, giro, ekuitas yang tidak masuk dalam kategori HQLA dan komoditas.
- c) Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pengisian Laporan Perhitungan NSFR adalah:
 - (1) setiap baris yang berwarna abu-abu tua menunjukkan kategori utama dari Laporan NSFR;
 - (2) setiap baris yang berwarna abu-abu muda menunjukkan komponen dari kategori utama sebagaimana dimaksud pada huruf a;
 - (3) setiap baris yang tidak berwarna menunjukkan subkomponen dari komponen sebagaimana dimaksud dalam huruf b; dan
 - (4) setiap baris yang berwarna hitam tidak perlu diisi.
- d) Nilai yang dimasukkan pada Laporan Perhitungan NSFR adalah nilai posisi akhir bulan laporan untuk pemantauan pemenuhan NSFR bulanan dan nilai posisi akhir triwulan laporan untuk Laporan NSFR yang disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan.
- e) Nilai yang dimasukkan pada komponen RSF harus mencakup jumlah aset yang bebas dari segala klaim (*unencumbered*) dan aset yang tidak bebas dari segala klaim (*encumbered*).
- f) Nilai yang dimasukkan pada kolom nilai tercatat adalah berdasarkan sisa jangka waktu.

b. Analisis Perkembangan NSFR

1) Format Laporan

Nama Bank :

Posisi Laporan :

Analisis secara Individu
Analisis secara Konsolidasi

2) Pedoman Pengisian

Analisis perkembangan NSFR paling sedikit menjelaskan:

1. faktor utama yang mempengaruhi NSFR yang dipublikasikan;
2. faktor atau kondisi yang menyebabkan penurunan atau peningkatan NSFR (misalnya: terdapat perubahan strategi dan struktur Pendanaan); dan
3. komposisi aset dan liabilitas yang saling bergantung (interdependent) dan keterkaitan antar transaksi.

II.8 LAPORAN RENCANA TINDAK PEMENUHAN NSFR

Penyampaian Laporan dan Kertas Kerja NSFR hanya dilakukan oleh Bank yang diwajibkan untuk menyusun Laporan dan Kertas Kerja NSFR sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajiban pemenuhan rasio pendanaan stabil bersih (net stable funding ratio) bagi bank umum.

Laporan dan Kertas Kerja NSFR disampaikan dalam **jutaan rupiah**.

a. Format Laporan

Nama Bank : PT Bank...
Posisi Laporan : Bulan/Tahun

Analisis secara Individu
Analisis secara Konsolidasi

b. Pedoman Pengisian

Berisi uraian rencana tindak yang dilakukan oleh Bank dalam hal NSFR Bank secara individu dan/atau konsolidasi berada di bawah pemenuhan minimum).

II.9 LAPORAN DATA SUMBER DAYA MANUSIA (SDM) PERBANKAN INDONESIA

I. Pelaporan SDM Perbankan Indonesia

Laporan SDM Perbankan Indonesia terdiri dari dua macam laporan yaitu:

1. Laporan Bulanan SDM Perbankan individu.
 - a. Laporan tersebut di sampaikan kepada OJK dengan periode bulanan.
 - b. Kewajiban penyampaian laporan bagi SDM Perbankan yang meliputi Komisaris, Dewan Pengawas Syariah, Direksi, Pejabat Eksekutif dan Pejabat satu tingkat dibawah Pejabat Eksekutif.
 - c. Laporan Bulanan SDM Perbankan individu terdiri dari beberapa Form yaitu:
 - 1) Form 1 Data Pokok SDM
 - 2) Form 2 Riwayat Jabatan
 - 3) Form 3 Riwayat Pekerjaan
 - 4) Form 4 Riwayat Pendidikan Formal
 - 5) Form 5 Riwayat Pelatihan
2. Laporan Semesteran SDM Perbankan
 - a. Laporan tersebut disampaikan kepada OJK dengan periode semesteran
 - b. Laporan Semesteran terdiri dari beberapa form yaitu:
 - 1) Form 6 Prediksi SDM agregat
 - 2) Form 7 Kinerja Manajemen SDM Perbankan agregat
 - 3) Form 8 Renumerasi SDM Perbankan agregat
 - 4) Form 9 Statistik SDM agregat
 - 5) Form 10 Statistik SDM berhenti agregat
 - 6) Form 11 Pemegang Saham (perorangan maupun badan usaha)
 - 7) Form 1 Data Pokok SDM (untuk Staf)
 - 8) Form 5 Riwayat Pelatihan (untuk Staf)

II. Mekanisme laporan

1. Pelaporan bulanan
 - a. Pelaporan dimulai pada Juli 2020 untuk laporan posisi bulan Juni 2020.
 - b. Informasi yang disampaikan bersifat posisi pada bulan laporan
 - c. Informasi disampaikan melalui aplikasi yang telah disiapkan oleh OJK
 - d. Batas waktu penyampaian laporan bulanan adalah paling lambat Tanggal 15 bulan berikutnya.
Contoh : Laporan posisi Januari 2020 disampaikan paling lambat tanggal 15 bulan Februari 2020.
2. Pelaporan semesteran
 - a. Pelaporan dimulai pada bulan Juli 2020 untuk laporan periode semester 1 2020
 - b. Informasi yang disampaikan pada form 6 s.d 10 bersifat kumulatif. Yang dimaksud dengan kumulatif adalah informasi yang merupakan aliran (*flow*) dalam periode tertentu sejak awal periode laporan sampai dengan akhir periode laporan.
 - c. Informasi yang disampaikan pada form 11 dan form 1 bersifat posisi.
 - d. SDM yang dilaporkan dalam Form 1 untuk laporan semesteran merupakan data individu karyawan bank dari tingkat staf sampai dengan dua tingkat di bawah Pejabat Eksekutif. Pelaporan dimulai pada bulan Juli 2021 untuk laporan periode semester 1 2021.
 - e. Batas waktu penyampaian laporan semesteran adalah paling lambat Tanggal 30 bulan berikutnya.
Contoh : Laporan posisi Juni 2020 disampaikan paling lambat tanggal 30 bulan Juli 2020.

1. Form 1: Data Pokok SDM Perbankan

a. Format Laporan

FORM 1 DATA INDIVIDU SDM PERBANKAN

Status Data*	Negara*	Provinsi*	Kota / Kabupaten*	Kantor Cabang *	Nomor Induk Pegawai *	Nomor Identitas*	NPWP*	Nama Pegawai*

Tempat Lahir*	Tanggal Lahir*	Jenis Kelamin*	Kewarganegaraan*	Telepon*	Alamat Sesuai Identitas *	Alamat Rumah Saat Ini / Domisili *	Jenjang Pendidikan*	Program Studi*

Status Tenaga Kerja*	Status Pegawai*	Jabatan*	Keterangan Jabatan*	Jenis Bidang Tugas*	Keterangan Bidang Tugas	Tanggal Mulai Bekerja di Perbankan*	Pelanggaran Internal Bank

b. Pedoman Pengisian

Laporan data pokok SDM Perbankan diisi dengan informasi mengenai data individu SDM Perbankan berdasarkan beberapa kategori. Data individu SDM Perbankan yang dilaporkan mencakup pegawai tetap dan tidak tetap kecuali pegawai tidak tetap yang dipekerjakan pada bidang jasa pendukung kegiatan usaha bank (misal: sopir, *cleaning service*, kurir, *security*, dll).

1) Status Data

- a. Diisi karakter sebanyak 3 (tiga) digit sesuai dengan Daftar Sandi Status Data.
- b. Kolom ini bersifat *mandatory* (tidak dapat dikosongkan).
- c. Contoh pengisian data:

No	Status Data	Pengisian	Keterangan
1	Baru	001	Digunakan untuk data pegawai yang belum pernah dilaporkan
2	Tetap	002	Digunakan untuk data pegawai yang tidak mengalami perubahan dari posisi laporan sebelumnya
3	Berubah	003	Digunakan untuk data pegawai yang mengalami perubahan dari posisi laporan sebelumnya
4	Penghapusan	004	Digunakan pegawai yang telah dilaporkan sebelumnya kemudian mengalami pemberhentian dari bank tersebut

2) Negara

- a. Diisi karakter sebanyak 2 (dua) digit sesuai dengan kode negara kantor bank yang dilaporkan sebagaimana tercantum pada referensi kode negara.
- b. Kolom ini bersifat *mandatory* (tidak dapat dikosongkan).
- c. Contoh pengisian data:

No	Negara Domisili Debitur	Pengisian
1	Indonesia	ID
2	Malaysia	MY
3	Korea Selatan	KR

3) Provinsi

- a. Diisi karakter sebanyak 4 (empat) digit sesuai dengan kode provinsi kantor bank yang dilaporkan sebagaimana tercantum pada referensi kode provinsi.
- b. Kolom ini bersifat *mandatory* (tidak dapat dikosongkan).
- c. Contoh pengisian data:

No	Negara Domisili Debitur	Pengisian
1	Jawa Barat	0001
2	Banten	0002
3	DKI Jakarta	0003

4) Kota/Kabupaten

- Diisi karakter sebanyak 4 (empat) digit kode kabupaten atau kota sesuai dengan alamat pegawai sebagaimana tercantum pada referensi kode kabupaten atau kota.
- Kolom ini hanya dapat diisi dengan kode kabupaten atau kota yang berstatus aktif atau bukan kode tingkat provinsi.
- Kolom ini bersifat *mandatory* (tidak dapat dikosongkan).
- Contoh pengisian data:

No	Kabupaten atau Kota	Pengisian
1	Kota Salatiga	0992
2	Kab. Mojokerto	1203
3	Luar Wilayah Indonesia	9999

5) Kantor Cabang

- Diisi karakter sebanyak 4 (empat) digit sesuai dengan sandi kantor cabang masing-masing bank yang dilaporkan sebagaimana tercantum pada referensi kode kantor cabang bank.
- Kolom ini bersifat *mandatory* (tidak dapat dikosongkan).
- Contoh pengisian data:

No	Kantor Cabang	Pengisian
1	Kantor Cabang dengan kode 001	0001
2	Kantor Cabang dengan kode 002	0002
3	Kantor Cabang dengan kode 003	0003

6) Nomor Induk Pegawai (NIP)

- Diisi karakter maksimal sebanyak 25 (dua puluh lima) digit.
- Nomor Induk Pegawai (NIP) merupakan nomor identitas yang unik bagi setiap pegawai sesuai dengan sistem identitas yang digunakan oleh Bank, yaitu berupa angka atau huruf atau kombinasi angka dan huruf maksimal sebanyak 25 (dua puluh lima) digit.
- Kolom ini bersifat *mandatory* (tidak dapat dikosongkan).
- Contoh pengisian data:

No	Nomor Induk Pegawai	Pengisian
1	H8569365	H8569365
2	P2586244	P2586244
3	1235997865652385	1235997865652385

7) Nomor Identitas

- Diisi karakter maksimal sebanyak 25 (dua puluh lima) digit sebagaimana tercantum dalam dokumen identitas pegawai.
- Dokumen identitas bagi pegawai adalah sebagai berikut:

No	Jenis Pegawai	Dokumen Identitas	Nomor Identitas
1	Warga Negara Indonesia (WNI)	Kartu Tanda Penduduk (KTP)	Nomor Induk Kependudukan (NIK)
2	Warga Negara Asing (WNA)	Paspor	Nomor Paspor

- Apabila nomor identitas individu mengandung karakter selain alfabet dan angka maka karakter tersebut tidak perlu disertakan.
- Kolom ini bersifat *mandatory* (tidak dapat dikosongkan).
- Contoh pengisian data:

No	Nomor Identitas	Pengisian
1	Pegawai adalah WNI dan memiliki KTP dengan NIK "1234567891234567"	1234567891234567
2	Pegawai adalah WNA dan memiliki Paspor dengan nomor "A123456789"	A123456789
3	Pegawai adalah WNA dan memiliki Paspor dengan nomor "A-1234.56"	A123456

8) NPWP

- Diisi karakter sebanyak 25 (dua puluh lima) digit NPWP sesuai dengan yang tercantum dalam dokumen NPWP.
- Kolom ini bersifat *mandatory* (tidak dapat dikosongkan).
- Jika NPWP mengandung karakter selain alfabet dan angka maka karakter tersebut tidak perlu disertakan.
- Contoh pengisian data:

No	NPWP	Pengisian
1	49.810.734.1-035.000	498107341035000
2	08.435.185.4-125.000	084351854125000

9) Nama Pegawai

- Diisi karakter maksimal sebanyak 100 (seratus) digit sesuai dengan nama yang tercantum dalam dokumen identitas tanpa singkatan dan gelar akademis, status, gelar keagamaan.
- Kolom ini bersifat *mandatory* (tidak dapat dikosongkan).
- Contoh pengisian data:

No	Nama Pegawai	Pengisian
1	Pada dokumen identitas tertulis nama Debitur "Putra Ganda Wijaya, SE., MM." ("SE" dan "MM" adalah gelar pendidikan)	Putra Ganda Wijaya

No	Nama Pegawai	Pengisian
2	Pada dokumen identitas tertulis nama Debitur “H. Mukmin” (“H” adalah gelar keagamaan)	Mukmin
3	Pada dokumen identitas tertulis nama “R. Agung Wiyono” (“R” bukan merupakan gelar kebangsawanan)	R. Agung Wiyono
4	Pada dokumen identitas tertulis nama Debitur “Arif M.N. Anshori” (“M” dan “N” bukan gelar)	Arif M.N. Anshori

10) Tempat Lahir

- Diisi dengan karakter sebanyak 50 (lima puluh) digit nama kota/kabupaten tempat kelahiran pegawai sesuai dengan tempat kelahiran yang tercantum dalam dokumen identitas pegawai.
- Kolom ini bersifat *mandatory* (tidak dapat dikosongkan).
- Contoh pengisian data:

No	Tempat Lahir	Pengisian
1	Pegawai lahir di kota “Magelang”	Magelang
2	Pegawai lahir di kota “Demak”	Demak
3	Pegawai lahir di kota “New York”	New York

11) Tanggal Lahir

- Diisi *date* sebanyak 8 (delapan) digit tanggal kelahiran pegawai sesuai dengan tanggal kelahiran yang tercantum dalam dokumen identitas pegawai.
- Format penulisan adalah 4 (empat) digit tahun, 2 (dua) digit bulan, dan 2 (dua) digit tanggal (YYYYMMDD) secara berurutan tanpa karakter pemisah.
- Kolom ini bersifat *mandatory* (tidak dapat dikosongkan).
- Contoh pengisian data:

No	Tanggal Lahir	Pengisian
1	7 Juni 1982	19820607
2	18 Desember 1971	19711218
3	25/04/1988	19880425

12) Jenis Kelamin

- Diisi karakter sebanyak 2 (dua) digit, yaitu “01” untuk pegawai laki-laki, dan diisi “02” untuk pegawai perempuan serta sesuai dengan yang tercantum dalam dokumen identitas pegawai.
- Kolom ini bersifat *mandatory* (tidak dapat dikosongkan).
- Contoh pengisian data:

No	Jenis Kelamin	Pengisian
1	Pria/Laki-laki	01

2	Wanita/Perempuan	02
---	------------------	----

13) Kewarganegaraan

- Diisi karakter sebanyak 2 (dua) digit sesuai dengan kewarganegaraan yang tercantum dalam dokumen identitas pegawai dilaporkan sebagaimana tercantum pada referensi kode negara.
- Kolom ini bersifat *mandatory* (tidak dapat dikosongkan).
- Contoh pengisian data:

No	Negara Domisili Debitur	Pengisian
1	Indonesia	ID
2	Malaysia	MY
3	Korea Selatan	KR

14) Telepon

- Diisi nomor telepon yang dapat dihubungi dengan karakter sebanyak 15 (lima belas) digit termasuk kode tanpa special karakter tanda minus (-) dengan menggunakan tanda titik koma (;) sebagai pemisah apabila nomor telepon yang diinput lebih dari satu nomor.
- Nomor telepon yang dilaporkan dapat merupakan nomor telepon kantor, rumah, dan/atau nomor telepon genggam.
- Nomor telepon diisi lengkap dengan kode area.
- Untuk nomor luar negeri disertai dengan kode negara.
- Kolom ini bersifat *mandatory* (tidak dapat dikosongkan).
- Contoh pengisian data:

No	Nomor Telepon	Pengisian
1	(021)12345678	02112345678
2	(62-751) 4257712	07514257712
3	7256969 (Bogor)	02517256969
4	65-5682466 (Singapore)	655682466

15) Alamat sesuai Identitas

- Diisi karakter maksimal sebanyak 100 (seratus) digit.
- Untuk WNI diisi dengan alamat sesuai dengan yang tercantum dalam KTP.
- Untuk WNA diisi dengan alamat domisili di Indonesia sesuai dengan yang tercantum dalam dokumen izin tinggal, seperti Izin Mempekerjakan Tenaga Kerja Asing (IMTA) atau Kartu Izin Tinggal Terbatas (KITAS).
- Kolom ini bersifat *mandatory* (tidak dapat dikosongkan).
- Contoh pengisian:

No	Alamat Pegawai	Pengisian
1	Jl. Uluwatu Gg. Soka No.13	Jl. Uluwatu Gg. Soka No.13
2	Jalan Mawar No. 14 RT.01 RW.04	Jalan Mawar No. 14 RT.01 RW.04
3	Dusun Pagar Ayu RT.03 RW.01	Dusun Pagar Ayu RT.03 RW.01

16) Alamat rumah saat ini/domisili

- Diisi karakter maksimal sebanyak 100 (seratus) digit.
- Untuk WNI diisi dengan alamat sesuai dengan domisili saat ini.
- Untuk WNA diisi dengan alamat domisili di Indonesia sesuai dengan yang tercantum dalam dokumen izin tinggal, seperti Izin Mempekerjakan Tenaga Kerja Asing (IMTA) atau Kartu Izin Tinggal Terbatas (KITAS).
- Kolom ini bersifat *mandatory* (tidak dapat dikosongkan).
- Contoh pengisian:

No	Alamat Pegawai	Pengisian
1	Jl. Uluwatu Gg. Soka No.13	Jl. Uluwatu Gg. Soka No.13
2	Jalan Mawar No. 14 RT.01 RW.04	Jalan Mawar No. 14 RT.01 RW.04
3	Dusun Pagar Ayu RT.03 RW.01	Dusun Pagar Ayu RT.03 RW.01

17) Jenjang Pendidikan

- Diisi karakter sebanyak 3 (tiga) digit sesuai dengan Sandi Jenjang Informasi Pendidikan terakhir
- Kolom ini bersifat *mandatory* (tidak dapat dikosongkan).
- Contoh pengisian:

No	Pendidikan Terakhir	Pengisian
1	Setingkat SD	001
2	Setingkat SLTP	002
3	Setingkat SLTA	003
4	D1 - D2	004
5	D3 - D4	005
6	S1	006
7	S2	007
8	S3	008

18) Program Studi

- Diisi karakter sebanyak 3 (tiga) digit sesuai dengan Sandi Informasi Program Studi sesuai dengan pendidikan terakhir.
- Kolom ini bersifat *mandatory* (tidak dapat dikosongkan).
- Contoh pengisian:

No	Program Studi	Pengisian
1	Perbankan	001
2	Ekonomi	002
3	Hukum	003
4	Teknik	004

No	Program Studi	Pengisian
5	D3 - D4	005
6	MIPA	006
7	Sastra	007
8	Ilmu Sosial dan Politik	008
9	Lainnya	099

19) Status Tenaga Kerja

- Diisi karakter sebanyak 3 (tiga) digit sesuai dengan Sandi Status Tenaga Kerja.
- Kolom ini bersifat *mandatory* (tidak dapat dikosongkan).
- Contoh pengisian:

No	Status Tenaga Kerja	Pengisian	Keterangan
1	Tenaga kerja lokal	001	Tenaga kerja warga negara Indonesia.
2	Tenaga kerja asing	002	Warga negara asing pemegang visa dengan maksud bekerja di wilayah Republik Indonesia.

20) Status Pegawai

- Diisi karakter sebanyak 3 (tiga) digit sesuai dengan Sandi Status Pegawai.
- Kolom ini bersifat *mandatory* (tidak dapat dikosongkan).
- Contoh pengisian:

No	Status Pegawai	Pengisian	Keterangan
1	Tetap	001	Pegawai organik dalam struktur organisasi yang ditatausahakan oleh pihak intern pegawai sampai memasuki masa pensiun (termasuk pensiun dini dan PHK).
2	Tidak tetap	002	Pegawai non organik yang diperbantukan dengan status kontrak, honorer, atau ditatausahakan oleh perusahaan lain / pihak ketiga atau pihak intern sendiri yang sewaktu-waktu ataupun berkala berakhir masa dinas pada waktu tertentu. Hubungan kerja dituangkan dalam perjanjian kerja untuk waktu tertentu.

21) Jabatan

- Diisi karakter sebanyak 3 (tiga) digit sesuai dengan Sandi Jabatan.
- Kolom ini bersifat *mandatory* (tidak dapat dikosongkan).
- Contoh pengisian:

No	Jabatan	Pengisian	Keterangan
1	Komisaris Utama	001	
2	Komisaris	002	
3	Direktur Utama	003	
4	Direktur	004	
5	Dewan Pengawas Syariah (DPS)	005	
6	Pejabat Eksekutif (PE)	006	Definisi PE mengacu kepada peraturan kepada Peraturan OJK
7	Pejabat satu level di bawah PE	007	Semua jabatan yang tingkatannya satu tingkat di bawah PE, yang bertanggung jawab untuk melapor kepada PE, namun tidak termasuk pejabat satu level di bawah PE yang kedudukannya di bawah kepala Kantor Cabang dan kepala Kantor Fungsional yang kedudukannya paling kurang setara dengan kepala Kantor Cabang.
8	Staf	008	Semua jabatan yang tingkatannya tidak termasuk definisi PE dan satu level di bawah PE.
9	Tenaga Ahli dan Konsultan	009	Perorangan yang memiliki pengetahuan teknis tertentu dengan standar Kualifikasi Keahlian yang memadai.
10	Lain-lain	099	Semua jabatan yang tingkatannya di bawah jabatan Staf.

22) Keterangan Jabatan

- Diisi karakter maksimal sebanyak 250 (dua ratus lima puluh) digit.
- Diisi dengan nama jabatan atau posisi dilengkapi dengan kota kedudukan jabatan atau posisi tersebut.
- Contoh pengisian:
Contoh: 1) Branch Area Manager VII Surabaya; 2) Staf Marketing Regional II Palembang; 3) Analis Portfolio Pendapatan Tetap Jakarta.

23) Jenis Bidang Tugas

- Diisi karakter sebanyak 3 (tiga) digit sesuai dengan Sandi Bidang Tugas.
- Kolom ini bersifat *mandatory* (tidak dapat dikosongkan).

c. Contoh pengisian:

No	Bidang Tugas	Pengisian	Keterangan
1	Tresuri	001	Bidang tugas tresuri meliputi tugas-tugas yang antara lain berkaitan dengan pengaturan dan pengelolaan aset dan liabilitas Bank untuk mengoptimalkan keuntungan, pengelolaan likuiditas, posisi devisa neto, dan penjualan produk tresuri secara langsung maupun tidak langsung.
2	Manajemen Risiko	002	Bidang tugas manajemen risiko meliputi tugas-tugas yang antara lain berkaitan dengan pengelolaan dan mitigasi risiko.
3	Kredit atau Pembiayaan	003	Bidang tugas kredit atau pembiayaan meliputi tugas-tugas yang antara lain berkaitan dengan penyaluran kredit atau pembiayaan oleh Bank.
4	Teknologi Informasi	004	Bidang tugas teknologi informasi meliputi tugas-tugas yang antara lain berkaitan dengan pengelolaan proses administrasi dari transaksi perbankan, pengelolaan data nasabah, pengembangan jaringan, pengembangan sistem, perencanaan dan <i>reenginerring</i> proses operasional perbankan, pengelolaan fasilitas pendukung perbankan, dan pengelolaan produk-produk <i>elektronik banking</i> , dengan menggunakan sarana teknologi informasi.
5	Pemasaran	005	Bidang tugas pemasaran meliputi tugas-tugas yang antara lain berkaitan dengan upaya memasarkan produk dan jasa perbankan, baik dalam rangka penghimpunan dana maupun penyaluran dana.
6	<i>Investor Relation</i> atau <i>Customer Relation</i>	006	Bidang tugas hubungan investor (<i>investor relation</i>) atau hubungan nasabah (<i>customer relation</i>) meliputi tugas-tugas yang antara lain berkaitan dengan strategi dan upaya untuk memperoleh dan membina relasi yang berkualitas dengan nasabah dalam rangka mendapatkan peluang bisnis dari nasabah (<i>existing</i>) maupun calon

No	Bidang Tugas	Pengisian	Keterangan
			nasabah melalui pelayanan dan penjualan produk perbankan.
7	Keuangan	007	Bidang tugas keuangan meliputi tugas-tugas yang antara lain berkaitan dengan aspek akuntansi keuangan, akuntansi manajemen, pelaporan keuangan, perpajakan, perencanaan keuangan, dan strategi keuangan.
8	Kepatuhan	008	Bidang tugas kepatuhan meliputi tugas yang antara lain berkaitan dengan upaya memastikan bahwa kebijakan, ketentuan, sistem, dan prosedur, serta kegiatan usaha yang dilakukan oleh Bank telah sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan dan ketentuan peraturan perundang-undangan, termasuk Prinsip Syariah bagi bank umum syariah dan unit usaha syariah.
9	Personalia	009	Bidang tugas yang meliputi kegiatan yang mengurus soal-soal kepegawaian
10	Operasional	010	Bidang tugas operasional meliputi tugas-tugas yang antara lain berkaitan dengan pelaksanaan operasional dan administrasi transaksi.
11	Audit Internal	011	Bidang tugas audit internal meliputi kegiatan <i>assurance</i> dan konsultasi yang bersifat independen dan objektif dengan tujuan untuk memberikan nilai tambah dan memperbaiki operasional bank melalui pendekatan yang sistematis, dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, kontrol dan tata kelola.
12	Tidak ada	012	Khusus Komisaris, Direksi, DPS
13	Bidang tugas perbankan lainnya	013	Yang termasuk dalam kategori bidang tugas perbankan lainnya adalah pegawai yang merangkap lebih dari satu Bidang Tugas atau pegawai yang bekerja di luar bidang tugas pada sandi 001 – 012.
14	Usaha Jasa Di Luar Operasional Bank	014	Contoh yang termasuk dalam kategori usaha jasa di luar operasional Bank adalah bidang usaha pendukung operasional bank

No	Bidang Tugas	Pengisian	Keterangan
			namun di luar ruang lingkup kegiatan utama bank seperti kurir, office boy, sopir, satpam, resepsionis, danlain-lain.

24) Keterangan Bidang Tugas

- Diisi karakter maksimal sebanyak 250 (dua ratus lima puluh) digit.
- Diisi bagi pegawai dengan Sandi 013.

25) Tanggal Mulai Bekerja di Perbankan

- Diisi *date* sebanyak 8 (delapan) digit tanggal pertama kali memulai pekerjaan di bidang perbankan.
- Format penulisan adalah 4 (empat) digit tahun, 2 (dua) digit bulan, dan 2 (dua) digit tanggal (YYYYMMDD) secara berurutan tanpa karakter pemisah.
- Kolom ini bersifat *mandatory* (tidak dapat dikosongkan).
- Contoh pengisian data:

No	Tanggal Mulai Bekerja di Perbankan	Pengisian
1	7 Juni 1995	19950607
2	18 Desember 2001	20011218
3	25/04/2013	20130425

26) Pelanggaran internal bank

- Diisi karakter sebanyak maksimal 300 (tiga ratus) digit.
- Diisi dengan jenis kesalahan berat yang pernah dilakukan oleh pegawai bank dalam kurun waktu 2 (dua) tahun terakhir sehingga mendapatkan sanksi internal bank. Definisi pelanggaran berat mengacu pada Undang-Undang Ketenagakerjaan yang berlaku.

2. Form 2: Data Riwayat Jabatan Pengurus, Pejabat Eksekutif (PE) dan Pejabat Satu Tingkat di Bawah PE

a. Format Laporan

FORM 2

DATA RIWAYAT JABATAN PENGURUS, PEJABAT EKSEKUTIF (PE) DAN PEJABAT SATU TINGKAT DIBAWAH PE

Nomor Induk Pegawai (NIP)*	Jabatan*	Keterangan Jabatan	Jenis Bidang Tugas*	Keterangan Bidang Tugas	Nomor Surat Pelaporan*	Tanggal Surat Pelaporan*	Status Pengangkatan/Penggantian*

Nomor Surat Keputusan Pengangkatan/Penggantian/Penggantian Sementara*	Tanggal Surat Keputusan Pengangkatan/Penggantian/Penggantian Sementara*	Tanggal Efektif Pengangkatan/Penggantian/Penggantian Sementara*	Nomor Surat Keputusan Pemberhentian Jabatan	Tanggal Efektif Pemberhentian Jabatan	Alasan Pemberhentian	Keterangan

b. Pedoman Pengisian

Laporan data riwayat jabatan pengurus, PE, dan pejabat satu level di bawah PE diisi dengan informasi mengenai riwayat jabatan pengurus, PE, dan pejabat satu tingkat di bawah PE selama bekerja di bank tersebut.

1) Nomor Induk Pegawai (NIP)

- a. Diisi karakter maksimal sebanyak 25 (dua puluh lima) digit.
- b. Nomor Induk Pegawai (NIP) merupakan nomor identitas yang unik bagi setiap pegawai sesuai dengan sistem identitas yang digunakan oleh Bank, yaitu berupa angka atau huruf atau kombinasi angka dan huruf maksimal sebanyak 25 (dua puluh lima) digit.
- c. Bank perlu melakukan beberapa penyesuaian agar nomor identitas pada sistem identitas Bank dapat digunakan dalam pelaporan ini.
- d. Kolom ini bersifat *mandatory* (tidak dapat dikosongkan).
- e. Contoh pengisian data:

No	Nomor Induk Pegawai	Pengisian
1	H8569365	H8569365
2	P2586244	P2586244
3	1235997865652385	1235997865652385

2) Jabatan

- a. Diisi karakter sebanyak 3 (tiga) digit sesuai dengan Sandi Jabatan sebagaimana tercantum pada Form 1.
- b. Kolom ini bersifat *mandatory* (tidak dapat dikosongkan).
- c. Contoh pengisian:

No	Jabatan	Pengisian
1	Komisaris Utama	001
2	Komisaris	002
3	Direktur Utama	003
4	Direktur	004
5	Dewan Pengawas Syariah (DPS)	005
6	Pejabat Eksekutif (PE)	006
7	Pejabat satu level di bawah PE	007
8	Staf	008
9	Tenaga Ahli dan Konsultan	009
10	Lain-lain	099

3) Keterangan Jabatan

- Diisi karakter maksimal sebanyak 250 (dua ratus lima puluh) digit.
- Diisi dengan nama jabatan atau posisi dilengkapi dengan kota kedudukan jabatan atau posisi tersebut.
- Contoh pengisian:
Contoh: 1) Branch Area Manager VII Surabaya; 2) Staf Marketing Regional II Palembang; 3) Analis Portfolio Pendapatan Tetap Jakarta.

4) Bidang Tugas

- Diisi karakter sebanyak 3 (tiga) digit sesuai dengan Sandi Bidang Tugas sebagaimana tercantum pada Form 1.
- Kolom ini bersifat *mandatory* (tidak dapat dikosongkan).
- Contoh pengisian:

No	Bidang Tugas	Pengisian
1	Tresuri	001
2	Manajemen Risiko	002
3	Kredit atau Pembiayaan	003
4	Teknologi Informasi	004
5	Pemasaran	005
6	<i>Investor Relation</i> atau <i>Customer Relation</i>	006
7	Keuangan	007
8	Kepatuhan	008
9	Personalia	009
10	Operasional	010
11	Audit Internal	011
12	Tidak ada	012
13	Bidang tugas perbankan lainnya	013
14	Usaha Jasa Di Luar Operasional Bank	014

5) Keterangan Bidang Tugas

- Diisi karakter maksimal sebanyak 250 (dua ratus lima puluh) digit.
- Diisi bagi pegawai dengan Sandi 013.

6) Nomor Surat Pelaporan

- Diisi karakter sebanyak 30 (tiga puluh) digit.
- Kolom ini bersifat *mandatory* (tidak dapat dikosongkan) untuk PE dan Pengurus Bank.
- Surat pelaporan adalah surat pengantar pelaporan Pejabat Eksekutif secara bulanan yang memuat Daftar Pejabat Eksekutif yang diangkat,

diganti, atau berhenti sebagai PE pada periode bulan laporan dan surat pengantar pelaporan pengangkatan pengurus bank.

7) Tanggal Surat Pelaporan

- a. Diisi dengan tanggal surat pengantar pelaporan Pejabat Eksekutif/Pengurus (*date*) sebanyak 8 (delapan) digit dengan format *yyyymmdd*.
- b. Kolom ini bersifat *mandatory* (tidak dapat dikosongkan) untuk PE dan Pengurus Bank

8) Status Pengangkatan/Penggantian

- a. Diisi karakter sebanyak 3 (tiga) digit, yaitu:
 - 1) Definitif/Permanen 001
 - 2) Sementara 002
- b. Status **Sementara** digunakan untuk pelaporan penggantian sementara karena:
 - 1) adanya kekosongan jabatan dan pejabat yang baru belum diangkat atau belum menjalankan tugasnya; atau
 - 2) Pejabat yang bersangkutan (yang sebenarnya menduduki jabatan tersebut) tidak dapat menjalankan tugas dengan jangka waktu lebih dari 3 (tiga) bulan.
- c. Kolom ini bersifat *mandatory* (tidak dapat dikosongkan).

9) Nomor Surat Keputusan Pengangkatan/Penggantian/Penggantian Sementara

- a. Diisi karakter sebanyak 30 (tiga puluh) digit.
- b. Kolom ini bersifat *mandatory* (tidak dapat dikosongkan).
- c. Kolom ini diisi dengan nomor surat pengangkatan, penggantian, penggantian sementara, dan/atau pemberian kuasa dari Direksi Bank atau Pejabat yang berwenang.
- d. Yang dimaksud dengan:
 - 1) Pengangkatan adalah keputusan Direksi atau pejabat yang berwenang untuk mengangkat seseorang yang sebelumnya tidak memenuhi kriteria Pengurus/PE/Pejabat satu level di bawah PE menjadi memenuhi kriteria Pengurus/PE/Pejabat satu level di bawah PE di suatu Bank.
 - 2) Penggantian adalah keputusan Direksi atau pejabat yang berwenang untuk menempatkan seseorang yang sebelumnya telah memenuhi kriteria Pengurus/PE/Pejabat satu level di bawah PE menjadi Pengurus/PE/Pejabat satu level di bawah PE pada posisi lainnya di Bank yang sama.
 - 3) Penggantian Sementara adalah keputusan Direksi atau pejabat yang berwenang untuk mengangkat/menempatkan seseorang sebagai pengganti sementara Pengurus/PE/Pejabat satu level di bawah PE karena:
 - a) Adanya kekosongan jabatan dan Pengurus/PE/Pejabat satu level di bawah PE yang baru belum diangkat atau belum menjalankan tugasnya; atau

- c. Kolom ini bersifat *mandatory* (tidak dapat dikosongkan).
- d. Perpindahan Pengurus/PE/Pejabat satu level di bawah PE dari suatu jabatan yang memenuhi kriteria Pengurus/PE/Pejabat satu level di bawah PE menjadi menduduki jabatan lain yang memenuhi kriteria Pengurus/PE/Pejabat satu level di bawah PE bukan merupakan pemberhentian dan dilaporkan sebagai penggantian pada angka 17 sampai dengan angka 20 di atas.
- e. Contoh 1: Pada surat Keputusan Pemberhentian PE No.XY/III/Dir/2011 tanggal 8 Maret 2011 tercantum bahwa keputusan berlaku pada saat ditetapkan maka **Tanggal Pemberhentian** yang diinput adalah 20110308.
- f. Contoh 2 : Pada Surat Pencabutan Kuasa PE No.QR/IV/Dir/2011 tanggal 15 April 2011, tercantum bahwa surat pencabutan kuasa tersebut mulai berlaku pada tanggal lain, yaitu tanggal 12 April 2011 maka **Tanggal Pemberhentian** yang diinput adalah 20110412.

14) Alasan Pemberhentian

Diisi dengan karakter maksimal sebanyak 50 (lima puluh) digit sesuai dengan alasan pemberhentian sebagai Pengurus/PE/Pejabat satu level di bawah PE.

15) Keterangan

Diisi dengan karakter maksimal sebanyak 100 (seratus) digit.

3. Form 3: Data Riwayat Pekerjaan Pengurus, Pejabat Eksekutif (PE) dan Pejabat Satu Tingkat Dibawah PE

a. Format Laporan

FORM 3

DATA RIWAYAT JABATAN PENGURUS, PEJABAT EKSEKUTIF (PE) DAN PEJABAT SATU TINGKAT DIBAWAH PE

Nomor Induk Pegawai (NIP)*	Nama Perusahaan*	Jenis Bidang Usaha Perusahaan*	Tanggal Mulai*	Tanggal Berakhir*	Nama Jabatan/Posisi*

b. Pedoman Pengisian

Laporan data riwayat pekerjaan pengurus, PE, dan pejabat satu tingkat di bawah PE diisi dengan informasi mengenai riwayat pekerjaan pengurus, PE, dan pejabat satu tingkat di bawah PE sebelum bekerja di bank pelapor. Riwayat pekerjaan yang dilaporkan dalam Form 3 merupakan riwayat pekerjaan di luar yang telah dilaporkan pada Form 2.

1) Nomor Induk Pegawai (NIP)

- a. Diisi karakter maksimal sebanyak 25 (dua puluh lima) digit.
- b. Nomor Induk Pegawai (NIP) merupakan nomor identitas yang unik bagi setiap pegawai sesuai dengan sistem identitas yang digunakan oleh Bank, yaitu berupa angka atau huruf atau kombinasi angka dan huruf maksimal sebanyak 25 (dua puluh lima) digit.
- c. Bank perlu melakukan beberapa penyesuaian agar nomor identitas pada sistem identitas Bank dapat digunakan dalam pelaporan ini.
- d. Kolom ini bersifat *mandatory* (tidak dapat dikosongkan).
- e. Contoh pengisian data:

No	Nomor Induk Pegawai	Pengisian
1	H8569365	H8569365
2	P2586244	P2586244
3	1235997865652385	1235997865652385

2) Nama Perusahaan

- a. Diisi karakter maksimal 100 (seratus) digit sesuai dengan nama perusahaan.
- b. Nama Perusahaan diinput baik untuk lembaga keuangan Bank, lembaga keuangan non Bank, maupun perusahaan/lembaga lainnya.
- c. Dalam hal perusahaan berupa lembaga keuangan Bank (Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, Unit Usaha Syariah, BPR, BPRS) maka Bank wajib mencantumkan kata “Bank”, “Bank Syariah”, “UUS”, “BPR”, atau “BPRS” di depan nama lembaga bank.
- d. Kolom ini bersifat *mandatory* (tidak dapat dikosongkan).

3) Jenis Bidang Usaha Perusahaan

- a. Diisi karakter sebanyak 3 (tiga) digit sesuai dengan Sandi Jenis Bidang Usaha Perusahaan.
- b. Kolom ini bersifat *mandatory* (tidak dapat dikosongkan).
- c. Contoh pengisian:

No	Bidang Usaha Perusahaan	Pengisian
1	Bidang Keuangan	
	a). Bank	101
	b). Dana Pensiun	102
	c). Modal Ventura	103
	d). Perusahaan Pembiayaan	104
	e). Sekuritas	105

No	Bidang Usaha Perusahaan	Pengisian
	f). Reksadana	106
	g). Asuransi	107
	h). Manajemen Investasi	108
	i). Lainnya	199
2	Bidang Non Keuangan	
	a). Swasta	201
	b). Badan Usaha Milik Negara	202
	c). Lembaga Pemerintahan	203
	d). Lembaga Pendidikan	204
	e). Lainnya	205

4) Tanggal Mulai

- Diisi *date* sebanyak 8 (delapan) digit dengan format *yyyymmdd*.
- Diisi dengan tanggal efektif dimulainya pelaksanaan jabatan pada suatu jabatan/posisi.
- Kolom ini bersifat *mandatory* (tidak dapat dikosongkan).

5) Tanggal Berakhir

- Diisi *date* sebanyak 8 (delapan) digit dengan format *yyyymmdd*.
- Diisi dengan tanggal efektif berakhirnya jabatan pada suatu jabatan/posisi.
- Kolom ini bersifat *mandatory* (tidak dapat dikosongkan).

6) Nama Jabatan/posisi

- Diisi karakter maksimal 250 (dua ratus) digit sesuai dengan nama jabatan/posisi.
- Kolom ini bersifat *mandatory* (tidak dapat dikosongkan).
- Diisi dengan nama jabatan atau posisi dan dilengkapi dengan kota kedudukan jabatan atau posisi tersebut.
- Contoh pengisian:
Contoh: 1) Branch Area Manager VII Surabaya; 2) Staf Marketing Regional II Palembang; 3) Analis Portfolio Pendapatan Tetap Jakarta.

4. Form 4: Data Riwayat Pendidikan Formal Pengurus, Pejabat Eksekutif (PE) dan Pejabat Satu Tingkat di Bawah PE

a. Format Laporan

FORM 4

DATA RIWAYAT PENDIDIKAN FORMAL PENGURUS, PEJABAT EKSEKUTIF (PE) DAN PEJABAT SATU TINGKAT DIBAWAH PE

Nomor Induk Pegawai (NIP)*	Nomor Identitas*	Jenjang Pendidikan*	Nama Institusi Pendidikan	Tahun Masuk	Program Studi*	Lulusan / Gelar

b. Pedoman Pengisian

Laporan data riwayat pendidikan Pengurus/PE/Pejabat satu tingkat di bawah PE diisi dengan data riwayat pendidikan Pengurus/PE/Pejabat satu tingkat di bawah PE sejak Sekolah Dasar hingga jenjang pendidikan terakhir yang telah dicapai.

1) Nomor Induk Pegawai (NIP)

- a. Diisi karakter maksimal sebanyak 25 (dua puluh lima) digit.
- b. Nomor Induk Pegawai (NIP) merupakan nomor identitas yang unik bagi setiap pegawai sesuai dengan sistem identitas yang digunakan oleh Bank, yaitu berupa angka atau huruf atau kombinasi angka dan huruf maksimal sebanyak 25 (dua puluh lima) digit.
- c. Bank perlu melakukan beberapa penyesuaian agar nomor identitas pada sistem identitas Bank dapat digunakan dalam pelaporan ini.
- d. Kolom ini bersifat *mandatory* (tidak dapat dikosongkan).
- e. Contoh pengisian data:

No	Nomor Induk Pegawai	Pengisian
1	H8569365	H8569365
2	P2586244	P2586244
3	1235997865652385	1235997865652385

2) Nomor Identitas

- a. Diisi karakter maksimal sebanyak 25 (dua puluh lima) digit sebagaimana tercantum dalam dokumen identitas pegawai.
- b. Dokumen identitas bagi pegawai adalah sebagai berikut:

No	Jenis Pegawai	Dokumen Identitas	Nomor Identitas
1	Warga Negara Indonesia (WNI)	Kartu Tanda Penduduk (KTP)	Nomor Induk Kependudukan (NIK)
2	Warga Negara Asing (WNA)	Paspor	Nomor Paspor

- c. Apabila nomor identitas individu mengandung karakter selain alfabet dan angka maka karakter tersebut tidak perlu disertakan.
- d. Kolom ini bersifat *mandatory* (tidak dapat dikosongkan).
- e. Contoh pengisian data:

No	Nomor Identitas	Pengisian
1	Pegawai adalah WNI dan memiliki KTP dengan NIK "1234567891234567"	1234567891234567

No	Nomor Identitas	Pengisian
2	Pegawai adalah WNA dan memiliki Paspor dengan nomor "A123456789"	A123456789
3	Pegawai adalah WNA dan memiliki Paspor dengan nomor "A-1234.56"	A123456

3) Jenjang Pendidikan

- Diisi karakter sebanyak 3 (tiga) digit sesuai dengan Sandi Jenjang Informasi Pendidikan terakhir
- Kolom ini bersifat *mandatory* (tidak dapat dikosongkan).
- Contoh pengisian:

No	Pendidikan Terakhir	Pengisian
1	Setingkat SD	001
2	Setingkat SLTP	002
3	Setingkat SLTA	003
4	D1 - D2	004
5	D3 - D4	005
6	S1	006
7	S2	007
8	S3	008

4) Nama Institusi

Diisi karakter maksimal 100 (seratus) digit sesuai dengan nama institusi pendidikan formal.

5) Tahun Masuk

Diisi karakter sebanyak 4 (empat) digit dengan format *yyyymmdd* sesuai dengan tahun masuk pendidikan formal.

6) Program Studi

- Diisi karakter sebanyak 3 (tiga) digit sesuai dengan Sandi Informasi Program Studi sesuai dengan pendidikan terakhir.
- Kolom ini bersifat *mandatory* (tidak dapat dikosongkan).
- Contoh pengisian:

No	Program Studi	Pengisian
----	---------------	-----------

No	Program Studi	Pengisian
1	Perbankan	001
2	Ekonomi	002
3	Hukum	003
4	Teknik	004
5	D3 - D4	005
6	MIPA	006
7	Sastra	007
8	Ilmu Sosial dan Politik	008
9	Lainnya	099

7) Lulusan/Gelar yang dicapai

Diisi karakter maksimal 15 (lima belas) digit sesuai dengan gelar pendidikan formal yang dicapai.

5. Form 5: Data Riwayat Pelatihan/Sertifikasi

a. Format Laporan

FORM 5 Data Riwayat Pelatihan/Sertifikasi

Nomor Induk Pegawai (NIP)*	Nomor Identitas*	Jenis Pelatihan/Sertifikasi*	Tahun Pelatihan/Sertifikasi	Nama Institusi Penyelenggara

b. Pedoman Pengisian

Laporan data riwayat pelatihan/sertifikasi diisi dengan informasi mengenai data riwayat pelatihan baik *soft skill* maupun *technical skill* dan sertifikasi yang pernah diikuti oleh pengurus, PE, dan pejabat satu tingkat di bawah PE. Khusus untuk Staf, cukup melaporkan riwayat pelatihan/sertifikasi yang diikuti dalam kurun waktu 2 (dua) tahun terakhir sampai posisi bulan pelaporan.

1) Nomor Induk Pegawai (NIP)

- a. Diisi karakter maksimal sebanyak 20 (dua puluh) digit.
- b. Nomor Induk Pegawai (NIP) merupakan nomor identitas yang unik bagi setiap pegawai sesuai dengan sistem identitas yang digunakan oleh Bank, yaitu berupa angka atau huruf atau kombinasi angka dan huruf maksimal sebanyak 25 (dua puluh lima) digit.
- c. Bank perlu melakukan beberapa penyesuaian agar nomor identitas pada sistem identitas Bank dapat digunakan dalam pelaporan ini.
- d. Kolom ini bersifat *mandatory* (tidak dapat dikosongkan).
- e. Contoh pengisian data:

No	Nomor Induk Pegawai	Pengisian
1	H8569365	H8569365
2	P2586244	P2586244
3	1235997865652385	1235997865652385

2) Nomor Identitas

- a. Diisi karakter maksimal sebanyak 25 (dua puluh lima) digit sebagaimana tercantum dalam dokumen identitas pegawai.
- b. Dokumen identitas bagi pegawai adalah sebagai berikut:

No	Jenis Pegawai	Dokumen Identitas	Nomor Identitas
1	Warga Negara Indonesia (WNI)	Kartu Tanda Penduduk (KTP)	Nomor Induk Kependudukan (NIK)
2	Warga Negara Asing (WNA)	Paspor	Nomor Paspor

- c. Apabila nomor identitas individu mengandung karakter selain alfabet dan angka maka karakter tersebut tidak perlu disertakan.
- d. Kolom ini bersifat *mandatory* (tidak dapat dikosongkan).

e. Contoh pengisian data:

No	Nomor Identitas	Pengisian
1	Pegawai adalah WNI dan memiliki KTP dengan NIK "1234567891234567"	1234567891234567
2	Pegawai adalah WNA dan memiliki Paspor dengan nomor "A123456789"	A123456789
3	Pegawai adalah WNA dan memiliki Paspor dengan nomor "A-1234.56"	A123456

3) Jenis Pelatihan/Sertifikasi

- Pelatihan/sertifikasi yang dilaporkan adalah pelatihan/sertifikasi yang diikuti oleh pegawai bank dalam kurun waktu 1-2 tahun terakhir, kecuali untuk pengurus dan PE riwayat pelaporan
- Diisi karakter sebanyak 3 (dua) digit sesuai dengan Sandi Jenis Pelatihan/Sertifikasi.
- Kolom ini bersifat *mandatory* (tidak dapat dikosongkan).
- Contoh Pengisian:

No	Pelatihan / Sertifikasi	Pengisian
1	Pelatihan Technical Skill	
	a) Pelaporan Bank	110
	b) Perkreditan/ <i>Treasury</i>	120
	c) Manajemen Risiko	130
	d) Sosialisasi Ketentuan Perbankan	140
	e) Audit	150
	f) Teknologi Informasi	160
	g) Manajemen Umum	170
	h) Manajemen Perbankan	180
	i) Lainnya	199
2	Pelatihan <i>Soft Skill</i>	
	a) Analisa Masalah dan Pengambilan Keputusan	210
	b) <i>Customer Relationship Skill</i>	220

No	Pelatihan / Sertifikasi	Pengisian
	c) <i>Leadership</i>	230
	d) Teknik Presentasi dan Komunikasi	240
	e) Lainnya	299
3	Sertifikasi	
	a) Sertifikasi Manajemen Risiko	310
	b) Sertifikasi <i>General Banking</i>	320
	c) Sertifikasi Audit Intern Bank	330
	d) Sertifikasi <i>Wealth Management</i>	340
	e) Sertifikasi <i>Funding & Services</i>	350
	f) Sertifikasi Treasuri	360
	g) Sertifikasi Kepatuhan Perbankan	370
	h) Sertifikasi Operasional Perbankan	380
	i) Sertifikasi Kredit Perbankan	390
	j) Sertifikasi lainnya	399

4) Tahun Pelatihan/Sertifikasi

Diisi karakter sebanyak 4 (dua) digit sesuai dengan tahun pelatihan/sertifikasi.

5) Nama Institusi Penyelenggara

Diisi karakter maksimal 100 (seratus) digit sesuai dengan nama institusi penyelenggara.

6. Form 6 : Statistik SDM

a. Format Laporan

FORM 6 STATISTIK SDM

Provinsi	Bidang Tugas	Jabatan	Status Pegawai	Kelompok Usia	Jenjang Pendidikan	Status Tenaga Kerja	Jenis Pelatihan	Jenis Kelamin	
								Jumlah Pria	Jumlah Wanita

b. Pedoman Pengisian

Laporan statistik SDM diisi dengan informasi mengenai profil SDM berdasarkan beberapa kategori yang saling berhubungan dan merupakan satu kesatuan, yaitu sebagai berikut:

1) Provinsi

- a. Diisi karakter sebanyak 4 (empat) digit sesuai dengan kode provinsi kantor bank yang dilaporkan sebagaimana tercantum pada referensi kode provinsi.
- b. Contoh pengisian data:

No	Provinsi	Pengisian
1	Jawa Barat	0001
2	Banten	0002
3	DKI Jakarta	0003

2) Jenis Bidang Tugas

- a. Diisi karakter sebanyak 3 (tiga) digit sesuai dengan Sandi Bidang Tugas sebagaimana pada Form 1.
- b. Contoh pengisian:

No	Bidang Tugas	Pengisian
1	Tresuri	001
2	Manajemen Risiko	002
3	Kredit atau Pembiayaan	003
4	Teknologi Informasi	004
5	Pemasaran	005
6	<i>Investor Relation</i> atau <i>Customer Relation</i>	006
7	Keuangan	007
8	Kepatuhan	008
9	Personalia	009
10	Operasional	010
11	Audit Internal	011
12	Tidak ada	012
13	Bidang tugas perbankan lainnya	013
14	Usaha Jasa Di Luar Operasional Bank	014

3) Jabatan

a. Diisi karakter sebanyak 3 (tiga) digit sesuai dengan Sandi Jabatan sebagaimana pada Form 1.

b. Contoh pengisian:

No	Jabatan	Pengisian
1	Komisaris Utama	001
2	Komisaris	002
3	Direktur Utama	003
4	Direktur	004
5	Dewan Pengawas Syariah (DPS)	005
6	Pejabat Eksekutif (PE)	006
7	Pejabat satu level di bawah PE	007
8	Staf	008
9	Tenaga Ahli dan Konsultan	009
10	Lain-lain	099

4) Status Pegawai

a. Diisi karakter sebanyak 3 (tiga) digit sesuai dengan Sandi Status Pegawai sebagaimana pada Form 1.

b. Contoh pengisian:

No	Status Pegawai	Pengisian
1	Tetap	001
2	Tidak tetap	002

5) Kelompok Usia

a. Diisi karakter sebanyak 3 (tiga) digit sesuai dengan Sandi kelompok Usia.

b. Contoh pengisian:

No	Kelompok Usia	Pengisian
1	15 – 19	001
2	20 – 24	002
3	25 - 29	003
4	30 - 34	004
5	35 - 39	005
6	40 - 44	006
7	45 - 49	007

No	Kelompok Usia	Pengisian
8	50 - 54	008
9	55 - 59	009
10	60 ke atas	099

6) Jenjang Pendidikan

- Diisi karakter sebanyak 3 (tiga) digit sesuai dengan Sandi Jenjang Informasi Pendidikan terakhir.
- Kolom ini bersifat *mandatory* (tidak dapat dikosongkan).
- Contoh pengisian:

No	Pendidikan Terakhir	Pengisian
1	Setingkat SD	001
2	Setingkat SLTP	002
3	Setingkat SLTA	003
4	D1 - D2	004
5	D3 - D4	005
6	S1	006
7	S2	007
8	S3	008

7) Status Tenaga Kerja

- Diisi karakter sebanyak 3 (tiga) digit sesuai dengan Sandi Status Tenaga Kerja sebagaimana pada Form 1.
- Contoh pengisian:

No	Status Tenaga Kerja	Pengisian
1	Tenaga kerja lokal	001
2	Tenaga kerja asing	002

8) Jenis Pelatihan/Sertifikasi

- Pelatihan/sertifikasi yang dilaporkan adalah pelatihan/sertifikasi yang diikuti oleh pegawai bank dalam kurun waktu 1-2 tahun terakhir.
- Diisi karakter sebanyak 3 (dua) digit sesuai dengan Sandi Jenis Pelatihan/Sertifikasi.
- Contoh Pengisian:

No	Pelatihan / Sertifikasi	Pengisian
1	Pelatihan Technical Skill	
	a) Pelaporan Bank	110
	b) Perkreditan/ <i>Treasury</i>	120

No	Pelatihan / Sertifikasi	Pengisian
	c) Manajemen Risiko	130
	d) Sosialisasi Ketentuan Perbankan	140
	e) Audit	150
	f) Teknologi Informasi	160
	g) Manajamen Umum	170
	h) Manajemen Perbankan	180
	i) Lainnya	199
2	Pelatihan <i>Soft Skill</i>	
	a) Analisa Masalah dan Pengambilan Keputusan	210
	b) <i>Customer Relationship Skill</i>	220
	c) <i>Leadership</i>	230
	d) Teknik Presentasi dan Komunikasi	240
	e) Lainnya	299
3	Sertifikasi	
	a) Sertifikasi Manajemen Risiko	310
	b) Sertifikasi <i>General Banking</i>	320
	c) Sertifikasi Audit Intern Bank	330
	d) Sertifikasi <i>Wealth Management</i>	340
	e) Sertifikasi <i>Funding & Services</i>	350
	f) Sertifikasi Treasuri	360
	g) Sertifikasi Kepatuhan Perbankan	370
	h) Sertifikasi Operasional Perbankan	380
	i) Sertifikasi Kredit Perbankan	390
	j) Sertifikasi lainnya	399

9) Jumlah Pria

Diisi dengan *numeric* sebanyak 7 (tujuh) digit yang merupakan jumlah pegawai jenis kelamin pria dengan kategori yang telah diisi sebelumnya.

10) Jumlah Wanita

Diisi dengan *numeric* sebanyak 7 (tujuh) digit yang merupakan jumlah pegawai jenis kelamin wanita dengan kategori yang telah diisi sebelumnya.

Contoh Pengisian Form 6 adalah sebagai berikut :

Provinsi	Bidang Tugas	Jabatan	Status Pegawai	Kelompok Usia	Jenjang Pendidikan	Status Tenaga Kerja	Jenis Pelatihan	Jenis Kelamin	
								Jumlah Pria	Jumlah Wanita
1	1	6	1	5	6	1	101	55	55
1	1	7	1	5	7	2	101	13	14
1	1		1	5	6	1	202	130	130
1	1	1	1	5	7	1	201	0	0
				Dst					
...
33	11	1	1	5	6	1	302	130	130
33	11	1	1	5	7	2	303	0	0

7. Form 7: Perkembangan Jumlah Tenaga Kerja Pensiun, Pensiun Dini dan Tenaga Kerja Diberhentikan

a. Format Laporan

Form 7

Perkembangan Jumlah Tenaga Kerja Pensiun, Pensiun Dini dan Tenaga Kerja Diberhentikan

Provinsi	Kategori Berhenti	Jabatan	Kelompok Usia	Bidang Tugas	Jenis Kelamin	
					Jumlah Pria	Jumlah Wanita

b. Pedoman Pengisian

1) Provinsi

a. Diisi karakter sebanyak 4 (empat) digit sesuai dengan kode provinsi kantor bank yang dilaporkan sebagaimana tercantum pada referensi kode provinsi.

b. Contoh pengisian data:

No	Provinsi	Pengisian
1	Jawa Barat	0001
2	Banten	0002
3	DKI Jakarta	0003

2) Kategori Pegawai Berhenti

a. Diisi karakter sebanyak 3 (tiga) digit sesuai dengan sandi kategori pegawai berhenti.

b. Contoh pengisian data:

No	Kategori Pegawai Berhenti	Pengisian
1	Pensiun karir	001
2	Pensiun Dini	002
3	Diberhentikan	003
4	Berhenti Atas Keinginan Sendiri	004
5	Berakhir Masa Kontrak	005
6	Meninggal Dunia	006

3) Jabatan

a. Diisi karakter sebanyak 3 (tiga) digit sesuai dengan Sandi Jabatan sebagaimana pada Form 1.

b. Contoh pengisian:

No	Jabatan	Pengisian
1	Komisaris Utama	001
2	Komisaris	002
3	Direktur Utama	003
4	Direktur	004
5	Dewan Pengawas Syariah (DPS)	005
6	Pejabat Eksekutif (PE)	006
7	Pejabat satu level di bawah PE	007
8	Staf	008

No	Jabatan	Pengisian
9	Tenaga Ahli dan Konsultan	009
10	Lain-lain	099

4) Kelompok Usia

a. Diisi karakter sebanyak 3 (tiga) digit sesuai dengan Sandi kelompok Usia.

b. Contoh pengisian:

No	Kelompok Usia	Pengisian
1	15 - 19	001
2	20 - 24	002
3	25 - 29	003
4	30 - 34	004
5	35 - 39	005
6	40 - 44	006
7	45 - 49	007
8	50 - 54	008
9	55 - 59	009
10	60 ke atas	099

5) Jenis Bidang Tugas

a. Diisi karakter sebanyak 3 (tiga) digit sesuai dengan Sandi Bidang Tugas sebagaimana pada Form 1.

b. Contoh pengisian:

No	Bidang Tugas	Pengisian
1	Tresuri	001
2	Manajemen Risiko	002
3	Kredit atau Pembiayaan	003
4	Teknologi Informasi	004
5	Pemasaran	005
6	<i>Investor Relation</i> atau <i>Customer Relation</i>	006
7	Keuangan	007
8	Kepatuhan	008
9	Personalia	009

No	Bidang Tugas	Pengisian
10	Operasional	010
11	Audit Internal	011
12	Tidak ada	012
13	Bidang tugas perbankan lainnya	013
14	Usaha Jasa Di Luar Operasional Bank	014

6) Jumlah Pria

Diisi dengan *numeric* sebanyak 7 (tujuh) digit yang merupakan jumlah pegawai jenis kelamin pria dengan kategori yang telah diisi sebelumnya.

7) Jumlah Wanita

Diisi dengan *numeric* sebanyak 7 (tujuh) digit yang merupakan jumlah pegawai jenis kelamin wanita dengan kategori yang telah diisi sebelumnya.

8. Form 8: Prediksi Kebutuhan Tenaga Kerja

a. Format Laporan

FORM 8

PREDIKSI KEBUTUHAN TENAGA KERJA

Bidang Tugas	Jenjang Pendidikan	Status Pegawai	Jabatan	Status Tenaga Kerja	Jumlah Tenaga Kerja				
					Tahun Realisasi	Tahun Prediksi 1	Tahun Prediksi 2	Tahun Prediksi 3	Tahun Prediksi 4

b. Pedoman Pengisian

1) Bidang Tugas

a. Diisi karakter sebanyak 3 (tiga) digit sesuai dengan Sandi Bidang Tugas sebagaimana pada form 1.

b. Contoh pengisian:

No	Bidang Tugas	Pengisian
1	Tresuri	001
2	Manajemen Risiko	002
3	Kredit atau Pembiayaan	003
4	Teknologi Informasi	004
5	Pemasaran	005
6	<i>Investor Relation</i> atau <i>Customer Relation</i>	006
7	Keuangan	007
8	Kepatuhan	008
9	Personalia	009
10	Operasional	010
11	Audit Internal	011
12	Tidak ada	012
13	Bidang tugas perbankan lainnya	013
14	Usaha Jasa Di Luar Operasional Bank	014

2) Jenjang Pendidikan

a. Diisi karakter sebanyak 3 (tiga) digit sesuai dengan Sandi Jenjang Informasi Pendidikan terakhir

b. Kolom ini bersifat *mandatory* (tidak dapat dikosongkan).

c. Contoh pengisian:

No	Pendidikan Terakhir	Pengisian
1	Setingkat SD	001
2	Setingkat SLTP	002
3	Setingkat SLTA	003
4	D1 - D2	004
5	D3 - D4	005
6	S1	006
7	S2	007

No	Pendidikan Terakhir	Pengisian
8	S3	008

3) Status Pegawai

a. Diisi karakter sebanyak 3 (tiga) digit sesuai dengan Sandi Status Pegawai sebagaimana pada Form 1.

b. Contoh pengisian:

No	Status Pegawai	Pengisian
1	Tetap	001
2	Tidak tetap	002

4) Jabatan

a. Diisi karakter sebanyak 3 (tiga) digit sesuai dengan Sandi Jabatan sebagaimana pada Form 1.

b. Contoh pengisian:

No	Jabatan	Pengisian
1	Komisaris Utama	001
2	Komisaris	002
3	Direktur Utama	003
4	Direktur	004
5	Dewan Pengawas Syariah (DPS)	005
6	Pejabat Eksekutif (PE)	006
7	Pejabat satu level di bawah PE	007
8	Staf	008
9	Tenaga Ahli dan Konsultan	009
10	Lain-lain	099

5) Status Tenaga Kerja

a. Diisi karakter sebanyak 3 (tiga) digit sesuai dengan Sandi Status Tenaga Kerja sebagaimana pada Form 1.

b. Contoh pengisian:

No	Status Tenaga Kerja	Pengisian
1	Tenaga kerja lokal	001
2	Tenaga kerja asing	002

6) Jumlah Tenaga Kerja

a. Diisi *numeric* sebanyak maksimal 10 (sepuluh) digit untuk jumlah masing-masing tenaga kerja pada masing-masing periode dari tahun

realisasi, tahun realisasi +1, tahun realisasi +2, tahun realisasi +3, tahun realisasi +4

- 1) Jumlah Tenaga Kerja Realisasi
- 2) Jumlah Tenaga Kerja Prediksi 1 (Realisasi +1)
- 3) Jumlah Tenaga Kerja Prediksi 2 (Realisasi +2)
- 4) Jumlah Tenaga Kerja Prediksi 3 (Realisasi +3)
- 5) Jumlah Tenaga Kerja Prediksi 4 (Realisasi +4)

b. Contoh :

Laporan tenaga kerja tahun 2017 yang dilaporkan pada Januari 2018 akan memuat data tahun realisasi 2017, dan prediksi untuk tahun 2018 sampai dengan tahun 2021.

9. Form 9: Indikator Kinerja Manajemen

a. Format Laporan

FORM 9 KINERJA MANAJEMEN SDM PERBANKAN

Indikator	Nilai	Satuan
a. Fungsi Staffing/Employment		
1. <i>Time to Fill Vacant Position</i>		Hari
2. <i>Average Cost per Hire</i>		Rupiah
Pembilang : Total biaya rekrutmen		
Penyebut : Jumlah karyawan baru yang direkrut		
b. Fungsi Performance Evaluation		
1. Employee Productivity		
a. <i>Revenue per Employee</i>		Rupiah
Pembilang : Total pendapatan		
Penyebut : Jumlah tenaga kerja (tetap dan tidak tetap)		
b. <i>Net Profit per Employee</i>		Rupiah
Pembilang : Total pendapatan bersih		
Penyebut : Jumlah tenaga kerja (tetap dan tidak tetap)		
2. Employee Cost		
a. <i>Employee Cost to Total Operating Profit</i>		Rupiah
Pembilang : Beban tenaga kerja		
Penyebut : Total beban operasional		
b. <i>Ratio Outsourcing Cost to Internal Employee</i>		%
Pembilang : Total beban jasa alih daya		
Penyebut : Total beban tenaga kerja tetap		
3. Employee Turn Over / Loyalti		
a. <i>Voluntary turn over</i>		%
Pembilang : Jumlah karyawan yang keluar dari perusahaan selama setahun secara sukarela		
Penyebut : (Jumlah karyawan awal tahun + jumlah karyawan akhir tahun)/2		
b. <i>Involuntary turn over</i>		%
Pembilang : Jumlah karyawan yang diberhentikan dari perusahaan selama setahun		
Penyebut : (Jumlah karyawan awal tahun + jumlah karyawan akhir tahun)/2		

Indikator	Nilai	Satuan
c. Rata-rata masa kerja karyawan		
4. <i>Promotion Opportunities</i>		
a. <i>Average time for promotion</i>		Jam
b. <i>Job promotion</i>		%
Pembilang : Jumlah karyawan yang dipromosikan		
Penyebut : Total jumlah karyawan		
c. <i>Job Rotation</i>		
5. <i>Employee Planning</i>		
a. <i>Retirement rate</i>		%
Pembilang : Jumlah karyawan pensiun		
Penyebut : Jumlah karyawan		
c. Fungsi Training and Development		
1. <i>Average training hours per employee per year</i>		Jam
Pembilang : total waktu per tahun yang digunakan untuk pelatihan karyawan		
Penyebut : total jumlah karyawan tetap		
2. <i>Average training cost per employee per year</i>		Rupiah
Pembilang : total biaya pendidikan		
Penyebut : total jumlah karyawan		
3. <i>% Training cost to HR budget</i>		%
Pembilang : total biaya dana pendidikan		
Penyebut : anggaran pengeluaran SDM		
d. Lain - Lain		
1. Jumlah debitur per <i>Relationship Manager</i> atau Account Officer		
2. Jumlah kredit Yang Disalurkan per <i>Relationship Manager</i> atau Account Officer		Rupiah
3. Kewajiban Cuti (<i>Block Leave</i>)		

b. Pedoman Pengisian

Laporan indikator kinerja manajemen diisi dengan informasi beberapa indikator manajemen pada posisi pelaporan.

1. Fungsi Staffing/Employment

a. Time to Fill Vacant Position

- a) Diisi *numeric* sebanyak maksimal 4 (empat) digit.
- b) Diisi dalam satuan hari.
- c) *Time to Fill Vacant Position* adalah waktu yang diperlukan untuk merekrut karyawan untuk mengisi jabatan tertentu sejak jabatan kosong sampai kandidat karyawan menerima tawaran untuk mengisi posisi tersebut.

b. Average Cost per Hire

- a) Diisi *numeric* sebanyak maksimal 10 (sepuluh) digit.
- b) Diisi dalam satuan penuh rupiah.
- c) *Average Cost per Hire* adalah rata-rata biaya yang dikeluarkan untuk merekrut karyawan, rumus penghitungannya adalah:

$$\text{Average Cost per Hire} = \frac{\text{total biaya rekrutmen}}{\text{jumlah karyawan baru yang direkrut}}$$

- d) Biaya rekrutmen meliputi biaya pemasangan iklan, biaya partisipasi dalam *job fair*, honor perekrut, alat rekrutmen, biaya pelatihan, *agency fees*, biaya keterlibatan para manajer, biaya lain lain yang lazim dikeluarkan untuk perekrutan.

2. Fungsi Performance Evaluation

a. Employee Productivity

1) Revenue per Employee

- a) Diisi *numeric* sebanyak maksimal 10 (sepuluh) digit.
- b) Diisi dalam satuan penuh rupiah.
- c) *Revenue per employee* adalah rata-rata jumlah pendapatan per karyawan, rumus penghitungannya adalah:

$$\text{Revenue per employee} = \frac{\text{total pendapatan}}{\text{jumlah tenaga kerja (tetap dan tidak tetap)}}$$

2) Net Profit per Employee

- a) Diisi *numeric* sebanyak maksimal 10 (sepuluh) digit.
- b) Diisi dalam satuan penuh rupiah.
- c) *Net profit per employee* adalah rata-rata jumlah pendapatan bersih per karyawan, rumus penghitungannya adalah:

$$\text{Net profit per employee} = \frac{\text{total pendapatan bersih}}{\text{jumlah tenaga kerja (tetap dan tidak tetap)}}$$

b. Employee Cost

1) Employee Cost to Total Operating Profit

- a) Diisi *numeric* sebanyak maksimal 10 (sepuluh) digit.
- b) Diisi dalam satuan persen dengan maksimal 2 (dua) pecahan desimal.
- c) *Employee cost to total operating profit* adalah persentase biaya pegawai dibanding total beban operasional, rumus penghitungannya adalah:

$$\text{Employee Cost to Total Operating Profit} = \frac{\text{beban tenaga kerja}}{\text{total beban operasional}} \times 100\%$$

2) Ratio Outsourcing Cost to Internal Employee

- a) Diisi *numeric* sebanyak maksimal 10 (sepuluh) digit.
- b) Diisi dalam satuan persen dengan maksimal 2 (dua) pecahan desimal.
- c) *Ratio outsourcing cost to internal employee* adalah persentase biaya jasa alih daya terhadap beban tenaga kerja tetap, rumus penghitungannya adalah:

$$\text{Outsourcing cost to internal employee} = \frac{\text{total beban jasa alih daya}}{\text{total beban tenaga kerja tetap}} \times 100\%$$

c. Employee Turnover/Loyalti

1) Voluntary turn over

- a) Diisi *numeric* sebanyak maksimal 10 (sepuluh) digit.
- b) Diisi dalam satuan persen dengan maksimal 2 (dua) pecahan desimal.
- c) *Voluntary turn over* adalah persentase karyawan yang *resign* pada periode tertentu secara sukarela (*voluntary turn over*), rumus penghitungannya adalah:

$$\text{Voluntary turn over} = \frac{\text{jumlah karyawan yang keluar dari perusahaan selama setahun secara sukarela}}{(\text{jumlah karyawan awal tahun} + \text{jumlah karyawan akhir tahun})/2} \times 100\%$$

2) Involuntary turn over

- a) Diisi *numeric* sebanyak maksimal 10 (sepuluh) digit.
- b) Diisi dalam satuan persen dengan maksimal 2 (dua) pecahan desimal.
- c) *Involuntary turn over* adalah persentase karyawan yang diberhentikan oleh perusahaan pada periode tertentu, rumus penghitungannya adalah:

$$\text{Involuntary turn over} = \frac{\text{jumlah karyawan yang diberhentikan dari perusahaan selama setahun}}{(\text{jumlah karyawan awal tahun} + \text{jumlah karyawan akhir tahun})/2} \times 100\%$$

3) Rata-rata masa kerja karyawan

- a) Diisi *numeric* sebanyak maksimal 10 (sepuluh) digit.
- b) Diisi dalam satuan Tahun.
- c) Rata-rata jangka waktu karyawan bekerja pada perusahaan yang dihitung sejak adanya hubungan kerja antara pekerja dan perusahaan berdasarkan perjanjian kerja.

d. Promotion Opportunities

1) Average time for promotion

- a) Diisi *numeric* sebanyak maksimal 10 (sepuluh) digit.
- b) Diisi dalam satuan Tahun.
- c) *Average time for promotion* adalah rata-rata waktu yang dibutuhkan setiap karyawan untuk dipromosikan.

2) Job promotion

- a) Diisi *numeric* sebanyak maksimal 10 (sepuluh) digit.
- b) Diisi dalam satuan persen dengan maksimal 2 (dua) pecahan desimal.
- c) *Persentase job promotion* adalah persentase jumlah karyawan yang dipromosikan dibandingkan dengan total jumlah karyawan, rumus penghitungannya adalah:

$$\text{Job promotion} = \frac{\text{jumlah karyawan yang dipromosikan}}{\text{total jumlah karyawan}} \times 100\%$$

3) **Job Rotation**

- Diisi *numeric* sebanyak maksimal 10 (sepuluh) digit.
- Diisi dalam satuan Tahun.
- Job rotation* adalah rata-rata waktu yang diperlukan untuk seorang karyawan berpindah dari satu pekerjaan ke pekerjaan lain dalam perusahaan yang sama.

e. **Employee Planning**

1) **Rasio pensiun (retirement rate)**

- Diisi *numeric* sebanyak maksimal 10 (sepuluh) digit.
- Diisi dalam satuan persen dengan maksimal 2 (dua) pecahan desimal.
- Rasio pensiun adalah perbandingan jumlah karyawan pensiun dengan jumlah karyawan (tetap dan tidak tetap), rumus penghitungannya adalah:

$$\text{Rasio pensiun} = \frac{\text{jumlah karyawan pensiun}}{\text{jumlah karyawan}} \times 100\%$$

f. **Fungsi Training and Development**

2) **Average training hours per employee per year**

- Diisi *numeric* sebanyak maksimal 10 (sepuluh) digit.
- Diisi dalam satuan jam.
- Average training hours per employee per year* adalah rata-rata waktu yang dibutuhkan setiap karyawan dalam satu tahun, rumus penghitungannya adalah:

$$\text{Average training hours per employee per year} = \frac{\text{total waktu per tahun yang digunakan untuk pelatihan karyawan}}{\text{total jumlah karyawan tetap}}$$

3) **Average training cost per employee per year**

- Diisi *numeric* sebanyak maksimal 10 (sepuluh) digit.
- Diisi dalam satuan Rupiah Penuh.
- Average training cost per employee per year* adalah rata-rata biaya pelatihan karyawan per tahun, rumus penghitungannya adalah:

$$\text{Average training cost per employee per year} = \frac{\text{total biaya pendidikan}}{\text{total jumlah karyawan}}$$

4) **Persentase realisasi biaya pendidikan**

- Diisi *numeric* sebanyak maksimal 10 (sepuluh) digit.
- Diisi dalam satuan persen dengan maksimal 2 (dua) pecahan desimal.
- Pengertian biaya pendidikan mengacu pada ketentuan OJK terkait Penyediaan Dana untuk Pengembangan SDM Bank Umum, rumus penghitungannya adalah:

$$\text{Persentase realisasi biaya pendidikan} = \frac{\text{total biaya dana pendidikan}}{\text{anggaran pengeluaran SDM}} \times 100\%$$

g. **Lain-lain**

1) **Jumlah debitur per Relationship Manager atau Account Officer**

- Diisi *numeric* sebanyak maksimal 10 (sepuluh) digit.
- Diisi dalam satuan penuh dengan pembulatan pecahan desimal
- Diisi dengan jumlah debitur yang ditangani oleh satu orang *Relationship Manager* atau *Account Officer*

2) **Portofolio kredit per Relationship Manager atau Account Officer**

- a) Diisi *numeric* sebanyak maksimal 10 (sepuluh) digit.
- b) Diisi dalam satuan penuh Rupiah
- c) Diisi dengan jumlah portofolio kredit yang ditangani oleh satu orang *Relationship Manager* atau *Account Officer*

3) Kewajiban Cuti (*Block Leave*)

- a) Diisi *numeric* sebanyak maksimal 10 (sepuluh) digit.
- b) Diisi dalam satuan penuh
- c) Diisi sesuai dengan kebijakan cuti Bank. Dalam hal Bank tidak memiliki kebijakan kewajiban *block leave* diisi dengan angka 0 (nol).

10. Form 10: Data Remunerasi SDM Perbankan

a. Format Laporan

FORM 10

DATA REMUNERASI SDM PERBANKAN

Jabatan	Golongan Jabatan (Grade)	Gaji per Tahun (dalam rupiah)		
		Jumlah Minimal	Jumlah Maksimal	Jumlah Rata-rata

b. Pedoman Pengisian

Laporan remunerasi SDM Perbankan diisi dengan informasi rentang gaji kumulatif per tahun minimum, maksimum, dan rata-rata remunerasi pegawai per jenjang jabatan dan per golongan jabatan (grade).

1) Jabatan

- a) Diisi karakter sebanyak 3 (tiga) digit sesuai dengan Sandi Jabatan sebagaimana tercantum pada Form 1.
- b) Contoh pengisian:

No	Jabatan	Pengisian
1	Komisaris Utama	001
2	Komisaris	002
3	Direktur Utama	003
4	Direktur	004
5	Dewan Pengawas Syariah (DPS)	005
6	Pejabat Eksekutif (PE)	006
7	Pejabat satu level di bawah PE	007
8	Staf	008
9	Tenaga Ahli dan Konsultan	009
10	Lain-lain	099

2) Golongan Jabatan (Grade)

- a) Diisi karakter maksimal sebanyak 250 (dua ratus lima puluh) digit.
- b) Diisi dengan golongan jabatan (*grade*) yang bersesuaian dengan jabatan yang pada butir 1 diatas pada Bank Pelapor.
- c) Contoh Pengisian:
 - (1) Asisten Manajer; atau
 - (2) Golongan 3A; atau
 - (3) Band B; atau
 - (4) Grade 3

3) Jumlah Minimal

- a) Diisi dengan numeric sebanyak maksimal 15 (lima belas) digit.
- b) Diisi dalam satuan penuh rupiah
- c) Diisi dengan jumlah kumulatif gaji per tahun minimal pada golongan jabatan yang bersesuaian.
- d) Kolom ini bersifat *mandatory* (tidak dapat dikosongkan).

4) Jumlah Maksimal

- a) Diisi dengan numeric sebanyak maksimal 15 (lima belas) digit.
- b) Diisi dalam satuan penuh rupiah
- c) Diisi dengan jumlah kumulatif gaji per tahun maksimal pada golongan jabatan yang bersesuaian.
- d) Kolom ini bersifat *mandatory* (tidak dapat dikosongkan).

5) Jumlah Rata-Rata

- Diisi dengan numeric sebanyak maksimal 15 (lima belas) digit.
- Diisi dalam satuan penuh rupiah.
- Diisi dengan jumlah kumulatif gaji per tahun rata-rata pada golongan jabatan yang bersesuaian.
- Kolom ini bersifat *mandatory* (tidak dapat dikosongkan).

Contoh Pengisian Form 10 adalah sebagai berikut:

Jabatan	Golongan Jabatan (Grade)	Gaji per Tahun (dalam rupiah)		
		Jumlah Minimal	Jumlah Maksimal	Jumlah Rata-rata
6	9	25000000	55000000	35000000
6	8	20000000	45000000	25000000
7	7	15000000	30000000	20000000
7	6	10000000	20000000	15000000
8	5	5000000	10000000	8000000
8	4	4000000	8000000	6000000
8	3	3000000	5000000	4000000

11. Form 11: Data Pemegang Saham

a. Format Laporan

FORM 11

DATA PEMEGANG SAHAM

Jenis Kepemilikan*	Jenis Identitas*	Nomor Identitas*	Nama Pemegang Saham*	Alamat sesuai Kartu Identitas*	Negara*	Telepon*	Alamat Email

Nama Gadis Ibu Kandung*	Bentuk Badan Usaha*	Nomor Akta Pendirian*	Tanggal Akta Pendirian*	Nomor Akta Perubahan Terakhir*	Tanggal Akta Perubahan Terakhir*	Tanggal Pendirian Badan Usaha

Klasifikasi Pemilik*	Kepemilikan*	Tanggal Awal Efektif Kepemilikan*	Tanggal Akhir Efektif Kepemilikan*	Nomor Surat Pengangkatan Rapat Umum Pemegang Saham*

b. Pedoman Pengisian

Data pemegang saham diisi dengan informasi individual pemegang saham baik pemegang saham perorangan maupun badan hukum.

1) Jenis Kepemilikan

- a) Diisi karakter sebanyak 3 (tiga) digit sesuai dengan sandi jenis kepemilikan sesuai dengan referensi sebagai berikut:

No	Jenis Kepemilikan	Pengisian
1	Perorangan / individu	101
2	Badan Hukum	102

- b) Kolom ini bersifat *mandatory* (tidak dapat dikosongkan).

2) Jenis Identitas

- a) Diisi dengan 1 (satu) digit jenis identitas sesuai dengan referensi sebagai berikut:

No	Jenis Identitas	Pengisian
1	Kartu Tanda Penduduk (KTP)	1
2	Paspor	2
3	Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP)	3

- b) Kolom ini bersifat *mandatory* (tidak dapat dikosongkan).
c) Bagi pemegang saham yang berbentuk badan hukum, jenis identitas yang dipilih adalah NPWP
d) Contoh pengisian data:

No	Jenis Identitas	Pengisian
1	Pemegang saham adalah WNI (menggunakan KTP)	1
2	Pemegang saham adalah WNA (menggunakan Paspor)	2
3	Pemegang saham adalah badan hukum (menggunakan NPWP)	3

3) Nomor Identitas

- a) Diisi karakter maksimal sebanyak 25 (dua puluh lima) digit sebagaimana tercantum dalam dokumen identitas pemegang saham.
b) Dokumen identitas bagi pemegang saham adalah sebagai berikut:

No	Jenis Pemegang Saham	Dokumen Identitas	Nomor Identitas
1	Warga Negara Indonesia (WNI)	Kartu Tanda Penduduk (KTP)	Nomor Induk Kependudukan (NIK)
2	Warga Negara Asing (WNA)	Paspor	Nomor Paspor
3	Badan Hukum	NPWP	Nomor NPWP

- c) Apabila nomor identitas mengandung karakter selain alfabet dan angka maka karakter tersebut tidak perlu disertakan.
- d) Kolom ini bersifat *mandatory* (tidak dapat dikosongkan).
- e) Contoh pengisian data:

No	Nomor Identitas	Pengisian
1	Pemegang saham adalah WNI dan memiliki KTP dengan NIK "1234567891234567"	1234567891234567
2	Pemegang saham adalah WNA dan memiliki Paspor dengan nomor "A123456789"	A123456789
3	Pemegang saham adalah WNA dan memiliki Paspor dengan nomor "A-1234.56"	A123456

4) Nama Pemegang Saham

- a) Diisi karakter maksimal sebanyak 100 (seratus) digit sesuai dengan nama yang tercantum dalam dokumen identitas tanpa singkatan dan gelar akademis, status, gelar keagamaan.
- b) Kolom ini bersifat *mandatory* (tidak dapat dikosongkan).
- c) Contoh pengisian data:

No	Nama Pegawai	Pengisian
1	Pada dokumen identitas tertulis nama Debitur "Putra Ganda Wijaya, SE., MM." ("SE" dan "MM" adalah gelar pendidikan)	Putra Ganda Wijaya
2	Pada dokumen identitas tertulis nama Debitur "H. Mukmin" ("H" adalah gelar keagamaan)	Mukmin
3	Pada dokumen identitas tertulis nama "R. Agung Wiyono" ("R" bukan merupakan gelar kebangsawanan)	R. Agung Wiyono
4	Pada dokumen identitas tertulis nama Debitur "Arif M.N. Anshori" ("M" dan "N" bukan gelar)	Arif M.N. Anshori

5) Alamat sesuai Kartu Identitas

- a) Diisi karakter maksimal sebanyak 100 (seratus) digit.
- b) Untuk WNI diisi dengan alamat sesuai dengan yang tercantum dalam KTP.
- c) Untuk WNA diisi dengan alamat domisili di Indonesia sesuai dengan yang tercantum dalam dokumen izin tinggal, seperti Izin Mempekerjakan Tenaga Kerja Asing (IMTA) atau Kartu Izin Tinggal Terbatas (KITAS).
- d) Untuk Badan Hukum diisi dengan alamat sesuai dengan yang tercantum dalam NPWP Perusahaan.
- e. Kolom ini bersifat *mandatory* (tidak dapat dikosongkan).
- d. Contoh pengisian:

No	Alamat Pegawai	Pengisian
1	Jl. Uluwatu Gg. Soka No.13	Jl. Uluwatu Gg. Soka No.13

No	Alamat Pegawai	Pengisian
2	Jalan Mawar No. 14 RT.01 RW.04	Jalan Mawar No. 14 RT.01 RW.04
3	Dusun Pagar Ayu RT.03 RW.01	Dusun Pagar Ayu RT.03 RW.01

6) Negara

- Diisi karakter sebanyak 2 (dua) digit sesuai dengan kode negara kantor bank yang dilaporkan sebagaimana tercantum pada referensi kode negara.
- Kolom ini bersifat *mandatory* (tidak dapat dikosongkan).
- Contoh pengisian data:

No	Negara Domisili Debitur	Pengisian
1	Indonesia	ID
2	Malaysia	MY
3	Korea Selatan	KR

7) Telepon

- Diisi nomor telepon yang dapat dihubungi dengan karakter sebanyak 15 (lima belas) digit termasuk kode tanpa special karakter tanda minus (-) dengan menggunakan tanda titik koma (;) sebagai pemisah apabila nomor telepon yang diinput lebih dari satu nomor.
- Nomor telepon yang dilaporkan dapat merupakan nomor telepon kantor, rumah, dan/atau nomor telepon genggam.
- Nomor telepon diisi lengkap dengan kode area.
- Untuk nomor luar negeri disertai dengan kode negara.
- Kolom ini bersifat *mandatory* (tidak dapat dikosongkan).
- Contoh pengisian data:

No	Nomor Telepon	Pengisian
1	(021)12345678	02112345678
2	(62-751) 4257712	07514257712
3	7256969 (Bogor)	02517256969
4	65-5682466 (Singapore)	655682466

8) Alamat E-mail

- Kolom ini diisi dengan alamat e-mail Pemegang saham.
- Kolom ini bersifat opsional.
- Contoh pengisian data:

No	Alamat Email	Pengisian
1	sri.kartini.24@gmail.com	sri.kartini.24@gmail.com
2	Pemegang saham tidak memiliki alamat e-mail	kolom dikosongkan

9) Nama Gadis Ibu Kandung

- Kolom ini diisi dengan nama gadis ibu kandung Pemegang saham
- Kolom ini bersifat *mandatory* (tidak dapat dikosongkan).
- Contoh pengisian data:

No	Nama Gadis Ibu Kandung	Pengisian
1	Nama ibu kandung Pemegang saham adalah "Sri Murni"	Sri Murni
2	Nama ibu kandung Pemegang saham adalah "Hj. Maimunah"	Maimunah

10) Bentuk Badan Usaha

- Kolom ini diisi dengan 2 (dua) digit kode bentuk badan usaha sesuai dengan referensi sebagai berikut:

No	Bentuk Badan Usaha	Kode
1	Persero	01
2	Perseroan Terbatas	02
3	Perusahaan Daerah	03
4	Perusahaan Umum	04
5	Perusahaan Umum Daerah	05
6	Perusahaan Perseroan Daerah	06
7	Koperasi	07
8	Lainnya	08

- Kolom ini bersifat *mandatory* (tidak dapat dikosongkan) bagi pemegang saham yang berbentuk badan hukum.
- Contoh pengisian:

No	Nama Debitur	Pengisian
1	Bentuk badan usaha Debitur adalah "Perseroan Terbatas"	02
2	Bentuk badan usaha Debitur adalah "Perusahaan Daerah"	03
3	Bentuk badan usaha Debitur adalah "Perusahaan Umum"	04

11) Nomor Akta Pendirian

- Kolom ini diisi dengan nomor akta pendirian badan usaha sesuai dengan yang tercantum dalam akta pendirian badan usaha.
- Kolom ini bersifat *mandatory* (tidak dapat dikosongkan) bagi pemegang saham yang berbentuk badan hukum.
- Contoh pengisian data:

No	Nomor Akta Pendirian	Pengisian
1	Nomor akta pendirian adalah "1234"	1234

No	Nomor Akta Pendirian	Pengisian
2	Nomor akta pendirian adalah "7A"	7A
3	Nomor akta pendirian adalah "09"	09

12) Tanggal Akta Pendirian

- Kolom ini diisi dengan tanggal akta pendirian badan usaha sesuai dengan yang tercantum dalam akta pendirian badan usaha.
- Format penulisan adalah 4 (empat) digit tahun, 2 (dua) digit bulan, dan 2 (dua) digit tanggal (YYYYMMDD) secara berurutan tanpa karakter pemisah.
- Kolom ini bersifat *mandatory* (tidak dapat dikosongkan).
- Contoh pengisian data:

No	Tanggal Akta Pendirian	Pengisian
1	7 Juni 1982	19820607
2	18 Desember 1971	19711218
3	25 April 1988	19880425

13) Nomor Akta Perubahan Terakhir

- Kolom ini diisi dengan nomor akta terakhir badan usaha (akta perubahan).
- Jika tidak ada akta perubahan badan usaha maka kolom ini diisi dengan nomor akta pendirian.
- Kolom ini bersifat *mandatory* (tidak dapat dikosongkan).
- Contoh pengisian data:

No	Nomor Akta Pendirian Terakhir	Pengisian
1	Nomor akta perubahan terakhir adalah "1235"	1235
2	Nomor akta pendirian adalah "1234" dan belum ada	7A
3	Nomor akta pendirian adalah "09"	09

14) Tanggal Akta Perubahan Terakhir

- Kolom ini diisi dengan tanggal akta terakhir badan usaha sesuai dengan yang tercantum dalam akta terakhir badan usaha.
- Format penulisan adalah 4 (empat) digit tahun, 2 (dua) digit bulan, dan 2 (dua) digit tanggal (YYYYMMDD) secara berurutan tanpa karakter pemisah.
- Kolom ini bersifat *mandatory* (tidak dapat dikosongkan).
- Contoh pengisian data:

No	Tanggal Akta Pendirian	Pengisian
1	7 Juni 1982	19820607
2	18 Desember 1971	19711218

No	Tanggal Akta Pendirian	Pengisian
3	25 April 1988	19880425

15) Tanggal Pendirian Badan Usaha

- Diisi *date* sebanyak 8 (delapan) digit dengan format *yyyymmdd*.
- Diisi dengan tanggal pendirian Badan Usaha yang sesuai dengan akta pendirian Badan usaha Pemegang saham.

16) Kolom ini bersifat *mandatory* (tidak dapat dikosongkan). **Klasifikasi Pemilik**

- Diisi karakter sebanyak 3 (tiga) digit sesuai dengan Klasifikasi Pemilik dengan referensi sebagai berikut:

No	Klasifikasi Pemilik	Pengisian
1	Pemegang saham pengendali (dari pembelian saham)	101
2	Pemegang saham pengendali (dari akuisisi)	102
3	<i>Ultimate Shareholder</i>	103
4	Pemegang saham	104

- Kolom ini bersifat *mandatory* (tidak dapat dikosongkan).
- Bagi pemegang saham bukan PSP tidak dilaporkan.

17) Kepemilikan

- Diisi *numeric* sebanyak maksimal 10 (sepuluh) digit.
- Diisi dalam satuan persen dengan maksimal 2 (dua) pecahan desimal.
- Kolom ini bersifat *mandatory* (tidak dapat dikosongkan).
- Kepemilikan saham adalah jumlah saham yang dimiliki oleh pemegang saham dalam jangka waktu yang sesuai dengan periode pelaporan.
- Contoh Pengisian

No	Porsi Kepemilikan	Pengisian
1	Pemegang saham pengendali dengan porsi kepemilikan 70,5%	70,5
2	Pemegang saham pengendali (dari akuisisi) dengan porsi kepemilikan 80%	80
3	Pemegang saham dengan porsi kepemilikan 10,76%	10,76

18) Tanggal Awal Efektif Kepemilikan

- Diisi *date* sebanyak 8 (delapan) digit dengan format *yyyymmdd*.
- Diisi dengan tanggal efektif mulai berlakunya kepemilikan saham.
- Kolom ini bersifat *mandatory* (tidak dapat dikosongkan).
- Contoh pengisian:
 Pada surat Pengangkatan RUPS Keputusan Pengangkatan RUPS No.CD/I/Dir/2011 tanggal 4 Januari 2010 tercantum bahwa keputusan berlaku pada saat ditetapkan maka **Tanggal Kepemilikan** yang diinput adalah 20110104.

19) Tanggal Akhir Efektif Kepemilikan

- a) Diisi *date* sebanyak 8 (delapan) digit dengan format *yyyymmdd*.
- b) Diisi dengan tanggal berakhirnya kepemilikan saham, diantaranya berakhir karena dijual.
- c) Kolom ini bersifat *mandatory* (tidak dapat dikosongkan).

20) Nomor Surat Pengangkatan Rapat Umum Pemegang Saham

- a) Diisi karakter sebanyak 30 (tiga puluh) digit.
- b) Kolom ini bersifat *mandatory* (tidak dapat dikosongkan)

BAB III
PENJELASAN FORMAT DAN CARA PENGISIAN
LAPORAN BANK UMUM SYARIAH

III.1 LAPORAN PUBLIKASI BULANAN

Laporan Publikasi Bulanan merupakan informasi keuangan yang disampaikan secara bulanan. Laporan Publikasi Bulanan terdiri dari form-form sebagai berikut:

No.	Nama Form
1.	Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Bulanan
2.	Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Bulanan
3.	Laporan Komitmen dan Kontinjensi Bulanan

Format Laporan Publikasi Bulanan merupakan standar minimum yang harus dipenuhi oleh Bank. Dalam hal terdapat akun yang jumlahnya material dan tidak terdapat dalam format tersebut, Bank dapat menyajikan akun tersebut secara tersendiri, sedangkan akun yang jumlahnya tidak material dapat digabungkan dengan akun lain yang sejenis.

Laporan Publikasi Bulanan disampaikan dalam jutaan rupiah.

1. Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Bulanan

a. Format Laporan

LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA) BULANAN

Bank :
Tanggal Laporan :

(dalam jutaan Rupiah)

No.	POS - POS	INDIVIDUAL Posisi Tanggal Laporan
ASET		
1	Kas	
2	Penempatan pada Bank Indonesia	
3	Penempatan pada bank lain	
4	Tagihan <i>spot</i> dan <i>forward</i>	
5	Surat berharga yang dimiliki	
6	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (<i>reverse repo</i>)	
7	Tagihan akseptasi	
8	Piutang	
	a. Piutang murabahah	
	b. Pendapatan margin murabahah yang ditangguhkan -/-	
	c. Piutang <i>istishna'</i>	
	d. Pendapatan margin <i>istishna'</i> yang ditangguhkan -/-	
	e. Piutang <i>qardh</i>	
	f. Piutang sewa	
9	Pembiayaan bagi hasil	
	a. Mudharabah	
	b. Musyarakah	
	c. Lainnya	
10	Pembiayaan sewa	
	a. Aset ijarah	
	b. Akumulasi penyusutan /amortisasi -/-	
	c. Cadangan kerugian penurunan nilai -/-	
11	Penyertaan	
12	Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif -/-	
	a. Individual	
	b. Kolektif	
13	Aset tidak berwujud	
	Akumulasi amortisasi -/-	
14	<i>Salam</i>	
15	Aset <i>istishna'</i> dalam penyelesaian	
	Termin <i>istishna'</i> -/-	
16	Aset tetap dan inventaris	
	Akumulasi penyusutan -/-	
17	Properti terbengkalai	
18	Aset yang diambil alih	
19	Rekening tunda	
20	Aset antar kantor ¹⁾	
	a. Kegiatan operasional di Indonesia	
	b. Kegiatan operasional di luar Indonesia	
21	Cadangan kerugian penurunan nilai aset lainnya -/-	
22	Persediaan	
23	Aset pajak tangguhan	
24	Aset lainnya	
	TOTAL ASET	
LIABILITAS DAN EKUITAS		
LIABILITAS		
1	Dana simpanan <i>wadiah</i>	
	a. Giro	
	b. Tabungan	
2	Dana investasi <i>non profit sharing</i>	
	a. Giro	
	b. Tabungan	
	c. Deposito	

No.	POS - POS	INDIVIDUAL Posisi Tanggal Laporan
3	Liabilitas kepada Bank Indonesia	
4	Liabilitas kepada bank lain	
5	Liabilitas <i>spot</i> dan <i>forward</i>	
6	Surat berharga diterbitkan	
7	Liabilitas akseptasi	
8	Pembiayaan diterima	
9	Setoran jaminan	
10	Liabilitas antar kantor ¹⁾	
	a. Kegiatan operasional di Indonesia	
	b. Kegiatan operasional di luar Indonesia	
11	Liabilitas pajak tangguhan	
12	Liabilitas lainnya	
13	Dana investasi <i>profit sharing</i>	
	TOTAL LIABILITAS	
	<u>EKUITAS</u>	
14	Modal disetor	
	a. Modal dasar	
	b. Modal yang belum disetor -/-	
	c. Saham yang dibeli kembali (<i>treasury stock</i>) -/-	
15	Tambahan modal disetor	
	a. Agio	
	b. Disagio -/-	
	c. Modal sumbangan	
	d. Dana setoran modal	
	e. Lainnya	
16	Penghasilan komprehensif lain	
	a. Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	
	b. Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	
	c. Bagian efektif lindung nilai arus kas	
	d. Selisih penilaian kembali aset tetap	
	e. Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi	
	f. Keuntungan (kerugian) aktuarial atas program imbalan pasti	
	g. Pajak penghasilan terkait dengan laba komprehensif lain	
	h. Lainnya	
17	Selisih kuasi reorganisasi ²⁾	
18	Selisih restrukturisasi entitas sependali	
19	Ekuitas Lainnya	
20	Cadangan	
	a. Cadangan umum	
	b. Cadangan tujuan	
21	Laba (rugi)	
	a. tahun-tahun lalu	
	b. tahun berjalan	
	TOTAL EKUITAS	
	TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	

Keterangan :

1) : Aset antarkantor dan liabilitas antarkantor disajikan secara *netto* dalam Neraca

2) : Diisi hanya sampai PSAK yang terkait berlaku

a.

b. Pedoman Pengisian

LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA) BULANAN

No.	POS NERACA LAPORAN KEUANGAN PUBLIKASI	POS NERACA LAPORAN BULANAN BUS DAN UUS (LBUS)- LSMK	Sandi LBUS - LSMK
ASET			
1	Kas	1 Kas	100
2	Penempatan pada Bank Indonesia	2 Penempatan pada Bank Indonesia	120
3	Penempatan pada bank lain	3 Penempatan pada bank lain	130
4	Tagihan <i>spot</i> dan <i>forward</i>	4 Tagihan <i>spot</i> dan <i>forward</i>	135
5	Surat Berharga yang Dimiliki	5 Surat Berharga yang Dimiliki	140
6	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (<i>reverse repo</i>)	6 Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (<i>reverse repo</i>)	145
7	Tagihan akseptasi	7 Tagihan akseptasi	148
8	Piutang	8 Piutang	
	a. Piutang murabahah	a. Piutang murabahah	150
	b. Pendapatan margin murabahah yang ditangguhkan -/-	b. Pendapatan margin murabahah yang ditangguhkan -/-	151
	c. Piutang <i>istishna'</i>	c. Piutang <i>istishna'</i>	153
	d. Pendapatan margin <i>istishna'</i> yang ditangguhkan -/-	d. Pendapatan margin <i>istishna'</i> yang ditangguhkan -/-	154
	e. Piutang <i>qardh</i>	e. Piutang <i>qardh</i>	159
	f. Piutang sewa	f. Piutang sewa	160
9	Pembiayaan bagi hasil	9 Pembiayaan bagi hasil	
	a. Mudharabah	a. Mudharabah	170
	b. Musyarakah	b. Musyarakah	171
	c. Lainnya	c. Lainnya	179
10	Pembiayaan sewa	10 Pembiayaan sewa	
	a. Aset ijarah	a. Aset ijarah	180
	b. Akumulasi penyusutan /amortisasi -/-	b. Akumulasi penyusutan /amortisasi -/-	185
	c. Cadangan kerugian penurunan nilai -/-	c. Cadangan kerugian penurunan nilai -/-	186
11	Penyertaan	11 Penyertaan	200
12	Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif -/-	12 Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif -/-	
	a. Individual	a. Individual	205
	b. Kolektif	b. Kolektif	207
13	Aset tidak berwujud	13 Aset tidak berwujud	210
	Akumulasi amortisasi -/-	Akumulasi amortisasi -/-	211
14	<i>Salam</i>	14 <i>Salam</i>	212
15	Aset <i>istishna'</i> dalam penyelesaian	15 Aset <i>istishna'</i> dalam penyelesaian	213
	Termin <i>istishna'</i> -/-	Termin <i>istishna'</i> -/-	214
16	Aset tetap dan inventaris	16 Aset tetap dan inventaris	215
	Akumulasi penyusutan -/-	Akumulasi penyusutan -/-	216
17	Properti terbelkalkai	17 Properti terbelkalkai	217
18	Aset yang diambil alih	18 Aset yang diambil alih	218
19	Rekening tunda	19 Rekening tunda	219
20	Aset antar kantor ¹⁾	20 Aset antar kantor ¹⁾	
	a. Kegiatan operasional di Indonesia	a. Kegiatan operasional di Indonesia	223
	b. Kegiatan operasional di luar Indonesia	b. Kegiatan operasional di luar Indonesia	224
21	Cadangan kerugian penurunan nilai aset lainnya -/-	21 Cadangan kerugian penurunan nilai aset lainnya -/-	225
22	Persediaan	22 Persediaan	226
23	Aset pajak tangguhan	23 Aset pajak tangguhan	228
24	Aset lainnya	24 Rupa-rupa aset	230
	TOTAL ASET	TOTAL ASET	290
LIABILITAS DAN EKUITAS			
1	Dana simpanan <i>wadiah</i>	1. Dana simpanan <i>wadiah</i>	
	a. Giro	a. Giro	301
	b. Tabungan	b. Tabungan	302
2	Dana investasi <i>non profit sharing</i>	2. Dana investasi <i>non profit sharing</i>	
	a. Giro	a. Giro	320
	b. Tabungan	b. Tabungan	321
	c. Deposito	c. Deposito	322
3	Liabilitas kepada Bank Indonesia	3. Liabilitas kepada Bank Indonesia	340
4	Liabilitas kepada bank lain	4. Liabilitas kepada bank lain	350
5	Liabilitas <i>spot</i> dan <i>forward</i>	5. Liabilitas <i>spot</i> dan <i>forward</i>	351
6	Surat Berharga yang Diterbitkan	6. Surat Berharga yang Diterbitkan	353 + sebagian 410*
7	Liabilitas akseptasi	7. Liabilitas akseptasi	355
8	Pembiayaan yang Diterima	8. Pembiayaan yang Diterima	360 + sebagian 410**
9	Setoran jaminan	9. Setoran jaminan	370
10	Liabilitas antar kantor ¹⁾	10. Liabilitas antar kantor ¹⁾	
	a. Kegiatan operasional di Indonesia	a. Kegiatan operasional di Indonesia	393
	b. Kegiatan operasional di luar Indonesia	b. Kegiatan operasional di luar Indonesia	394
11	Liabilitas pajak tangguhan	11. Liabilitas pajak tangguhan	396
12	Liabilitas lainnya	12. Rupa-rupa Liabilitas	400
13	Dana investasi <i>profit sharing</i>	13. Dana investasi <i>profit sharing</i>	
	a. Giro	a. Giro	401
	b. Tabungan	b. Tabungan	402
	c. Deposito	c. Deposito	403
	d. Liabilitas kepada bank lain	d. Liabilitas kepada bank lain	404
	e. Surat berharga	e. Surat berharga	405
	f. Pembiayaan yang Diterima	f. Pembiayaan yang Diterima	406
	TOTAL LIABILITAS	TOTAL LIABILITAS	

POS NERACA LAPORAN KEUANGAN PUBLIKASI	POS NERACA LAPORAN BULANAN BUS DAN UUS (LBUS)- LSMK	Sandi LBUS - LSMK
EKUITAS	EKUITAS	
Modal disetor	14. Modal disetor	
a. Modal dasar	a. Modal dasar	421
b. Modal yang belum disetor -/-	b. Modal yang belum disetor -/-	422
c. Saham yang dibeli kembali (<i>treasury stock</i>) -/-	c. Saham yang dibeli kembali (<i>treasury stock</i>) -/-	423
Tambahan modal disetor	15. Tambahan modal disetor	
a. Agio	a. Agio	431
b. Disagio -/-	b. Disagio -/-	432
c. Modal sumbangan	c. Modal sumbangan	433
d. Dana setoran modal	d. Dana setoran modal	434
e. Lainnya	e. Lainnya	
	i. Faktor penambah	441
	ii. Faktor pengurang -/-	442
Penghasilan komprehensif lain	16. Penghasilan komprehensif lain	
a. Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan	a. Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan	
	i. Faktor penambah	436
	ii. Faktor pengurang -/-	437
b. Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	b. Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	diisi oleh Bank (sebagian dari 438 atau 439)
c. Lindung nilai arus kas	c. Lindung nilai arus kas	diisi oleh Bank (sebagian dari 438 atau 439)
d. Selisih penilaian kembali aset tetap	d. Selisih penilaian kembali aset tetap	445
e. Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi	e. Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi	diisi oleh Bank (sebagian dari 438 atau 439)
f. Keuntungan (kerugian) aktuarial atas program imbalan pasti	f. Keuntungan (kerugian) aktuarial atas program imbalan pasti	diisi oleh Bank (sebagian dari 438 atau 439)
g. Pajak penghasilan terkait dengan laba komprehensif lain	g. Pajak penghasilan terkait dengan laba komprehensif lain	diisi oleh Bank (sebagian dari 438 atau 439)
h. Lainnya	h. Lainnya	diisi oleh Bank (sebagian dari 438 atau 439)
Selisih kuasi reorganisasi ²⁾	17. Selisih kuasi reorganisasi ²⁾	Diisi oleh bank
Selisih restrukturisasi entitas sependengali	18. Selisih restrukturisasi entitas sependengali	Diisi oleh bank
Ekuitas Lainnya	19. Ekuitas Lainnya	sebagian 410***
Cadangan	20. Cadangan	
a. Cadangan umum	a. Cadangan umum	451
b. Cadangan tujuan	b. Cadangan tujuan	452
Laba (rugi)	21. Laba (rugi)	
a. tahun-tahun lalu	a. Tahun-tahun lalu	
	i. Laba	461
	ii. Rugi -/-	462
b. tahun berjalan	b. Tahun berjalan	
	i. Laba	465
	ii. Rugi -/-	466
LIABILITAS DAN EKUITAS	TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	490

angan :

1) : Aset antarkantor dan liabilitas antarkantor disajikan secara neto dalam Neraca

2) : Diisi hanya sampai PSAK yang terkait berlaku

diisi untuk komponen modal pinjaman dalam bentuk surat berharga subordinasi.

diisi untuk komponen modal pinjaman dalam bentuk pembiayaan/pinjaman subordinasi.

diisi untuk komponen modal pinjaman dalam bentuk selain surat berharga subordinasi dan pembiayaan/pinjaman subordinasi.

2. Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Bulanan

a. Format laporan

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN BULANAN

Bank :
Periode Laporan :

(dalam jutaan Rupiah)

No.	POS-POS	INDIVIDUAL Periode Laporan
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL		
A. Pendapatan dan Beban Operasional dari Penyaluran Dana		
1	Pendapatan penyaluran dana	
	a. Rupiah	
	i. Pendapatan dari piutang	
	- Murabahah	
	- <i>Istishna'</i>	
	- <i>Ujrah</i>	
	ii. Pendapatan dari Bagi Hasil	
	- Mudharabah	
	- Musyarakah	
	iii. Lainnya	
	b. Valuta asing	
	i. Pendapatan dari piutang	
	- Murabahah	
	- <i>Istishna'</i>	
	- <i>Ujrah</i>	
	ii. Pendapatan dari Bagi Hasil	
	- Mudharabah	
	- Musyarakah	
	iii. Lainnya	
2	Bagi hasil untuk pemilik dana investasi -/-	
	a. Rupiah	
	i. <i>Non profit sharing</i>	
	ii. <i>Profit sharing</i>	
	b. Valuta asing	
	i. <i>Non profit sharing</i>	
	ii. <i>Profit sharing</i>	
3	Pendapatan setelah distribusi bagi hasil	
B. Pendapatan dan Beban Operasional selain Penyaluran Dana		
1	Pendapatan operasional lainnya	
	a. Peningkatan nilai wajar aset keuangan	
	i. surat berharga	
	ii. <i>spot</i> dan <i>forward</i>	
	b. Keuntungan penjualan aset	
	i. Surat berharga	
	ii. Aset ijarah	
	c. Keuntungan transaksi <i>spot</i> dan <i>forward (realised)</i>	
	d. Pendapatan bank selaku mudharib dalam <i>mudharabah muqayyadah</i>	
	e. Keuntungan dari penyertaan dengan <i>equity method</i>	
	f. Dividen	
	g. Komisi/provisi/ <i>fee</i> dan administrasi	
	h. Pemulihan atas cadangan kerugian penurunan nilai	
	i. Pendapatan lainnya	
2	Beban operasional lainnya	
	a. Beban bonus <i>wadiah</i>	
	b. Penurunan nilai wajar aset keuangan	
	i. Surat berharga	
	ii. <i>Spot</i> dan <i>forward</i>	
	c. Kerugian penjualan aset	
	i. Surat berharga	
	ii. Aset ijarah	
	d. Kerugian transaksi <i>spot</i> dan <i>forward (realised)</i>	
	e. Kerugian penurunan nilai aset keuangan (<i>impairment</i>)	
	i. Surat berharga	
	ii. Pembiayaan dari piutang	
	iii. Pembiayaan bagi hasil	
	iv. Aset keuangan lainnya	
	f. Kerugian terkait risiko operasional	
	g. Kerugian dari penyertaan dengan <i>equity method</i>	
	h. Komisi/provisi/ <i>fee</i> dan administrasi	
	i. Kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan)	
	j. Beban tenaga kerja	
	k. Beban promosi	
	l. Beban lainnya	
3	Pendapatan (Beban) Operasional Lainnya	
LABA (RUGI) OPERASIONAL		

No.	POS-POS	INDIVIDUAL Periode Laporan
PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL		
1	Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap dan inventaris	
2	Keuntungan (kerugian) penjabaran transaksi valuta asing	
3	Pendapatan (beban) non operasional lainnya	
LABA (RUGI) NON OPERASIONAL		
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK		
Pajak Penghasilan		
a. Taksiran pajak tahun berjalan		
b. Pendapatan (beban) pajak tangguhan		
LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN		
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		
1	Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	
a. Keuntungan revaluasi aset tetap		
b. Keuntungan (kerugian) aktuarial atas program imbalan pasti		
c. Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi		
d. Lainnya		
e. Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		
2	Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	
a. Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing		
b. Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual		
c. Bagian efektif dari lindung nilai arus kas		
d. Lainnya		
e. Pajak penghasilan terkait pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi		
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK		
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		

b. Pedoman Pengisian

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN BULANAN

No.	POS-POS LAPORAN KEUANGAN PUBLIKASI	POS LABA - RUGI LAPORAN BULANAN BUS DAN UUS (LBUS)- LSMK	Sandi LBUS - LSMK
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL		PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL	
A. Pendapatan dan Beban Operasional dari Penyaluran Dana		A. Pendapatan dan Beban Operasional dari Penyaluran Dana	
1	Pendapatan Penyaluran Dana	1	Pendapatan Penyaluran Dana
a.	Pendapatan dari piutang	a.	Pendapatan dari piutang
i.	Murabahah	i.	Murabahah
ii.	Isishraa	ii.	Isishraa
iii.	Ujrah	iii.	Ujrah
b.	Pendapatan dari bagi hasil	b.	Pendapatan dari bagi hasil
i.	Mudharabah	i.	Mudharabah
ii.	Musyarakah	ii.	Musyarakah
c.	Lainnya	c.	Lainnya
		i.	Dari Bank Indonesia
		a)	SBIS
		b)	FASBIS
		c)	Lainnya
		ii.	Dari penempatan pada bank syariah lain
		a)	Bonus wadiah
		i)	Giro
		ii)	Tabungan
		b)	Bagi hasil
		i)	Giro
		ii)	Tabungan
		iii)	Deposito
		c)	Lainnya
		d.	Surat berharga
		i.	Sertifikat Investasi Mudharabah Antar Bank
		ii.	Surat Perbendaharaan Negara (SPN) Syariah
		iii.	Surat Berharga Syariah Negara
		iv.	Subordinasi
		v.	Sukuk lainnya
		vi.	Lainnya
		e.	Pendapatan dari piutang
		i.	Lainnya
		f.	Pendapatan sewa ijarah
		g.	Penyusutan/amortisasi - aset ijarah -/-
		h.	Kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan) - aset ijarah
		i.	Pendapatan salam
		j.	Pendapatan dari transaksi antar kantor
		i.	Kantor pusat/cabang sendiri di luar Indonesia
		ii.	Kantor pusat/cabang sendiri di Indonesia
		k.	Koreksi atas pendapatan margin/bagi hasil/sewa -/-
2	Bagi hasil untuk pemilik dana investasi -/-	2	Bagi hasil untuk pemilik dana investasi -/-
a.	Rupiah	a.	Rupiah
i.	Non profit sharing	i.	Non profit sharing
ii.	Profit sharing	ii.	Profit sharing
b.	Valuta asing	b.	Valuta asing
i.	Non profit sharing	i.	Non profit sharing
ii.	Profit sharing	ii.	Profit sharing
3	Pendapatan setelah distribusi bagi hasil	3	Pendapatan setelah distribusi bagi hasil
B. Pendapatan dan Beban Operasional selain Penyaluran Dana		B. Pendapatan dan Beban Operasional selain Penyaluran Dana	
1	Pendapatan Operasional Lainnya	1	Pendapatan Operasional Lainnya
a.	Peningkatan nilai wajar aset keuangan	a.	Peningkatan nilai wajar aset keuangan
i.	Surat berharga	i.	Surat berharga
ii.	Spot dan forward	ii.	Spot dan forward
b.	Keuntungan penjualan aset :	b.	Keuntungan penjualan aset :
i.	Surat berharga	i.	Keuntungan penjualan surat berharga:
		a)	diukur pada nilai wajar:
		ii)	melalui laba rugi
		iii)	melalui other comprehensive income
		b)	diukur pada harga perolehan (amortised cost)
ii.	Aset ijarah	ii.	Keuntungan pelepasan aset ijarah
c.	Keuntungan transaksi spot dan forward (realised)	c.	Keuntungan transaksi spot dan forward (realised)
d.	Pendapatan bank selaku mudharib dalam mudharabah muqayyadah	d.	Pendapatan bank selaku mudharib dalam mudharabah muqayyadah
e.	Keuntungan dari penyertaan dengan equity method	e.	Keuntungan dari penyertaan dengan equity method
f.	Dividen	f.	Dividen
g.	Komisi/provisi/fee dan administrasi	g.	Komisi/provisi/fee dan administrasi
		i.	Dana kelolaan
		ii.	Pembiayaan
		iii.	Penerbitan L/C
		iv.	APMK
		v.	Agen penjual
		vi.	Transfer dan inkaso
		vii.	Payment point
		viii.	Lainnya
h.	Penulihan atas cadangan kerugian penurunan nilai	h.	Koreksi CKPN
		i.	Aset keuangan
		ii.	Aset lainnya
i.	Pendapatan lainnya	i.	Pendapatan lainnya
2	Beban Operasional Lainnya	2	Beban Operasional Lainnya
a.	Beban bonus wadiah	a.	Beban bonus wadiah
		a.	Bank Lain
		b.	Lainnya
b.	Penurunan nilai wajar aset keuangan:	b.	Penurunan nilai wajar aset keuangan:
i.	Surat berharga	i.	Surat berharga
ii.	Spot dan forward	ii.	Spot dan forward
c.	Kerugian penjualan aset:	c.	Kerugian penjualan aset:
i.	Surat berharga	i.	Surat berharga
		a)	diukur pada nilai wajar:
		ii)	melalui laba rugi
		iii)	melalui other comprehensive income
		b)	diukur pada harga perolehan (amortised cost)
ii.	Aset ijarah	ii.	Kerugian pelepasan aset ijarah
d.	Kerugian transaksi spot dan forward (realised)	d.	Kerugian transaksi spot dan forward (realised)

No.	POS-POS LAPORAN KEUANGAN PUBLIKASI	POS LABA - RUGI LAPORAN BULANAN BUS DAN UUS (LBUS)- LSMK	Sandi LBUS - LSMK
e.	Kerugian penurunan nilai aset keuangan (<i>impairment</i>)	e. Kerugian penurunan nilai aset keuangan (<i>impairment</i>)	
	i. Surat berharga	i. Surat berharga	3215
	ii. Pembiayaan berbasis piutang	ii. Pembiayaan berbasis piutang	
		a) Piutang murabahah	3225
		b) Piutang <i>istishna'</i>	3230
		c) Piutang Sewa	3235
		d) Piutang <i>qardh</i>	3240
	iii. Pembiayaan berbasis bagi hasil	iii. Pembiayaan berbasis bagi hasil	
		a) Mudharabah	3250
		b) Musyarakah	3260
		c) Lainnya	3265
	iv. Aset keuangan lainnya	iv. Aset keuangan lainnya	
		a) Penempatan pada bank lain	3200
		b) Tagihan <i>spot</i> dan <i>forward</i>	3210
		c) Tagihan akseptasi	3220
		d) Pembiayaan sewa	3270
		e) Penyertaan	3280
		f) Lainnya	3290
f.	Kerugian terkait risiko operasional	f. Kerugian terkait risiko operasional	
		i. Penyisihan kerugian risiko operasional	3460
		ii. Kerugian terkait risiko operasional (termasuk kerugian karena kehilangan aset tetap dan inventaris)	
		a) Kecurangan internal	3470
		b) Kejahatan eksternal	3480
		c) Praktek ketenagakerjaan dan keselamatan kerja	3490
		d) Klien, produk dan praktek bisnis	3500
		e) Kerusakan aset fisik	3510
		f) Gangguan aktivitas bisnis dan kegagalan sistem	3520
		g) Manajemen eksekusi, pengiriman dan pemrosesan	3530
g.	Kerugian dari penyertaan dengan <i>equity method</i>	g. Kerugian dari penyertaan dengan <i>equity method</i>	3100
h.	Komisi/provisi/fee dan administrasi	h. Komisi/provisi/fee dan administrasi	
		i. Komisi/provisi pembiayaan	3105
		ii. Komisi/provisi penerusan pembiayaan	3110
		iii. Lainnya	3150
i.	Kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan)	i. Kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan)	
		i. Aset tetap dan inventaris	3320
		ii. Aset tidak berwujud	3330
		iii. Properti terbengkalai	3340
		iv. Rekening tunda	3350
		v. Antar kantor	3360
		vi. Aset yang diambil alih	3370
		vii. Persediaan	3380
j.	Beban tenaga kerja	j. Beban tenaga kerja	
		i. Dewan komisaris dan pengawas	3570
		ii. Direksi	3580
		iii. Karyawan	3585
		iv. Lainnya	3590
k.	Beban promosi	k. Beban promosi	
		i. Iklan di media	3680
		ii. Lainnya	3690
l.	Beban lainnya	l. Beban lainnya	
		m. Beban imbalan kepada Bank Indonesia	3005
		n. Premi asuransi	
		i. Pembiayaan	3160
		ii. Penjaminan dana pihak ketiga	3165
		iii. Kerugian operasional	3170
		iv. Lainnya	3190
		o. Penyusutan/amortisasi	
		i. Aset tetap dan inventaris	3400
		ii. Properti terbengkalai	3410
		iii. Aset tidak berwujud	3420
		iv. Beban yang ditangguhkan	3430
		v. Lainnya	3450
		p. Kerugian restrukturisasi pembiayaan	3540
		q. Biaya perbaikan aset jarah	3550
		r. Pendidikan dan pelatihan	
		i. Dewan Komisaris dan pengawas	3600
		ii. Direksi	3610
		iii. Karyawan	3620
		iv. Lainnya	3650
		s. Penelitian dan pengembangan	3660
		t. Sewa	3670
		u. Pajak-pajak (tidak termasuk PPh)	3700
		v. Pemeliharaan dan perbaikan aset tetap dan inventaris	3710
		w. Barang dan jasa	
		i. Pengelolaan Teknologi, Sistem dan Informasi (TSI)	3720
		ii. Lainnya	3730
		x. Lainnya	3790
3	Pendapatan (Beban) Operasional Lainnya	Pendapatan (Beban) Operasional Lainnya	2000 - (3000 - 3310)
	LABA (RUGI) OPERASIONAL	LABA (RUGI) OPERASIONAL	4150 - 4200
	PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL	PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL	
1	Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap dan inventaris	1 Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap dan inventaris	4210 - 4310
2	Keuntungan (kerugian) penjabaran transaksi valuta asing	2 Keuntungan (kerugian) penjabaran transaksi valuta asing	4220 - 4330
3	Pendapatan (beban) non operasional lainnya	3 Pendapatan (beban) non operasional lainnya	
		a. Penerimaan klaim asuransi kerugian operasional	4225
		b. Lainnya	4300 - 4400
	LABA (RUGI) NON OPERASIONAL	LABA (RUGI) NON OPERASIONAL	4450 atau 4500
	LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK	LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK	4550 atau 4600
	Pajak penghasilan	Pajak penghasilan	
	a. Taksiran pajak tahun berjalan	a. Taksiran pajak tahun berjalan	4935
	b. Pendapatan (beban) pajak tangguhan	b. Pendapatan (beban) pajak tangguhan	4940 - 4945
	LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN	LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN	4950 atau 5000
	PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	
1	Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	1 Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	
	a. Keuntungan revaluasi aset tetap	a. Keuntungan revaluasi aset tetap	diisi oleh Bank
	b. Keuntungan (kerugian) aktuarial atas program imbalan pasti	b. Keuntungan (kerugian) aktuarial atas program imbalan pasti	diisi oleh Bank
	c. Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi	c. Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi	diisi oleh Bank
	d. Lainnya	d. Lainnya	diisi oleh Bank
	e. Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	e. Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	diisi oleh Bank
2	Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	2 Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	
	a. Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	a. Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	diisi oleh Bank
	b. Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan	b. Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan	diisi oleh Bank
	c. Bagian efektif dari lindung nilai arus kas	c. Bagian efektif dari lindung nilai arus kas	diisi oleh Bank
	d. Lainnya	d. Lainnya	diisi oleh Bank
	e. Pajak penghasilan terkait pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	e. Pajak penghasilan terkait pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	diisi oleh Bank
	PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK	PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK	
	TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	

3. Laporan Komitmen dan Kontinjensi Bulanan

a. Format Laporan

LAPORAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI BULANAN

Bank :
Tanggal Laporan :

(dalam jutaan Rupiah)

No.	POS-POS	INDIVIDUAL Posisi tanggal laporan
I. TAGIHAN KOMITMEN		
1	Fasilitas pembiayaan yang belum ditarik a. Rupiah b. Valuta asing	
2	Posisi pembelian <i>spot</i> dan <i>forward</i> yang masih berjalan	
3	Lainnya	
II. KEWAJIBAN KOMITMEN		
1	Fasilitas pembiayaan kepada nasabah yang belum ditarik a. <i>Committed</i> i. Rupiah ii. Valuta asing b. <i>Uncommitted</i> i. Rupiah ii. Valuta asing	
2	Fasilitas pembiayaan kepada bank lain yang belum ditarik a. <i>Committed</i> i. Rupiah ii. Valuta asing b. <i>Uncommitted</i> i. Rupiah ii. Valuta asing	
3	<i>Irrevocable L/C</i> yang masih berjalan a. L/C luar negeri b. L/C dalam negeri	
4	Posisi penjualan <i>spot</i> dan <i>forward</i> yang masih berjalan	
5	Lainnya	
III. TAGIHAN KONTINJENSI		
1	Garansi yang diterima a. Rupiah b. Valuta asing	
2	Pendapatan dalam penyelesaian a. Murabahah b. <i>Istishna'</i> c. Sewa d. Bagi hasil e. Lainnya	
3	Lainnya	
IV. KEWAJIBAN KONTINJENSI		
1	Garansi yang diberikan a. Rupiah b. Valuta asing	
2	Lainnya	

b. Pedoman Pengisian

LAPORAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI BULANAN

No.	POS KOMITMEN DAN KONTINJENSI LAPORAN KEUANGAN PUBLIKASI	POS KOMITMEN DAN KONTINJENSI LAPORAN BULANAN BUS DAN UUS (LBUS)- LSMK	Sandi LBUS-LSMK
I TAGIHAN KOMITMEN		TAGIHAN KOMITMEN	
1	Fasilitas pembiayaan yang belum ditarik	1 Fasilitas pinjaman yang belum ditarik	
		a. Terkait dengan bank	494
		b. Tidak terkait dengan bank	495
2	Posisi pembelian <i>spot</i> dan <i>forward</i> yang masih berjalan	2 Posisi pembelian <i>spot</i> dan <i>forward</i> yang masih berjalan	
		a. Terkait dengan bank	520
		b. Tidak terkait dengan bank	521
3	Lainnya	3 Lainnya	
		a. Terkait dengan bank	525
		b. Tidak terkait dengan bank	529
II KEWAJIBAN KOMITMEN		KEWAJIBAN KOMITMEN	
1	Fasilitas pembiayaan kepada nasabah yang belum ditarik	1 Fasilitas pembiayaan kepada nasabah yang belum ditarik	
	a. <i>Committed</i>	a. <i>Committed</i>	531
	b. <i>Uncommitted</i>	b. <i>Uncommitted</i>	532
2	Fasilitas pembiayaan kepada bank lain yang belum ditarik	2 Fasilitas pembiayaan kepada bank lain yang belum ditarik	
	a. <i>Committed</i>	a. <i>Committed</i>	533
	b. <i>Uncommitted</i>	b. <i>Uncommitted</i>	534
3	<i>Irrevocable L/C</i> yang masih berjalan	3 <i>Irrevocable L/C</i> yang masih berjalan	
	a. <i>L/C</i> luar negeri	a. <i>L/C</i> luar negeri	535
	b. <i>L/C</i> dalam negeri	b. <i>L/C</i> dalam negeri	536
4	Posisi penjualan <i>spot</i> dan <i>forward</i> yang masih berjalan	4 Posisi penjualan <i>spot</i> dan <i>forward</i> yang masih berjalan	
		a. Terkait dengan bank	537
		b. Tidak terkait dengan bank	538
5	Lainnya	5 Lainnya	
		a. Terkait dengan bank	539
		b. Tidak terkait dengan bank	540
III. TAGIHAN KONTINJENSI		TAGIHAN KONTINJENSI	
1	Garansi yang diterima	1 Garansi yang diterima	541
2	Pendapatan dalam penyelesaian	2 Pendapatan dalam penyelesaian	
	a. Murabahah	a. Murabahah	
		i. Terkait dengan bank	542
		ii. Tidak terkait dengan bank	551
	b. <i>Istishna'</i>	b. <i>Istishna'</i>	
		i. Terkait dengan bank	543
		ii. Tidak terkait dengan bank	552
	c. Sewa	c. Sewa	
		i. Terkait dengan bank	544
		ii. Tidak terkait dengan bank	553
	d. Bagi hasil	d. Bagi hasil	
		i. Terkait dengan bank	545
		ii. Tidak terkait dengan bank	554
	e. Lainnya	e. Lainnya	
		i. Terkait dengan bank	549
		ii. Tidak terkait dengan bank	559
3	Lainnya	3 Lainnya	
		a. Terkait dengan bank	561
		b. Tidak terkait dengan bank	569
IV. KEWAJIBAN KONTINJENSI		KEWAJIBAN KONTINJENSI	
1	Garansi yang diberikan	1 Garansi yang diberikan	
		a. Terkait dengan bank	591
		b. Tidak terkait dengan bank	599
2	Lainnya	2 Lainnya	
		a. Terkait dengan bank	601
		b. Tidak terkait dengan bank	609

III.2 LAPORAN PUBLIKASI TRIWULANAN

Laporan Publikasi Triwulanan merupakan informasi keuangan yang disampaikan secara triwulanan. Laporan Publikasi Triwulanan terdiri dari form-form sebagai berikut:

No.	Nama Form
1.	Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Triwulanan
2.	Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Triwulanan
3.	Laporan Komitmen dan Kontinjensi Triwulanan
4.	Laporan Perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Triwulanan
5.	Laporan Kualitas Aset Produktif dan Informasi Lainnya Triwulanan
6.	Laporan Rasio Keuangan Triwulanan
7.	Laporan Transaksi <i>Spot</i> dan <i>Forward</i> Triwulanan
8.	Laporan Distribusi Bagi Hasil Triwulanan
9.	Laporan Sumber dan Penyaluran Dana Zakat Triwulanan (Posisi Juni dan Desember)
10.	Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Kebajikan Triwulanan (Posisi Juni dan Desember)
11.	Laporan Perubahan Dana Investasi Terikat Triwulanan (Posisi Juni dan Desember)

Format Laporan Publikasi Triwulanan merupakan standar minimum yang harus dipenuhi oleh Bank. Dalam hal terdapat akun yang jumlahnya material dan tidak terdapat dalam format tersebut, Bank dapat menyajikan akun tersebut secara tersendiri, sedangkan akun yang jumlahnya tidak material dapat digabungkan dengan akun lain yang sejenis.

Laporan Publikasi Triwulanan disampaikan dalam jutaan rupiah.

1. Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Triwulanan

a. Format Laporan

LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA) TRIWULANAN

Bank :
 Tanggal Laporan :

(dalam jutaan Rupiah)

No.	POS - POS	INDIVIDU		KONSOLIDASIAN	
		Posisi Tanggal Laporan	31 Desember Tahun Sebelumnya	Posisi Tanggal Laporan	31 Desember Tahun Sebelumnya
ASET					
1	Kas				
2	Penempatan pada Bank Indonesia				
3	Penempatan pada bank lain				
4	Tagihan <i>spot</i> dan <i>forward</i>				
5	Surat Berharga yang Dimiliki				
6	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (<i>reverse repo</i>)				
7	Tagihan akseptasi				
8	Piutang				
	a. Piutang murabahah				
	b. Pendapatan margin murabahah yang ditangguhkan -/-				
	c. Piutang <i>istishna'</i>				
	d. Pendapatan margin <i>istishna'</i> yang ditangguhkan -/-				
	e. Piutang <i>qardh</i>				
	f. Piutang sewa				
9	Pembiayaan bagi hasil				
	a. Mudharabah				
	b. Musyarakah				
	c. Lainnya				
10	Pembiayaan sewa				
	a. Aset ijarah				
	b. Akumulasi penyusutan /amortisasi -/-				
	c. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai -/-				
11	Penyertaan				
12	Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif -/-				
	a. Individual				
	b. Kolektif				
13	Aset tidak berwujud				
	Akumulasi amortisasi -/-				
14	<i>Salam</i>				
15	Aset <i>istishna'</i> dalam penyelesaian				
	Termin <i>istishna'</i> -/-				
16	Aset tetap dan inventaris				
	Akumulasi penyusutan -/-				
17	Properti terbelkai				
18	Aset yang diambil alih				
19	Rekening tunda				
20	Aset antar kantor ¹⁾				
	a. Kegiatan operasional di Indonesia				
	b. Kegiatan operasional di luar Indonesia				
21	Cadangan kerugian penurunan nilai aset lainnya -/-				
22	Persediaan				
23	Aset pajak tangguhan				
24	Aset lainnya				
	TOTAL ASET				
LIABILITAS DAN EKUITAS					
LIABILITAS					
1	Dana simpanan <i>wadiah</i>				
	a. Giro				
	b. Tabungan				
2	Dana investasi <i>non profit sharing</i>				
	a. Giro				
	b. Tabungan				
	c. Deposito				
3	Liabilitas kepada Bank Indonesia				
4	Liabilitas kepada bank lain				
5	Liabilitas <i>spot</i> dan <i>forward</i>				
6	Surat berharga yang diterbitkan				
7	Liabilitas akseptasi				
8	Pembiayaan diterima				
9	Setoran jaminan				
10	Liabilitas antar kantor ¹⁾				
	a. Kegiatan operasional di Indonesia				
	b. Kegiatan operasional di luar Indonesia				
11	Liabilitas pajak tangguhan				
12	Liabilitas lainnya				
13	Dana investasi <i>profit sharing</i>				
	TOTAL LIABILITAS				

No.	POS - POS	INDIVIDUAL		KONSOLIDASIAN	
		Posisi Tanggal Laporan	31 Desember Tahun Sebelumnya	Posisi Tanggal Laporan	31 Desember Tahun Sebelumnya
	EKUITAS				
14	Modal disetor				
	a. Modal dasar				
	b. Modal yang belum disetor -/-				
	c. Saham yang dibeli kembali (<i>treasury stock</i>) -/-				
15	Tambahan modal disetor				
	a. Agio				
	b. Disagio -/-				
	c. Modal sumbangan				
	d. Dana setoran modal				
	e. Lainnya				
16	Penghasilan komprehensif lain				
	a. Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing				
	b. Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual				
	c. Bagian efektif lindung nilai arus kas				
	d. Selisih penilaian kembali aset tetap				
	e. Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi				
	f. Keuntungan (kerugian) aktuarial atas program imbalan pasti				
	g. Pajak penghasilan terkait dengan laba komprehensif lain				
	h. Lainnya				
17	Selisih kuasi reorganisasi ²⁾				
18	Selisih restrukturisasi entitas sependongi ³⁾				
19	Ekuitas Lainnya				
20	Cadangan				
	a. Cadangan umum				
	b. Cadangan tujuan				
21	Laba/rugi				
	a. tahun-tahun lalu				
	b. tahun berjalan				
	TOTAL EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK				
22	Kepentingan non pengendali ⁴⁾				
	TOTAL EKUITAS				
	TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS				

Keterangan :

- 1) : Aset antarkantor dan liabilitas antarkantor disajikan secara neto dalam Neraca
- 2) : Diisi hanya sampai PSAK yang terkait berlaku
- 3) : Diisi hanya pada kolom Individual
- 4) : Diisi hanya pada kolom Konsolidasian

PENGURUS BANK	PEMEGANG SAHAM
DEWAN KOMISARIS - Komisaris Utama : - Komisaris : - Komisaris : - Komisaris : -dst	Pemegang Saham Pengendali (PSP) : 1. <i>Ultimate shareholder</i> ¹⁾ : melalui : a. Nama PSP 1 : % b. dst : % 2. <i>Ultimate shareholder</i> ¹⁾ : melalui : a. Nama PSP 1 : % b. dst : % 3.dst.
DIREKSI - Direktur Utama : - Direktur : - Direktur : - Direktur : -dst	Pemegang Saham Bukan PSP melalui pasar modal (≥ 5%) : 1. Nama Pemegang Saham 1 : % 2. Nama Pemegang Saham 2 : % 3.dst
DEWAN PENGAWAS SYARIAH - Ketua : - Anggota : - Anggota :	Pemegang Saham Bukan PSP tidak melalui pasar modal (≥ 5%) : 1. Nama Pemegang Saham 1 : % 2. Nama Pemegang Saham 2 : % 3.dst
(Dewan Pengawas Syariah)	Nama Kota, Direksi Bank {.....}

¹⁾ Apabila ada

b. Pedoman Pengisian

LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA) TRIWULANAN

No.	POS NERACA LAPORAN KEUANGAN PUBLIKASI	POS NERACA LAPORAN BULANAN BUS DAN UUS (LBUS)- LSMK	Sandi LBUS - LSMK	
ASET		ASET		
1	Kas	1	Kas	100
2	Penempatan pada Bank Indonesia	2	Penempatan pada Bank Indonesia	120
3	Penempatan pada bank lain	3	Penempatan pada bank lain	130
4	Tagihan spot dan forward	4	Tagihan spot dan forward	135
5	Surat Berharga yang Dimiliki	5	Surat Berharga yang Dimiliki	140
6	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	6	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	145
7	Tagihan akseptasi	7	Tagihan akseptasi	148
8	Piutang	8	Piutang	
	a. Piutang murabahah	a.	Piutang murabahah	150
	b. Pendapatan margin murabahah yang ditangguhkan -/-	b.	Pendapatan margin murabahah yang ditangguhkan -/-	151
	c. Piutang istishna'	c.	Piutang istishna'	153
	d. Pendapatan margin istishna' yang ditangguhkan -/-	d.	Pendapatan margin istishna' yang ditangguhkan -/-	154
	e. Piutang qardh	e.	Piutang qardh	159
	f. Piutang sewa	f.	Piutang sewa	160
9	Pembiayaan bagi hasil	9	Pembiayaan bagi hasil	
	a. Mudharabah	a.	Mudharabah	170
	b. Musyarakah	b.	Musyarakah	171
	c. Lainnya	c.	Lainnya	179
10	Pembiayaan sewa	10	Pembiayaan sewa	
	a. Aset ijarah	a.	Aset ijarah	180
	b. Akumulasi penyusutan /amortisasi -/-	b.	Akumulasi penyusutan /amortisasi -/-	185
	c. Cadangan kerugian penurunan nilai -/-	c.	Cadangan kerugian penurunan nilai -/-	186
11	Penyertaan	11	Penyertaan	200
12	Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif -/-	12	Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif -/-	
	a. Individual	a.	Individual	205
	b. Kolektif	b.	Kolektif	207
13	Aset tidak berwujud	13	Aset tidak berwujud	210
	Akumulasi amortisasi -/-		Akumulasi amortisasi -/-	211
14	Salam	14	Salam	212
15	Aset istishna' dalam penyelesaian	15	Aset istishna' dalam penyelesaian	213
	Termin istishna' -/-		Termin istishna' -/-	214
16	Aset tetap dan inventaris	16	Aset tetap dan inventaris	215
	Akumulasi penyusutan -/-		Akumulasi penyusutan -/-	216
17	Properti terbengkalai	17	Properti terbengkalai	217
18	Aset yang diambil alih	18	Aset yang diambil alih	218
19	Rekening tunda	19	Rekening tunda	219
20	Aset antar kantor ¹⁾	20	Aset antar kantor ¹⁾	
	a. Kegiatan operasional di Indonesia	a.	Kegiatan operasional di Indonesia	223
	b. Kegiatan operasional di luar Indonesia	b.	Kegiatan operasional di luar Indonesia	224
21	Cadangan kerugian penurunan nilai aset lainnya -/-	21	Cadangan kerugian penurunan nilai aset lainnya -/-	225
22	Persediaan	22	Persediaan	226
23	Aset pajak tangguhan	23	Aset pajak tangguhan	228
24	Aset lainnya	24	Rupa-Rupa Aset	230
	TOTAL ASET		TOTAL ASET	290
LIABILITAS DAN EKUITAS		LIABILITAS DAN EKUITAS		
1	Dana simpanan wadiah	1	Dana simpanan wadiah	
	a. Giro	a.	Giro	301
	b. Tabungan	b.	Tabungan	302
2	Dana investasi non profit sharing	2	Dana investasi non profit sharing	
	a. Giro	a.	Giro	320
	b. Tabungan	b.	Tabungan	321
	c. Deposito	c.	Deposito	322
3	Liabilitas kepada Bank Indonesia	3	Liabilitas kepada Bank Indonesia	340
4	Liabilitas kepada bank lain	4	Liabilitas kepada bank lain	350
5	Liabilitas spot dan forward	5	Liabilitas spot dan forward	351
6	Surat Berharga yang Diterbitkan	6	Surat Berharga yang Diterbitkan	353 + sebagian 410 ⁹⁾
7	Liabilitas akseptasi	7	Liabilitas akseptasi	355
8	Pembiayaan yang Diterima	8	Pembiayaan yang Diterima	360+sebagian 410 ⁶⁾
9	Setoran jaminan	9	Setoran jaminan	370
10	Liabilitas antar kantor ¹⁾	10	Liabilitas antar kantor ¹⁾	
	a. Kegiatan operasional di Indonesia	a.	Kegiatan operasional di Indonesia	393
	b. Kegiatan operasional di luar Indonesia	b.	Kegiatan operasional di luar Indonesia	394
11	Liabilitas pajak tangguhan	11	Liabilitas pajak tangguhan	396
12	Liabilitas lainnya	12	Rupa-rupa liabilitas	400
13	Dana investasi profit sharing	13	Dana investasi profit sharing	
	a. Giro	a.	Giro	401
	b. Tabungan	b.	Tabungan	402
	c. Deposito	c.	Deposito	403
	d. Liabilitas kepada bank lain	d.	Liabilitas kepada bank lain	404
	e. Surat berharga	e.	Surat berharga	405
	f. Pembiayaan yang Diterima	f.	Pembiayaan yang Diterima	406
	TOTAL LIABILITAS		TOTAL LIABILITAS	

No.	POS NERACA LAPORAN KEUANGAN PUBLIKASI	POS NERACA LAPORAN BULANAN BUS DAN UUS (LBUS)- LSMK	Sandi LBUS - LSMK
	Ekuitas	Ekuitas	
14	Modal disetor	14 Modal disetor	
	a. Modal dasar	a. Modal dasar	421
	b. Modal yang belum disetor -/-	b. Modal yang belum disetor -/-	422
	c. Saham yang dibeli kembali (<i>treasury stock</i>) -/-	c. Saham yang dibeli kembali (<i>treasury stock</i>) -/-	423
15	Tambahan modal disetor	15 Tambahan modal disetor	
	a. Agio	a. Agio	431
	b. Disagio -/-	b. Disagio -/-	432
	c. Modal sumbangan	c. Modal sumbangan	433
	d. Dana setoran modal	d. Dana setoran modal	434
	e. Lainnya	e. Lainnya	
		i. Faktor penambah	441
		ii. Faktor pengurang -/-	442
16	Penghasilan komprehensif lain	16 Penghasilan komprehensif lain	
	a. Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan	a. Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan	
		i. Faktor penambah	436
		ii. Faktor pengurang -/-	437
	b. Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	b. Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	diisi oleh Bank (sebagian dari 438 atau 439)
	c. Lindung nilai arus kas	c. Lindung nilai arus kas	diisi oleh Bank (sebagian dari 438 atau 439)
	d. Selisih penilaian kembali aset tetap	d. Selisih penilaian kembali aset tetap	445
	e. Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi	e. Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi	diisi oleh Bank (sebagian dari 438 atau 439)
	f. Keuntungan (kerugian) aktuarial atas program imbalan pasti	f. Keuntungan (kerugian) aktuarial atas program manfaat pasti	diisi oleh Bank (sebagian dari 438 atau 439)
	g. Pajak penghasilan terkait dengan laba komprehensif lain	g. Pajak penghasilan terkait dengan laba komprehensif lain	diisi oleh Bank (sebagian dari 438 atau 439)
	h. Lainnya	h. Lainnya	diisi oleh Bank (sebagian dari 438 atau 439)
17	Selisih kuasi reorganisasi ²⁾	17 Selisih kuasi reorganisasi ²⁾	Diisi Bank
18	Selisih restrukturisasi entitas sependendi ³⁾	18 Selisih restrukturisasi entitas sependendi ³⁾	448 (LBUS Konsolidasi)
19	Ekuitas lainnya	19 Ekuitas lainnya	sebagian dari 410 ⁷⁾
20	Cadangan	20 Cadangan	
	a. Cadangan umum	a. Cadangan umum	451
	b. Cadangan tujuan	b. Cadangan tujuan	452
21	Laba (rugi)	21 Laba (rugi)	
	a. tahun-tahun lalu	a. Tahun-tahun lalu	
		i. Laba	461
		ii. Rugi -/-	462
	b. tahun berjalan	b. Tahun berjalan	
		i. Laba	465
		ii. Rugi -/-	466
	TOTAL EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA BANK	TOTAL EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA BANK	
22	Kepentingan non pengendali ⁴⁾	22 Kepentingan minoritas ⁴⁾	409 (LBUS Konsolidasi)
	TOTAL EKUITAS	TOTAL EKUITAS	
	TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	490

Keterangan :

¹⁾ : Aset antarkantor dan liabilitas antarkantor disajikan secara neto dalam Neraca

²⁾ : Diisi hanya sampai PSAK yang terkait berlaku

³⁾ : Diisi hanya pada kolom Individual

⁴⁾ : Diisi hanya pada kolom Konsolidasian

⁵⁾ : diisi untuk komponen modal pinjaman dalam bentuk surat berharga subordinasi.

⁶⁾ : diisi untuk komponen modal pinjaman dalam bentuk pembiayaan/pinjaman subordinasi.

⁷⁾ : diisi untuk komponen modal pinjaman dalam bentuk selain surat berharga subordinasi dan pembiayaan/pinjaman subordinasi.

2. Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Triwulanan

a. Format Laporan

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TRIWULANAN

Bank :
Periode Laporan :

(dalam jutaan Rupiah)

No.	POS-POS	INDIVIDUAL		KONSOLIDASIAN	
		Periode Laporan	Periode Laporan Tahun Sebelumnya	Periode Laporan	Periode Laporan Tahun Sebelumnya
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL					
A. Pendapatan dan Beban Operasional dari Penyaluran Dana					
1	Pendapatan Penyaluran Dana				
	a. Rupiah				
	i. Pendapatan dari piutang				
	- Murabahah				
	- <i>Istishna'</i>				
	- <i>Ujarah</i>				
	ii. Pendapatan dari bagi hasil				
	- Mudharabah				
	- Musyarakah				
	iii. Lainnya				
	b. Valuta asing				
	i. Pendapatan dari piutang				
	- Murabahah				
	- <i>Istishna'</i>				
	- <i>Ujarah</i>				
	ii. Pendapatan dari bagi hasil				
	- Mudharabah				
	- Musyarakah				
	iii. Lainnya				
2	Bagi Hasil Untuk Pemilik Dana Investasi -/-				
	a. Rupiah				
	i. <i>Non profit sharing</i>				
	ii. <i>Profit sharing</i>				
	b. Valuta asing				
	i. <i>Non profit sharing</i>				
	ii. <i>Profit sharing</i>				
3	Pendapatan setelah distribusi bagi hasil				
B. Pendapatan dan Beban Operasional selain Penyaluran Dana					
1	Pendapatan Operasional lainnya				
	a. Peningkatan nilai wajar aset keuangan				
	i. Surat berharga				
	ii. <i>Spot dan forward</i>				
	b. Keuntungan penjualan aset:				
	i. Surat berharga				
	ii. Aset ijarah				
	c. Keuntungan transaksi <i>spot</i> dan <i>forward (realised)</i>				
	d. Pendapatan bank selaku mudharib dalam <i>mudharabah muqayyadah</i>				
	e. Keuntungan dari penyertaan dengan <i>equity method</i>				
	f. Dividen				
	g. Komisi/provisi/fee dan administrasi				
	h. Pemulihan atas cadangan kerugian penurunan nilai				
	i. Pendapatan lainnya				
2	Beban Operasional lainnya				
	a. Beban bonus wadiah				
	b. Penurunan nilai wajar aset keuangan :				
	i. Surat berharga				
	ii. <i>Spot dan Forward</i>				
	c. Kerugian penjualan aset :				
	i. Surat berharga				
	ii. Aset ijarah				
	d. Kerugian transaksi <i>spot</i> dan <i>forward (realised)</i>				
	e. Kerugian penurunan nilai aset keuangan (<i>impairment</i>)				
	i. Surat berharga				
	ii. Pembayaran dari piutang				
	iii. Pembayaran bagi hasil				
	iv. Aset keuangan lainnya				
	f. Kerugian terkait risiko operasional				
	g. Kerugian dari penyertaan dengan <i>equity method</i>				
	h. Komisi/provisi/fee dan administrasi				
	i. Kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan)				
	j. Beban tenaga kerja				
	k. Beban promosi				
	l. Beban lainnya				
3	Pendapatan (Beban) Operasional lainnya				
LABA (RUGI) OPERASIONAL					

No.	POS-POS	INDIVIDUAL		KONSOLIDASIAN	
		Periode Laporan	Periode Laporan Tahun Sebelumnya	Periode Laporan	Periode Laporan Tahun Sebelumnya
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL					
1	Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap dan inventaris				
2	Keuntungan (kerugian) penjabaran transaksi valuta asing				
3	Pendapatan (beban) non operasional lainnya				
LABA (RUGI) NON OPERASIONAL					
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK					
Pajak penghasilan					
a. Taksiran pajak tahun berjalan					
b. Pendapatan (beban) pajak tangguhan					
LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN					
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN					
1	Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				
a. Keuntungan revaluasi aset tetap					
b. Keuntungan (kerugian) aktuarial atas program imbalan pasti					
c. Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi					
d. Lainnya					
e. Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi					
2	Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				
a. Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing					
b. Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual					
c. Bagian efektif dari lindung nilai arus kas					
d. Lainnya					
e. Pajak penghasilan terkait pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi					
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK					
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN					
Laba (Rugi) bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada :					
Pemilik					
Kepentingan Non-Pengendali					
TOTAL LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN					
Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan kepada :					
Pemilik					
Kepentingan Non-Pengendali					
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN					
DIVIDEN					
LABA BERSIH PER SAHAM (dalam satuan rupiah) ¹⁾					

¹⁾ Khusus bagi Bank Umum Syariah yang telah *go public*

b. Pedoman Pengisian

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TRIWULANAN

No.	POS-POS LAPORAN KEUANGAN PUBLIKASI	POS LABA - RUGI LAPORAN BULANAN BUS DAN UUS (LBUS)- LSMK	Sandi LBUS - LSMK
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL		PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL	
A. Pendapatan dan Beban Operasional dari Penyaluran Dana		A. Pendapatan dan Beban Operasional dari Penyaluran Dana	
1	Pendapatan Penyaluran Dana	1	1000-3310
a.	Pendapatan dari piutang	a.	Pendapatan dari piutang
i.	Mudharabah	i.	Mudharabah
ii.	Itishah	ii.	Itishah
iii.	Ujrah	iii.	Ujrah
			1330 + 1350 + 1302 + 1303 + 1304
b.	Pendapatan dari bagi hasil	b.	Pendapatan dari bagi hasil
i.	Mudharabah	i.	Mudharabah
ii.	Musarakah	ii.	Musarakah
c.	Lainnya	c.	Lainnya
		i.	Dari Bank Indonesia
		a)	SBIS
		b)	FASBIS
		c)	Lainnya
			1010
		ii.	Dari penempatan pada bank syariah lain
		a)	Bonus wadiah
		i)	Giro
		ii)	Tabungan
		b)	Bagi hasil
		i)	Giro
		ii)	Tabungan
		iii)	Deposito
		c)	Lainnya
			1060
			1070
			1110
			1120
			1130
			1190
		d.	Surat berharga
		i.	Sertifikat Investasi Mudharabah Antar Bank
		ii.	Surat Perbendaharaan Negara (SPN) Syariah
		iii.	Surat Berharga Syariah Negara
		iv.	Subordinasi
		v.	Sukuk lainnya
		vi.	Lainnya
			1220
			1230
			1240
			1250 + 1221
			1260 + 1223
			1290 + 1229
		e.	Pendapatan dari piutang
		i.	Lainnya
			1370 + 1307
		f.	Pendapatan sewa ijarah
			1420 + 1308
		g.	Penyusutan/amortisasi - aset ijarah -/-
			1421 + 1309
		h.	Kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan) - aset ijarah -/-
			3310
		i.	Pendapatan <i>sakam</i>
			1425
		j.	Pendapatan dari transaksi antar kantor
		i.	Kantor pusat/cabang sendiri di luar Indonesia
		ii.	Kantor pusat/cabang sendiri di Indonesia
		kc.	Koreksi atas pendapatan margin/bagi hasil/sewa -/-
			1430
			1435
			1440
2	Bagi Hasil Untuk Pemilik Dana Investasi -/-	2	Bagi Hasil Untuk Pemilik Dana Investasi -/-
a.	Rupiah	a.	Rupiah
i.	Non profit sharing	i.	Non profit sharing
ii.	Profit sharing	ii.	Profit sharing
b.	Valuta asing	b.	Valuta asing
i.	Non profit sharing	i.	Non profit sharing
ii.	Profit sharing	ii.	Profit sharing
			1501 sd 1615 (rupiah)
			1621 sd 1775 (rupiah)
3	Pendapatan setelah distribusi bagi hasil	3	Pendapatan setelah distribusi bagi hasil
			1900-3310
B. Pendapatan dan Beban Operasional selain Penyaluran Dana		B. Pendapatan dan Beban Operasional selain Penyaluran Dana	
1	Pendapatan Operasional Lainnya	1	2000
a.	Peningkatan nilai wajar aset keuangan	a.	Peningkatan nilai wajar aset keuangan
i.	Surat berharga	i.	Surat berharga
ii.	Spot dan forward	ii.	Spot dan forward
b.	Keuntungan penjualan aset :	b.	Keuntungan penjualan aset :
i.	Surat berharga	i.	Keuntungan penjualan surat berharga:
		a)	diukur pada nilai wajar:
		i)	melalui laba rugi
		ii)	melalui <i>other comprehensive income</i>
		b)	diukur pada harga perolehan (<i>amortised cost</i>)
		ii.	Keuntungan pelepasan aset ijarah
			2020
			2025
			2030
			2170
c.	Keuntungan transaksi <i>spot dan forward (realised)</i>	c.	Keuntungan transaksi <i>spot dan forward (realised)</i>
d.	Pendapatan bank selaku <i>mudharib</i> dalam <i>mudharabah muqayyadah</i>	d.	Pendapatan bank selaku <i>mudharib</i> dalam <i>mudharabah muqayyadah</i>
e.	Keuntungan dari penyertaan dengan <i>equity method</i>	e.	Keuntungan dari penyertaan dengan <i>equity method</i>
f.	Dividen	f.	Dividen
g.	Komisi/provisi/fee dan administrasi	g.	Komisi/provisi/fee dan administrasi
		i.	Dana kelolaan
		ii.	Pembiayaan
		iii.	Penerbitan L/C
		iv.	APMK
		v.	Agen penjual
		vi.	Transfer dan inkaso
		vii.	<i>Payment point</i>
		viii.	Lainnya
			2070
			2075
			2085
			2090
			2095
			2100
			2105
			2130
h.	Penurunan nilai wajar aset keuangan	h.	Koreksi CKPN
		i.	Aset keuangan
		ii.	Aset lainnya
			2140
			2145
i.	Pendapatan lainnya	i.	Pendapatan lainnya
			2190
2	Beban Operasional Lainnya	2	3000-3310
a.	Beban bonus <i>wadiah</i>	a.	Beban bonus <i>wadiah</i>
		a.	Bank Lain
		b.	Lainnya
			3010
			3050
b.	Penurunan nilai wajar aset keuangan:	b.	Penurunan nilai wajar aset keuangan:
i.	Surat berharga	i.	Surat berharga
ii.	Spot dan forward	ii.	Spot dan forward
c.	Kerugian penjualan aset:	c.	Kerugian penjualan aset:
i.	Surat berharga	i.	Surat berharga
		a)	diukur pada nilai wajar:
		i)	melalui laba rugi
		ii)	melalui <i>other comprehensive income</i>
		b)	diukur pada harga perolehan (<i>amortised cost</i>)
		ii.	Kerugian pelepasan aset ijarah
			3065
			3070
			3075
			3560
d.	Kerugian transaksi <i>spot dan forward (realised)</i>	d.	Kerugian transaksi <i>spot dan forward (realised)</i>
			3090

No.	POS-POS LAPORAN KEUANGAN PUBLIKASI	POS LABA - RUGI LAPORAN BULANAN BUS DAN UUS (LBUS)- LSMK	Sandi LBUS - LSMK
e.	Kerugian penurunan nilai aset keuangan (<i>impairment</i>)	e. Kerugian penurunan nilai aset keuangan (<i>impairment</i>)	
i.	Surat berharga	i. Surat berharga	3215
ii.	Pembiayaan berbasis piutang	ii. Pembiayaan berbasis piutang	
		a) Piutang murabahah	3225
		b) Piutang <i>istishna'</i>	3230
		c) Piutang Sewa	3235
		d) Piutang <i>qardh</i>	3240
iii.	Pembiayaan berbasis bagi hasil	iii. Pembiayaan berbasis bagi hasil	
		a) Mudharabah	3250
		b) Musyarakah	3260
		c) Lainnya	3265
iv.	Aset keuangan lainnya	iv. Aset keuangan lainnya	
		a) Penempatan pada bank lain	3200
		b) Tagihan spot dan <i>forwards</i>	3210
		c) Tagihan akseptasi	3220
		d) Pembiayaan sewa	3270
		e) Penyertaan	3280
		f) Lainnya	3290
f.	Kerugian terkait risiko operasional	f. Kerugian terkait risiko operasional	
		i. Penyisihan kerugian risiko operasional	3460
		ii. Kerugian terkait risiko operasional (termasuk kerugian karena kehilangan aset tetap dan inventaris)	
		a) Kecurangan internal	3470
		b) Kejahatan eksternal	3480
		c) Praktek ketenagakerjaan dan keselamatan kerja	3490
		d) Klien, produk dan praktek bisnis	3500
		e) Kerusakan aset fisik	3510
		f) Gangguan aktivitas bisnis dan kegagalan sistem	3520
		g) Manajemen eksekusi, pengiriman dan pemrosesan	3530
g.	Kerugian dari penyertaan dengan <i>equity method</i>	g. Kerugian dari penyertaan dengan <i>equity method</i>	3100
h.	Komisi/provisi/fee dan administrasi	h. Komisi/provisi/fee dan administrasi	
		i. Komisi/provisi pembiayaan	3105
		ii. Komisi/provisi penerusan pembiayaan	3110
		iii. Lainnya	3150
i.	Kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan)	i. Kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan)	
		l. Aset tetap dan inventaris	3320
		ii. Aset tidak berwujud	3330
		iii. Properti terbelongkalai	3340
		iv. Rekening tunda	3350
		v. Antar kantor	3360
		vi. Aset yang diambil alih	3370
		vii. Persewaan	3380
j.	Beban tenaga kerja	j. Beban tenaga kerja	
		i. Dewan komisaris dan pengawas	3570
		ii. Direksi	3580
		iii. Karyawan	3585
		iv. Lainnya	3590
k.	Beban promosi	k. Beban promosi	
		i. Iklan di media	3680
		ii. Lainnya	3690
l.	Beban lainnya	l. Beban lainnya	
		m. Beban imbalan kepada Bank Indonesia	3005
		n. Premi asuransi	
		i. Pembiayaan	3160
		ii. Penjaminan dana pihak ketiga	3165
		iii. Kerugian operasional	3170
		iv. Lainnya	3190
		o. Penyusutan/amortisasi	
		i. Aset tetap dan inventaris	3400
		ii. Properti terbelongkalai	3410
		iii. Aset tidak berwujud	3420
		iv. Beban yang ditangguhkan	3430
		v. Lainnya	3450
		p. Kerugian restrukturisasi pembiayaan	3540
		q. Biaya perbaikan aset jarah	3550
		r. Pendidikan dan pelatihan	
		i. Dewan Komisaris dan pengawas	3600
		ii. Direksi	3610
		iii. Karyawan	3620
		iv. Lainnya	3650
		s. Penelitian dan pengembangan	3660
		t. Sewa	3670
		u. Pajak-pajak (tidak termasuk PPh)	3700
		v. Pemeliharaan dan perbaikan aset tetap dan inventaris	3710
		w. Barang dan jasa	
		i. Pengelolaan Teknologi, Sistem dan Informasi (TSH)	3720
		ii. Lainnya	3730
		x. Lainnya	3790
	Pendapatan (Beban) Operasional Lainnya	Pendapatan (Beban) Operasional Lainnya	2000 - (3000 - 3310)
	LABA (RUGI) OPERASIONAL	LABA (RUGI) OPERASIONAL	4150 - 4200
	PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL	PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL	
1	Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap dan inventaris	1 Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap dan inventaris	4210 - 4310
2	Keuntungan (kerugian) penjabaran transaksi valuta asing	2 Keuntungan (kerugian) penjabaran transaksi valuta asing	4220 - 4330
3	Pendapatan (beban) non operasional lainnya	3 Pendapatan (beban) non operasional lainnya	
		Penerimaan klaim asuransi kerugian operasional	4225
		Lainnya	4300 - 4400
	LABA (RUGI) NON OPERASIONAL	LABA (RUGI) NON OPERASIONAL	4450 atau 4500
	LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK	4550 atau 4600
	Pajak penghasilan	Pajak penghasilan	
a.	Taksiran pajak tahun berjalan	a. Taksiran pajak tahun berjalan	4935
b.	Pendapatan (beban) pajak tangguhan	b. Pendapatan (beban) pajak tangguhan	4940 - 4945
	LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN	LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN	4950 atau 5000

No.	POS-POS LAPORAN KEUANGAN PUBLIKASI	POS LABA - RUGI LAPORAN BULANAN BUS DAN UUS (LBUS)- LSMK	Sandi LBUS - LSMK
	PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	diisi oleh Bank
1	Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	1 Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	diisi oleh Bank
	a. Keuntungan revaluasi aset tetap	a. Keuntungan revaluasi aset tetap	diisi oleh Bank
	b. Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	b. Keuntungan (kerugian) aktuarial atas program imbalan pasti	diisi oleh Bank
	c. Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi	c. Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi	diisi oleh Bank
	d. Lainnya	d. Lainnya	diisi oleh Bank
	e. Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	e. Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	diisi oleh Bank
2	Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	2 Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	diisi oleh Bank
	a. Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang	a. Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang	diisi oleh Bank
	b. Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	b. Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	diisi oleh Bank
	c. Bagian efektif dari lindung nilai arus kas	c. Bagian efektif dari lindung nilai arus kas	diisi oleh Bank
	d. Lainnya	d. Lainnya	diisi oleh Bank
	e. Pajak penghasilan terkait pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	e. Pajak penghasilan terkait pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	diisi oleh Bank
	PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK	PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK	
	TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	
	Laba (Rugi) bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada :	Laba (Rugi) bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada :	
	Pemilik	Pemilik	diisi oleh Bank
	Kepentingan Non Pengendali	Kepentingan Non Pengendali	diisi oleh Bank
	TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN	TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN	
	Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan kepada :	Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan kepada :	
	Pemilik	Pemilik	diisi oleh Bank
	Kepentingan Non Pengendali	Kepentingan Non Pengendali	diisi oleh Bank
	TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN	TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN	
	DIVIDEN	DIVIDEN	diisi oleh Bank
	LABA BERSIH PER SAHAM (dalam satuan rupiah) ³¹	LABA BERSIH PER SAHAM (dalam satuan rupiah) ³¹	diisi oleh Bank

³¹ Khusus bagi Bank Umum Syariah yang telah *go public*

3. Laporan Komitmen dan Kontinjensi

a. Format Laporan

LAPORAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI TRIWULANAN

Bank :
Tanggal Laporan :

(dalam jutaan Rupiah)

No.	POS-POS	INDIVIDUAL		KONSOLIDASIAN	
		Posisi Tgl. Laporan	Posisi 31 Desember Tahun Sebelumnya	Posisi Tgl. Laporan	Posisi 31 Desember Tahun Sebelumnya
I. TAGIHAN KOMITMEN					
	1 Fasilitas pembiayaan yang belum ditarik a. Rupiah b. Valuta asing 2 Posisi pembelian <i>spot</i> dan <i>forward</i> yang masih berjalan 3 Lainnya				
II. KEWAJIBAN KOMITMEN					
	1 Fasilitas pembiayaan kepada nasabah yang belum ditarik a. <i>Committed</i> i. Rupiah ii. Valuta asing b. <i>Uncommitted</i> i. Rupiah ii. Valuta asing 2 Fasilitas pembiayaan kepada bank lain yang belum ditarik a. <i>Committed</i> i. Rupiah ii. Valuta asing b. <i>Uncommitted</i> i. Rupiah ii. Valuta asing 3 <i>Irrevocable L/C</i> yang masih berjalan a. <i>L/C</i> luar negeri b. <i>L/C</i> dalam negeri 4 Posisi penjualan <i>spot</i> dan <i>forward</i> yang masih berjalan 5 Lainnya				
III. TAGIHAN KONTINJENSI					
	1 Garansi yang diterima a. Rupiah b. Valuta asing 2 Pendapatan dalam penyelesaian a. Murabahah b. <i>Istishna'</i> c. Sewa d. Bagi hasil e. Lainnya 3 Lainnya				
IV. KEWAJIBAN KONTINJENSI					
	1 Garansi yang diberikan a. Rupiah b. Valuta asing 2 Lainnya				

b. Pedoman Pengisian

LAPORAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI TRIWULANAN

No.	POS KOMITMEN DAN KONTINJENSI LAPORAN KEUANGAN PUBLIKASI	POS KOMITMEN DAN KONTINJENSI LAPORAN BULANAN BUS DAN UUS (LBUS)- LSMK	Sandi LBUS-LSMK
I. TAGIHAN KOMITMEN		TAGIHAN KOMITMEN	
1	Fasilitas pembiayaan yang belum ditarik	1 Fasilitas pinjaman yang belum ditarik	
		a. Terkait dengan bank	494
		b. Tidak terkait dengan bank	495
2	Posisi pembelian <i>spot</i> dan <i>forward</i> yang masih berjalan	2 Posisi pembelian <i>spot</i> dan <i>forward</i> yang masih berjalan	
		a. Terkait dengan bank	520
		b. Tidak terkait dengan bank	521
3	Lainnya	3 Lainnya	
		a. Terkait dengan bank	525
		b. Tidak terkait dengan bank	529
II. KEWAJIBAN KOMITMEN		KEWAJIBAN KOMITMEN	
1	Fasilitas pembiayaan kepada nasabah yang belum ditarik	1 Fasilitas pembiayaan kepada nasabah yang belum ditarik	
	a. <i>Committed</i>	a. <i>Committed</i>	531
	b. <i>Uncommitted</i>	b. <i>Uncommitted</i>	532
2	Fasilitas pembiayaan kepada bank lain yang belum ditarik	2 Fasilitas pembiayaan kepada bank lain yang belum ditarik	
	a. <i>Committed</i>	a. <i>Committed</i>	533
	b. <i>Uncommitted</i>	b. <i>Uncommitted</i>	534
3	<i>Irrevocable L/C</i> yang masih berjalan	3 <i>Irrevocable L/C</i> yang masih berjalan	
	a. <i>L/C</i> luar negeri	a. <i>L/C</i> luar negeri	535
	b. <i>L/C</i> dalam negeri	b. <i>L/C</i> dalam negeri	536
4	Posisi penjualan <i>spot</i> dan <i>forward</i> yang masih berjalan	4 Posisi penjualan <i>spot</i> dan <i>forward</i> yang masih berjalan	
		a. Terkait dengan bank	537
		b. Tidak terkait dengan bank	538
5	Lainnya	5 Lainnya	
		a. Terkait dengan bank	539
		b. Tidak terkait dengan bank	540
III. TAGIHAN KONTINJENSI		TAGIHAN KONTINJENSI	
1	Garansi yang diterima	1 Garansi yang diterima	541
2	Pendapatan dalam penyelesaian	2 Pendapatan dalam penyelesaian	
	a. Murabahah	a. Murabahah	
		i. Terkait dengan bank	542
		ii. Tidak terkait dengan bank	551
	b. <i>Istishna'</i>	b. <i>Istishna'</i>	
		i. Terkait dengan bank	543
		ii. Tidak terkait dengan bank	552
	c. Sewa	c. Sewa	
		i. Terkait dengan bank	544
		ii. Tidak terkait dengan bank	553
	d. Bagi hasil	d. Bagi hasil	
		i. Terkait dengan bank	545
		ii. Tidak terkait dengan bank	554
	e. Lainnya	e. Lainnya	
		i. Terkait dengan bank	549
		ii. Tidak terkait dengan bank	559
3	Lainnya	3 Lainnya	
		a. Terkait dengan bank	561
		b. Tidak terkait dengan bank	569
IV. KEWAJIBAN KONTINJENSI		KEWAJIBAN KONTINJENSI	
1	Garansi yang diberikan	1 Garansi yang diberikan	
		a. Terkait dengan bank	591
		b. Tidak terkait dengan bank	599
2	Lainnya	2 Lainnya	
		a. Terkait dengan bank	601
		b. Tidak terkait dengan bank	609

4. Laporan Perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Triwulanan

a. Format Laporan

LAPORAN PERHITUNGAN KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM (KPMM) TRIWULANAN

Bank :
Tanggal Laporan :

(dalam jutaan Rupiah)

KOMPONEN MODAL	Posisi Tanggal Laporan		Posisi Tanggal Laporan Tahun Sebelumnya						
	Individual	Konsolidasian	Individual	Konsolidasian					
I Modal Inti (Tier 1)									
1 Modal Inti Utama (CET 1)									
1.1 Modal disetor (setelah dikurangi saham treasury)									
1.2 Cadangan Tambahan Modal ¹⁾									
1.2.1 Faktor Penambah									
1.2.1.1 Penghasilan komprehensif lain									
1.2.1.1.1 Selisih lebih penjabaran laporan keuangan									
1.2.1.1.2 Potensi keuntungan dari peningkatan nilai wajar aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual									
1.2.1.1.3 Saldo surplus revaluasi aset tetap									
1.2.1.2 Cadangan Tambahan modal lainnya (other disclosed reserves)									
1.2.1.2.1 Agio saham biasa									
1.2.1.2.2 Cadangan umum									
1.2.1.2.3 Laba tahun-tahun lalu setelah diperhitungkan pajak									
1.2.1.2.4 Laba tahun berjalan setelah diperhitungkan pajak									
1.2.1.2.5 Dana setoran modal									
1.2.1.2.6 Modal sumbangan									
1.2.1.2.7 Waran yang diterbitkan									
1.2.1.2.8 Opsi saham yang diterbitkan dalam rangka program kompensasi berbasis saham									
1.2.2 Faktor Pengurang									
1.2.2.1 Penghasilan komprehensif lain									
1.2.2.1.1 Selisih kurang penjabaran laporan keuangan									
1.2.2.1.2 Potensi kerugian dari penurunan nilai wajar aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual									
1.2.2.2 Cadangan Tambahan modal lainnya (other disclosed reserves)									
1.2.2.2.1 Disagio saham biasa									
1.2.2.2.2 Rugi tahun-tahun lalu yang dapat diperhitungkan									
1.2.2.2.3 Rugi tahun berjalan yang dapat diperhitungkan									
1.2.2.2.4 Selisih kurang antara Penyisihan Penghapusan Aset (PPA) dan cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) atas aset produktif									
1.2.2.2.5 Selisih kurang jumlah penyesuaian nilai wajar dari instrumen keuangan dalam Trading Book									
1.2.2.2.6 PPA atas aset non produktif yang wajib dibentuk									
1.3 Kepentingan non pengendali yang dapat diperhitungkan									
1.4 Faktor Pengurang Modal Inti Utama ¹⁾									
1.4.1 Perhitungan pajak tangguhan									
1.4.2 Goodwill									
1.4.3 Seluruh Aset tidak berwujud lainnya									
1.4.4 Penyertaan yang diperhitungkan sebagai faktor pengurang									
1.4.5 Kekurangan modal pada perusahaan anak asuransi									
1.4.6 Eksposur sekuritisasi									
1.4.7 Faktor Pengurang modal inti utama lainnya									
1.4.7.1 Penempatan dana pada instrumen AT 1 dan/atau Tier 2 pada bank lain									
2 Modal Inti Tambahan/Additional Tier 1 (AT-1) ¹⁾									
2.1 Instrumen yang memenuhi persyaratan AT-1 ¹⁾									
2.2 Agio/disagio									
2.3 Faktor Pengurang Modal Inti Tambahan ¹⁾									
2.3.1 Penempatan dana pada instrumen AT 1 dan/atau Tier 2 pada bank lain									
II Modal Pelengkap (Tier 2)									
1 Instrumen modal dalam bentuk saham atau lainnya yang memenuhi persyaratan Tier 2									
2 Agio/disagio									
3 Cadangan umum PPA atas aset produktif yang wajib dibentuk (paling tinggi 1,25% ATMR Risiko Kredit)									
4 Cadangan tujuan									
5 Faktor Pengurang Modal Pelengkap ¹⁾									
5.1 Sinking Fund									
5.2 Penempatan dana pada instrumen Tier 2 pada bank lain									
TOTAL MODAL									
	Posisi Tanggal Laporan		Posisi Tanggal Laporan Tahun		KETERANGAN	Posisi Tanggal Laporan		Posisi Tanggal Laporan Tahun	
	Individual	Konsolidasian	Individual	Konsolidasian		Individual	Konsolidasian	Individual	Konsolidasian
ASET TERTIMBANG MENURUT RISIKO					RASIO KPMM				
ATMR RISIKO KREDIT					Rasio CET1 (%)				
ATMR RISIKO PASAR					Rasio Tier 1 (%)				
ATMR RISIKO OPERASIONAL					Rasio Tier 2 (%)				
TOTAL ATMR					Rasio KPMM (%)				
RASIO KPMM SESUAI PROFIL RISIKO (%)					CET 1 UNTUK BUFFER (%)				
ALOKASI PEMENUHAN KPMM SESUAI PROFIL RISIKO					PROSENTASE BUFFER YANG WAJIB DIPENUHI OLEH BANK (%)				
Dari CET1 (%)					Capital Conservation Buffer (%)				
Dari AT1 (%)					Countercyclical Buffer (%)				
Dari Tier 2 (%)					Capital Surcharge untuk Bank Sistemik (%)				

■ Tidak perlu diisi

1) Penyajian rincian dapat tidak ditampilkan apabila nilainya nihil.

b. Pedoman Pengisian

LAPORAN PERHITUNGAN KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM TRIWULANAN BANK UMUM KONVENSIONAL *)

KOMPONEN MODAL	+/-	FORM LSMK	KOLOM	SANDI LBU	KETERANGAN
I Modal Inti (I + 2)					
1 Modal Inti Utama (CET 1)					
1.1 Modal Distort (setelah dikurangi treasury stock)					
a Saham biasa	+/+	01		421	
b Saham preferen	-/-	01		422	
c Saham biasa yang dibeli kembali	-/-	01		423	
1.2 Cadangan Tambahan Modal (Disclosed Reserve)	+/+				
1.2.1 Faktor Penambah					
1.2.1.1 Penghasilan komprehensif lain					
1.2.1.1.1 Selisih lebih penjabaran laporan keuangan	+/+	01		436	
1.2.1.1.2 Potensi keuntungan dari peningkatan nilai wajar aset keuangan	+/+	43		06-07+15	
1.2.1.1.3 Saldo surplus evaluasi aset tetap	+/+	01		445	
1.2.1.2 Cadangan tambahan modal lainnya (other disclosed reserves)	+/+				
1.2.1.2.1 Agio	+/+	01		431	Hanya untuk agio yang berasal dari penerbitan CET 1
1.2.1.2.2 Cadangan umum	+/+	01		451	
1.2.1.2.3 Laba tahun-tahun lalu setelah diperhitungkan pajak	+/+	01		461	
1.2.1.2.4 Laba tahun berjalan setelah diperhitungkan pajak	+/+	01		465	
1.2.1.2.5 Dana setoran modal	+/+	01		434	
1.2.1.2.6 Modal sumbangan	+/+	01		433	
1.2.1.2.7 Waran yang diterbitkan	+/+				Diisi oleh Bank, hanya untuk waran yang berbasis saham biasa
1.2.1.2.8 Opsi saham yang diterbitkan dalam rangka program kompensasi berbasis saham	+/+				Diisi oleh Bank, hanya untuk opsi saham yang diterbitkan dalam rangka program kompensasi saham
1.2.2 Faktor Pengurang					
1.2.2.1 Selisih kurang penjabaran laporan keuangan	-/-	01		437	
1.2.2.2 Potensi kerugian dari penurunan nilai wajar aset keuangan dalam	-/-	43		54+65+66	
1.2.2.2.2 Cadangan tambahan modal lainnya (other disclosed reserves)					
1.2.2.2.1 Disagio	-/-	01		432	
1.2.2.2.2 Rugi tahun-tahun lalu	-/-	01		462	
1.2.2.2.3 Rugi tahun berjalan	-/-	01		466	
1.2.2.2.4 Selisih kurang antara Penyisihan Penghapusan Aset (PPA) dan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset produktif	-/-				Diisi oleh Bank, perhitungan PPA mengacu pada ketentuan mengenai Penilaian Kualitas Aset Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.
1.2.2.2.5 Selisih kurang jumlah penyelesaian nilai wajar dari instrumen keuangan dalam Trading Book	-/-				Diisi oleh Bank dalam hal nilai wajar dalam trading book tidak mencerminkan keadaan yang sesungguhnya.
1.2.2.2.6 PPA atas aset non produktif yang wajib dibentuk	-/-				Diisi oleh Bank, perhitungan PPA mengacu pada ketentuan mengenai Penilaian Kualitas Aset Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.
1.3 Kepentingan Non Pengendali yang dapat diperhitungkan	+/+	neraca konsolidasi		409	Wajib memenuhi persyaratan lainnya, dan diperhitungkan dalam neraca konsolidasi.
1.4 Faktor Pengurang Modal Inti Utama					
1.4.1 Perhitungan pajak tangguhan	-/-	01		228 - 396	Jika 228-396=0 maka ambil selisihnya, jika 396-228 maka diisi dengan 0.
1.4.2 Goodwill	-/-	17	VII	I=52	
1.4.3 Seluruh aset tidak berwujud lainnya	-/-	17	VII	I=151+150+160	
1.4.4 Penyertaan yang diperhitungkan sebagai faktor pengurang	-/-	-/-	15		Tujuan Penyertaan (kolom VIII) 1, 2, 3, 4, 9; Golongan Nasabah (kolom II) sandi 4111 s/d 4119, 5110, 7110, 7210, 7310, dan Jumlah Bulan Laporan (kolom XI.E)
	-/-	-/-	15		Tujuan Penyertaan 1 dan 2, selain pada Golongan Nasabah 4111 s/d 4119, 5110, 7110, 7210, 7310, Kolom XI.E
	-/-	-/-	15		Tujuan Penyertaan 3 dan 4, selain pada Golongan Nasabah 4111 s/d 4119, 5110, 7110, 7210, 7310, Kolom XI.E
	-/-	-/-	15		Tujuan Penyertaan 9, selain pada Golongan Nasabah 4111 s/d 4119, 5110, 7110, 7210, 7310; Bagian Penyertaan (kolom IX) >20% tapi <=50%; kolom XI.E
	+/+	+/+	15		Tujuan Penyertaan (kolom VIII) sandi 1,2,3,4,9; Kualitas (kolom XII) sandi 3,4,5; Golongan Nasabah (kolom II) sandi 4111 s/d 4119, 5110, 7110, 7210, 7310, CKPN (Kolom XIV)
	+/+	+/+	15		Tujuan Penyertaan 1 dan 2; Kualitas (kolom XII) sandi 3,4,5; selain pada Golongan Nasabah 4111 s/d 4119, 5110, 7110, 7210, 7310, Kolom XIV
	+/+	+/+	15		Tujuan Penyertaan 3 dan 4; Kualitas (kolom XII) sandi 3,4,5; selain pada Golongan Nasabah 4111 s/d 4119, 5110, 7110, 7210, 7310, Kolom XIV
	+/+	+/+	15		Tujuan Penyertaan 9; Kualitas (kolom XII) sandi 3,4,5; selain pada Golongan Nasabah 4111 s/d 4119, 5110, 7110, 7210, 7310, Bagian Penyertaan (kolom IX) >20% tapi <=50%; Kolom XIV
1.4.5 Kekurangan modal pada perusahaan anak asuransi	-/-	-/-			Diisi oleh Bank (hanya dalam perhitungan rasio KPMM secara konsolidasi)
1.4.6 Eksposur sekuritisasi	-/-	-/-			
a Penyediaan Fasilitas Kredit Pendukung	+/+	+/+			Diisi oleh Bank
b Penyediaan Fasilitas Likuiditas yang tidak memenuhi syarat	+/+	+/+			Diisi oleh Bank
c Penempatan dalam Efek Beragang Aset (EBA)	+/+	+/+			Diisi oleh Bank
1.4.7 Faktor pengurang modal inti utama lainnya	-/-	-/-			
1.4.7.1 Penempatan dana pada instrumen AT 1 dan/atau Tier 2 pada bank lain					Penempatan dana pada instrumen utang Bank lain yang diakui sebagai komponen AT 1 dan/atau Tier 2 oleh Bank lain (Bank penerbit), menjadi faktor pengurang modal pada CET 1 dalam hal AT 1 dan Tier 2 tidak mencukupi.
2 Modal Inti Tambahan (AT 1)	+/+				
2.1 Instrumen yang memenuhi persyaratan AT 1	+/+				
a Saham preferen (non kumulatif), setelah dikurangi pembelian kembali					Diisi oleh Bank
b Surat berharga subordinasi (perpetual non kumulatif), setelah dikurangi pembelian	41	V=073			
c Pinjaman Subordinasi (perpetual non kumulatif), setelah dikurangi pembelian	41	V=060+080+090			
d Penerbitan additional tier 1 oleh perusahaan anak berupa bank dan non bank yg dibeli oleh pihak lain (konsolidasi)	41	V=110 dan V1=1			Diisi oleh Bank
2.2 Agio / Disagio					
a Agio	+/+	+/+			diisi oleh bank, hanya untuk agio yang berasal dari penerbitan instrumen yang tergolong modal inti tambahan.
b Disagio	-/-	-/-			diisi oleh bank, hanya untuk disagio yang berasal dari penerbitan instrumen yang tergolong modal inti tambahan.
2.3 Faktor Pengurang Modal Inti Tambahan	-/-				
2.3.1 Penempatan dana pada instrumen AT 1 dan/atau Tier 2 pada bank lain					Investasi pada instrumen keuangan yang merupakan instrumen ekuitas yang diakui sebagai modal di bank lain dikurangkan pada masing-masing bank Penempatan dana pada instrumen utang Bank lain yang diakui sebagai komponen AT 1 dan/atau Tier 2 oleh Bank lain (Bank penerbit), menjadi faktor pengurang modal pada AT 1 dalam hal Tier 2 tidak mencukupi.
II Modal Pelengkap (Tier 2)					
1 Instrumen modal dalam bentuk saham atau lainnya yang memenuhi persyaratan Tier 2	+/+				
a Saham preferen (perpetual kumulatif, non perpetual), setelah dikurangi pembelian kembali					Diisi oleh Bank
b Surat berharga subordinasi (perpetual kumulatif, non perpetual), setelah dikurangi pembelian	41	V=072+074+076			
c Pinjaman Subordinasi (perpetual kumulatif, non perpetual), setelah dikurangi pembelian	41	V=060+080+090			
d Mandatory convertible bond	41	V=110 dan V1=1			Diisi oleh Bank
e Penerbitan Tier 2 oleh perusahaan anak berupa bank dan non bank yg dibeli oleh pihak					Diisi oleh Bank
f Amortisasi berdasarkan jangka waktu tersisa (-)					Diisi oleh Bank
2 Agio atau disagio					
a Agio	+/+	+/+			Diisi oleh Bank, hanya untuk agio yang berasal dari penerbitan instrumen yang tergolong modal pelengkap.
b Disagio	-/-	-/-			Diisi oleh Bank, hanya untuk disagio yang berasal dari penerbitan instrumen yang tergolong modal pelengkap.
3 Cadangan umum PPA atas aset produktif yang wajib dibentuk (paling tinggi 1,25% ATMR Risiko Kredit)	+/+				
a Cadangan umum PPA					Diisi sebesar 1% dari total aset produktif yang lancar.
b Cadangan umum PPA Transaksi Rekening Administratif					
4 Cadangan Tujuan					
5 Faktor Pengurang Modal Pelengkap	-/-				
5.1 Sinking Fund					Diisi oleh Bank
5.2 Penempatan dana pada instrumen Tier 2 pada bank lain					Diisi oleh Bank, Penempatan dana pada instrumen utang Bank lain yang diakui sebagai komponen Tier 2 oleh Bank lain (Bank penerbit), menjadi faktor pengurang modal pada Tier 2, AT 1, dan/atau CET 1.
TOTAL MODAL (I + II)					

Keterangan :

*) : Pengisian pos-pos didasarkan pada ketentuan yang berlaku mengenai kewajiban penyediaan modal minimum Bank Umum Syariah.

1. Aset Tertimbang Menurut Risiko
Pos ini diisi dengan Nilai ATMR Risiko Kredit, ATMR Risiko Pasar, dan ATMR Risiko Operasional sebagaimana diatur dalam ketentuan mengenai kewajiban penyediaan modal minimum BUS.
2. Rasio KPMM
Pos ini diisi dengan Rasio KPMM aktual yang dimiliki BUS (Total Modal dibagi dengan ATMR untuk Risiko Kredit, Risiko Pasar, dan Risiko Operasional).
3. Rasio KPMM sesuai Profil Risiko
Pos ini diisi dengan Rasio KPMM sesuai Profil Risiko sebagaimana diatur dalam ketentuan mengenai kewajiban penyediaan modal minimum BUS.
4. Alokasi Pemenuhan KPMM sesuai Profil Risiko
Pos ini merupakan Rasio CET 1, Rasio AT 1, dan Rasio *Tier 2* BUS yang dialokasikan untuk memenuhi Rasio KPMM sesuai Profil Risiko. Pemenuhan Rasio KPMM sesuai Profil Risiko tersebut melalui:
 - Rasio CET 1 (terendah 4,5%), diutamakan agar CET 1 yang dialokasikan hanya sebesar persyaratan tersebut, sehingga CET 1 yang masih tersisa dapat digunakan untuk memenuhi *Buffer*;
 - AT 1, dengan memperhatikan persyaratan *Tier 1* (CET 1 + AT 1) terendah 6%; dan
 - *Tier 2*, tertinggi sama dengan *Tier 1*.

Contoh 1:

- Rasio KPMM BUS:
 - CET 1 : 9%
 - AT 1 : 3%
 - *Tier 2* : 4%
- Rasio KPMM sesuai Profil Risiko: 11%
- Maka alokasi Pemenuhan KPMM sesuai Profil Risiko adalah sebagai berikut:
 - Dari CET 1 : 4,5% (CET 1 terendah)
 - Dari AT 1 : 3% (*Tier 1* terendah sejumlah 6% terpenuhi dari CET 1 terendah dan AT 1)
 - Dari *Tier 2* : 3,5%

Kelebihan CET 1 sejumlah 4,5% dapat digunakan untuk memenuhi *Buffer*.

Contoh 2:

- Rasio KPMM BUS:
 - CET 1 : 6%
 - AT 1 : 0%

- *Tier 2* : 6%
- Rasio KPMM sesuai Profil Risiko: 11%
- Maka alokasi Pemenuhan KPMM sesuai Profil Risiko adalah sebagai berikut:
 - Dari CET 1 : 6% (CET 1 Bank dialokasikan sejumlah 6% untuk memenuhi *Tier 1* terendah, karena bank tidak memiliki AT 1)
 - Dari AT 1 : 0%
 - Dari *Tier 2* : 5%

BUS tidak memiliki kelebihan CET 1 yang dapat digunakan untuk memenuhi *Buffer*.

5. CET 1 untuk *Buffer*
Pos ini diisi dengan Rasio CET 1 yang masih tersedia untuk memenuhi *Buffer*, setelah digunakan untuk memenuhi Rasio KPMM sesuai Profil Risiko.
6. Persentase *Buffer* yang Wajib Dipenuhi oleh BUS
 - *Capital Conservation Buffer* (%)
Hanya diisi oleh BUS yang diwajibkan untuk membentuk *Capital Conservation Buffer* sebagaimana diatur dalam ketentuan mengenai kewajiban penyediaan modal minimum BUS.
 - *Countercyclical Buffer* (%)
Diisi oleh BUS yang besarnya ditetapkan oleh otoritas yang berwenang sebagaimana diatur dalam ketentuan mengenai kewajiban penyediaan modal minimum BUS.
 - *Capital Surcharge* untuk Bank Sistemik (%)
Hanya diisi oleh BUS yang diwajibkan untuk membentuk *capital surcharge* untuk Bank Sistemik sebagaimana diatur dalam ketentuan mengenai kewajiban penyediaan modal minimum BUS dan ketentuan mengenai penetapan *Systemically Important Bank* dan *Capital Surcharge*.

5. Laporan Kualitas Aset Produktif dan Informasi Lainnya Triwulanan

a. Format Laporan

LAPORAN KUALITAS ASET PRODUKTIF DAN INFORMASI LAINNYA TRIWULANAN

Bank :
Tanggal Laporan :

(dalam jutaan Rupiah)

No.	POS-POS	INDIVIDUAL										
		Posisi Tanggal Laporan					Posisi Tanggal Laporan Tahun Sebelumnya					
		L	DPK	KL	D	M	Jumlah	L	DPK	KL	D	M
I. PIHAK TERKAIT												
1	Penempatan pada bank lain											
	a. Rupiah											
	b. Valuta asing											
2	Tagihan <i>spot</i> dan <i>forward</i>											
	a. Rupiah											
	b. Valuta asing											
3	Surat Berharga yang Dimiliki											
	a. Rupiah											
	b. Valuta asing											
4	Tagihan akseptasi											
5	Pembiayaan berbasis piutang dan sewa											
	a.1 Nasabah UMKM											
	i. Rupiah											
	ii. Valuta asing											
	a.2 Bukan nasabah UMKM											
	i. Rupiah											
	ii. Valuta asing											
	b. Pembiayaan yang direstrukturisasi											
	i. Rupiah											
	ii. Valuta asing											
	c. Pembiayaan properti											
6	Pembiayaan bagi hasil											
	a.1 Nasabah UMKM											
	i. Rupiah											
	ii. Valuta asing											
	a.2 Bukan nasabah UMKM											
	i. Rupiah											
	ii. Valuta asing											
	b. Pembiayaan yang direstrukturisasi											
	c. Pembiayaan properti											
7	Penyertaan											
8	Penyertaan modal sementara											
9	Komitmen dan kontinjensi											
	a. Rupiah											
	b. Valuta asing											
10	Aset yang diambil alih											
II PIHAK TIDAK TERKAIT												
1	Penempatan pada bank lain											
	a. Rupiah											
	b. Valuta asing											
2	Tagihan <i>spot</i> dan <i>forward</i>											
	a. Rupiah											
	b. Valuta asing											
3	Surat Berharga yang Dimiliki											
	a. Rupiah											
	b. Valuta asing											
4	Tagihan akseptasi											

No.	POS-POS	INDIVIDUAL												
		Posisi Tanggal Laporan						Posisi Tanggal Laporan Tahun Sebelumnya						
		L	DPK	KL	D	M	Jumlah	L	DPK	KL	D	M	Jumlah	
5	Pembiayaan berbasis piutang dan sewa a.1 Nasabah UMKM i. Rupiah ii. Valuta asing a.2 Bukan nasabah UMKM i. Rupiah ii. Valuta asing b. Pembiayaan yang direstrukturisasi i. Rupiah ii. Valuta asing c. Pembiayaan properti													
6	Pembiayaan berbasis bagi hasil a.1 Nasabah UMKM i. Rupiah ii. Valuta asing a.2 Bukan nasabah UMKM i. Rupiah ii. Valuta asing b. Pembiayaan yang direstrukturisasi i. Rupiah ii. Valuta asing c. Pembiayaan properti													
7	Penyertaan													
8	Penyertaan modal sementara													
9	Komitmen dan kontinjensi a. Rupiah b. Valuta asing													
10	Aset yang diambil alih													
III INFORMASI LAIN														
1	Total aset bank yang dijaminakan: a. Pada Bank Indonesia b. Pada pihak lain													
2	Total CKPN aset keuangan atas aset produktif													
3	Total PPA yang wajib dibentuk atas aset produktif													
4	Persentase pembiayaan kepada UMKM terhadap total pembiayaan													
5	Persentase pembiayaan kepada Usaha Mikro Kecil (UMK) terhadap total pembiayaan													
6	Persentase jumlah nasabah UMKM terhadap total nasabah													
7	Persentase jumlah nasabah UMK terhadap total nasabah													
8	Lainnya a. Aset produktif yang dihapus buku b. Aset produktif yang dihapus buku yang dipulihkan atau berhasil ditagih c. Aset produktif yang dihapustagih d. Penerusan dana investasi terikat													

CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI DAN PENYISIHAN PENGHAPUSAN ASET

No.	POS-POS	Posisi Tanggal Laporan				Posisi Tanggal Laporan Tahun Sebelumnya			
		CKPN		PPA wajib dibentuk		CKPN		PPA wajib dibentuk	
		Individual	Kolektif	Umum	Khusus	Individual	Kolektif	Umum	Khusus
1	Penempatan pada bank lain								
2	Tagihan spot dan forward								
3	Surat Berharga yang Dimiliki								
4	Tagihan akseptasi								
5	Piutang murabahah								
6	Piutang <i>istishna'</i>								
7	Piutang <i>qardh</i>								
8	Piutang Sewa								
9	Pembiayaan mudharabah								
10	Pembiayaan musyarakah								
11	Pembiayaan lainnya								
12	Penyertaan								
13	Penyertaan modal sementara								
14	Komitmen dan Kontinjensi								

b. Pedoman Pengisian

**PETUNJUK PENGISIAN LAPORAN KUALITAS ASET PRODUKTIF
DAN INFORMASI LAINNYA**

1. Pos-pos Aset Produktif dan Aset Non Produktif disajikan dalam kelompok Pihak Terkait dan Pihak Tidak Terkait. Pihak Terkait adalah pihak terkait dengan bank sebagaimana ditetapkan dalam ketentuan yang berlaku mengenai batas maksimum penyaluran dana.
2. Aset Produktif dan Aset Non Produktif selanjutnya dirinci berdasarkan kualitasnya, yaitu Lancar (L), Dalam Perhatian Khusus (DPK), Kurang Lancar (KL), Diragukan (D), dan Macet (M) sesuai ketentuan yang berlaku mengenai penilaian kualitas aset bagi BUS dan UUS.
3. Definisi pos-pos mengacu pada definisi dalam Laporan Bulanan BUS (LBUS) - LSMK.
4. Pembiayaan yang diberikan meliputi Pembiayaan berbasis piutang dan sewa serta Pembiayaan berbasis bagi hasil, dibagi dalam 4 (empat) bagian, yaitu:
 - a.1 Nasabah UMKM
Yaitu pembiayaan yang diberikan kepada nasabah UMKM. Pengertian UMKM mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku, yaitu saat ini diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. Dalam pos ini dilaporkan seluruh jenis pembiayaan yang diberikan kepada nasabah UMKM, termasuk pembiayaan properti dan/atau pembiayaan berada dalam status restrukturisasi.
 - a.2 Bukan Nasabah Debitur UMKM
Yaitu pembiayaan yang diberikan kepada bukan nasabah UMKM. Dalam pos ini dilaporkan seluruh jenis pembiayaan yang diberikan kepada bukan nasabah UMKM, termasuk pembiayaan properti dan/atau pembiayaan yang berada dalam status restrukturisasi.
 - b. Pembiayaan yang Direstrukturisasi
Yaitu total pembiayaan yang berada dalam status restrukturisasi, baik pembiayaan yang diberikan kepada nasabah UMKM maupun yang diberikan kepada bukan nasabah UMKM, termasuk pembiayaan properti.
 - c. Pembiayaan Properti
Pembiayaan properti merupakan seluruh pembiayaan terkait properti yang diberikan kepada nasabah UMKM maupun bukan nasabah UMKM, termasuk pembiayaan yang berada dalam status restrukturisasi, yang meliputi pembiayaan kepada:
 - 1) Perusahaan *real estate*, untuk pengadaan tanah dan bangunan termasuk fasilitasnya untuk dijual/ disewakan;
 - 2) Kontraktor, untuk pembangunan gedung, perkantoran, perumahan dan pertokoan; dan
 - 3) Perorangan, untuk pemilikan dan pemugaran rumah.Dalam LBUS - LSMK, pembiayaan properti mencakup :
 - 1) Penerima pembiayaan Lapangan Usaha yang terdiri dari pemberian pembiayaan di sektor konstruksi (butir F) dan *Real Estate* (butir K.1);

- 2) Penerima pembiayaan Bukan Lapangan Usaha yang terdiri dari rumah tangga untuk pemilikan rumah tinggal, flat atau apartemen, rumah toko atau rumah kantor.
5. Pembiayaan berbasis piutang dan sewa meliputi piutang murabahah (sandi 150 – sandi 151), piutang istishna' (sandi 153 – sandi 154), piutang qaradh (sandi 159), piutang sewa (sandi 160) dan aset ijarah (sandi 180 – sandi 185 – sandi 186).
6. Pembiayaan berbasis bagi hasil meliputi pembiayaan mudharabah (sandi 170), pembiayaan musyarakah (sandi 171), dan pembiayaan lainnya (sandi 179).
7. Komitmen dan Kontinjensi mencakup kewajiban komitmen dan kewajiban kontinjensi dalam Lampiran II.3 – Daftar Komitmen dan Kontinjensi.
8. Total aset BUS yang dijaminakan adalah aset BUS yang diikat sebagai agunan atas transaksi tertentu. Dalam aset BUS yang dijaminakan tidak termasuk surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (*repo*).
9. Penyisihan Penghapusan Aset Produktif dan Penyisihan Penghapusan Aset Non Produktif yang wajib dibentuk mengacu pada ketentuan yang berlaku mengenai penilaian kualitas aset bagi BUS dan UUS.
10. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) adalah cadangan yang dibentuk BUS sesuai ketentuan dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) mengenai Instrumen Keuangan dan Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia (PAPSI).

6. Laporan Rasio Keuangan Triwulanan

a. Format Laporan

LAPORAN RASIO KEUANGAN

Bank :
Tanggal Laporan :

Rasio		Posisi Tanggal Laporan	Posisi Tanggal Laporan Tahun Sebelumnya
Rasio Kinerja			
1	Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)		
2	Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif		
3	Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif		
4	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif		
5	NPF <i>gross</i>		
6	NPF <i>net</i>		
7	<i>Return On Assets</i> (ROA)		
8	<i>Return On Equity</i> (ROE)		
9	<i>Net Imbalan</i> (NI)		
10	<i>Net Operating Margin</i> (NOM)		
11	Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)		
12	Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan		
13	<i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR)		
Kepatuhan (Compliance)			
1	a. Persentase Pelanggaran BMPD		
	a.1. Pihak Terkait		
	a.2. Pihak Tidak Terkait		
	b. Persentase Pelampauan BMPD		
	b.1. Pihak Terkait		
	b.2. Pihak Tidak Terkait		
2	GWM Rupiah		
	a. GWM rupiah		
	b. GWM valuta asing		
3	Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan		

b. Pedoman Pengisian

RASIO KEUANGAN TRIWULANAN

RASIO		FORMULA	KETERANGAN
Rasio Kinerja			
1.	Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	<u>Modal</u> Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Kredit, Risiko Operasional, dan Risiko Pasar	<ul style="list-style-type: none"> Perhitungan Modal dan Aset Tertimbang Menurut Risiko dilakukan berdasarkan ketentuan mengenai kewajiban penyediaan modal minimum BUS. Perhitungan ATMR untuk Risiko Kredit dan Risiko Pasar didasarkan pada nilai tercatat aset dalam neraca (setelah dikurangi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/CKPN).
2.	Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	Aset produktif bermasalah + Aset non <u>produktif bermasalah</u> Total aset produktif + total aset non produktif	<ul style="list-style-type: none"> Cakupan komponen dan kualitas aset produktif dan aset non produktif sesuai ketentuan mengenai penilaian kualitas aset BUS dan UUS. Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah adalah aset dengan kualitas kurang lancar, diragukan, dan macet. Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah dihitung berdasarkan nilai tercatat dalam neraca dan transaksi rekening administratif, secara <i>gross</i> (sebelum dikurangi CKPN). Total aset produktif dan total aset non produktif dihitung berdasarkan nilai tercatat dalam neraca dan transaksi rekening administratif, secara <i>gross</i> (sebelum dikurangi CKPN). Angka dihitung per posisi (tidak disetahunkan).
3.	Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	Aset produktif bermasalah (diluar transaksi rekening <u>administratif</u>) Total aset produktif (diluar transaksi rekening administratif)	<ul style="list-style-type: none"> Cakupan komponen dan kualitas aset produktif sesuai ketentuan mengenai penilaian kualitas aset BUS dan UUS. Aset produktif bermasalah adalah aset produktif dengan kualitas kurang lancar, diragukan, dan macet. Aset produktif bermasalah dihitung berdasarkan nilai tercatat dalam neraca, secara <i>gross</i> (sebelum dikurangi CKPN). Total aset produktif dihitung berdasarkan nilai tercatat

RASIO		FORMULA	KETERANGAN
			<p>dalam neraca, secara <i>gross</i> (sebelum dikurangi CKPN).</p> <ul style="list-style-type: none"> • Angka dihitung per posisi (tidak disetahunkan).
4.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	$\frac{\text{CKPN aset keuangan}}{\text{Total aset produktif (diluar transaksi rekening administratif)}}$	<ul style="list-style-type: none"> • CKPN adalah cadangan yang wajib dibentuk Bank sesuai ketentuan dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) mengenai Instrumen Keuangan dan Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia (PAPSI), yang mencakup CKPN individual dan CKPN kolektif. • Cakupan komponen aset produktif sesuai ketentuan mengenai penilaian kualitas aset BUS dan UUS. • Total aset produktif dihitung berdasarkan nilai tercatat dalam neraca sebelum dikurangi CKPN. • Angka dihitung per posisi (tidak disetahunkan).
5.	NPF <i>gross</i>	$\frac{\text{Pembiayaan bermasalah}}{\text{Total Pembiayaan}}$	<ul style="list-style-type: none"> • Pembiayaan adalah pembiayaan sebagaimana diatur dalam ketentuan mengenai penilaian kualitas aset BUS dan UUS. • Pembiayaan hanya mencakup pembiayaan kepada pihak ketiga bukan bank. • Pembiayaan bermasalah adalah pembiayaan dengan kualitas kurang lancar, diragukan, dan macet. • Pembiayaan bermasalah dihitung berdasarkan nilai tercatat dalam neraca, secara <i>gross</i> (sebelum dikurangi CKPN). • Total Pembiayaan dihitung berdasarkan nilai tercatat dalam neraca, secara <i>gross</i> (sebelum dikurangi CKPN). • Angka dihitung per posisi (tidak disetahunkan).
6.	NPF <i>net</i>	$\frac{\text{Pembiayaan Bermasalah - CKPN}}{\text{Pembiayaan Bermasalah}} \times \frac{\text{Total Pembiayaan}}{\text{Total Pembiayaan}}$	<ul style="list-style-type: none"> • Pembiayaan adalah pembiayaan sebagaimana diatur dalam ketentuan mengenai penilaian kualitas aset BUS dan UUS. • Pembiayaan hanya mencakup pembiayaan kepada pihak ketiga bukan bank. • Pembiayaan bermasalah adalah pembiayaan dengan kualitas kurang lancar, diragukan, dan macet.

RASIO		FORMULA	KETERANGAN
			<ul style="list-style-type: none"> • Pembiayaan bermasalah dihitung berdasarkan nilai tercatat dalam neraca. • CKPN Pembiayaan bermasalah adalah cadangan yang wajib dibentuk Bank untuk pembiayaan dengan kualitas kurang lancar, diragukan, dan macet sesuai ketentuan dalam PSAK dan PAPSI, yang mencakup CKPN Pembiayaan secara individual dan kolektif. • Total Pembiayaan dihitung berdasarkan nilai tercatat dalam neraca, secara <i>gross</i> (sebelum dikurangi CKPN). • Angka dihitung per posisi (tidak disetahunkan).
7.	<i>Return on Asset (ROA)</i>	<u>Laba sebelum pajak</u> Rata- rata total aset	<ul style="list-style-type: none"> • Yang dimaksud laba sebelum pajak adalah laba tahun berjalan sebelum pajak. • Perhitungan laba sebelum pajak disetahunkan. Contoh: Untuk posisi Juni: (akumulasi laba per posisi Juni dibagi 6) x 12 • Rata-rata total aset: Contoh: Untuk posisi Juni: (penjumlahan total aset posisi Januari sampai dengan Juni) dibagi 6
8.	<i>Return on Equity (ROE)</i>	<u>Laba setelah pajak</u> Rata-rata ekuitas	<ul style="list-style-type: none"> • Yang dimaksud laba setelah pajak adalah laba bersih tahun berjalan setelah pajak. • Penghitungan laba setelah pajak disetahunkan. Contoh: Untuk posisi Juni: (akumulasi laba per posisi Juni dibagi 6) x 12 • Rata-rata ekuitas: rata-rata modal inti (<i>tier 1</i>) Contoh: Untuk posisi Juni: (penjumlahan modal inti Januari sampai dengan Juni) dibagi 6 • Perhitungan modal inti dilakukan berdasarkan ketentuan mengenai kewajiban penyediaan modal minimum BUS.
9.	<i>Net Imbalan (NI)</i>	Pendapatan penyaluran dana setelah bagi hasil (imbalan dan bonus)	<ul style="list-style-type: none"> • Pendapatan penyaluran dana setelah bagi hasil – (imbalan dan bonus) adalah pendapatan penyaluran dana setelah

RASIO		FORMULA	KETERANGAN
		Rata-rata total aset produktif	<p>dikurangi beban imbal hasil, imbalan, dan bonus</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pendapatan Penyaluran Dana bersih disetahunkan. <p>Contoh: Untuk posisi Juni : (akumulasi pendapatan penyaluran dana bersih per posisi Juni dibagi 6) x 12</p> <ul style="list-style-type: none"> • Aset produktif yang diperhitungkan adalah aset yang menghasilkan bagi hasil, imbalan, dan bonus baik di neraca. • Rata-rata aset produktif. <p>Contoh: Untuk posisi Juni: (penjumlahan aset produktif Januari sampai dengan Juni) dibagi 6</p>
10.	<i>Net Operating Margin (NOM)</i>	<p>Pendapatan penyaluran dana setelah bagi hasil – <u>beban operasional</u></p> <p>Rata-rata aset produktif</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pendapatan penyaluran dana setelah bagi hasil adalah pendapatan penyaluran dana setelah dikurangi beban bagi hasil dan beban operasional (disetahunkan). • Pendapatan penyaluran dana meliputi seluruh pendapatan dari penyaluran dana, sedangkan beban bagi hasil meliputi seluruh beban bagi hasil dari penghimpunan dana. • Beban operasional adalah beban operasional termasuk beban bagi hasil dan bonus (disetahunkan). • Aset produktif yang diperhitungkan adalah aset yang menghasilkan bagi hasil, imbalan, dan bonus baik di neraca. • Rata-rata aset produktif. <p>Contoh: Untuk posisi Juni: (penjumlahan aset produktif Januari sampai dengan Juni) dibagi 6</p>
10.	Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	<p>Total beban <u>operasional</u></p> <p>Total pendapatan operasional</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Beban operasional adalah beban operasional termasuk beban bagi hasil dan bonus. • Angka dihitung per posisi (tidak disetahunkan).
11.	Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	<p><u>Pembiayaan bagi hasil</u></p> <p>Total pembiayaan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pembiayaan bagi hasil adalah seluruh pembiayaan dengan akad bagi hasil baik yang menggunakan metode <i>profit and loss sharing</i> maupun <i>revenue sharing</i>. • Total pembiayaan dihitung berdasarkan nilai tercatat

RASIO		FORMULA	KETERANGAN
			<p>dalam neraca, secara <i>gross</i> (sebelum dikurangi CKPN).</p> <ul style="list-style-type: none"> Total pembiayaan hanya mencakup pembiayaan kepada pihak ketiga bukan bank.
12.	<i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR)	<u>Pembiayaan</u> Dana pihak ketiga	<ul style="list-style-type: none"> Pembiayaan adalah pembiayaan sebagaimana diatur dalam ketentuan mengenai penilaian kualitas aset BUS dan UUS. Pembiayaan hanya mencakup pembiayaan kepada pihak ketiga bukan bank. Dana pihak ketiga mencakup giro, tabungan, dan deposito (tidak termasuk antarbank).
Kepatuhan (Compliance)			
1.	a. Persentase pelanggaran Batas Maksimum BMPD <ol style="list-style-type: none"> Pihak terkait Pihak tidak terkait b. Persentase pelampauan BMPD <ol style="list-style-type: none"> Pihak terkait Pihak tidak terkait 		Perhitungan pelanggaran dan pelampauan BMPD dilakukan sesuai ketentuan BMPD yang berlaku.
2.	Giro Wajib Minimum (GWM) <ol style="list-style-type: none"> GWM rupiah GWM valuta asing 		Perhitungan persentase GWM Rupiah dan GWM Valuta Asing pada posisi laporan dilakukan sesuai ketentuan GWM yang berlaku.
3.	Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan		Perhitungan persentase PDN pada posisi laporan dilakukan sesuai ketentuan PDN yang berlaku.

7. Laporan Transaksi *Spot* dan *Forward* Triwulanan

a. Format Laporan

LAPORAN TRANSAKSI *SPOT* DAN *FORWARD* TRIWULANAN

Bank :
 Tanggal Laporan :

(dalam jutaan Rupiah)

NO.	TRANSAKSI	INDIVIDUAL				
		Nilai Notional	Tujuan		Tagihan dan Liabilitas	
			Bukan <i>Hedging</i>	<i>Hedging</i>	Tagihan	Liabilitas
A. Terkait dengan Nilai Tukar						
1	<i>Spot</i>					
2	<i>Forward</i>					
3	Lainnya					
B. Lainnya						
J U M L A H						

b. Pedoman Pengisian

PETUNJUK PENGISIAN LAPORAN TRANSAKSI SPOT DAN FORWARD

1. Penyusunan Laporan Transaksi *Spot* dan *Forward* antara lain mengacu pada *Form 44 LBUS - LSMK* mengenai rincian posisi pembelian dan penjualan transaksi *spot* dan *forward*.
2. Variabel yang mendasari (*underlying variables*) dibagi dalam 2 (dua) bagian, yaitu terkait dengan nilai tukar (sandi 1) dan lainnya (sandi 9).
3. Kolom Nilai Notional diisi dengan nilai yang diperjanjikan dalam kontrak.
4. Kolom Tujuan transaksi dibedakan atas *hedging* dan bukan *hedging*. *Hedging* adalah transaksi yang dilakukan untuk tujuan lindung nilai, yang meliputi sandi tujuan 1, 2, 4, dan 5. Sedangkan bukan *hedging* adalah transaksi yang dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan dari adanya perubahan faktor pasar, yang meliputi sandi tujuan 6 dan 7. Termasuk dalam cakupan tujuan bukan *hedging* adalah transaksi dengan sandi 9 (tujuan lainnya). Angka yang dicantumkan dalam kolom tujuan adalah nilai notional dari kontrak.
5. Kolom Tagihan diisi dengan tagihan yang merupakan potensi keuntungan yang timbul dari selisih positif antara nilai kontrak dengan nilai wajar dari suatu transaksi *spot* dan *forward* pada tanggal laporan. Sedangkan kolom liabilitas diisi dengan liabilitas yang merupakan potensi kerugian yang timbul dari selisih negatif antara nilai kontrak dengan nilai wajar dari suatu transaksi *spot* dan *forward* pada tanggal laporan.

8. Laporan Distribusi Bagi Hasil Triwulanan

a. Format Laporan

LAPORAN DISTRIBUSI BAGI HASIL TRIWULANAN

Bank :
Tanggal Laporan :

INDIKATOR	Saldo Rata-rata	Pendapatan yang akan dibagikan	Porsi Pemilik Dana		
			Nisbah (%)	Jumlah Bonus dan Bagi Hasil	Indikasi Rate of Return (%)
	A	B	C	D	$E=(D/A \times 100\%) \times 12$
A. PEMBIAYAAN					
1 Bank					
2 Non Bank					
B. PENGHIMPUNAN DANA					
1 Giro <i>wadiah</i>					
a. Bank					
b. Non Bank					
2 Giro mudharabah					
a. Bank					
b. Non Bank					
3 Tabungan <i>wadiah</i>					
a. Bank					
b. Non Bank					
4 Tabungan mudharabah					
a. Bank					
b. Non Bank					
5 Deposito mudharabah					
a. Bank					
- 1 Bulan					
- 3 Bulan					
- 6 Bulan					
- 12 Bulan					
b. Non Bank					
- 1 Bulan					
- 3 Bulan					
- 6 Bulan					
- 12 Bulan					
TOTAL					

■ Tidak perlu diisi

1) Penyajian rincian dapat tidak ditampilkan apabila nilainya nihil.

b. Pedoman Pengisian

PETUNJUK PENGISIAN LAPORAN DISTRIBUSI BAGI HASIL

1. Laporan Distribusi Bagi Hasil melaporkan rincian perhitungan distribusi bagi hasil atas pendapatan yang diperoleh dari pembiayaan dan mekanisme perhitungan sederhana dalam menetapkan jumlah bagi hasil yang didistribusikan kepada nasabah pada periode bulan laporan.
2. Pada bagian Pembiayaan dilaporkan saldo rata-rata dan pendapatan yang akan dibagikan. Saldo rata-rata yang menyajikan nilai rata-rata tertimbang pembiayaan yang disalurkan pada periode bulan berjalan. Pendapatan yang akan dibagikan menyajikan nilai pendapatan secara tunai (*cash basis*) yang akan didistribusikan kepada dana pihak ketiga.
3. Pada bagian Penghimpunan Dana dirinci berdasarkan bentuk produk dan *counterparty*, antara lain:
 - a. Giro *wadiah*, dirinci berdasarkan bank dan non bank;
 - b. Giro mudharabah, dirinci berdasarkan bank dan non bank;
 - c. Tabungan *wadiah*, dirinci berdasarkan bank dan non bank;
 - d. Tabungan mudharabah, dirinci berdasarkan bank dan non bank;
 - e. Deposito mudharabah, dirinci berdasarkan bank dan non bank dengan tambahan perincian jangka waktu : 1 bulan, 3 bulan, 6 bulan, dan 12 bulan.
4. Informasi yang dilaporkan pada bagian Penghimpunan Dana meliputi:
 - a. Saldo rata-rata, menyajikan nilai rata-rata tertimbang produk penghimpunan dana yang ditempatkan nasabah pada periode bulan berjalan.
 - b. Pendapatan yang akan dibagikan, menyajikan nilai pendapatan secara tunai (*cash basis*) yang merupakan milik nasabah dan bank yang dialokasikan sesuai dengan jenis produk penghimpunan dana.
 - c. Porsi Pemilik dana – Nisbah, menyajikan nisbah yang disepakati atas pendapatan yang akan didistribusikan bank kepada nasabah. Untuk produk *wadiah* tidak perlu mengisi kolom nisbah.
 - d. Porsi Pemilik dana – Jumlah bonus dan bagi hasil, menyajikan bonus dan bagi hasil yang diterima nasabah dengan memperhitungkan pendapatan yang akan dibagikan dengan besarnya nisbah yang disepakati.
5. Porsi Pemilik dana – *Indikasi Rate of Return*, menyajikan *equivalent rate* dari jumlah bonus dan bagi hasil terhadap saldo penghimpunan dana yang ditempatkan oleh nasabah.

9. Laporan Sumber dan Penyaluran Dana Zakat Triwulanan (Posisi Juni dan Desember)

a. Format Laporan

LAPORAN SUMBER DAN PENYALURAN DANA ZAKAT TRIWULANAN

Bank :
Tanggal Laporan :

(dalam jutaan Rupiah)

URAIAN	Posisi Tanggal Laporan	Posisi 31 Desember Tahun Sebelumnya
Saldo awal dana zakat Dana zakat yang berasal dari: a. Internal BUS b. Eksternal BUS Penyaluran dana zakat kepada entitas pengelola zakat a. Lembaga Amil Zakat b. Badan Amil Zakat Kenaikan (penurunan) dana zakat Saldo akhir dana zakat		

b. Pedoman Pengisian

**PETUNJUK PENGISIAN LAPORAN SUMBER DAN PENYALURAN
DANA ZAKAT**

1. Laporan Sumber dan Penyaluran Dana Zakat merupakan laporan yang menunjukkan sumber dan penyaluran dana zakat kepada entitas pengelola zakat selama suatu jangka waktu tertentu, serta saldo dana zakat yang belum disalurkan pada tanggal tertentu.
2. BUS menyajikan Laporan Sumber dan Penyaluran Dana Zakat sebagai komponen utama Laporan Keuangan dengan menyajikan:
 - a. Saldo awal dana zakat.
 - b. Dana zakat yang berasal dari:
 - 1) intern BUS;
 - 2) ekstern BUS.
 - c. Penyaluran dana zakat kepada entitas pengelola zakat sebagaimana diatur dalam ketentuan peraturan perundang-undangan.
 - d. Kenaikan atau penurunan dana zakat.
 - e. Saldo akhir dana zakat.
3. Sumber dana zakat dari eksternal BUS antara lain:
 - a. Dana yang disetor atau dipotong dari rekening nasabah atas perintah nasabah tersebut;
 - b. Zakat masyarakat bukan nasabah BUS yang disetor melalui BUS.
4. Penyaluran Dana Zakat kepada Entitas Pengelola zakat meliputi lembaga amil zakat dan badan amil zakat.

10. Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Kebajikan Triwulanan (Posisi Juni dan Desember)

a. Format Laporan

LAPORAN SUMBER DAN PENGGUNAAN DANA KEBAJIKAN TRIWULANAN

Bank :
 Tanggal Laporan :

(dalam jutaan Rupiah)

No	URAIAN	Posisi Tanggal Laporan	Posisi 31 Desember tahun sebelumnya
1	Saldo awal dana kebajikan		
2	Penerimaan dana kebajikan a. Infak b. Sedekah c. Pengembalian dana kebajikan produktif d. Denda e. Penerimaan non halal f. Lainnya		
	Total Penerimaan		
3	Penggunaan dana kebajikan a. Dana kebajikan produktif b. Sumbangan c. Penggunaan lainnya untuk kepentingan umum		
	Total Penggunaan		
4	Kenaikan (penurunan) dana kebajikan		
5	Saldo akhir dana kebajikan		

b. Pedoman Pengisian

**PETUNJUK PENGISIAN LAPORAN SUMBER DAN
PENGUNAAN DANA KEBAJIKAN**

1. Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Kebajikan merupakan laporan yang menunjukkan sumber dan penggunaan dana kebajikan selama jangka waktu tertentu, serta saldo dana kebajikan yang menunjukkan dana kebajikan yang belum disalurkan pada tanggal tertentu.
2. Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Kebajikan dilaporkan secara komparatif dengan periode bulan yang sama pada tahun berjalan dan pada tahun lalu.
3. Sumber dana kebajikan pada awal periode menyajikan data saldo dana kebajikan pada awal tahun periode laporan (1 Januari).
4. Penerimaan Dana kebajikan menyajikan sumber penerimaan dana kebajikan yang diterima BUS mulai awal periode (1 Januari) sampai dengan tanggal laporan dalam bentuk:
 - a. Infaq;
 - b. Sedekah;
 - c. Pengembalian dana kebajikan produktif;
 - d. Denda;
 - e. Penerimaan nonhalal;
 - f. Lainnya.Selanjutnya penerimaan tersebut dijumlahkan dalam baris Total Penerimaan.
5. Infak dan sedekah adalah dana yang diterima dari ekstern BUS/dari rekening nasabah atas perintah nasabah tersebut.
6. Denda adalah penerimaan dari nasabah atas kelalaian atau kesengajaan yang mengakibatkan tidak terpenuhinya kewajiban nasabah sesuai dengan akad, seperti akad murabahah atau *istishna*'.
7. Penerimaan nonhalal berasal dari penerimaan jasa giro dari bank konvensional atau penerimaan lainnya yang tidak dapat dihindari dalam kegiatan operasional BUS. Penerimaan nonhalal pada umumnya terjadi dalam kondisi darurat atau kondisi yang tidak diinginkan oleh BUS karena secara prinsip dilarang.
8. Penggunaan Dana Kebajikan menyajikan penggunaan dana kebajikan yang disalurkan BUS mulai awal periode (1 Januari) sampai dengan tanggal laporan dalam bentuk:
 - a. Dana Kebajikan Produktif;
 - b. Sumbangan;
 - c. Penggunaan Lainnya untuk kepentingan umum.Selanjutnya penggunaan dana tersebut dijumlahkan dalam baris Total Penggunaan.
9. Kenaikan (penurunan) sumber atas penggunaan menyajikan selisih antara total penerimaan dengan total penggunaan.
10. Sumber Dana Kebajikan pada akhir periode menyajikan data saldo dana kebajikan pada akhir periode laporan yang berasal dari penjumlahan saldo awal Dana Kebajikan pada awal periode dengan kenaikan (penurunan) Dana Kebajikan.

11. Laporan Perubahan Dana Investasi Terikat Triwulanan (Posisi Juni dan Desember)

a. Format Laporan

LAPORAN PERUBAHAN DANA INVESTASI TERIKAT TRIWULANAN *)

Bank :
Tanggal Laporan :

(dalam jutaan Rupiah)

	Portfolio A		Portfolio B		TOTAL	
	Posisi Tanggal Laporan	31 Desember Tahun Sebelumnya	Posisi Tanggal Laporan	31 Desember Tahun Sebelumnya	Posisi Tanggal Laporan	31 Desember Tahun Sebelumnya
1. INFORMASI AWAL PERIODE						
Saldo Awal						
2. INFORMASI PERIODE BERJALAN						
a. Penerimaan dana						
b. Penarikan dana (-/-)						
c. Keuntungan (rugi) Investasi						
d. Beban/biaya (-/-)						
e. Fee/penerimaan bank (-/-)						
3. INFORMASI AKHIR PERIODE						
Saldo Akhir						

*) Untuk BUS yang bertindak sebagai agen dalam menyalurkan dana (*channeling agent*) dengan akad *wakalah bil ujah*

b. Pedoman Pengisian

**PETUNJUK PENGISIAN LAPORAN PERUBAHAN DANA
INVESTASI TERIKAT**

1. Laporan ini hanya diperuntukkan bagi Bank yang bertindak sebagai agen dalam menyalurkan dana (*channeling agent*) dengan akad *wakalah bil ujroh*. Apabila bank tidak bertindak sebagai agen dalam menyalurkan dana (*channeling agent*) dengan akad *wakalah bil ujroh* maka tidak perlu melaporkan laporan ini.
2. Portofolio terbagi dalam 2 bentuk yaitu Pembiayaan biasa (*project*) serta non-pembiayaan/unit Investasi (antara lain reksa dana).
3. Untuk pembiayaan biasa, dimulai dari saldo awal periode ditambah selisih antara penerimaan dana dengan penarikan dana lalu diperhitungkan dengan keuntungan atau kerugian investasi bagi investor serta dikurangi beban/biaya, termasuk *fee*/penerimaan Bank yang menghasilkan saldo akhir periode.
4. Untuk nonpembiayaan/unit investasi (a.l. reksa dana) dimulai dari saldo investasi awal periode beserta informasi jumlah unit investasi dan nilai per unit investasi, ditambah selisih antara penerimaan dana dengan penarikan dana (*redemption*) investor, lalu diperhitungkan dengan keuntungan atau kerugian investasi tergantung nilai beli dan nilai jual per unit investasi pada saat transaksi dilakukan, serta dikurangi beban/biaya, termasuk *fee*/penerimaan Bank yang menghasilkan saldo investasi beserta info jumlah unit investasi dan nilai per unit investasi akhir periode.

III.3 LAPORAN KUALITAS ASET DAN PEMBENTUKAN PPA SECARA KONSOLIDASI

Laporan Kualitas Aset dan Pembentukan PPA secara Konsolidasi merupakan informasi risiko dan permodalan yang disampaikan secara triwulanan.

Bank hanya mengisi data dalam sel yang telah disediakan dan tidak diperkenankan mengubah format (menambah dan/atau mengurangi baris dan/atau kolom dalam formulir) kecuali ditentukan lain oleh Otoritas Jasa Keuangan.

Pengisian Laporan Kualitas Aset dan Pembentukan PPA secara Konsolidasi dinyatakan dalam jutaan Rupiah.

LAPORAN KUALITAS ASET DAN PEMBENTUKAN PPA SECARA KONSOLIDASI

Bank :
Tanggal :

(dalam jutaan Rupiah)

POS-POS	BANK						KONSOLIDASI						
	L	DPK	KL	D	M	Jumlah	L	DPK	KL	D	M	Jumlah	
A. ASET PRODUKTIF													
1. Penempatan pada bank lain PPA yang wajib dihitung - Penempatan pada bank lain CKPN - Penempatan pada Bank Lain													
2. Surat-surat berharga a. Diperdagangkan b. Tersedia untuk dijual c. Dimiliki sampai jatuh tempo PPA yang wajib dihitung - Surat berharga CKPN - Surat Berharga													
3. Pembiayaan a. Konsumsi b. Modal Kerja c. Investasi PPA yang wajib dihitung - Pembiayaan CKPN - Pembiayaan													
4. Penyertaan a. Pada perusahaan keuangan selain asuransi b. Pada perusahaan asuransi c. Dalam rangka restrukturisasi pembiayaan (PMS) PPA yang wajib dihitung - Penyertaan CKPN - Penyertaan													
5. Komitmen dan kontinjensi PPA yang wajib dihitung - Komitmen dan Kontinjensi CKPN - Komitmen dan Kontinjensi													
B. ASET NON PRODUKTIF													
1. Properti terbengkalai PPA yang wajib dihitung - Properti Terbengkalai CKPN - Properti Terbengkalai													
2. Agunan yang diambil alih PPA yang wajib dihitung - Agunan yang Diambil Alih CKPN - Agunan yang Diambil Alih													
3. Rekening antar kantor dan <i>suspense account</i> PPA yang wajib dihitung - RAK & <i>Suspense Account</i> CKPN - RAK & <i>Suspense Account</i>													
JUMLAH													
1. a. PPA produktif yang wajib dihitung b. PPA non produktif yang wajib dihitung c. Total PPA yang wajib dihitung													
2. a. CKPN atas aset produktif b. CKPN atas aset non produktif c. Total CKPN													
3. Kekurangan/kelebihan PPA yang wajib dibentuk dibanding CKPN													

III.4 LAPORAN PERHITUNGAN BMPD SECARA KONSOLIDASI

Laporan Perhitungan BMPD secara Konsolidasi merupakan informasi risiko dan permodalan yang disampaikan secara triwulanan.

Bank hanya mengisi data dalam sel yang telah disediakan dan tidak diperkenankan mengubah format (menambah dan/atau mengurangi baris dan/atau kolom dalam formulir) kecuali ditentukan lain oleh Otoritas Jasa Keuangan.

Pengisian Laporan Perhitungan BMPD secara Konsolidasi dinyatakan dalam jutaan Rupiah.

1. Laporan Penyediaan Dana Kepada Pihak Terkait Bank Secara Konsolidasi

No	No Nasabah	Nama Peminjam	Individu/Kelompok/Total Kelompok	Status Hubungan		BANK						PERUSAHAAN ANAK						Modal Konsolidasi**)	KONSOLIDASI		Pelampauan/ Pelanggaran BMPD		Kualitas	Keterangan		
				Nama Kelompok	Keterkaitan dengan Bank	No. Rekening	Jenis Penyediaan Dana	Jangka Waktu		Jumlah		Kurs	No. Rekening	Jenis Penyediaan Dana	Jangka Waktu		Jumlah		Kurs	Jumlah Penyediaan Dana		Nominal (Rp)			%	
								Awal	Jatuh Tempo	Rp	Valas*)				Awal	Jatuh Tempo	Rp			Valas*)	Rp					Valas*)
I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII.1	VIII.2	IX.1	IX.2	X	XI	XII	XIII.1	XIII.2	XIV.1	XIV.2	XV	XVI	XVII.1	XVII.2	XVIII.1	XVIII.2	XIX	XX	
TOTAL																										

2. Laporan Pelampauan BMPD Secara Konsolidasi Untuk Pihak Tidak Terkait

No	No Nasabah	Nama Peminjam	Individu/Kelompok/Total Kelompok	Nama Grup/Kelompok Peminjam	BANK						PERUSAHAAN ANAK						Modal Konsolidasi**)	KONSOLIDASI		Pelampauan BMPD		Kualitas	Keterangan		
					No. Rekening	Jenis Penyediaan Dana	Jangka Waktu		Jumlah Penyediaan		Kurs	No. Rekening	Jenis Penyediaan Dana	Jangka Waktu		Jumlah Penyediaan		Kurs	Jumlah Penyediaan		Nominal (Rp)			%	
							Awal	Jatuh Tempo	Rp	Valas*)				Awal	Jatuh Tempo	Rp			Valas*)	Rp					Valas*)
I	II	III	IV	V	VI	VII.1	VII.2	VIII.1	VIII.2	IX	X	XI	XII.1	XII.2	XIII.1	XIII.2	XIV	XV	XVI.1	XVI.2	XVII.1	XVII.2	XVIII	XIX	
TOTAL																									

*) nilai ekuivalen dalam rupiah dengan menggunakan kurs tanggal laporan
 **) modal konsolidasi merupakan modal konsolidasi pada bulan laporan

3. Laporan Pelanggaran BMPD Secara Konsolidasi Untuk Pihak Tidak Terkait

No	No Nasabah	Nama Peminjam	Individu/Kelompok/Total Kelompok	Nama Grup/Kelompok Peminjam	BANK							PERUSAHAAN ANAK							Modal Konsolidasi**)	KONSOLIDASI		Pelanggaran BMPD		Kualitas	Keterangan
					No. Rekening	Jenis Penyediaan Dana	Jangka Waktu		Jumlah Penyediaan		Kurs	No. Rekening	Jenis Penyediaan Dana	Jangka Waktu		Jumlah Penyediaan		Kurs		Jumlah Penyediaan		Nominal (Rp)	%		
							Awal	Jatuh Tempo	Rp	Valas*)				Awal	Jatuh Tempo	Rp	Valas*)			Rp	Valas*)				
I	II	III	IV	V	VI	VII.1	VII.2	VIII.1	VIII.2	IX	X	XI	XII.1	XII.2	XIII.1	XIII.1	XIV	XV	XVI.1	XVI.2	XVII.1	XVII.2	XVIII	XIX	
TOTAL																									

III.5 LAPORAN KPMM DAN ATMR

Laporan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) dan Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) merupakan informasi risiko dan permodalan yang disampaikan secara bulanan (individu) dan/atau triwulanan (konsolidasi).

Bank mengisi form-form sebagai berikut:

No.	Nama Form
1.	Perhitungan Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum
2.	Perhitungan ATMR untuk Risiko Operasional
3.	Perhitungan ATMR untuk Risiko Kredit
4.	Perhitungan ATMR untuk Risiko Pasar

Bank hanya mengisi data dalam sel yang telah disediakan dan tidak diperkenankan mengubah format (menambah dan/atau mengurangi baris dan/atau kolom dalam formulir) kecuali ditentukan lain oleh Otoritas Jasa Keuangan.

Pengisian Laporan KPMM dan ATMR dinyatakan dalam jutaan Rupiah.

1. Perhitungan Rasio KPMM

KOMPONEN MODAL	BANK	KONSOLIDASI
1. Modal Inti (Tier 1)		
1.1. Modal Inti Utama (CET 1)		
1.1.1. Modal Disetor (saham biasa)		
1.1.1.1. Modal dasar		
1.1.1.2. Modal yang belum disetor	(-/-)	
1.1.1.3. Saham biasa yang dibeli kembali (<i>treasury stocks</i>)	(-/-)	
1.1.2. Cadangan Tambahan Modal (<i>Disclosed Reserves</i>)		
1.1.2.1. Faktor Penambah Cadangan Tambahan Modal		
1.1.2.1.1. Agio saham biasa		
1.1.2.1.2. Modal sumbangan		
1.1.2.1.3. Cadangan umum		
1.1.2.1.4. Laba tahun-tahun lalu setelah diperhitungkan pajak		
1.1.2.1.5. Laba tahun berjalan setelah diperhitungkan pajak (100%)		
1.1.2.1.6. Selisih lebih penjabaran laporan keuangan		
1.1.2.1.7. Dana setoran modal		
1.1.2.1.8. Waran yang diterbitkan berbasis saham biasa (paling tinggi 50%)		
1.1.2.1.9. Opsi saham yang diterbitkan berbasis saham biasa (paling tinggi 50%)		
1.1.2.1.10. Pendapatan komprehensif lainnya: potensi keuntungan		
1.1.2.1.11. Saldo surplus revaluasi aset tetap		
1.1.2.2. Faktor Pengurang Cadangan Tambahan Modal		
1.1.2.2.1. Disagio saham biasa	(-/-)	
1.1.2.2.2. Rugi tahun-tahun lalu	(-/-)	
1.1.2.2.3. Rugi tahun berjalan	(-/-)	
1.1.2.2.4. Selisih kurang penjabaran laporan keuangan	(-/-)	
1.1.2.2.5. Pendapatan komprehensif lainnya: potensi kerugian	(-/-)	
1.1.2.2.6. Selisih kurang antara PPA atas aset produktif dan CKPN aset produktif	(-/-)	
1.1.2.2.7. Selisih kurang jumlah penyesuaian nilai wajar dari instrumen keuangan dalam <i>trading book</i>	(-/-)	
1.1.2.2.8. PPA atas aset non produktif yang wajib dihitung	(-/-)	
1.1.3. <i>Minority Interest</i> dari CET 1 yang diterbitkan perusahaan anak (khusus untuk konsolidasi)		
1.1.4. Faktor pengurang Modal Inti Utama (CET 1)		
1.1.4.1. perhitungan aset pajak tangguhan (<i>deferred tax</i>)	(-/-)	
1.1.4.2. <i>Goodwill</i>	(-/-)	
1.1.4.3. aset tidak berwujud lainnya		
1.1.4.3.1. <i>Copyright</i>	(-/-)	
1.1.4.3.2. Hak Paten	(-/-)	
1.1.4.3.3. Hak milik intelektual lainnya (termasuk aplikasi piranti lunak (<i>software</i>))	(-/-)	
1.1.4.3.4. Lainnya	(-/-)	
1.1.4.4. Penyertaan	(-/-)	
1.1.4.5. Kekurangan modal pada perusahaan anak yang berupa perusahaan asuransi (khusus untuk konsolidasi)	(-/-)	
1.1.4.6. Eksposur sekuritisasi	(-/-)	
1.1.4.7. Investasi pada instrumen AT 1 bank lain (dalam hal jumlah AT 1 tidak cukup)	(-/-)	
1.1.4.8. Investasi pada instrumen Tier 2 bank lain (dalam hal jumlah AT 1 dan Tier 2 tidak cukup)	(-/-)	
Total Modal Inti Utama (CET 1)		
1.2. Modal Inti Tambahan (AT 1)		
1.2.1. Saham preferen (<i>non cumulative</i>) setelah dikurangi pembelian kembali		
1.2.2. Surat berharga subordinasi (<i>perpetual non cumulative</i>) setelah dikurangi pembelian kembali		
1.2.3. Pinjaman subordinasi (<i>perpetual non cumulative</i>) setelah dikurangi pembelian kembali		
1.2.4. Agio dari instrumen modal inti tambahan		
1.2.5. Disagio dari instrumen modal inti tambahan	(-/-)	
1.2.6. Penerbitan instrumen modal inti tambahan oleh perusahaan anak yang dibeli oleh pihak lain (khusus untuk konsolidasi)		
1.2.7. Faktor pengurang Modal Inti Tambahan (AT 1)		
1.2.7.1. Investasi pada instrumen AT 1 bank lain:		
1.2.7.1.1. Saham preferen (<i>non cumulative</i>)	(-/-)	
1.2.7.1.2. Surat berharga subordinasi (<i>perpetual non cumulative</i>)	(-/-)	
1.2.7.1.3. Pinjaman subordinasi (<i>perpetual non cumulative</i>)	(-/-)	
1.2.7.2. Investasi pada instrumen Tier 2 bank lain (dalam hal jumlah Tier 2 tidak cukup)	(-/-)	
Total Modal Inti Tambahan (AT 1)		
Total Modal Inti (1.1. + 1.2.)		
2. Modal Pelengkap (Tier 2)		
2.1. Saham preferen (<i>cumulative</i>) setelah dikurangi pembelian kembali		
2.2. Surat berharga subordinasi (<i>perpetual cumulative, non perpetual</i>) setelah dikurangi pembelian kembali		
2.3. Pinjaman subordinasi (<i>perpetual cumulative, non perpetual</i>) setelah dikurangi pembelian kembali		
2.4. <i>Mandatory convertible bond</i>		
2.5. Agio dari instrumen modal pelengkap		
2.6. Disagio dari instrumen modal pelengkap	(-/-)	
2.7. Cadangan umum PPA yang wajib dibentuk atas aset produktif (paling tinggi 1,25% ATMR untuk Risiko Kredit)		
2.8. Cadangan tujuan		
2.9. Penerbitan instrumen modal pelengkap oleh perusahaan anak yang dibeli oleh pihak lain (khusus untuk konsolidasi)		
2.10. Instrumen modal pelengkap (Tier 2) lainnya		
2.11. Amortisasi berdasarkan jangka waktu tersisa	(-/-)	
2.12. <i>Sinking fund</i> yang dibentuk untuk melunasi instrumen modal pelengkap	(-/-)	
2.13. Faktor pengurang modal pelengkap (Tier 2) berupa investasi pada instrumen Tier 2 bank lain		
2.13.1. Saham preferen (<i>cumulative</i>)	(-/-)	
2.13.2. Surat berharga subordinasi (<i>perpetual cumulative, non perpetual</i>)	(-/-)	
2.13.3. Pinjaman Subordinasi (<i>perpetual cumulative, non perpetual</i>)	(-/-)	
2.13.4. <i>Mandatory convertible bond</i>	(-/-)	
Total Modal Pelengkap (2.1. s.d. 2.13.)		

KOMPONEN MODAL	BANK	KONSOLIDASI
<p>3. Total Modal (1 + 2)</p> <p>4. Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)</p> <p>4.1. ATMR untuk Risiko Kredit</p> <p>4.2. Selisih lebih cadangan umum PPA atas aset produktif yang menjadi pengurang ATMR Risiko Kredit (-/-)</p> <p>4.3. ATMR untuk Risiko Pasar</p> <p>4.4. ATMR untuk Risiko Operasional</p> <p>Total ATMR (4.1. s.d. 4.4.)</p> <p>5. Rasio KPMM (Aktual)</p> <p>5.1. Rasio CET1</p> <p>5.2. Rasio AT 1</p> <p>5.3. Rasio Tier 1 (5.1 + 5.2)</p> <p>5.4. Rasio Tier 2 (paling tinggi sama dengan Tier 1)</p> <p>5.5. Rasio total (5.3 + 5.4)</p> <p>6. Kekurangan CET1 untuk memenuhi paling rendah 4,5%</p> <p>7. Kekurangan Tier 1 untuk memenuhi paling rendah 6%</p> <p>8. Rasio KPMM sesuai profil risiko</p> <p>9. Alokasi pemenuhan KPMM sesuai profil risiko</p> <p>9.1. Rasio CET1 (paling rendah 4,5%)</p> <p>9.2. Rasio AT1 yang dialokasikan</p> <p>9.3. Tambahan CET1 yang dialokasikan untuk memenuhi paling rendah 6% dari Tier (jika 9.2 < 1.5%)</p> <p>9.4. Rasio Tier 2 yang Dialokasikan</p> <p>9.5. Tambahan Rasio CET1 yang dialokasikan untuk memenuhi KPMM Profil Risiko (jika 8 > 9.1 + 9.2 + 9.3 + 9.4)</p> <p>9.6. Pemenuhan rasio KPMM profil risiko</p> <p>10. Kekurangan modal untuk pemenuhan KPMM profil risiko (8 - 9.6)</p> <p>11. CET 1 yang tersedia untuk pemenuhan buffer</p> <p>12. Jumlah buffer yang wajib dibentuk</p> <p>12.1. <i>Capital Conservation Buffer</i></p> <p>12.2. <i>Countercyclical Buffer</i></p> <p>12.3. <i>Capital Surcharge untuk D-SIB</i></p> <p>12.4. <i>Total Buffer</i></p> <p>13. Kelebihan atau kekurangan CET 1 untuk pemenuhan buffer</p>		
Rasio KPMM (%)		

2. Perhitungan ATMR untuk Risiko Operasional

Tata Cara Perhitungan Pendapatan Bruto dalam Rangka Menghitung ATMR untuk Risiko Operasional
Posisi :

Rekening	Sandi LBUS Lama	Sandi LBUS UUS (LSMK)	Periode		
			2014* (Jan - Des)	2013* (Jan - Des)	2012* (Jan - Des)
Pendapatan Bruto					
1.a Pendapatan dari penyaluran dana	101	1000			
1.b Bagi hasil untuk pemilik dana investasi	150	1500			
1.c Beban imbalan kepada Bank Indonesia	n/a	3005			
1.d Bonus titipan wadiah	185 - 192	3010 - 3050			
1 Pendapatan dari penyaluran dana net (1.a - 1.b - 1.c - 1.d)					
2.a Pendapatan Bank selaku <i>mudharib</i> dalam <i>mudharabah muqayadah</i>	137	2050			
2.b Pendapatan dari penyertaan, <i>fee</i> /komisi/provisi	138 - 144	2060 - 2130			
2.c Keuntungan transaksi <i>spot</i> dan <i>forward</i>	n/a	2035 - 2040			
2.d Peningkatan nilai wajar surat berharga yang diukur pada nilai wajar melalui laba/rugi	n/a	2010			
2.e Keuntungan dari penjualan surat berharga yang diukur pada nilai wajar melalui laba/rugi	n/a	2020			
2.f Pendapatan lainnya dari non penyaluran dana	149	2190			
2 Total Pendapatan operasional non penyaluran dana (∑ 2.a ...2.f)					
3.a Kerugian dari penyertaan dan beban komisi/provisi	200	3100 - 3150			
3.b Kerugian transaksi <i>spot</i> dan <i>forward</i>	n/a	3080 - 3090			
3.c Penurunan nilai wajar surat berharga yang diukur pada nilai wajar melalui laba/rugi	390	3060			
3.d Kerugian dari penjualan surat berharga yang diukur pada nilai wajar melalui laba/rugi	n/a	3065			
3 Total Beban operasional non penyaluran dana (∑ 3.a ...3.d)					
A. Pendapatan Bruto (1 + 2 - 3)					
B. Rata-rata Pendapatan Bruto (∑ A1...A3 / n**)					
C. Beban Modal untuk Risiko Operasional (15% X B)					
D. ATMR untuk Risiko Operasional (12,5 X C)					

Keterangan :

* : periode perhitungan pendapatan bruto disesuaikan dengan periode perhitungan ATMR untuk risiko operasional

** : n adalah jumlah tahun dimana pendapatan bruto positif

3. Perhitungan ATMR untuk Risiko Kredit

a. Format Laporan

FORMULIR A

DATA EKSPOSUR PERHITUNGAN ATMR RISIKO KREDIT - PENDEKATAN STANDAR BANK SECARA INDIVIDU*)

1. Eksposur Aset di Neraca, kecuali Eksposur Sekuritisasi

a. Eksposur Aset di Neraca yang dibiayai dengan sumber dana *non profit sharing*, kecuali Pembiayaan Bagi Untung (*Profit Sharing*)

No (1)	Kategori Portofolio (2)	Tagihan (3)	CKPN atau PPA Khusus (4)	Tagihan Bersih (5) = (3) - (4)
1.	Tagihan Kepada Pemerintah			
	a. Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia	0	0	0
	1) Penempatan pada Bank Indonesia			
	2) Surat Berharga yang Dimiliki			
	3) Surat Berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (<i>Repo</i>)			
	4) Tagihan Akseptasi			
	5) Piutang <i>Murabahah</i>			
	6) Piutang <i>Istishna'</i>			
	7) Piutang <i>Qardh</i>			
	8) Pembiayaan Bagi Hasil			
	9) Pembiayaan Sewa			
	10) Imbalan yang akan diterima			
	b. Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain	0	0	0
	1) Surat Berharga yang Dimiliki			
	2) Surat Berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (<i>Repo</i>)			
	3) Tagihan Akseptasi			
	4) Piutang <i>Murabahah</i>			
	5) Piutang <i>Istishna'</i>			
	6) Piutang <i>Qardh</i>			
	7) Pembiayaan Bagi Hasil			
	8) Pembiayaan Sewa			
	9) Imbalan yang akan diterima			
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	0	0	0
	a. Surat Berharga yang Dimiliki			
	b. Surat Berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (<i>Repo</i>)			
	c. Tagihan Akseptasi			
	d. Piutang <i>Murabahah</i>			
	e. Piutang <i>Istishna'</i>			
	f. Piutang <i>Qardh</i>			
	g. Pembiayaan Bagi Hasil			
	h. Pembiayaan Sewa			
	i. Imbalan yang akan diterima			
3.	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	0	0	0
	a. Surat Berharga yang Dimiliki			
	b. Surat Berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (<i>Repo</i>)			
	c. Tagihan Akseptasi			
	d. Piutang <i>Murabahah</i>			
	e. Piutang <i>Istishna'</i>			
	f. Piutang <i>Qardh</i>			
	g. Pembiayaan Bagi Hasil			
	h. Pembiayaan Sewa			
	i. Imbalan yang akan diterima			
4.	Tagihan Kepada Bank			
	a. Tagihan Jangka Pendek	0	0	0
	1) Penempatan pada Bank lain			
	2) Surat Berharga yang Dimiliki			
	3) Surat Berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (<i>Repo</i>)			
	4) Tagihan Akseptasi			
	5) Piutang <i>Murabahah</i>			
	6) Piutang <i>Istishna'</i>			
	7) Piutang <i>Qardh</i>			
	8) Pembiayaan Bagi Hasil			
	9) Pembiayaan Sewa			
	10) Imbalan yang akan diterima			

	b. Tagihan Jangka Panjang	0	0	0
	1) Penempatan pada Bank lain			
	2) Surat Berharga yang Dimiliki			
	3) Surat Berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (<i>Repo</i>)			
	4) Tagihan Akseptasi			
	5) Piutang <i>Murabahah</i>			
	6) Piutang <i>Istishna'</i>			
	7) Piutang <i>Qardh</i>			
	8) Pembiayaan Bagi Hasil			
	9) Pembiayaan Sewa			
	10) Imbalan yang akan diterima			
5.	Pembiayaan Beragun Rumah Tinggal	0	0	0
	a. Piutang <i>Murabahah</i>			
	b. Piutang <i>Istishna'</i>			
	c. Piutang <i>Qardh</i>			
	d. Pembiayaan Bagi Hasil			
	e. Pembiayaan Sewa			
	f. Imbalan yang akan diterima			
6.	Pembiayaan Beragun Properti Komersial	0	0	0
	a. Piutang <i>Murabahah</i>			
	b. Piutang <i>Istishna'</i>			
	c. Piutang <i>Qardh</i>			
	d. Pembiayaan Bagi Hasil			
	e. Pembiayaan Sewa			
	f. Imbalan yang akan diterima			
7.	Pembiayaan Pegawai/Pensiunan	0	0	0
	a. Piutang <i>Murabahah</i>			
	b. Piutang <i>Istishna'</i>			
	c. Piutang <i>Qardh</i>			
	d. Pembiayaan Bagi Hasil			
	e. Pembiayaan Sewa			
	f. Imbalan yang akan diterima			

8.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	0	0	0
	a. Tagihan Akseptasi			
	b. Piutang <i>Murabahah</i>			
	c. Piutang <i>Istishna'</i>			
	d. Piutang <i>Qardh</i>			
	e. Pembiayaan Bagi Hasil			
	f. Pembiayaan Sewa			
	g. Imbalan yang akan diterima			
9.	Tagihan Kepada Korporasi	0	0	0
	a. Surat Berharga yang Dimiliki			
	b. Surat Berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (<i>Repo</i>)			
	c. Tagihan Akseptasi			
	d. Piutang <i>Murabahah</i>			
	e. Piutang <i>Istishna'</i>			
	f. Piutang <i>Qardh</i>			
	g. Pembiayaan Bagi Hasil			
	h. Pembiayaan Sewa			
	i. Imbalan yang akan diterima			
10.	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo			
	a. Pembiayaan Beragun Rumah Tinggal			0
	b. Selain Pembiayaan Beragun Rumah Tinggal	0	0	0
	1) Penempatan pada Bank lain			
	2) Surat Berharga yang Dimiliki			
	3) Surat Berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (<i>Repo</i>)			
	4) Tagihan Akseptasi			
	5) Piutang <i>Murabahah</i>			
	6) Piutang <i>Istishna'</i>			
	7) Piutang <i>Qardh</i>			
	8) Pembiayaan Bagi Hasil			
	9) Pembiayaan Sewa			

11.	Aset Lainnya	0	0	0
	a. Uang Tunai, Emas dan <i>Commemorative Coin</i>			
	b. Penyertaan (selain yang menjadi faktor pengurang modal)			
	c. Aset Istishna' Dalam Penyelesaian Neto			
	d. Aset Tetap dan Inventaris Neto			
	e. Aset Yang Diambil Alih (AYDA)			
	f. Persediaan			
	g. Antar Kantor Neto			
	h. Lainnya			
Total Eksposur untuk Posisi Aset di Neraca		0	0	0

b. Pembiayaan Bagi Untung (*Profit Sharing*) yang dibiayai dengan sumber dana *non profit sharing*

No	Aset Keuangan	Tagihan	CKPN atau PPA Khusus	Tagihan Bersih
(1)	(2)	(3)	(4)	(5) = (3) - (4)
1.	Pembiayaan <i>musyarakah mutanaqisah</i>			
2.	Pembiayaan proyek			
3.	Pembiayaan dengan sub kontrak			
4.	Pembiayaan lainnya			
5.	Imbalan yang akan diterima			
Total Eksposur Pembiayaan Bagi Untung		0	0	0

c. Eksposur Aset di Neraca yang dibiayai dengan sumber dana *profit sharing*

No	Aset Keuangan	Tagihan	CKPN atau PPA Khusus	Tagihan Bersih
(1)	(2)	(3)	(4)	(5) = (3) - (4)
1.	Penempatan pada Bank Indonesia			
2.	Penempatan pada Bank Lain			
3.	Surat Berharga yang Dimiliki			
4.	Surat Berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (<i>Repo</i>)			
5.	Piutang <i>Murabahah</i>			
6.	Piutang <i>Istishna'</i>			
7.	Piutang <i>Qardh</i>			
8.	Pembiayaan Bagi Hasil			
9.	Pembiayaan Sewa			
10.	Imbalan yang akan diterima			
Total Eksposur yang dibiayai <i>profit sharing</i>		0	0	0

2. Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontinjensi dalam Transaksi Rekening Administratif (TRA), kecuali Eksposur Sekuritisasi

a. Kelonggaran Tarik

No	Kategori Portofolio	Nilai TRA	PPA Khusus	Nilai TRA Neto
1.	Eksposur yang dibiayai dengan sumber dana <i>non profit sharing</i> , kecuali Pembiayaan Bagi Untung (<i>Profit Sharing</i>)	0	0	0
a.	Tagihan Kepada Pemerintah	0	0	0
	1) Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia			0
	2) Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain			0
b.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik			0
c.	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional			0
d.	Tagihan Kepada Bank	0	0	0
	1) Tagihan Jangka Pendek			0
	2) Tagihan Jangka Panjang			0
e.	Pembiayaan Beragun Rumah Tinggal			0
f.	Pembiayaan Beragun Properti Komersial			0
g.	Pembiayaan Pegawai/Pensiunan			0
h.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel			0
i.	Tagihan Kepada Korporasi			0
j.	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo	0	0	0
	1) Pembiayaan Beragun Rumah Tinggal			0
	2) Selain Pembiayaan Beragun Rumah Tinggal			0
2.	Pembiayaan Bagi Untung (<i>Profit Sharing</i>) yang dibiayai dengan sumber dana <i>non profit sharing</i>			0
3.	Eksposur yang dibiayai dengan sumber dana <i>profit sharing</i>			0
Total Eksposur untuk Kelonggaran Tarik		0	0	0

b. Transaksi Rekening Administratif Lainnya

No	Kategori Portofolio	Nilai TRA	PPA	Nilai TRA Neto
(1)	(2)	(3)	(4)	(5) = (3) - (4)
1.	Tagihan Kepada Pemerintah	0	0	0
	a. Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia			0
	b. Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain			0
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik			0
3.	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional			0
4.	Tagihan Kepada Bank	0	0	0
	a. Tagihan Jangka Pendek			0
	b. Tagihan Jangka Panjang			0
5.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel			0
6.	Tagihan Kepada Korporasi			0
Total Eksposur dari Transaksi Rekening Administratif Lainnya		0	0	0

3. Eksposur yang menimbulkan Risiko Kredit Akibat Kegagalan Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk)

a. Transaksi Repo

No	Kategori Portofolio	Tagihan Bersih
(1)	(2)	(3)
1.	Tagihan Kepada Pemerintah	0
	a. Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia	
	b. Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain	
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	
3.	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	
4.	Tagihan Kepada Bank	0
	a. Tagihan Jangka Pendek	
	b. Tagihan Jangka Panjang	
5.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	
6.	Tagihan Kepada Korporasi	
Total Eksposur dari Transaksi Repo		0

b. Transaksi Reverse Repo

No	Kategori Portofolio	Tagihan	CKPN	Tagihan Bersih
(1)	(2)	(3)	(4)	(5) = (3) - (4)
1.	Tagihan kepada Pemerintah	0	0	0
	a. Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia			0
	b. Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain			0
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik			0
3.	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional			0
4.	Tagihan Kepada Bank	0	0	0
	a. Tagihan Jangka Pendek			0
	b. Tagihan Jangka Panjang			0
5.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel			0
6.	Tagihan Kepada Korporasi			0
Total Eksposur dari Transaksi Reverse Repo		0	0	0

c. Transaksi Lindung Nilai Syariah Over The Counter (OTC)

No	Kategori Portofolio	Tagihan Transaksi Lindung Nilai Syariah
(1)	(2)	(3)
1.	Tagihan kepada Pemerintah	0
	a. Tagihan kepada Pemerintah Indonesia	
	b. Tagihan kepada Pemerintah Negara Lain	
2.	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	
3.	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	
4.	Tagihan kepada Bank Lain	0
	a. Tagihan Jangka Pendek	
	b. Tagihan Jangka Panjang	
5.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	
6.	Tagihan kepada Korporasi	
Total Eksposur dari Transaksi Lindung Nilai Syariah OTC		0

4. Eksposur yang Menimbulkan Risiko Kredit Akibat Kegagalan Setelmen (Settlement Risk)

No	Jenis Transaksi	Nilai Eksposur
(1)	(2)	(3)
1.	Untuk transaksi yang tergolong <i>Delivery versus Payment</i> (DvP)	0
	a. Bobot Risiko 8% (5-15 hari)	
	b. Bobot Risiko 50% (16-30 hari)	
	c. Bobot Risiko 75% (31-45 hari)	
	d. Bobot Risiko 100% (lebih dari 45 hari)	
2.	Untuk transaksi yang tergolong <i>Non-delivery versus payment</i> (non-DvP)	
Total Eksposur dari Settlement Risk		0

5. Eksposur Sekuritisasi

No	Jenis Transaksi	Eksposur Merupakan Faktor Pengurang Modal	Eksposur diperhitungkan sebagai ATMR
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Fasilitas Pembiayaan Pendukung yang memenuhi persyaratan	0	0
	a. <i>First Loss Facility</i>		
	b. <i>Second Loss Facility</i>		
2.	Fasilitas Pembiayaan Pendukung yang tidak memenuhi persyaratan	0	0
	a. Bank merupakan Kreditur Asal		
	b. Bank bukan merupakan Kreditur Asal		
3.	Fasilitas Likuiditas yang memenuhi persyaratan		
4.	Fasilitas Likuiditas yang tidak memenuhi persyaratan	0	0
	a. Bank merupakan Kreditur Asal		
	b. Bank bukan merupakan Kreditur Asal		
5.	Pembelian Efek Beragun Aset yang memenuhi persyaratan	0	0
	a. <i>Senior Tranche</i>		
	b. <i>Junior Tranche</i>		
6.	Pembelian Efek Beragun Aset yang tidak memenuhi persyaratan		
7.	Eksposur Sekuritisasi yang tidak tercakup dalam ketentuan mengenai sekuritisasi aset		
Total Eksposur dari Transaksi Sekuritisasi		0	0

FORMULIR B

**RINCIAN PERHITUNGAN ATMR RISIKO KREDIT - PENDEKATAN STANDAR
BANK SECARA INDIVIDU*)**

1. Eksposur Aset di Neraca, kecuali Eksposur Sekuritisasi

1.a. Eksposur Aset di Neraca yang dibiayai dengan sumber dana *non profit sharing*, kecuali Pembiayaan Bagi Untung (*Profit Sharing*)

1.a.1.a. Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia

Tagihan Bersih	(1)
	0

Kategori	Bobot Risiko	Tagihan Bersih	Bagian Yang Tidak Dijamin	Bagian Yang Dijamin (Pengakuan Teknik Mitigasi Risiko Kredit)				ATMR sebelum MRK	ATMR setelah MRK
				0%	20%	50%	100%		
(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia	0%	0						0	0

Total ATMR sebelum pengakuan MRK	(A)	0
Total ATMR setelah pengakuan MRK	(B)	0

1.a.1.b. Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain

Tagihan Bersih	(1)
	0

Kategori	Bobot Risiko	Tagihan Bersih	Bagian Yang Tidak Dijamin	Bagian Yang Dijamin (Pengakuan Teknik Mitigasi Risiko Kredit)				ATMR sebelum MRK	ATMR setelah MRK
				0%	20%	50%	100%		
(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Peringkat AAA s.d AA-	0%							0	0
Peringkat A+ s.d A-	20%							0	0
Peringkat BBB+ s.d BBB-	50%							0	0
Peringkat BB+ s.d B-	100%							0	0
Peringkat dibawah B-	150%							0	0
Tanpa Peringkat	100%							0	0

Total ATMR sebelum pengakuan MRK	(A)	0
Total ATMR setelah pengakuan MRK	(B)	0

1.a.2. Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik

Tagihan Bersih	(1)
	0

Kategori	Bobot Risiko	Tagihan Bersih	Bagian Yang Tidak Dijamin	Bagian Yang Dijamin (Pengakuan Teknik Mitigasi Risiko Kredit)				ATMR sebelum MRK	ATMR setelah MRK
				0%	20%	50%	100%		
(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Peringkat AAA s.d AA-	20%							0	0
Peringkat A+ s.d BBB-	50%							0	0
Peringkat BB+ s.d B-	100%							0	0
Peringkat dibawah B-	150%							0	0
Tanpa peringkat	50%							0	0

Total ATMR sebelum pengakuan MRK	(A)	0
Total ATMR setelah pengakuan MRK	(B)	0

1.a.3. Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional

Tagihan Bersih	(1)
	0

Kategori	Bobot Risiko	Tagihan Bersih	Bagian Yang Tidak Dijamin	Bagian Yang Dijamin (Pengakuan Teknik Mitigasi Risiko Kredit)				ATMR sebelum MRK	ATMR setelah MRK
				0%	20%	50%	100%		
(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Memenuhi Kriteria Bobot Risiko 0%	0%							0	0
Peringkat AAA s.d AA-	20%							0	0
Peringkat A+ s.d A-	50%							0	0
Peringkat BBB+ s.d B-	100%							0	0
Peringkat dibawah B-	150%							0	0
Tanpa Peringkat	50%							0	0

Total ATMR sebelum pengakuan MRK	(A)	0
Total ATMR setelah pengakuan MRK	(B)	0

1.a.4.a. Tagihan Kepada Bank - Tagihan Jangka Pendek

Tagihan Bersih	(1)
	0

Kategori	Bobot Risiko	Tagihan Bersih	Bagian Yang Tidak Dijamin	Bagian Yang Dijamin (Pengakuan Teknik Mitigasi Risiko Kredit)				ATMR sebelum MRK	ATMR setelah MRK
				0%	20%	50%	100%		
(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Peringkat Jangka Pendek A1	20%							0	0
Peringkat Jangka Pendek A2	50%							0	0
Peringkat Jangka Pendek A3	100%							0	0
Peringkat Jangka Pendek lainnya	150%							0	0
Peringkat AAA s.d BBB-	20%							0	0
Peringkat BB+ s.d B-	50%							0	0
Peringkat dibawah B-	150%							0	0
Tanpa Peringkat	20%							0	0

Total ATMR sebelum pengakuan MRK	(A)	0
Total ATMR setelah pengakuan MRK	(B)	0

1.a.4.b. Tagihan Kepada Bank - Tagihan Jangka Panjang

Tagihan Bersih	(1)
	0

Kategori	Bobot Risiko	Tagihan Bersih	Bagian Yang Tidak Dijamin	Bagian Yang Dijamin (Pengakuan Teknik Mitigasi Risiko Kredit)				ATMR sebelum MRK	ATMR setelah MRK
				0%	20%	50%	100%		
(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Peringkat Jangka Pendek A1	20%							0	0
Peringkat Jangka Pendek A2	50%							0	0
Peringkat Jangka Pendek A3	100%							0	0
Peringkat Jangka Pendek lainnya	150%							0	0
Peringkat AAA s.d AA-	20%							0	0
Peringkat A+ s.d BBB-	50%							0	0
Peringkat BB+ s.d B-	100%							0	0
Peringkat dibawah B-	150%							0	0
Tanpa peringkat	50%							0	0

Total ATMR sebelum pengakuan MRK	(A)	0
Total ATMR setelah pengakuan MRK	(B)	0

1.a.5. Pembiayaan Beragun Rumah Tinggal

	(1)
Tagihan Bersih	0

Kategori	Bobot Risiko	Tagihan Bersih	Bagian Yang Tidak	Bagian Yang Dijamin (Pengakuan Teknik Mitigasi Risiko Kredit)				ATMR sebelum MRK	ATMR setelah MRK
				0%	20%	50%	100%		
(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
dalam rangka program pemerintah	20%							0	0
dalam rangka non program pemerintah	35%							0	0
Total ATMR sebelum pengakuan MRK	(A)	0							
Total ATMR setelah pengakuan MRK	(B)	0							

1.a.6. Pembiayaan Beragun Properti Komersial

	(1)
Tagihan Bersih	0

Kategori	Bobot Risiko	Tagihan Bersih	Bagian Yang Tidak	Bagian Yang Dijamin (Pengakuan Teknik Mitigasi Risiko Kredit)				ATMR sebelum MRK	ATMR setelah MRK
				0%	20%	50%	100%		
(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Pembiayaan Beragun Properti Komersial	100%	0						0	0
Total ATMR sebelum pengakuan MRK	(A)	0							
Total ATMR setelah pengakuan MRK	(B)	0							

1.a.7. Pembiayaan Pegawai/Pensiunan

	(1)
Tagihan Bersih	0

Kategori	Bobot Risiko	Tagihan Bersih	Bagian Yang Tidak	Bagian Yang Dijamin (Pengakuan Teknik Mitigasi Risiko Kredit)				ATMR sebelum MRK	ATMR setelah MRK
				0%	20%	50%	100%		
(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Pembiayaan Pegawai/Pensiunan	50%	0						0	0
Total ATMR sebelum pengakuan MRK	(A)	0							
Total ATMR setelah pengakuan MRK	(B)	0							

1.a.8. Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel

	(1)
Tagihan Bersih	0

Kategori	Bobot Risiko	Tagihan Bersih	Bagian Yang Tidak	Bagian Yang Dijamin (Pengakuan Teknik Mitigasi Risiko Kredit)				ATMR sebelum MRK	ATMR setelah MRK
				0%	20%	50%	100%		
(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	75%	0						0	0
Total ATMR sebelum pengakuan MRK	(A)	0							
Total ATMR setelah pengakuan MRK	(B)	0							

1.a.9. Tagihan Kepada Korporasi

	(1)
Tagihan Bersih	0

Kategori	Bobot Risiko	Tagihan Bersih	Bagian Yang Tidak	Bagian Yang Dijamin (Pengakuan Teknik Mitigasi Risiko Kredit)				ATMR sebelum MRK	ATMR setelah MRK
				0%	20%	50%	100%		
(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Peringkat Jangka Pendek A1	20%							0	0
Peringkat Jangka Pendek A2	50%							0	0
Peringkat Jangka Pendek A3	100%							0	0
Peringkat Jangka Pendek lainnya	150%							0	0
Peringkat AAA s.d AA-	20%							0	0
Peringkat A+ s.d A-	50%							0	0
Peringkat BBB+ s.d BB-	100%							0	0
Peringkat dibawah BB-	150%							0	0
Tanpa peringkat	100%							0	0
Total ATMR sebelum pengakuan MRK	(A)	0							
Total ATMR setelah pengakuan MRK	(B)	0							

1.a.10. Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo

	(1)
Tagihan Bersih	0

Kategori	Bobot Risiko	Tagihan Bersih	Bagian Yang Tidak	Bagian Yang Dijamin (Pengakuan Teknik Mitigasi Risiko Kredit)				ATMR sebelum MRK	ATMR setelah MRK
				0%	20%	50%	100%		
(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Pembiayaan Beragun Rumah Tinggal	100%	0						0	0
Selain Pembiayaan Beragun Rumah Tinggal	100%	0						0	0
Total ATMR sebelum pengakuan MRK	(A)	0							
Total ATMR setelah pengakuan MRK	(B)	0							

1.b. Pembiayaan Bagi Untung (Profit Sharing) yang dibiayai dengan sumber dana non profit sharing

	(1)
Tagihan Bersih	0

Kategori	Bobot Risiko	Tagihan Bersih	Bagian Yang Tidak	Bagian Yang Dijamin (Pengakuan Teknik Mitigasi Risiko Kredit)				ATMR sebelum MRK	ATMR setelah MRK
				0%	20%	50%	100%		
(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Peringkat Jangka Pendek A1	20%							0	0
Peringkat Jangka Pendek A2	50%							0	0
Peringkat Jangka Pendek A3	100%							0	0
Peringkat Jangka Pendek lainnya	150%							0	0
Peringkat AAA s.d AA-	20%							0	0
Peringkat A+ s.d A-	50%							0	0
Peringkat BBB+ s.d BB-	100%							0	0
Peringkat dibawah BB-	150%							0	0
Tanpa peringkat	100%							0	0
Pembiayaan Lainnya - perusahaan terbuka	300%							0	0
Pembiayaan Lainnya - perusahaan lainnya	400%							0	0
Total ATMR sebelum pengakuan MRK	(A)	0							
Total ATMR setelah pengakuan MRK	(B)	0							

1.c. Eksposur Aset di Neraca yang dibiayai dengan sumber dana profit sharing

	(1)
Tagihan Bersih	0

Kategori	Bobot Risiko	Tagihan Bersih	Bagian Yang Tidak	Bagian Yang Dijamin (Pengakuan Teknik Mitigasi Risiko Kredit)				ATMR sebelum MRK	ATMR setelah MRK
				0%	20%	50%	100%		
(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Eksposur Aset di Neraca yang dibiayai dengan sumber dana profit sharing	1%	0						0	0

Total ATMR sebelum pengakuan MRK	(A)	0
Total ATMR setelah pengakuan MRK	(B)	0

2. Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontinjensi pada Transaksi Rekening Administratif, kecuali Eksposur Sekuritisasi

2.a. Eksposur yang dibiayai dengan sumber dana non profit sharing, kecuali Pembiayaan Bagi Untung (Profit Sharing)

2.a.1.a. Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia

	Nilai TRA Neto
	(1)
Kelonggaran Tarik	0
Transaksi Rekening Adm Lainnya	0

Jenis Transaksi Rekening Administratif (TRA)	Nilai TRA Neto	FKK	Tagihan Bersih
(2)	(3)	(4)	(5)
TRA yang memenuhi kriteria sebagai <i>uncommitted</i>		0%	0
Kewajiban Komitmen dengan jangka waktu perjanjian ≤ 1 tahun		20%	0
Kewajiban Komitmen dengan jangka waktu perjanjian > 1 tahun		50%	0
Kewajiban Komitmen dalam bentuk L/C (kecuali <i>standby</i> L/C)		20%	0
Kewajiban Kontinjensi berupa jaminan bukan dalam rangka pemberian pembiayaan (a.l., <i>bid</i> , <i>performance</i> , <i>adv payment bond</i>)		50%	0
Kewajiban Kontinjensi berupa jaminan dalam rangka pemberian pembiayaan atau akseptasi (a.l., garansi, <i>standby</i> LC dan aval atas surat berharga)		100%	0
		(A)	0

Kategori	Bobot Risiko	Tagihan Bersih	Bagian Yang Tidak	Bagian Yang Dijamin (Pengakuan Teknik Mitigasi Risiko Kredit)				ATMR sebelum MRK	ATMR setelah MRK
				0%	20%	50%	100%		
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia	0%	0						0	0

Total ATMR sebelum pengakuan MRK	(B)	0
Total ATMR setelah pengakuan MRK	(C)	0

2.a.1.b. Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain

	Nilai TRA Neto
	(1)
Kelonggaran Tarik	0
Transaksi Rekening Adm Lainnya	0

Jenis Transaksi Rekening Administratif (TRA)	Nilai TRA Neto	FKK	Tagihan Bersih
(2)	(3)	(4)	(5)
TRA yang memenuhi kriteria sebagai <i>uncommitted</i>		0%	0
Kewajiban Komitmen dengan jangka waktu perjanjian ≤ 1 tahun		20%	0
Kewajiban Komitmen dengan jangka waktu perjanjian > 1 tahun		50%	0
Kewajiban Komitmen dalam bentuk L/C (kecuali <i>standby</i> L/C)		20%	0
Kewajiban Kontinjensi berupa jaminan bukan dalam rangka pemberian pembiayaan (a.l., <i>bid</i> , <i>performance</i> , <i>adv payment bond</i>)		50%	0
Kewajiban Kontinjensi berupa jaminan dalam rangka pemberian pembiayaan atau akseptasi (a.l., garansi, <i>standby</i> LC dan aval atas surat berharga)		100%	0
		(A)	0

Kategori	Bobot Risiko	Tagihan Bersih	Bagian Yang Tidak	Bagian Yang Dijamin (Pengakuan Teknik Mitigasi Risiko Kredit)				ATMR sebelum MRK	ATMR setelah MRK
				0%	20%	50%	100%		
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Peringkat AAA s.d AA-	0%							0	0
Peringkat A+ s.d A-	20%							0	0
Peringkat BBB+ s.d BBB-	50%							0	0
Peringkat BB+ s.d B-	100%							0	0
Peringkat dibawah B-	150%							0	0
Tanpa Peringkat	100%							0	0

Total ATMR sebelum pengakuan MRK	(B)	0
Total ATMR setelah pengakuan MRK	(C)	0

2.a.2. Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik

	Nilai TRA Neto (1)
Kelonggaran Tarik	0
Transaksi Rekening Adm Lainnya	0

Jenis Transaksi Rekening Administratif (TRA) (2)	Nilai TRA Neto (3)	FKK (4)	Tagihan Bersih (5)
TRA yang memenuhi kriteria sebagai <i>uncommitted</i>		0%	0
Kewajiban Komitmen dengan jangka waktu perjanjian ≤ 1 tahun		20%	0
Kewajiban Komitmen dengan jangka waktu perjanjian > 1 tahun		50%	0
Kewajiban Komitmen dalam bentuk L/C (kecuali <i>standby</i> L/C)		20%	0
Kewajiban Kontinjensi berupa jaminan bukan dalam rangka pemberian pembiayaan (a.l., <i>bid</i> , <i>performance</i> , <i>adv payment bond</i>)		50%	0
Kewajiban Kontinjensi berupa jaminan dalam rangka pemberian pembiayaan atau akseptasi (a.l., garansi, <i>standby</i> LC dan aval atas surat berharga)		100%	0
		(A)	0

Kategori (6)	Bobot Risiko (7)	Tagihan Bersih (8)	Bagian Yang Tidak (9)	Bagian Yang Dijamin (Pengakuan Teknik Mitigasi Risiko Kredit)				ATMR sebelum MRK (14)	ATMR setelah MRK (15)
				0% (10)	20% (11)	50% (12)	100% (13)		
Peringkat AAA s.d AA-	20%							0	0
Peringkat A+ s.d BBB-	50%							0	0
Peringkat BB+ s.d B-	100%							0	0
Peringkat dibawah B-	150%							0	0
Tanpa peringkat	50%							0	0
Total ATMR sebelum pengakuan MRK	(B)	0							
Total ATMR setelah pengakuan MRK	(C)	0							

2.a.3. Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional

	Nilai TRA Neto (1)
Kelonggaran Tarik	0
Transaksi Rekening Adm Lainnya	0

Jenis Transaksi Rekening Administratif (TRA) (2)	Nilai TRA Neto (3)	FKK (4)	Tagihan Bersih (5)
TRA yang memenuhi kriteria sebagai <i>uncommitted</i>		0%	0
Kewajiban Komitmen dengan jangka waktu perjanjian ≤ 1 tahun		20%	0
Kewajiban Komitmen dengan jangka waktu perjanjian > 1 tahun		50%	0
Kewajiban Komitmen dalam bentuk L/C (kecuali <i>standby</i> L/C)		20%	0
Kewajiban Kontinjensi berupa jaminan bukan dalam rangka pemberian pembiayaan (a.l., <i>bid</i> , <i>performance</i> , <i>adv payment bond</i>)		50%	0
Kewajiban Kontinjensi berupa jaminan dalam rangka pemberian pembiayaan atau akseptasi (a.l., garansi, <i>standby</i> LC dan aval atas surat berharga)		100%	0
		(A)	0

Kategori (6)	Bobot Risiko (7)	Tagihan Bersih (8)	Bagian Yang Tidak (9)	Bagian Yang Dijamin (Pengakuan Teknik Mitigasi Risiko Kredit)				ATMR sebelum MRK (14)	ATMR setelah MRK (15)
				0% (10)	20% (11)	50% (12)	100% (13)		
Kriteria Bobot Risiko 0%	0%							0	0
Peringkat AAA s.d AA-	20%							0	0
Peringkat A+ s.d A-	50%							0	0
Peringkat BBB+ s.d B-	100%							0	0
Peringkat dibawah B-	150%							0	0
Tanpa Peringkat	50%							0	0
Total ATMR sebelum pengakuan MRK	(B)	0							
Total ATMR setelah pengakuan MRK	(C)	0							

2.a.4.a. Tagihan Kepada Bank - Tagihan Jangka Pendek

	Nilai TRA Neto
	(1)
Kelonggaran Tarik	0
Transaksi Rekening Adm Lainnya	0

Jenis Transaksi Rekening Administratif (TRA)	Nilai TRA Neto	FKK	Tagihan Bersih
(2)	(3)	(4)	(5)
TRA yang memenuhi kriteria sebagai <i>uncommitted</i>		0%	0
Kewajiban Komitmen dengan jangka waktu perjanjian ≤ 1 tahun		20%	0
Kewajiban Komitmen dengan jangka waktu perjanjian > 1 tahun		50%	0
Kewajiban Komitmen dalam bentuk L/C (kecuali <i>standby L/C</i>)		20%	0
Kewajiban Kontinjensi berupa jaminan bukan dalam rangka pemberian pembiayaan (a.l., <i>bid, performance, adv payment bond</i>)		50%	0
Kewajiban Kontinjensi berupa jaminan dalam rangka pemberian pembiayaan atau akseptasi (a.l., garansi, <i>standby LC</i> dan aval atas surat berharga)		100%	0
		(A)	0

Kategori	Bobot Risiko	Tagihan Bersih	Bagian Yang Tidak	Bagian Yang Dijamin (Pengakuan Teknik Mitigasi Risiko Kredit)				ATMR sebelum MRK	ATMR setelah MRK
				0%	20%	50%	100%		
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Peringkat Jangka Pendek A1	20%							0	0
Peringkat Jangka Pendek A2	50%							0	0
Peringkat Jangka Pendek A3	100%							0	0
Peringkat Jangka Pendek lainnya	150%							0	0
Peringkat AAA s.d BBB-	20%							0	0
Peringkat BB+ s.d B-	50%							0	0
Peringkat dibawah B-	150%							0	0
Tanpa Peringkat	20%							0	0
Total ATMR sebelum pengakuan MRK	(B)	0						0	0
Total ATMR setelah pengakuan MRK	(C)	0						0	0

2.a.4.b. Tagihan Kepada Bank - Tagihan Jangka Panjang

	Nilai TRA Neto
	(1)
Kelonggaran Tarik	0
Transaksi Rekening Adm Lainnya	0

Jenis Transaksi Rekening Administratif (TRA)	Nilai TRA Neto	FKK	Tagihan Bersih
(2)	(3)	(4)	(5)
TRA yang memenuhi kriteria sebagai <i>uncommitted</i>		0%	0
Kewajiban Komitmen dengan jangka waktu perjanjian ≤ 1 tahun		20%	0
Kewajiban Komitmen dengan jangka waktu perjanjian > 1 tahun		50%	0
Kewajiban Komitmen dalam bentuk L/C (kecuali <i>standby L/C</i>)		20%	0
Kewajiban Kontinjensi berupa jaminan bukan dalam rangka pemberian pembiayaan (a.l., <i>bid, performance, adv payment bond</i>)		50%	0
Kewajiban Kontinjensi berupa jaminan dalam rangka pemberian pembiayaan atau akseptasi (a.l., garansi, <i>standby LC</i> dan aval atas surat berharga)		100%	0
		(A)	0

Kategori	Bobot Risiko	Tagihan Bersih	Bagian Yang Tidak	Bagian Yang Dijamin (Pengakuan Teknik Mitigasi Risiko Kredit)				ATMR sebelum MRK	ATMR setelah MRK
				0%	20%	50%	100%		
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Peringkat Jangka Pendek A1	20%							0	0
Peringkat Jangka Pendek A2	50%							0	0
Peringkat Jangka Pendek A3	100%							0	0
Peringkat Jangka Pendek lainnya	150%							0	0
Peringkat AAA s.d AA-	20%							0	0
Peringkat A+ s.d BBB-	50%							0	0
Peringkat BB+ s.d B-	100%							0	0
Peringkat dibawah B-	150%							0	0
Tanpa peringkat	50%							0	0
Total ATMR sebelum pengakuan MRK	(B)	0						0	0
Total ATMR setelah pengakuan MRK	(C)	0						0	0

2.a.5. Pembiayaan Beragun Rumah Tinggal

	Nilai TRA Neto
	(1)
Kelonggaran Tarik	0

Jenis Transaksi Rekening Administratif (TRA) (2)	Nilai TRA Neto (3)	FKK (4)	Tagihan Bersih (5)
TRA yang memenuhi kriteria sebagai <i>uncommitted</i>		0%	0
Kewajiban Komitmen dengan jangka waktu perjanjian ≤ 1 tahun		20%	0
Kewajiban Komitmen dengan jangka waktu perjanjian > 1 tahun		50%	0
		(A)	0

Kategori (6)	Bobot Risiko (7)	Tagihan Bersih (8)	Bagian Yang Tidak Dijamin (9)	Bagian Yang Dijamin (Pengkakuan Teknik Mitigasi Risiko Kredit)				ATMR sebelum MRK (14)	ATMR setelah MRK (15)
				0% (10)	20% (11)	50% (12)	100% (13)		
dalam rangka program pemerintah	20%							0	0
dalam rangka non program pemerintah	35%							0	0

Total ATMR sebelum pengakuan MRK	(B)	0
Total ATMR setelah pengakuan MRK	(C)	0

2.a.6. Pembiayaan Beragun Properti Komersial

	Nilai TRA Neto
	(1)
Kelonggaran Tarik	0

Jenis Transaksi Rekening Administratif (TRA) (2)	Nilai TRA Neto (3)	FKK (4)	Tagihan Bersih (5)
TRA yang memenuhi kriteria sebagai <i>uncommitted</i>		0%	0
Kewajiban Komitmen dengan jangka waktu perjanjian ≤ 1 tahun		20%	0
Kewajiban Komitmen dengan jangka waktu perjanjian > 1 tahun		50%	0
		(A)	0

Kategori (6)	Bobot Risiko (7)	Tagihan Bersih (8)	Bagian Yang Tidak Dijamin (9)	Bagian Yang Dijamin (Pengkakuan Teknik Mitigasi Risiko Kredit)				ATMR sebelum MRK (14)	ATMR setelah MRK (15)
				0% (10)	20% (11)	50% (12)	100% (13)		
Pembiayaan Beragun Properti Komersial	100%							0	0

Total ATMR sebelum pengakuan MRK	(B)	0
Total ATMR setelah pengakuan MRK	(C)	0

2.a.7. Pembiayaan Pegawai/Pensiunan

	Nilai TRA Neto
	(1)
Kelonggaran Tarik	0

Jenis Transaksi Rekening Administratif (TRA) (2)	Nilai TRA Neto (3)	FKK (4)	Tagihan Bersih (5)
TRA yang memenuhi kriteria sebagai <i>uncommitted</i>		0%	0
Kewajiban Komitmen dengan jangka waktu perjanjian ≤ 1 tahun		20%	0
Kewajiban Komitmen dengan jangka waktu perjanjian > 1 tahun		50%	0
		(A)	0

Kategori (6)	Bobot Risiko (7)	Tagihan Bersih (8)	Bagian Yang Tidak Dijamin (9)	Bagian Yang Dijamin (Pengkakuan Teknik Mitigasi Risiko Kredit)				ATMR sebelum MRK (14)	ATMR setelah MRK (15)
				0% (10)	20% (11)	50% (12)	100% (13)		
Pembiayaan Pegawai/Pensiunan	50%							0	0

Total ATMR sebelum pengakuan MRK	(B)	0
Total ATMR setelah pengakuan MRK	(C)	0

2.a.8. Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel

	Nilai TRA Neto
	(1)
Kelonggaran Tarik	0
Transaksi Rekening Adm Lainnya	0

Jenis Transaksi Rekening Administratif (TRA) (2)	Nilai TRA Neto (3)	FKK (4)	Tagihan Bersih (5)
TRA yang memenuhi kriteria sebagai <i>uncommitted</i>		0%	0
Kewajiban Komitmen dengan jangka waktu perjanjian ≤ 1 tahun		20%	0
Kewajiban Komitmen dengan jangka waktu perjanjian > 1 tahun		50%	0
Kewajiban Komitmen dalam bentuk L/C (kecuali <i>standby L/C</i>)		20%	0
Kewajiban Kontinjensi berupa jaminan bukan dalam rangka pemberian pembiayaan (a.l., <i>bid, performance, adv payment bond</i>)		50%	0
Kewajiban Kontinjensi berupa jaminan dalam rangka pemberian pembiayaan atau akseptasi (a.l., <i>garansi, standby LC dan aval atas surat berharga</i>)		100%	0
		(A)	0

Kategori (6)	Bobot Risiko (7)	Tagihan Bersih (8)	Bagian Yang Tidak Dijamin (9)	Bagian Yang Dijamin (Pengkakuan Teknik Mitigasi Risiko Kredit)				ATMR sebelum MRK (14)	ATMR setelah MRK (15)
				0% (10)	20% (11)	50% (12)	100% (13)		
Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan	75%							0	0

Total ATMR sebelum pengakuan MRK	(B)	0
Total ATMR setelah pengakuan MRK	(C)	0

2.a.9. Tagihan Kepada Korporasi

	Nilai TRA Neto (1)
Kelonggaran Tarik	0
Transaksi Rekening Adm Lainnya	0

Jenis Transaksi Rekening Administratif (TRA) (2)	Nilai TRA Neto (3)	FKK (4)	Tagihan Bersih (5)
TRA yang memenuhi kriteria sebagai <i>uncommitted</i>		0%	0
Kewajiban Komitmen dengan jangka waktu perjanjian ≤ 1 tahun		20%	0
Kewajiban Komitmen dengan jangka waktu perjanjian > 1 tahun		50%	0
Kewajiban Komitmen dalam bentuk L/C (kecuali <i>standby L/C</i>)		20%	0
Kewajiban Kontinjensi berupa jaminan bukan dalam rangka pemberian pembiayaan (a.l., <i>bid, performance, adv payment bond</i>)		50%	0
Kewajiban Kontinjensi berupa jaminan dalam rangka pemberian pembiayaan atau akseptasi (a.l., <i>garansi, standby LC dan aval atas surat berharga</i>)		100%	0
		(A)	0

Kategori (6)	Bobot Risiko (7)	Tagihan Bersih (8)	Bagian Yang Tidak Dijamin (9)	Bagian Yang Dijamin (Pengkuan Teknik Mitigasi Risiko Kredit)				ATMR sebelum MRK (14)	ATMR setelah MRK (15)
				0% (10)	20% (11)	50% (12)	100% (13)		
Peringkat Jangka Pendek A1	20%							0	0
Peringkat Jangka Pendek A2	50%							0	0
Peringkat Jangka Pendek A3	100%							0	0
Peringkat Jangka Pendek lainnya	150%							0	0
Peringkat AAA s.d AA-	20%							0	0
Peringkat A+ s.d A-	50%							0	0
Peringkat BBB+ s.d BB-	100%							0	0
Peringkat dibawah BB-	150%							0	0
Tanpa peringkat	100%							0	0
Total ATMR sebelum pengakuan MRK	(B)	0							
Total ATMR setelah pengakuan MRK	(C)	0							

2.a.10. Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo

	Nilai TRA Neto (1)
Kelonggaran Tarik - Pembiayaan Beragun Rumah Tinggal	0
Kelonggaran Tarik - Selain Pembiayaan Beragun Rumah Tinggal	0

Jenis Transaksi Rekening Administratif (TRA) (2)	Nilai TRA Neto (3)	FKK (4)	Tagihan Bersih (5)
TRA yang memenuhi kriteria sebagai <i>uncommitted</i>		0%	0
Kewajiban Komitmen dengan jangka waktu perjanjian ≤ 1 tahun		20%	0
Kewajiban Komitmen dengan jangka waktu perjanjian > 1 tahun		50%	0
		(A)	0

Kategori (6)	Bobot Risiko (7)	Tagihan Bersih (8)	Bagian Yang Tidak Dijamin (9)	Bagian Yang Dijamin (Pengkuan Teknik Mitigasi Risiko Kredit)				ATMR sebelum MRK (14)	ATMR setelah MRK (15)
				0% (10)	20% (11)	50% (12)	100% (13)		
Pembiayaan Beragun Rumah Tinggal	100%							0	0
Selain Pembiayaan Beragun Rumah Tinggal	100%							0	0
Total ATMR sebelum pengakuan MRK	(B)	0							
Total ATMR setelah pengakuan MRK	(C)	0							

2.b. Pembiayaan Bagi Untung (*Profit Sharing*) yang dibiayai dengan sumber dana *non profit sharing*

	Nilai TRA Neto (1)
Kelonggaran Tarik	0

Jenis Transaksi Rekening Administratif (TRA) (2)	Nilai TRA Neto (3)	FKK (4)	Tagihan Bersih (5)
TRA yang memenuhi kriteria sebagai <i>uncommitted</i>		0%	0
Kewajiban Komitmen dengan jangka waktu perjanjian ≤ 1 tahun		20%	0
Kewajiban Komitmen dengan jangka waktu perjanjian > 1 tahun		50%	0
		(A)	0

Kategori (6)	Bobot Risiko (7)	Tagihan Bersih (8)	Bagian Yang Tidak Dijamin (9)	Bagian Yang Dijamin (Pengkuan Teknik Mitigasi Risiko Kredit)				ATMR sebelum MRK (14)	ATMR setelah MRK (15)
				0% (10)	20% (11)	50% (12)	100% (13)		
Peringkat Jangka Pendek A1	20%							0	0
Peringkat Jangka Pendek A2	50%							0	0
Peringkat Jangka Pendek A3	100%							0	0
Peringkat Jangka Pendek lainnya	150%							0	0
Peringkat AAA s.d AA-	20%							0	0
Peringkat A+ s.d A-	50%							0	0
Peringkat BBB+ s.d BB-	100%							0	0
Peringkat dibawah BB-	150%							0	0
Tanpa peringkat	100%							0	0
Pembiayaan Lainnya - perusahaan terbuka	300%							0	0
Pembiayaan Lainnya - perusahaan lainnya	400%							0	0
Total ATMR sebelum pengakuan MRK	(B)	0							
Total ATMR setelah pengakuan MRK	(C)	0							

2.c. Eksposur Aset di Neraca yang dibiayai dengan sumber dana profit sharing

	Nilai TRA Neto
	(1)
Kelonggaran Tarik	0

Jenis Transaksi Rekening Administratif (TRA) (2)	Nilai TRA Neto (3)	FKK (4)	Tagihan Bersih (5)
TRA yang memenuhi kriteria sebagai <i>uncommitted</i>		0%	0
Kewajiban Komitmen dengan jangka waktu perjanjian ≤ 1 tahun		20%	0
Kewajiban Komitmen dengan jangka waktu perjanjian > 1 tahun		50%	0
		(A)	0

Kategori (6)	Bobot Risiko (7)	Tagihan Bersih (8)	Bagian Yang Tidak Dijamin (9)	Bagian Yang Dijamin (Pengkakuan Teknik Mitigasi Risiko Kredit)				ATMR sebelum MRK (14)	ATMR setelah MRK (15)
				0% (10)	20% (11)	50% (12)	100% (13)		
Eksposur Aset di Neraca yang dibiayai dengan sumber dana <i>profit sharing</i>	1%							0	0

Total ATMR sebelum pengakuan MRK	(B)	0
Total ATMR setelah pengakuan MRK	(C)	0

Eksposur yang menimbulkan Risiko Kredit Akibat Kegagalan Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk)

3.1.a. Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia

Jenis Transaksi (1)	Tagihan Lindung Nilai Syariah (2)	Potential Future Exposure (3)	Tagihan Bersih (4)	Perhitungan Potential Future Exposure			
				Sisa Jatuh Tempo (5)	Shariah Compliant Profit Rate Swap (6)	Shariah Compliant Foreign Currency Swap (7)	Lainnya (8)
Transaksi Repo			0	< 1 tahun			
Transaksi Reverse Repo			0	1 thn s.d 5 thn			
Transaksi Lindung Nilai Syariah OTC	0	0	0	> 5 tahun			
		(A)	0	(B)	0	0	0

Kategori (11)	Bobot Risiko (12)	Tagihan Bersih (13)	Tagihan Bersih setelah MRK (14)	ATMR sebelum MRK (15)	ATMR setelah MRK (16)
Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia	0%	0		0	0
Total ATMR sebelum pengakuan MRK	(C)	0			
Total ATMR setelah pengakuan MRK	(D)	0			

3.1.b. Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain

Jenis Transaksi (1)	Tagihan Lindung Nilai Syariah (2)	Potential Future Exposure (3)	Tagihan Bersih (4)	Perhitungan Potential Future Exposure			
				Sisa Jatuh Tempo (5)	Shariah Compliant Profit Rate Swap (6)	Shariah Compliant Foreign Currency Swap (7)	Lainnya (8)
Transaksi Repo			0	< 1 tahun			
Transaksi Reverse Repo			0	1 thn s.d 5 thn			
Transaksi Lindung Nilai Syariah OTC	0	0	0	> 5 tahun			
		(A)	0	(B)	0	0	0

Kategori (11)	Bobot Risiko (12)	Tagihan Bersih (13)	Tagihan Bersih setelah MRK (14)	ATMR sebelum MRK (15)	ATMR setelah MRK (16)
Peringkat AAA s.d AA-	0%			0	0
Peringkat A+ s.d A-	20%			0	0
Peringkat BBB+ s.d BBB-	50%			0	0
Peringkat BB+ s.d B-	100%			0	0
Peringkat dibawah B-	150%			0	0
Tanpa Peringkat	100%			0	0
Total ATMR sebelum pengakuan MRK	(C)	0			
Total ATMR setelah pengakuan MRK	(D)	0			

3.2. Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik

Jenis Transaksi (1)	Tagihan Lindung Nilai Syariah (2)	Potential Future Exposure (3)	Tagihan Bersih (4)	Perhitungan Potential Future Exposure			
				Sisa Jatuh Tempo (5)	Shariah Compliant Profit Rate Swap (6)	Shariah Compliant Foreign Currency Swap (7)	Lainnya (8)
Transaksi Repo			0	< 1 tahun			
Transaksi Reverse Repo			0	1 thn s.d 5 thn			
Transaksi Lindung Nilai Syariah OTC	0	0	0	> 5 tahun			
		(A)	0	(B)	0	0	0

Kategori (11)	Bobot Risiko (12)	Tagihan Bersih (13)	Tagihan Bersih setelah MRK (14)	ATMR sebelum MRK (15)	ATMR setelah MRK (16)
Peringkat AAA s.d AA-	20%			0	0
Peringkat A+ s.d BBB-	50%			0	0
Peringkat BB+ s.d B-	100%			0	0
Peringkat dibawah B-	150%			0	0
Tanpa peringkat	50%			0	0
Total ATMR sebelum pengakuan MRK	(C)	0			
Total ATMR setelah pengakuan MRK	(D)	0			

3.3. Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional

Jenis Transaksi	Tagihan Lindung Nilai Syariah	Potential Future Exposure	Tagihan Bersih	Perhitungan Potential Future Exposure			
				Sisa Jatuh Tempo	Shariah Compliant Profit Rate Swap	Shariah Compliant Foreign Currency Swap	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Transaksi Repo			0	< 1 tahun			
Transaksi Reverse Repo			0	1 thn s.d 5 thn			
Transaksi Lindung Nilai Syariah OTC	0	0	0	> 5 tahun			
		(A)	0	(B)	0	0	0

Kategori	Bobot Risiko	Tagihan Bersih	Tagihan Bersih setelah MRK	ATMR sebelum MRK	ATMR setelah MRK
(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
Kriteria Bobot Risiko 0%	0%			0	0
Peringkat AAA s.d AA-	20%			0	0
Peringkat A+ s.d A-	50%			0	0
Peringkat BBB+ s.d B-	100%			0	0
Peringkat dibawah B-	150%			0	0
Tanpa Peringkat	50%			0	0
Total ATMR sebelum pengakuan MRK	(C)	0			
Total ATMR setelah pengakuan MRK	(D)	0			

3.4.a. Tagihan Kepada Bank - Tagihan Jangka Pendek

Jenis Transaksi	Tagihan Lindung Nilai Syariah	Potential Future Exposure	Tagihan Bersih	Perhitungan Potential Future Exposure			
				Sisa Jatuh Tempo	Shariah Compliant Profit Rate Swap	Shariah Compliant Foreign Currency Swap	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Transaksi Repo			0	< 1 tahun			
Transaksi Reverse Repo			0	1 thn s.d 5 thn			
Transaksi Lindung Nilai Syariah OTC	0	0	0	> 5 tahun			
		(A)	0	(B)	0	0	0

Kategori	Bobot Risiko	Tagihan Bersih	Tagihan Bersih setelah MRK	ATMR sebelum MRK	ATMR setelah MRK
(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
Peringkat AAA s.d BBB-	20%			0	0
Peringkat BB+ s.d B-	50%			0	0
Peringkat dibawah B-	150%			0	0
Tanpa Peringkat	20%			0	0
Total ATMR sebelum pengakuan MRK	(C)	0			
Total ATMR setelah pengakuan MRK	(D)	0			

3.4.b. Tagihan Kepada Bank - Tagihan Jangka Panjang

Jenis Transaksi	Tagihan Lindung Nilai Syariah	Potential Future Exposure	Tagihan Bersih	Perhitungan Potential Future Exposure			
				Sisa Jatuh Tempo	Shariah Compliant Profit Rate Swap	Shariah Compliant Foreign Currency Swap	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Transaksi Repo			0	< 1 tahun			
Transaksi Reverse Repo			0	1 thn s.d 5 thn			
Transaksi Lindung Nilai Syariah OTC	0	0	0	> 5 tahun			
		(A)	0	(B)	0	0	0

Kategori	Bobot Risiko	Tagihan Bersih	Tagihan Bersih setelah MRK	ATMR sebelum MRK	ATMR setelah MRK
(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
Peringkat AAA s.d AA-	20%			0	0
Peringkat A+ s.d BBB-	50%			0	0
Peringkat BB+ s.d B-	100%			0	0
Peringkat dibawah B-	150%			0	0
Tanpa peringkat	50%			0	0
Total ATMR sebelum pengakuan MRK	(C)	0			
Total ATMR setelah pengakuan MRK	(D)	0			

3.5. Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel

Jenis Transaksi	Tagihan Lindung Nilai Syariah	Potential Future Exposure	Tagihan Bersih	Perhitungan Potential Future Exposure			
				Sisa Jatuh Tempo	Shariah Compliant Profit Rate Swap	Shariah Compliant Foreign Currency Swap	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Transaksi Repo			0	< 1 tahun			
Transaksi Reverse Repo			0	1 thn s.d 5 thn			
Transaksi Lindung Nilai Syariah OTC	0	0	0	> 5 tahun			
		(A)	0	(B)	0	0	0

Kategori	Bobot Risiko	Tagihan Bersih	Tagihan Bersih setelah MRK	ATMR sebelum MRK	ATMR setelah MRK
(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
Tagihan Portofolio Ritel	75%			0	0
Total ATMR sebelum pengakuan MRK	(C)	0			
Total ATMR setelah pengakuan MRK	(D)	0			

3.6. Tagihan Kepada Korporasi

Jenis Transaksi	Tagihan Lindung Nilai Syariah	Potential Future Exposure	Tagihan Bersih	Perhitungan Potential Future Exposure			
				Sisa Jatuh Tempo	Shariah Compliant Profit Rate Swap	Shariah Compliant Foreign Currency Swap	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Transaksi Repo			0	< 1 tahun			
Transaksi Reverse Repo			0	1 thn s.d 5 thn			
Transaksi Lindung Nilai Syariah OTC	0	0	0	> 5 tahun			
		(A)	0	(B)	0	0	0

Kategori	Bobot Risiko	Tagihan Bersih	Tagihan Bersih setelah MRK	ATMR sebelum MRK	ATMR setelah MRK
(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
Peringkat AAA s.d AA-	20%			0	0
Peringkat A+ s.d A-	50%			0	0
Peringkat BBB+ s.d BB-	100%			0	0
Peringkat dibawah BB-	150%			0	0
Tanpa peringkat	100%			0	0
Total ATMR sebelum pengakuan MRK	(C)	0			
Total ATMR setelah pengakuan MRK	(D)	0			

4. Eksposur Sekuritisasi yang tidak tercakup dalam ketentuan mengenai sekuritisasi aset

	(1)
Nilai Eksposur	0

Kategori	Bobot Risiko	Nilai Eksposur	ATMR
(2)	(3)	(4)	(5)
Peringkat AAA s.d AA-	20%		0
Peringkat A+ s.d A-	50%		0
Peringkat BBB+ s.d BB-	100%		0
Peringkat dibawah BB-	150%		0
Tanpa peringkat			0
Bobot Risiko 20%	20%		0
Bobot Risiko 50%	50%		0
Bobot Risiko 100%	100%		0
Bobot Risiko 150%	150%		0
Total ATMR Risiko Kredit	(A)	0	

*) Rincian Perhitungan ATMR Risiko Kredit - Pendekatan Standar Bank secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak menggunakan format yang sama, namun dengan nilai yang sudah termasuk eksposur pada perusahaan anak (apabila ada)

FORMULIR C

**REKAPITULASI HASIL PERHITUNGAN ATMR RISIKO KREDIT - PENDEKATAN STANDAR
BANK SECARA INDIVIDU*)**

1. Eksposur Aset di Neraca, kecuali eksposur sekuritisasi

No	Kategori Portofolio	Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A.	Eksposur Aset di Neraca yang dibiayai dengan sumber dana <i>non profit sharing</i> , kecuali Pembiayaan Bagi Untung (<i>Profit Sharing</i>)	0	0	0
1.	Tagihan Kepada Pemerintah	0	0	0
	a. Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia	0	0	0
	b. Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain	0	0	0
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	0	0	0
3.	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	0	0	0
4.	Tagihan Kepada Bank	0	0	0
	a. Tagihan Jangka Pendek	0	0	0
	b. Tagihan Jangka Panjang	0	0	0
5.	Pembiayaan Beragun Rumah Tinggal	0	0	0
6.	Pembiayaan Beragun Properti Komersial	0	0	0
7.	Pembiayaan Pegawai/Pensiunan	0	0	0
8.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	0	0	0
9.	Tagihan Kepada Korporasi	0	0	0
10.	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo	0	0	0
	a. Pembiayaan Beragun Rumah Tinggal	0	0	0
	b. Selain Pembiayaan Beragun Rumah Tinggal	0	0	0
11.	Aset Lainnya	0		0
	a. Uang Tunai, Emas dan <i>Commemorative Coin</i>	0		0
	b. Penyertaan (selain yang menjadi faktor pengurang modal)	0		0
	c. Aset Istishna' Dalam Penyelesaian Neto			
	d. Aset Tetap dan Inventaris Neto	0		0
	e. Aset Yang Diambil Alih (AYDA)	0		0
	f. Persediaan	0		0
	g. Antar Kantor Neto	0		0
	h. Lainnya	0		0
B.	Pembiayaan Bagi Untung (<i>Profit Sharing</i>) yang dibiayai dengan sumber dana <i>non profit sharing</i>	0	0	0
C.	Eksposur Aset di Neraca yang dibiayai dengan sumber dana <i>profit sharing</i>	0	0	0
TOTAL		0	0	0

2. Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontinjensi pada Transaksi Rekening Administratif, kecuali Eksposur Sekuritisasi

No	Kategori Portofolio	Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A.	Eksposur Aset di Neraca yang dibiayai dengan sumber dana <i>non profit sharing</i> , kecuali Pembiayaan Bagi Untung (<i>Profit Sharing</i>)	0	0	0
1.	Tagihan Kepada Pemerintah	0	0	0
	a. Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia	0	0	0
	b. Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain	0	0	0
2.	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	0	0	0
3.	Tagihan kepada Bank	0	0	0
	a. Tagihan Jangka Pendek	0	0	0
	b. Tagihan Jangka Panjang	0	0	0
4.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	0	0	0
5.	Tagihan Kepada Korporasi	0	0	0
6.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	0	0	0
7.	Pembiayaan Beragun Rumah Tinggal	0	0	0
8.	Pembiayaan Beragun Properti Komersial	0	0	0
9.	Pembiayaan Pegawai/Pensiunan	0	0	0
10.	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo	0	0	0
	a. Pembiayaan Beragun Rumah Tinggal	0	0	0
	b. Selain Pembiayaan Beragun Rumah Tinggal	0	0	0
B.	Pembiayaan Bagi Untung (<i>Profit Sharing</i>) yang dibiayai dengan sumber dana <i>non profit sharing</i>	0	0	0
C.	Eksposur Aset di Neraca yang dibiayai dengan sumber dana <i>profit sharing</i>	0	0	0
TOTAL		0	0	0

3. **Eksposur yang Menimbulkan Risiko Kredit akibat kegagalan Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk)**

No	Kategori Portofolio	Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Tagihan Kepada Pemerintah	0	0	0
	a. Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia	0	0	0
	b. Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain	0	0	0
2.	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	0	0	0
3.	Tagihan kepada Bank	0	0	0
	a. Tagihan Jangka Pendek	0	0	0
	b. Tagihan Jangka Panjang	0	0	0
4.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	0	0	0
5.	Tagihan Kepada Korporasi	0	0	0
6.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	0	0	0
TOTAL		0	0	0

4. **Eksposur yang Menimbulkan Risiko Kredit akibat Kegagalan Setelmen (settlement risk)**

No	Jenis Transaksi	Nilai Eksposur	Faktor Pengurang Modal	ATMR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	<i>Delivery versus payment</i>	0		0
	a. Beban Modal 8% (5-15 hari)	0		0
	b. Beban Modal 50% (16-30 hari)	0		0
	c. Beban Modal 75% (31-45 hari)	0		0
	d. Beban Modal 100% (lebih dari 45 hari)	0		0
2.	<i>Non-delivery versus payment</i>	0	0	
TOTAL		0	0	0

5. **Eksposur Sekuritisasi**

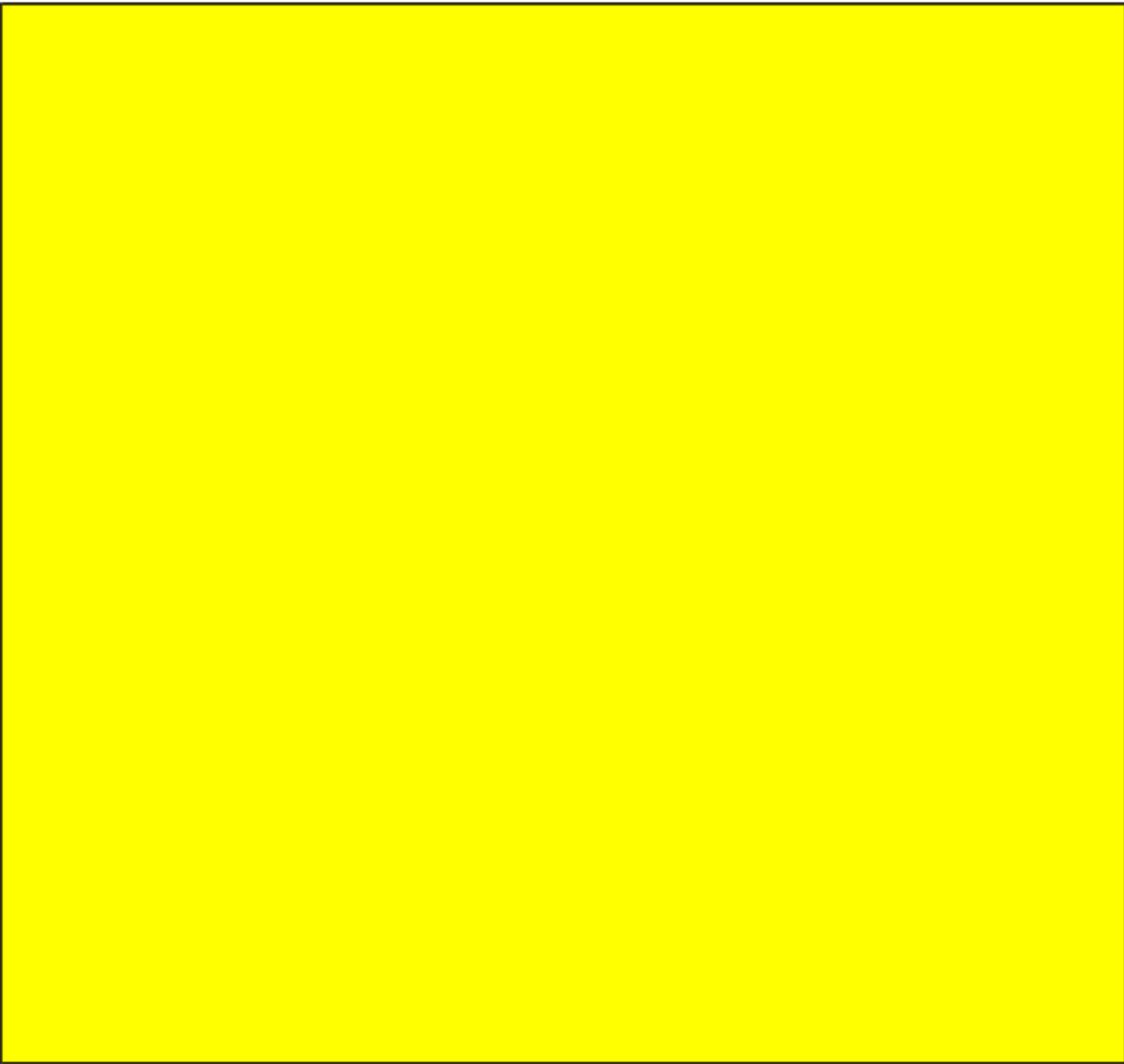
No	Jenis Transaksi	Faktor Pengurang Modal	ATMR
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Fasilitas Kredit Pendukung yang memenuhi persyaratan	0	0
	a. <i>First Loss Facility</i>	0	
	b. <i>Second Loss Facility</i>		0
2.	Fasilitas Kredit Pendukung yang tidak memenuhi persyaratan	0	0
	a. Bank merupakan Kreditur Asal	0	0
	b. Bank bukan merupakan Kreditur Asal	0	
3.	Fasilitas Likuiditas yang memenuhi persyaratan		0
4.	Fasilitas Likuiditas yang tidak memenuhi persyaratan	0	0
	a. Bank merupakan Kreditur Asal	0	0
	b. Bank bukan merupakan Kreditur Asal	0	
5.	Pembelian Efek Beragun Aset yang memenuhi persyaratan	0	0
	a. <i>Senior Tranche</i>		0
	b. <i>Junior Tranche</i>	0	0
6.	Pembelian Efek Beragun Aset yang tidak memenuhi persyaratan	0	0
7.	Eksposur Sekuritisasi yang tidak tercakup dalam ketentuan Bank Indonesia mengenai prinsip-prinsip kehati-hatian dalam aktivitas sekuritisasi aset bagi bank umum.		0
TOTAL		0	0

6. **Total Pengukuran Risiko Kredit**

TOTAL ATMR RISIKO KREDIT	(A)	0
TOTAL FAKTOR PENGURANG MODAL	(B)	0

*) Rekapitulasi Hasil Perhitungan ATMR Risiko Kredit - Pendekatan Standar Bank secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak menggunakan format yang sama, namun dengan nilai yang sudah termasuk eksposur pada perusahaan anak (apabila ada)

Formulir D
Pengungkapan dan Penjelasan Tambahan

A large, solid yellow rectangular area that occupies most of the page below the header. It appears to be a placeholder for a form or a document where content would be entered.

b. Pedoman Pengisian

A. PETUNJUK UMUM

1. Formulir A, Formulir B, Formulir C, dan Formulir D adalah Formulir sebagaimana dimaksud dalam Lampiran I Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini.
2. Bank hanya mengisi data dalam sel yang telah disediakan dan tidak diperkenankan mengubah format (menambah dan/atau mengurangi baris dan/atau kolom dalam Formulir) kecuali ditentukan lain oleh Otoritas Jasa Keuangan.
3. Bank harus mengisi Formulir A, Formulir B dan Formulir C yang merupakan perhitungan ATMR Risiko Kredit untuk Bank secara individu.

Bagi Bank yang berbadan hukum Indonesia, perhitungan ATMR Risiko Kredit secara individu mencakup pula eksposur dari kantor cabang Bank di luar negeri.

4. Bagi Bank yang memiliki Perusahaan Anak, Bank harus mengisi:
 - a. Formulir perhitungan ATMR Risiko Kredit untuk Bank secara individu; dan
 - b. Formulir perhitungan ATMR Risiko Kredit secara konsolidasi dengan Perusahaan Anak. Format yang digunakan sama dengan format individu, namun dengan nilai yang sudah termasuk eksposur pada Perusahaan Anak.
5. Formulir D hanya diisi apabila terdapat pengungkapan dan penjelasan tambahan yang dipandang perlu untuk melengkapi pengisian Formulir sebagaimana dimaksud pada angka 3 dan angka 4.
6. Pengisian seluruh Formulir dinyatakan dalam jutaan Rupiah. Dalam hal Bank tidak memiliki posisi atau eksposur yang harus dilaporkan, maka data pada sel yang telah disediakan diisi dengan angka nol.
7. Formulir A, Formulir B dan Formulir C (baik untuk Bank secara individu maupun secara konsolidasi dengan Perusahaan Anak) merupakan Formulir yang saling terkait karena *output* dari salah satu formulir akan menjadi *input* pada formulir yang lain.

Contoh: *output* dari Formulir A berupa “Tagihan Bersih” akan menjadi *input* dari Formulir B untuk keperluan menghitung ATMR Risiko Kredit.

B. PETUNJUK KHUSUS

1. PEDOMAN PENGISIAN FORMULIR A

- a. Formulir A diisi dengan data nilai eksposur dan/atau penyisihan (yaitu CKPN atau PPA Khusus) yang telah dibentuk Bank.
- b. Pengelompokan dan pelaporan data eksposur dan/atau penyisihan sebagaimana dimaksud pada butir a dilakukan dengan memperhatikan:
 - i. cakupan eksposur yang harus diperhitungkan dalam ATMR Risiko Kredit – Pendekatan Standar sebagaimana dimaksud dalam butir II.A Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini; dan
 - ii. penetapan kategori portofolio dari eksposur sebagaimana dimaksud pada butir II.E Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini.
- c. Pelaporan data eksposur dan/atau penyisihan pada Formulir A dikelompokkan dalam 5 (lima) bagian sebagai berikut:

- i. Bagian 1: Eksposur aset dalam neraca, sebagaimana dimaksud dalam butir II.A.1 Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini, kecuali eksposur sekuritisasi yang dilaporkan pada Bagian 5;
- ii. Bagian 2: Eksposur kewajiban komitmen atau kewajiban kontijensi dalam transaksi rekening administratif, sebagaimana dimaksud dalam butir II.A.1 Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini, kecuali eksposur sekuritisasi yang dilaporkan pada Bagian 5;
- iii. Bagian 3: Eksposur yang menimbulkan Risiko Kredit akibat kegagalan pihak lawan (*counterparty credit risk*), sebagaimana dimaksud dalam butir II.A.2 dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini;
- iv. Bagian 4: Eksposur yang menimbulkan Risiko Kredit akibat kegagalan setelmen (*settlement risk*), sebagaimana dimaksud dalam butir II.A.3 Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini; dan
- v. Bagian 5: Eksposur sekuritisasi sebagaimana dimaksud dalam butir II.E.11.c Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini;

PELAPORAN BAGIAN 1 : EKSPOSUR ASET DALAM NERACA

- a. Pelaporan eksposur dan/atau penyisihan untuk aset dalam neraca, harus memenuhi prinsip umum pengelompokan sebagaimana dimaksud dalam butir B.1.b pada lampiran Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini dan harus memperhatikan definisi masing-masing pos neraca sebagaimana diatur dalam Pedoman Penyusunan Laporan Stabilitas Moneter dan Sistem Keuangan Bulanan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.

Contoh:

Data eksposur yang dilaporkan sebagai Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik dalam bentuk surat berharga syariah adalah data tagihan yang memenuhi kriteria sebagai:

- (i) surat berharga sesuai dengan definisi surat berharga dalam Pedoman Penyusunan Laporan Stabilitas Moneter dan Sistem Keuangan Bulanan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah; dan
 - (ii) diterbitkan oleh nasabah atau pihak lawan yang termasuk dalam cakupan kategori portofolio Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik sebagaimana dimaksud dalam butir II.E.2 Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini.
- b. Data yang dilaporkan pada kolom (3) atau “Tagihan” adalah nilai tercatat tagihan di neraca Bank sebelum memperhitungkan penyisihan yang dibentuk atas tagihan dimaksud.
 - c. Data yang dilaporkan pada kolom (4) atau “CKPN atau PPA Khusus” adalah nilai penyisihan yang telah dibentuk oleh Bank, baik berupa cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) mengacu pada standar akuntansi yang berlaku dan/atau penyisihan penghapusan aset berupa cadangan khusus (PPA Khusus) mengacu pada ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai penilaian kualitas aset bank umum syariah dan unit usaha syariah.
Khusus untuk CKPN yang dibentuk secara kolektif, yang dapat diperhitungkan adalah CKPN atas aset yang telah teridentifikasi mengalami penurunan nilai.
 - d. Kolom (5) atau “Tagihan Bersih” adalah selisih antara nilai pada kolom (3) dengan kolom (4).

Selanjutnya, data kolom (5) pada Formulir A akan menjadi input dalam pelaporan Bagian 1 dari Formulir B.

PELAPORAN BAGIAN 2 : EKSPOSUR KEWAJIBAN KOMITMEN ATAU KEWAJIBAN KONTINJENSI DALAM TRANSAKSI REKENING ADMINISTRATIF

- a. Pelaporan data eksposur berupa kewajiban komitmen atau kewajiban kontinjensi di rekening administratif dikelompokkan menjadi 2 (dua) bagian yaitu data kelonggaran tarik dan data transaksi rekening administratif lainnya.
- b. Data kelonggaran tarik yang dilaporkan pada Formulir A mencakup data kelonggaran tarik yang memenuhi kriteria maupun yang tidak memenuhi kriteria sebagai *uncommitted*.
- c. Data yang dilaporkan pada kolom (3) atau “Nilai TRA” adalah nilai kewajiban komitmen atau kewajiban kontinjensi sebagaimana tercatat dalam rekening administratif Bank sebelum memperhitungkan Faktor Konversi Kredit sebagaimana dimaksud dalam butir II.D Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini.
- d. Data yang dilaporkan pada kolom (4) atau “PPA Khusus” adalah nilai penyisihan penghapusan aset berupa cadangan khusus (PPA Khusus) yang dibentuk Bank atas transaksi rekening administratif, sebagaimana diatur dalam ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai penilaian kualitas aset bank umum syariah dan unit usaha syariah.
- e. Kolom (5) atau “Nilai TRA Neto” merupakan selisih antara nilai pada kolom (3) dengan kolom (4).

Selanjutnya, data kolom (5) Formulir A akan menjadi input dalam pelaporan Bagian 2 dari Formulir B.

PELAPORAN BAGIAN 3 : EKSPOSUR YANG MENIMBULKAN RISIKO KREDIT AKIBAT KEGAGALAN PIHAK LAWAN (COUNTERPARTY CREDIT RISK)

- a. Pelaporan data eksposur yang menimbulkan Risiko Kredit akibat kegagalan pihak lawan (*counterparty credit risk*) dikelompokkan menjadi 3 (tiga) bagian yaitu transaksi *repo*, transaksi *reverse repo* dan transaksi lindung nilai syariah OTC.
- b. Untuk transaksi *repo*, kolom (3) atau “Tagihan Bersih” diisi dengan selisih positif antara (i) nilai tercatat bersih surat berharga yang menjadi *underlying* transaksi *repo*, dengan (ii) nilai tercatat kewajiban *repo*.
- c. Untuk transaksi *reverse repo*, pengisian kolom-kolomnya adalah sebagai berikut:
 - 1) kolom (3) atau “Tagihan” diisi dengan nilai tercatat tagihan *reverse repo* di neraca Bank sebelum memperhitungkan penyisihan yang dibentuk atas tagihan dimaksud.
 - 2) kolom (4) atau “CKPN” diisi dengan nilai cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) atas tagihan *reverse repo* sesuai standar akuntansi yang berlaku.

Khusus untuk CKPN yang dibentuk secara kolektif, yang dapat diperhitungkan adalah CKPN atas tagihan *reverse repo* yang telah teridentifikasi mengalami penurunan nilai.

- 3) kolom (5) atau “Tagihan Bersih” merupakan selisih antara nilai pada kolom (3) dengan kolom (4).
- d. Untuk transaksi lindung nilai syariah OTC, kolom (3) atau “Tagihan transaksi lindung nilai syariah” diisi dengan nilai tercatat tagihan transaksi lindung nilai syariah di neraca Bank. Dalam hal transaksi lindung nilai syariah menghasilkan negatif *mark-to-market*, maka kolom (3) diisi dengan angka nol.
- e. Selanjutnya, data tagihan bersih sebagaimana dimaksud dalam butir b dan butir c, serta Tagihan transaksi lindung nilai syariah OTC sebagaimana dimaksud dalam butir d, menjadi *input* dalam pelaporan Bagian 3 dari Formulir B.

PELAPORAN BAGIAN 4: EKSPOSUR YANG MENIMBULKAN RISIKO KREDIT AKIBAT KEGAGALAN SETELMEN (*SETTLEMENT RISK*)

- a. Transaksi yang dilaporkan pada Formulir A mencakup transaksi pembelian atau penjualan instrumen keuangan yang mengalami kegagalan penyerahan kas dan/atau instrumen keuangan pada tanggal setelmen (*settlement date*) lebih dari 4 (empat) hari kerja, sebagaimana dimaksud dalam butir II.A.3 Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini.
- b. Pengisian kolom (3) atau “Nilai Eksposur” adalah sebagai berikut:
- 1) Untuk transaksi yang tergolong sebagai *non-delivery versus payment* (non-DvP), kolom (3) diisi sebesar nilai kas atau nilai wajar instrumen keuangan yang telah diserahkan Bank; dan
 - 2) Untuk transaksi yang tergolong sebagai *delivery versus payment* DvP, kolom (3) diisi sebesar selisih positif antara nilai wajar transaksi dengan nilai kontrak (*positive current exposure*);
- sebagaimana dimaksud dalam butir II.B.4. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini.

PELAPORAN BAGIAN 5 : EKSPOSUR SEKURITISASI

- a. Eksposur sekuritisasi secara umum dilaporkan sebagai berikut:
- 1) kolom (3) atau “Eksposur Merupakan Faktor Pengurang Modal” hanya diisi apabila eksposur sekuritisasi diperhitungkan sebagai faktor pengurang modal dengan mengacu pada ketentuan mengenai sekuritisasi aset;
 - 2) kolom (4) atau “Eksposur diperhitungkan sebagai ATMR” hanya diisi apabila eksposur sekuritisasi diperhitungkan sebagai ATMR dengan mengacu pada ketentuan mengenai sekuritisasi aset;
- b. Khusus untuk eksposur sekuritisasi yang tidak tercakup dalam ketentuan mengenai sekuritisasi aset kolom (4) diisi sebesar nilai tercatat dari eksposur sekuritisasi di neraca Bank. Selanjutnya data pada kolom (4) tersebut akan menjadi *input* pada pelaporan Bagian 4 dari Formulir B.

2. PEDOMAN PENGISIAN FORMULIR B

- a. Secara garis besar, Formulir B berfungsi untuk:
- 1) merinci lebih lanjut data pada kolom “Tagihan Bersih” yang telah dilaporkan pada Bagian 1 dari Formulir A sesuai dengan bobot risiko dari masing-masing eksposur;
 - 2) merinci lebih lanjut data pada kolom “Nilai TRA Neto” yang telah

dilaporkan pada Bagian 2 dari Formulir A sesuai dengan FKK dari masing-masing jenis transaksi rekening administratif;

- 3) merinci lebih lanjut data pada kolom “Tagihan Bersih” dan/atau “Tagihan transaksi lindung nilai syariah” yang telah dilaporkan pada Bagian 3 dari Formulir A sesuai dengan bobot risiko dari masing-masing eksposur;
 - 4) merinci lebih lanjut data pada kolom “Nilai Eksposur” yang telah dilaporkan pada Bagian 5 dari Formulir A sesuai bobot risiko dari eksposur sekuritisasi; dan/atau
 - 5) mengakui dampak mitigasi risiko kredit dari agunan, garansi, penjaminan atau asuransi pembiayaan yang diakui dalam Teknik MRK sebagaimana dimaksud dalam butir IV Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini.
- b. Pelaporan data pada Formulir B dikelompokkan ke dalam 4 (empat) bagian sebagai berikut:
- i. Bagian 1: Eksposur aset dalam neraca yang telah dilaporkan pada Bagian 1 dari Formulir A;
 - ii. Bagian 2: Eksposur kewajiban komitmen atau kewajiban kontijensi dalam transaksi rekening administratif yang telah dilaporkan pada Bagian 2 dari Formulir A;
 - iii. Bagian 3: Eksposur yang menimbulkan Risiko Kredit akibat kegagalan pihak lawan (*counterparty credit risk*) yang telah dilaporkan pada Bagian 3 dari Formulir A;
 - iv. Bagian 4: Eksposur sekuritisasi yang tidak tercakup dalam ketentuan mengenai sekuritisasi aset yang telah dilaporkan pada Bagian 5 dari Formulir A;

PELAPORAN BAGIAN 1: EKSPOSUR ASET DALAM NERACA

- a. Kolom (1) merupakan data Tagihan Bersih untuk masing-masing kategori portofolio yang telah dilaporkan Bank pada kolom (5) dalam Bagian 1 dari Formulir A.
- b. Bank harus merinci lebih lanjut data tagihan bersih pada kolom (1) ke dalam kolom (4) atau “Tagihan Bersih”, sesuai bobot risiko dari masing-masing eksposur.
- c. Dalam hal eksposur memiliki instrumen mitigasi risiko kredit berupa agunan, garansi, penjaminan atau asuransi pembiayaan yang memenuhi kriteria sebagai Teknik MRK sebagaimana dimaksud dalam butir IV Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini, maka:
 - 1) bagian dari nilai tagihan bersih yang tidak mendapat perlindungan dari instrumen mitigasi risiko kredit (disebut sebagai Bagian Yang Tidak Dijamin), dilaporkan pada kolom (5) atau “Bagian Yang Tidak Dijamin”;
 - 2) bagian dari nilai tagihan bersih yang mendapat perlindungan dari instrumen mitigasi risiko kredit (disebut sebagai Bagian Yang Dijamin), dilaporkan pada kolom (6) sampai dengan kolom (9) atau “Bagian Yang Dijamin” sesuai dengan bobot risiko dari masing-masing instrumen mitigasi Risiko Kredit;

Untuk setiap baris bobot risiko dalam kolom (3), total nilai yang dilaporkan Bank pada kolom (5) sampai dengan (9) harus sama dengan nilai yang dilaporkan pada kolom (4).

- d. Kolom (10) atau “ATMR Sebelum MRK” merupakan hasil perkalian antara nilai Tagihan Bersih pada kolom (4) dengan nilai bobot risiko pada kolom (3). Kolom (10) mencerminkan perhitungan ATMR Risiko Kredit sebelum memperhitungkan Teknik MRK.
- e. Kolom (11) atau “ATMR Setelah MRK” merupakan hasil penjumlahan dari:
 - 1) hasil perkalian antara nilai Bagian Yang Tidak Dijamin pada kolom (5) dengan bobot risiko pada kolom (3);
 - 2) hasil perkalian antara nilai Bagian Yang Dijamin pada kolom (6) dengan bobot risiko sebesar 0% (nol persen);
 - 3) hasil perkalian antara nilai Bagian Yang Dijamin pada kolom (7) dengan bobot risiko sebesar 20% (dua puluh persen);
 - 4) hasil perkalian antara nilai Bagian Yang Dijamin pada kolom (8) dengan bobot risiko sebesar 50% (lima puluh persen); dan
 - 5) hasil perkalian antara nilai Bagian Yang Dijamin pada kolom (9) dengan bobot risiko sebesar 100% (seratus persen);
 Kolom (11) mencerminkan perhitungan ATMR Risiko Kredit setelah memperhitungkan Teknik MRK.
- f. Baris (A) atau “Total ATMR sebelum Pengakuan MRK” merupakan hasil penjumlahan dari seluruh kolom (10).
- g. Baris (B) atau “Total ATMR setelah Pengakuan MRK” merupakan hasil penjumlahan dari seluruh kolom (11).

PELAPORAN BAGIAN 2: EKSPOSUR KEWAJIBAN KOMITMEN ATAU KEWAJIBAN KONTIJENSI DALAM TRANSAKSI REKENING ADMINISTRATIF

- a. Kolom (1) merupakan “Nilai TRA Neto” untuk masing-masing kategori portofolio yang telah dilaporkan Bank pada kolom (5) dalam Bagian 2 dari Formulir A.
- b. Bank harus merinci lebih lanjut data “Nilai TRA Neto” pada kolom (1) ke dalam kolom (3) atau “Nilai TRA Neto”, sesuai FKK untuk masing-masing transaksi rekening administratif.
- c. Kolom (5) atau “Tagihan Bersih” merupakan hasil perkalian antara kolom (3) dengan FKK pada kolom (4).
Baris (A) merupakan hasil penjumlahan dari seluruh kolom (5) tersebut.
- d. Selanjutnya, Bank harus merinci data Tagihan Bersih pada baris (A) ke dalam kolom (8) sesuai bobot risiko dari masing-masing eksposur.
- e. Dalam hal eksposur memiliki instrumen mitigasi risiko kredit berupa agunan, garansi, penjaminan atau asuransi pembiayaan yang memenuhi kriteria sebagai Teknik MRK sebagaimana dimaksud dalam butir IV Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini, maka:
 - 1) bagian dari nilai tagihan bersih yang tidak mendapat perlindungan dari instrumen mitigasi Risiko Kredit (disebut Bagian Yang Tidak Dijamin), dilaporkan pada kolom (9) atau “Bagian Yang Tidak Dijamin”;
 - 2) bagian dari nilai tagihan bersih yang mendapat perlindungan dari instrumen mitigasi risiko kredit (disebut Bagian Yang Dijamin), dilaporkan pada kolom (10) sampai dengan kolom (13) atau “Bagian

Yang Dijamin” sesuai dengan bobot risiko dari masing-masing instrumen mitigasi risiko kredit;

Untuk setiap baris bobot risiko dalam kolom (7), total nilai yang dilaporkan Bank pada kolom (9) sampai dengan (13) harus sama dengan nilai yang dilaporkan pada kolom (8).

- h. Kolom (14) atau “ATMR Sebelum MRK” merupakan hasil perkalian antara nilai tagihan bersih pada kolom (8) dengan nilai bobot risiko pada kolom (7).

Kolom (14) mencerminkan perhitungan ATMR Risiko Kredit sebelum memperhitungkan Teknik MRK.

- i. Kolom (15) atau “ATMR Setelah MRK” merupakan hasil penjumlahan dari:
- 1) hasil perkalian antara nilai Bagian Yang Tidak Dijamin pada kolom (9) dengan bobot risiko pada kolom (7);
 - 2) hasil perkalian antara nilai Bagian Yang Dijamin pada kolom (10) dengan bobot risiko sebesar 0% (nol persen);
 - 3) hasil perkalian antara nilai Bagian Yang Dijamin pada kolom (11) dengan bobot risiko sebesar 20% (dua puluh persen);
 - 4) hasil perkalian antara nilai Bagian Yang Dijamin pada kolom (12) dengan bobot risiko sebesar 50% (lima puluh persen); dan
 - 5) hasil perkalian antara nilai Bagian Yang Dijamin pada kolom (13) dengan bobot risiko sebesar 100% (seratus persen);

Kolom (15) mencerminkan perhitungan ATMR Risiko Kredit setelah memperhitungkan Teknik MRK.

- j. Baris (B) atau “Total ATMR sebelum Pengakuan MRK” merupakan hasil penjumlahan dari seluruh kolom (14).
- k. Baris (C) atau “Total ATMR setelah Pengakuan MRK” merupakan hasil penjumlahan dari seluruh kolom (15).

PELAPORAN BAGIAN 3: EKSPOSUR YANG MENIMBULKAN RISIKO KREDIT AKIBAT KEGAGALAN PIHAK LAWAN (*COUNTERPARTY CREDIT RISK*)

- a. Untuk masing-masing kategori portofolio, pelaporan data eksposur yang menimbulkan Risiko Kredit akibat kegagalan pihak lawan (*counterparty credit risk*) adalah sebagai berikut:

- 1) untuk transaksi *repo*, kolom (4) merupakan nilai “Tagihan Bersih” yang telah dilaporkan Bank pada kolom (3) dalam Bagian 3.a dari Formulir A;
- 2) untuk transaksi *reverse repo*, kolom (4) merupakan nilai “Tagihan Bersih” yang telah dilaporkan Bank pada kolom (5) dalam Bagian 3.b dari Formulir A;
- 3) untuk transaksi lindung nilai syariah, kolom (2) merupakan nilai “Tagihan transaksi lindung nilai syariah” yang telah dilaporkan Bank pada kolom (3) dalam Bagian 3.c dari Formulir A;

- b. Khusus untuk transaksi lindung nilai syariah OTC, selain melaporkan data “Tagihan transaksi lindung nilai syariah” sebagaimana dimaksud pada butir a.3), Bank wajib menghitung potensi tagihan di masa depan (*potential future exposure*) dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) melaporkan nilai *notional* dari transaksi lindung nilai syariah OTC

pada kolom (6) sampai dengan (10) sesuai *underlying variable* sebagai berikut:

- a) kolom (6) atau “*Sharia Compliant Profit Rate Swap*” diisi dengan nilai *notional* dari transaksi lindung nilai syariah OTC yang *underlying variable*-nya adalah *profit rate*;
- b) kolom (7) atau “*Sharia Compliant Foreign Currency Swap*” diisi dengan nilai *notional* dari transaksi lindung nilai syariah OTC yang *underlying variable*-nya adalah nilai tukar;
- c) kolom (8) atau “*Lainnya*” diisi dengan nilai *notional* dari transaksi lindung nilai syariah OTC yang *underlying variable*-nya adalah selain huruf a) dan huruf b);

Pengisian kolom (6) sampai dengan kolom (8) tersebut harus dirinci berdasarkan sisa jatuh tempo transaksi lindung nilai syariah sebagaimana dimaksud pada kolom (5).

- 2) Untuk masing-masing jenis *underlying variable* dari transaksi lindung nilai syariah, maka baris (B) merupakan hasil perkalian antara:
 - a) nilai *notional* transaksi lindung nilai syariah OTC, yang dilaporkan sesuai dengan pengaturan dalam angka 1); dan
 - b) persentase tertentu sebagaimana diatur dalam Tabel 2 Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini;

Baris (B) mencerminkan total perhitungan *potential future exposure* transaksi lindung nilai syariah OTC untuk masing-masing jenis *underlying variable*.

- 3) Selanjutnya, kolom (3) merupakan hasil penjumlahan dari seluruh nilai *potential future exposure* yang telah dilaporkan pada baris (B).
 - 4) Kolom (4) merupakan hasil penjumlahan dari Tagihan transaksi lindung nilai syariah OTC pada kolom (2) dengan *potential future exposure* pada kolom (3).
- c. Baris (A) merupakan hasil penjumlahan dari seluruh tagihan bersih pada kolom (4).
 - d. Selanjutnya, Bank harus merinci data tagihan bersih pada baris (A) ke dalam kolom (11) sesuai bobot risiko dari masing-masing eksposur.
 - e. Dalam hal eksposur memiliki instrumen mitigasi Risiko Kredit berupa agunan yang memenuhi kriteria sebagai Teknik MRK sebagaimana dimaksud dalam butir IV Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini, maka kolom (12) atau “*Tagihan Bersih setelah MRK*” diisi dengan nilai tagihan bersih setelah memperhitungkan Teknik MRK – Agunan menggunakan Pendekatan Komprehensif sebagaimana dimaksud dalam butir IV.B.6.c.2) Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini.
 - f. Kolom (13) atau “*ATMR Sebelum MRK*” merupakan hasil perkalian antara nilai tagihan bersih pada kolom (11) dengan nilai bobot risiko pada kolom (10).

Kolom (13) mencerminkan perhitungan ATMR Risiko Kredit sebelum memperhitungkan Teknik MRK.
 - g. Kolom (14) atau “*ATMR Setelah MRK*” merupakan hasil perkalian antara nilai tagihan bersih Setelah MRK pada kolom (12) dengan nilai bobot risiko pada kolom (10).

Kolom (14) mencerminkan perhitungan ATMR Risiko Kredit setelah

memperhitungkan Teknik MRK.

- h. Baris (C) atau “Total ATMR sebelum Pengakuan MRK” merupakan hasil penjumlahan dari seluruh kolom (13).
- i. Baris (D) atau “Total ATMR setelah Pengakuan MRK” merupakan hasil penjumlahan dari seluruh kolom (14).

PELAPORAN BAGIAN 4: EKSPOSUR SEKURITISASI

- a. Data yang dilaporkan pada bagian ini hanya eksposur sekuritisasi yang tidak tercakup dalam ketentuan mengenai sekuritisasi aset yang telah dilaporkan Bank pada angka 7 dalam Bagian 5 dari Formulir A.
- b. Kolom (1) merupakan “Nilai Eksposur” yang telah dilaporkan Bank pada kolom (4) dalam Bagian 5 dari Formulir A.
- c. Bank harus merinci lebih lanjut data “Nilai Eksposur” yang telah dilaporkan pada kolom (1) ke dalam kolom (4) atau “Nilai Eksposur”, sesuai bobot risiko dari masing-masing eksposur sekuritisasi.
- d. Kolom (5) atau “ATMR” merupakan hasil perkalian antara kolom (4) dengan bobot risiko pada kolom (3).
- e. Baris (A) atau “ATMR Risiko Kredit” merupakan hasil penjumlahan dari seluruh kolom (5).

3. PEDOMAN PENGISIAN FORMULIR C

- a. Secara garis besar, Formulir C merupakan rekapitulasi data tagihan bersih dan hasil perhitungan ATMR Risiko Kredit – Pendekatan Standar yang telah dilakukan pada Formulir A, dan Formulir B.
- b. Pelaporan data pada Formulir C dikelompokkan ke dalam 6 (enam) bagian sebagai berikut:
 - 1) Bagian 1: Eksposur aset di neraca yang telah dilaporkan pada Bagian 1 dari Formulir A dan Formulir B;
 - 2) Bagian 2: Eksposur kewajiban komitmen atau kewajiban kontijensi dalam transaksi rekening administratif yang telah dilaporkan pada Bagian 2 dari Formulir A dan Formulir B;
 - 3) Bagian 3: Eksposur yang menimbulkan Risiko Kredit akibat kegagalan pihak lawan (*counterparty credit risk*) yang telah dilaporkan pada Bagian 3 dari Formulir A dan Formulir B;
 - 4) Bagian 4: Eksposur yang menimbulkan Risiko Kredit akibat kegagalan setelmen (*settlement risk*) yang telah dilaporkan pada Bagian 4 dari Formulir A;
 - 5) Bagian 5: Eksposur sekuritisasi yang telah dilaporkan pada Bagian 5 dari Formulir A serta Bagian 4 dari Formulir B; dan
 - 6) Bagian 6: Total Pengukuran Risiko Kredit.

PELAPORAN BAGIAN 1: EKSPOSUR ASET DI NERACA

- a. Kolom (3) atau “Tagihan Bersih” merupakan nilai Tagihan Bersih yang telah dilaporkan Bank pada kolom (5) dalam Bagian 1 dari Formulir A.
- b. Kolom (4) atau “ATMR Sebelum MRK” merupakan nilai ATMR yang telah dilaporkan Bank pada baris (A) dalam Bagian 1 dari Formulir B.
- c. Kolom (5) atau “ATMR Setelah MRK” merupakan nilai ATMR yang telah

dilaporkan Bank pada baris (B) dalam Bagian 1 dari Formulir B.

- d. Khusus untuk jenis eksposur berupa aset lainnya, maka kolom (5) merupakan hasil perkalian antara kolom (3) dengan bobot risiko sebagaimana dimaksud dalam butir II.E.11 Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini.

PELAPORAN BAGIAN 2: EKSPOSUR KEWAJIBAN KOMITMEN ATAU KEWAJIBAN KONTIJENSI DALAM TRANSAKSI REKENING ADMINISTRATIF

- a. Kolom (3) atau “Tagihan Bersih” merupakan nilai tagihan bersih yang telah dilaporkan Bank pada baris (A) dalam Bagian 2 dari Formulir B.
- b. Kolom (4) atau “ATMR Sebelum MRK” merupakan nilai ATMR yang telah dilaporkan Bank pada baris (B) dalam Bagian 2 dari Formulir B.
- c. Kolom (5) atau “ATMR Setelah MRK” merupakan nilai ATMR yang telah dilaporkan Bank pada baris (C) dalam Bagian 2 dari Formulir B.

PELAPORAN BAGIAN 3: EKSPOSUR YANG MENIMBULKAN RISIKO KREDIT AKIBAT KEGAGALAN PIHAK LAWAN (COUNTERPARTY CREDIT RISK)

- a. Kolom (3) atau “Tagihan Bersih” merupakan nilai tagihan bersih yang telah dilaporkan Bank pada baris (A) dalam Bagian 3 dari Formulir B.
- b. Kolom (4) atau “ATMR Sebelum MRK” merupakan nilai ATMR yang telah dilaporkan Bank pada baris (C) dalam Bagian 3 dari Formulir B.
- c. Kolom (5) atau “ATMR Setelah MRK” merupakan nilai ATMR yang telah dilaporkan Bank pada baris (D) dalam Bagian 3 dari Formulir B.

PELAPORAN BAGIAN 4: EKSPOSUR YANG MENIMBULKAN RISIKO KREDIT AKIBAT KEGAGALAN SETELMEN (SETTLEMENT RISK)

- a. Kolom (3) atau “Nilai Eksposur” merupakan nilai eksposur yang telah dilaporkan Bank pada kolom (3) dalam Bagian 4 dari Formulir A.
- b. Untuk transaksi yang tergolong sebagai non-DvP, maka kolom (4) atau “Faktor Pengurang Modal” diisi sebesar nilai kolom (3).
- c. Untuk transaksi yang tergolong sebagai DvP, maka kolom (5) atau “ATMR” merupakan perkalian antara (i) nilai kolom (3); (ii) persentase tertentu sebagaimana dimaksud dalam Tabel 1 Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini; dan (iii) 12,5 (dua belas koma lima).

PELAPORAN BAGIAN 5: EKSPOSUR SEKURITISASI

- a. Untuk eksposur sekuritisasi yang tercakup dalam ketentuan mengenai sekuritisasi aset, maka:
 - 1) Kolom (3) atau “Faktor Pengurang Modal” merupakan data eksposur sekuritisasi yang telah dilaporkan Bank pada kolom (3) dalam Bagian 5 dari Formulir A;
 - 2) Kolom (4) atau “ATMR” merupakan data eksposur sekuritisasi yang telah dilaporkan Bank pada kolom (4) dalam Bagian 5 dari Formulir A.

- b. Untuk eksposur sekuritisasi yang tidak tercakup dalam ketentuan mengenai sekuritisasi aset, maka kolom (4) merupakan data ATMR eksposur sekuritisasi yang telah dilaporkan Bank pada baris (A) dalam Bagian 4 dari Formulir B.

PELAPORAN BAGIAN 6: TOTAL PENGUKURAN RISIKO KREDIT

- a. Baris (A) merupakan total ATMR Risiko Kredit dan merupakan penjumlahan dari:
- 1) total ATMR Risiko Kredit untuk eksposur aset dalam neraca (Bagian 1 dari Formulir C). ATMR tersebut merupakan ATMR setelah memperhitungkan Teknik MRK yaitu kolom (5);
 - 2) total ATMR Risiko Kredit untuk eksposur kewajiban komitmen dan kewajiban kontinjensi pada transaksi rekening administratif (Bagian 2 dari Formulir C). ATMR tersebut merupakan ATMR setelah memperhitungkan Teknik MRK yaitu kolom (5);
 - 3) total ATMR Risiko Kredit untuk eksposur yang menimbulkan Risiko Kredit akibat kegagalan pihak lawan (Bagian 3 dari Formulir C). ATMR tersebut merupakan ATMR setelah memperhitungkan Teknik MRK yaitu kolom (5);
 - 4) total ATMR Risiko Kredit untuk eksposur yang menimbulkan Risiko Kredit akibat kegagalan setelmen (*settlement risk*) (Bagian 4 dari Formulir C), yaitu kolom (5); dan
 - 5) total ATMR Risiko Kredit untuk eksposur sekuritisasi (Bagian 5 dari Formulir C) yaitu kolom (4).
- b. Baris (B) merupakan total Faktor Pengurang Modal dan merupakan penjumlahan dari:
- 1) total faktor pengurang modal untuk eksposur yang menimbulkan Risiko Kredit akibat kegagalan setelmen (*settlement risk*) (Bagian 4 dari Formulir C), yaitu kolom (4); dan
 - 2) total faktor pengurang modal untuk eksposur sekuritisasi (Bagian 5 dari Formulir C yaitu kolom (3).

4. Perhitungan ATMR untuk Risiko Pasar

a. Format Laporan

Formulir I.A

Risiko *Benchmark* Suku Bunga - Risiko Spesifik*)

No.	Surat Berharga Syariah	Posisi Long	Bobot Risiko	Beban Modal
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Pemerintah Indonesia		0,00%	0
2.	Pemerintah Negara Lain			
	a. peringkat AAA sampai dengan AA-		0,00%	0
	b. peringkat A+ sampai dengan BBB-			
	i. sisa jangka waktu sampai dengan jatuh tempo kurang dari atau sama dengan 6 bulan		0,25%	0
	ii. sisa jangka waktu sampai dengan jatuh tempo lebih dari 6 bulan sampai dengan 24 bulan		1,00%	0
	iii. sisa jangka waktu sampai dengan jatuh tempo lebih dari 24 bulan		1,60%	0
	c. peringkat BB+ sampai dengan B-		8,00%	0
	d. peringkat kurang dari B-		12,00%	0
	e. tanpa peringkat		8,00%	0
3.	Kualifikasi			
	a. sisa jangka waktu sampai dengan jatuh tempo kurang dari atau sama dengan 6 bulan		0,25%	0
	b. sisa jangka waktu sampai dengan jatuh tempo lebih dari 6 bulan sampai dengan 24 bulan		1,00%	0
	c. sisa jangka waktu sampai dengan jatuh tempo lebih dari 24 bulan		1,60%	0
4.	Lainnya			
	a. Korporasi			
	i. peringkat jangka pendek A-1		1,60%	0
	ii. peringkat jangka pendek A-2		4,00%	0
	iii. peringkat jangka pendek A-3		8,00%	0
	iv. peringkat jangka pendek kurang dari A-3		12,00%	0
	v. peringkat AAA sampai dengan AA-		1,60%	0
	vi. peringkat A+ sampai dengan A-		4,00%	0
	vii. peringkat BBB+ sampai dengan BB-		8,00%	0
	viii. peringkat kurang dari BB-		12,00%	0
	ix. tanpa peringkat		12,00%	0
	b. Bank			
	i. Tagihan Jangka Pendek			
	1) peringkat jangka pendek kurang dari A-3		12,00%	0
	2) peringkat BB+ sampai dengan B-		4,00%	0
	3) peringkat kurang dari B-		12,00%	0
	4) tanpa peringkat		4,00%	0
	ii. Tagihan Jangka Panjang			0
	1) peringkat jangka pendek kurang dari A-3		12,00%	0
	2) peringkat BB+ sampai dengan B-		8,00%	0
	3) peringkat kurang dari B-		12,00%	0
	4) tanpa peringkat		8,00%	0
	c. Entitas sektor publik dan bank pembangunan multilateral dan lembaga internasional			
	i. peringkat BB+ sampai dengan B-		8,00%	0
	ii. peringkat kurang dari B-		12,00%	0
	iii. tanpa peringkat		8,00%	0
Total Beban Modal				0

*) Perhitungan Beban Modal secara konsolidasi dengan Perusahaan Anak menggunakan format yang sama, namun dengan nilai yang sudah termasuk eksposur pada Perusahaan Anak (apabila ada)

Formulir I.B**Risiko Benchmark Suku Bunga - Risiko Umum (Metode Jatuh Tempo)*)**Mata Uang**): Kurs:

No.	Skala Waktu	Posisi Long	Bobot Risiko	Beban Modal
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	< 1 bulan		0,00%	0
2.	> 1 - 3 bulan		0,20%	0
3.	> 3 - 6 bulan		0,40%	0
4.	> 6 - 12 bulan		0,70%	0
5.	> 1 - 2 tahun		1,25%	0
6.	> 2 - 3 tahun		1,75%	0
7.	> 3 - 4 tahun		2,25%	0
8.	> 4 - 5 tahun		2,75%	0
9.	> 5 - 7 tahun		3,25%	0
10.	> 7 - 10 tahun		3,75%	0
11.	> 10 - 15 tahun		4,50%	0
12.	> 15 - 20 tahun		5,25%	0
13.	> 20 tahun		6,00%	0
Total Beban Modal				0

*) Perhitungan Beban Modal secara konsolidasi dengan Perusahaan Anak menggunakan format yang sama, namun dengan nilai yang sudah termasuk eksposur pada Perusahaan Anak (apabila ada)

***) Setiap tabel untuk setiap mata uang dan dikonversi ke dalam rupiah

Formulir II
Risiko Nilai Tukar*)

Mata Uang Asing	Kurs	Posisi Devisa [Aset, Liabilitas, dan Rekening Administratif]		Posisi Struktural		Posisi Devisa setelah memperhitun- kan Posisi Struktural		Total Posisi Devisa Neto
		Long	Short	Long	Short	Long	Short	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Dolar Amerika Serikat	USD					0	0	0
Euro	EUR					0	0	0
Dolar Australia	AUD					0	0	0
Dolar Canada	CAD					0	0	0
Kroner Denmark	DKK					0	0	0
Dolar Hongkong	HKD					0	0	0
Ringgit Malaysia	MYR					0	0	0
Dolar Selandia Baru	NZD					0	0	0
Kroner Norwegia	NOK					0	0	0
Poundsterling Inggris	GPB					0	0	0
Dolar Singapura	SGD					0	0	0
Kroner Swedia	SEK					0	0	0
Franc Swiss	CHF					0	0	0
Yen Jepang	JPY					0	0	0
Kyat Burma	BUK					0	0	0
Ruppee India	INR					0	0	0
Dinar Kuwait	KWD					0	0	0
Ruppee Pakistan	PKR					0	0	0
Peso Pilipina	PHP					0	0	0
Riyad Saudi Arabia	SAR					0	0	0
Ruppee Srilanka	LKR					0	0	0
Baht Muangthai	THB					0	0	0
Dolar Brunei Darussalam	BND					0	0	0
Emas						0	0	0
Mata uang lainnya						0	0	0
Bobot Risiko							8%	
Total Beban Modal							0	

*) Perhitungan Beban Modal secara konsolidasi dengan Perusahaan Anak menggunakan format yang sama, namun dengan nilai yang sudah termasuk eksposur pada Perusahaan Anak (apabila ada)

Formulir III
Risiko Ekuitas Secara Konsolidasi

No.	Jenis Ekuitas	Posisi	Pasar Modal						Total Beban Modal untuk Risiko Ekuitas	
			Bursa Efek Indonesia	Negara lain						
				New York Stock Exchange	London Stock Exchange	Hong Kong Stock Exchange	Tokyo Stock Exchange			Singapore Stock Exchange
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1.	Saham biasa	<i>Long</i>								
2.	<i>Convertible securities</i>	<i>Long</i>								
3.	Komitmen untuk membeli saham	<i>Long</i>								
4.	Lainnya	<i>Long</i>								
TOTAL			0	0	0	0	0	0	0	
Bobot Risiko			8%	8%	8%	8%	8%	8%	8%	
Total Beban Modal untuk Risiko Spesifik			0	0	0	0	0	0	0	
Total Beban Modal untuk Risiko Umum			0	0	0	0	0	0	0	
Total Beban Modal			0	0	0	0	0	0	0	0

Formulir IV.A
Risiko Komoditas Secara Konsolidasi - Metode Sederhana

No.	Jenis Komoditas	Posisi		Spot Price	Bobot Risiko untuk Posisi Neto	Bobot Risiko untuk Posisi Bruto	Beban Modal untuk Posisi Neto	Beban Modal untuk Posisi Bruto	Total Beban Modal
		Long	Short						
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1.					15%	3%	0	0	0
2.					15%	3%	0	0	0
3.					15%	3%	0	0	0
4.					15%	3%	0	0	0
5.					15%	3%	0	0	0
6.					15%	3%	0	0	0
7.					15%	3%	0	0	0
8.					15%	3%	0	0	0
9.					15%	3%	0	0	0
Total Beban Modal									0

Formulir IV.B
Risiko Komoditas Secara Konsolidasi - Metode Jatuh Tempo

Komoditas :

Skala Waktu	Posisi		Matched Position	Posisi Residu		Beban Modal untuk Spread Risk	Beban Modal untuk posisi residu yang diperhitungkan ke skala waktu berikutnya
	Long	Short		Long	Short		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
< 1 bulan			0	0	0	0	
> 1 - 3 bulan			0	0	0	0	
> 3 - 6 bulan			0	0	0	0	
> 6 - 12 bulan			0	0	0	0	
> 1 - 2 tahun			0	0	0	0	
> 2 - 3 tahun			0	0	0	0	
> 3 tahun			0	0	0	0	
			0			0	0

Beban Modal untuk Spread Risk	1,50%	0
Beban Modal untuk posisi residu yang diperhitungkan ke skala waktu berikutnya	0,60%	0
Beban Modal untuk Overall Net	15,00%	
Total Beban Modal		0

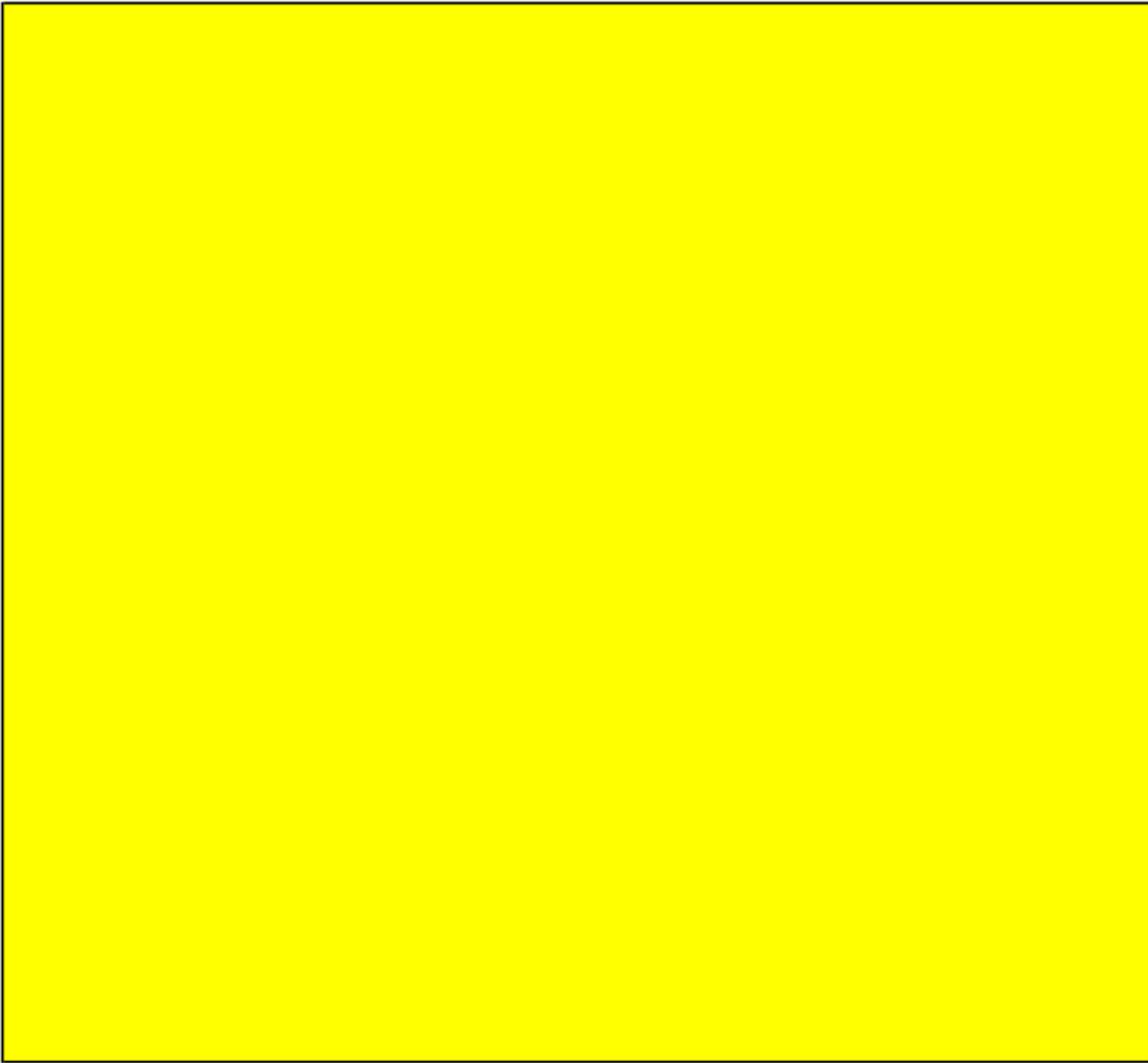
Formulir V.A**Rekapitulasi Hasil Perhitungan ATMR Risiko Pasar - Metode Standar
Bank Secara Individu**

Risiko <i>Benchmark</i> Suku Bunga		Risiko Nilai Tukar	Total	12,5 x Total (Ekuivalen ATMR)
Risiko Spesifik	Risiko Umum			
0	0	0	0	0

Formulir V.B**Rekapitulasi Hasil Perhitungan ATMR Risiko Pasar - Metode Standar
Bank Secara Konsolidasi**

Risiko <i>Benchmark</i> Suku Bunga		Risiko Nilai Tukar	Risiko Ekuitas	Risiko Komoditas	Total	12,5 x Total (Ekuivalen ATMR)
Risiko Spesifik	Risiko Umum					
0	0	0	0	0	0	0

Formulir VI
Pengungkapan dan Penjelasan Tambahan

A large, solid yellow rectangular area that occupies most of the page below the header. It is a uniform color with a thin black border, serving as a placeholder for the disclosure and additional explanation mentioned in the header.

b. Pedoman Pengisian

A. PETUNJUK UMUM

- 1) Formulir I.A, Formulir I.B, Formulir II, Formulir III, Formulir IV.A, Formulir IV.B, Formulir V.A, Formulir V.B, dan Formulir VI adalah Formulir sebagaimana dimaksud dalam Lampiran I Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini.
- 2) Bank hanya mengisi data dalam sel yang telah disediakan dan tidak diperkenankan mengubah format (menambah dan/atau mengurangi baris dan/atau kolom dalam Formulir) kecuali ditentukan lain oleh Otoritas Jasa Keuangan.
- 3) Bank secara individu harus mengisi Formulir I.A, Formulir I.B, Formulir II, dan Formulir V.A, secara gabungan. Bagi Bank yang berbadan hukum Indonesia mencakup kantor pusat dan seluruh kantor cabang yang ada di dalam dan luar negeri.
- 4) Bank secara konsolidasi dengan Perusahaan Anak dan memiliki Perusahaan Anak yang terekspos risiko ekuitas dan/atau risiko komoditas, selain mengisi formulir sebagaimana dimaksud pada angka 1 (secara konsolidasi), juga harus mengisi Formulir III serta Formulir IV.A atau Formulir IV.B, dan Formulir V.B.
- 5) Formulir VI hanya diisi apabila terdapat pengungkapan dan penjelasan tambahan yang dipandang perlu untuk melengkapi pengisian formulir sebagaimana dimaksud pada angka 3 dan angka 4.
- 6) Pengisian seluruh formulir dinyatakan dalam Jutaan Rupiah. Dalam hal Bank tidak memiliki posisi/eksposur yang harus dilaporkan, maka data dalam sel yang telah disediakan diisi dengan angka nol.
- 7) Pengisian formulir harus mencakup seluruh posisi dalam neraca (*on balance sheet*) maupun posisi transaksi rekening administratif (*off balance sheet*).
- 8) Informasi yang dijadikan acuan dalam pengisian formulir harus sama dengan informasi yang digunakan untuk menyusun Laporan Stabilitas Moneter dan Sistem Keuangan (LSMK) pada posisi bulan yang sama.
- 9) Pengisian formulir harus menggunakan nilai wajar pada tanggal laporan (*current market value*).

B. PETUNJUK KHUSUS

- 1) FORMULIR I – Risiko *Benchmark* Suku Bunga
 - a. Formulir I.A - Risiko Spesifik

Diisi dengan posisi long dari surat berharga syariah yang masuk dalam kategori *Trading Book* berdasarkan kategori penerbit (*issuer*). Termasuk dalam posisi long adalah komitmen untuk membeli surat berharga (misalnya transaksi penjualan surat berharga dengan syarat dibeli kembali (*repo*) dalam rangka *trading*).

- b. Formulir I.B - Risiko Umum (Metode Jatuh Tempo)

Diisi dengan posisi long yang masuk dalam kategori *Trading Book* sebagaimana telah dilaporkan pada Formulir I.A.

- 2) FORMULIR II – Risiko Nilai Tukar

Diisi dengan posisi long dan short untuk setiap mata uang asing (termasuk emas), baik yang tercatat pada sisi Aset, Liabilitas, dan Transaksi Rekening Administratif sebagaimana diatur dalam ketentuan yang berlaku mengenai Posisi Devisa Neto (PDN).

- 3) FORMULIR III – Risiko Ekuitas secara Konsolidasi

- a. Diisi dengan posisi long dari instrumen keuangan yang masuk dalam kategori *Trading Book*. Posisi dilaporkan berdasarkan setiap pasar keuangan (*market by market basis*).
 - b. Dalam hal instrumen keuangan yang terekspos risiko ekuitas diperdagangkan di lebih dari satu pasar keuangan, maka Bank melaporkan instrumen keuangan tersebut di pasar keuangan dimana instrumen keuangan dimaksud diperdagangkan secara utama (*primary listing*).
- 4) FORMULIR IV – Risiko Komoditas secara Konsolidasi
- a. Formulir IV.A – Metode Sederhana
Diisi dengan posisi long dan *short* dari instrumen keuangan yang masuk dalam kategori *Trading Book* dan/atau *Banking Book*.
 - b. Formulir IV.B – Metode Jatuh Tempo
Diisi dengan posisi long dan *short* dari instrumen keuangan yang masuk dalam kategori *Trading Book* dan/atau *Banking Book* berdasarkan skala waktu dalam jenjang maturitas. Selain itu, Bank harus mengisi kolom Beban Modal untuk posisi residu yang diperhitungkan ke skala waktu berikutnya dan Beban Modal untuk *Overall Net Position*.

III.6 LAPORAN DATA SUMBER DAYA MANUSIA (SDM) PERBANKAN INDONESIA

I. Pelaporan SDM Perbankan Indonesia

Laporan SDM Perbankan Indonesia terdiri dari dua macam laporan yaitu:

1. Laporan Bulanan SDM Perbankan individu.
 - a. Laporan tersebut di sampaikan kepada OJK dengan periode bulanan.
 - b. Kewajiban penyampaian laporan bagi SDM Perbankan yang meliputi Komisaris, Dewan Pengawas Syariah, Direksi, Pejabat Eksekutif dan Pejabat satu tingkat dibawah Pejabat Eksekutif.
 - c. Laporan Bulanan SDM Perbankan individu terdiri dari beberapa Form yaitu:
 - 1) Form 1 Data Pokok SDM
 - 2) Form 2 Riwayat Jabatan
 - 3) Form 3 Riwayat Pekerjaan
 - 4) Form 4 Riwayat Pendidikan Formal
 - 5) Form 5 Riwayat Pelatihan
2. Laporan Semesteran SDM Perbankan
 - a. Laporan tersebut disampaikan kepada OJK dengan periode semesteran
 - b. Laporan Semesteran terdiri dari beberapa form yaitu:
 - 1) Form 6 Prediksi SDM agregat
 - 2) Form 7 Kinerja Manajemen SDM Perbankan agregat
 - 3) Form 8 Renumerasi SDM Perbankan agregat
 - 4) Form 9 Statistik SDM agregat
 - 5) Form 10 Statistik SDM berhenti agregat
 - 6) Form 11 Pemegang Saham (perorangan maupun badan usaha)
 - 7) Form 1 Data Pokok SDM (untuk Staf)
 - 8) Form 5 Riwayat Pelatihan (untuk Staf)

II. Mekanisme laporan

1. Pelaporan bulanan

- a. Pelaporan dimulai pada Juli 2020 untuk laporan posisi bulan Juni 2020.
- b. Informasi yang disampaikan bersifat posisi pada bulan laporan
- c. Informasi disampaikan melalui aplikasi yang telah disiapkan oleh OJK
- d. Batas waktu penyampaian laporan bulanan adalah paling lambat Tanggal 15 bulan berikutnya.
Contoh : Laporan posisi Januari 2020 disampaikan paling lambat tanggal 15 bulan Februari 2020.

2. Pelaporan semesteran

- a. Pelaporan dimulai pada bulan Juli 2020 untuk laporan periode semester 1 2020
- b. Informasi yang disampaikan pada form 6 s.d 10 bersifat kumulatif. Yang dimaksud dengan kumulatif adalah informasi yang merupakan aliran (*flow*) dalam periode tertentu sejak awal periode laporan sampai dengan akhir periode laporan.
- c. Informasi yang disampaikan pada form 11 dan form 1 bersifat posisi.
- d. SDM yang dilaporkan dalam Form 1 untuk laporan semesteran merupakan data individu karyawan bank dari tingkat staf sampai dengan dua tingkat di bawah Pejabat Eksekutif. Pelaporan dimulai pada bulan Juli 2021 untuk laporan periode semester 1 2021.
- e. Batas waktu penyampaian laporan semesteran adalah paling lambat Tanggal 30 bulan berikutnya.
Contoh : Laporan posisi Juni 2020 disampaikan paling lambat tanggal 30 bulan Juli 2020.

III. Format dan pedoman pengisian Laporan Data SDM Perbankan Indonesia bagi Bank Umum Syariah mengacu pada bagian II.9 Lampiran Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini.